



Acronis True Image™

Table of contents

1	Pendahuluan	6
1.1	Apa yang dimaksud dengan Acronis® True Image™?	6
1.2	Alternatif untuk fitur yang dihapus	6
1.3	Persyaratan sistem dan media yang didukung	7
1.3.1	Persyaratan sistem minimum	7
1.3.2	Sistem operasi yang didukung	7
1.3.3	Supported file systems	8
1.3.4	Jenis sambungan Internet yang didukung	8
1.3.5	Media penyimpanan yang didukung	9
1.4	Menginstal Acronis True Image	9
1.5	Mengaktivasi Acronis True Image	10
1.6	Informasi versi uji coba	12
1.7	Meningkatkan kemampuan Acronis True Image	12
1.8	Dukungan Teknis	14
2	Persiapan	15
2.1	Bahasa antarmuka pengguna	15
2.2	Melindungi sistem	15
2.2.1	Langkah 1. Mencadangkan komputer	16
2.2.2	Langkah 2. Membuat media cadangan yang dapat di-boot	17
2.3	Mencadangkan semua data pada PC	18
2.4	Mencadangkan file	19
2.5	Mengkloning hard drive	21
2.6	Memulihkan komputer	22
2.7	Memulihkan file dan folder	24
2.8	Tanya Jawab tentang Acronis True Image Small Office	24
2.9	Akun Acronis	25
2.10	Persiapan Acronis Cloud	26
2.10.1	Informasi langganan	26
3	Konsep dasar	28
3.1	Konsep dasar	28
3.2	Perbedaan antara profil cadangan file dan disk/partisi	29
3.3	Cadangan penuh, inkremental, dan diferensial	30
3.4	Tanya Jawab tentang pencadangan, pemulihan, dan kloning	33
3.5	Menentukan lokasi penyimpanan cadangan	34
3.5.1	Menyiapkan disk baru untuk pencadangan	35
3.5.2	Sambungan FTP	35
3.5.3	Pengaturan otentikasi	36
3.6	Menggunakan Acronis Nonstop Backup	36
3.6.1	Penyimpanan data Pencadangan Nonstop Acronis	37
3.6.2	Pencadangan Nonstop - Tanya jawab	38
3.7	Penamaan file cadangan	39

3.8	Integrasi dengan Windows	40
3.9	Wizard.....	40
4	Mencadangkan data	42
4.1	Mencadangkan disk dan partisi	42
4.2	Mencadangkan file dan folder	43
4.3	Pilihan cadangan	44
4.3.1	Penjadwalan	46
4.3.2	Skema pencadangan	48
4.3.3	Pemberitahuan untuk operasi pencadangan.....	53
4.3.4	Mengecualikan item dari cadangan.....	55
4.3.5	Mode pembuatan profil	57
4.3.6	Perlindungan cadangan	57
4.3.7	Perintah Awal/Akhir untuk pencadangan	58
4.3.8	Pemisahan cadangan	59
4.3.9	Pilihan validasi cadangan	59
4.3.10	Salinan simpanan cadangan	60
4.3.11	Pengaturan media yang dapat dilepas	60
4.3.12	Komentar cadangan.....	61
4.3.13	Penanganan kesalahan	61
4.3.14	Pengaturan keamanan tingkat file untuk cadangan.....	62
4.3.15	Pematian komputer	62
4.3.16	Pembersihan Acronis Cloud	63
4.3.17	Perlindungan cadangan online.....	63
4.3.18	Memilih pusat data untuk pencadangan	64
4.3.19	Performa operasi pencadangan	64
4.4	Operasi dengan pencadangan	65
4.4.1	Menu operasi pencadangan.....	66
4.4.2	Ikon daftar pencadangan.....	67
4.4.3	Memvalidasi cadangan	67
4.4.4	Mencadangkan ke berbagai tempat.....	68
4.4.5	Menambahkan cadangan yang ada ke daftar.....	68
4.4.6	Menghapus cadangan dan versi cadangan	69
4.4.7	Mencadangkan ke Acronis Cloud dari beberapa komputer	70
4.4.8	Menghapus data dari Acronis Cloud.....	70
5	Memulihkan data	72
5.1	Memulihkan disk dan partisi.....	72
5.1.1	Memulihkan sistem setelah gangguan.....	72
5.1.2	Memulihkan partisi dan disk	80
5.1.3	Tentang pemulihan disk dan volume dinamis/GPT.....	82
5.1.4	Menyusun urutan boot dalam BIOS	85
5.2	Memulihkan file dan folder	86
5.3	Pemulihan dari Acronis Cloud.....	87
5.3.1	Memulihkan data dari cadangan online.....	87
5.3.2	Memilih versi yang akan dipulihkan	88
5.3.3	Pemulihan disk dari Cloud	88
5.4	Pilihan pemulihan	92
5.4.1	Mode pemulihan disk	92
5.4.2	Perintah Awal/Akhir untuk pemulihan.....	92
5.4.3	Pilihan validasi	93
5.4.4	Penghidupan ulang komputer.....	93
5.4.5	Pilihan pemulihan file.....	93

5.4.6	Pilihan timpa file.....	94
5.4.7	Performa pengoperasian pemulihan.....	94
5.4.8	Pemberitahuan untuk operasi pemulihan	95
6	Mengarsipkan data	97
6.1	Apa yang dimaksud dengan pengarsipan data?	97
6.2	Pengarsipan data vs. Cadangan online	97
6.3	Mengarsipkan data	98
6.3.1	Memilih pusat data untuk pengarsipan	99
6.4	Mengakses file yang diarsipkan.....	99
7	Melindungi data keluarga	100
7.1	Apa yang dimaksud dengan perlindungan data keluarga?.....	100
7.2	Menambahkan perangkat baru	100
7.3	Mencadangkan komputer	100
7.4	Memulihkan data dengan Dasbor Online.....	101
8	Mensinkronisasi data	102
8.1	Tentang fitur Sinkronisasi	102
8.2	Cara memastikan keamanan data	102
8.3	Hal yang dapat dan tidak dapat Anda sinkronisasi	102
8.4	Ikon sinkronisasi.....	103
8.5	Pembuatan sinkronisasi.....	104
8.5.1	Sinkronisasi default	105
8.6	Versi file yang disinkronisasi	105
8.6.1	Mengembalikan ke versi file sebelumnya	105
8.7	Cara membersihkan ruang di Acronis Cloud	106
8.8	Cara memulihkan file yang terhapus	107
8.9	Bagaimana cara menghapus tautan perangkat dari akun.....	108
9	Acronis True Image untuk perangkat bergerak.....	109
9.1	Menginstal Acronis True Image untuk perangkat bergerak	109
9.2	Mencadangkan perangkat bergerak.....	110
9.3	Mengelola data di Acronis Cloud dengan perangkat bergerak	110
9.4	Memulihkan data ke smartphone baru	111
9.5	Pengaturan aplikasi perangkat bergerak.....	111
10	Kloning dan migrasi disk.....	112
10.1	Utilitas kloning disk.....	112
10.1.1	Wizard Kloning Disk.....	112
10.1.2	Pembuatan partisi manual	115
10.1.3	Mengecualikan item dari kloning.....	116
10.2	Memigrasi sistem dari HDD ke SSD	117
10.2.1	Tindakan yang harus dilakukan jika Acronis True Image tidak mengenali SSD Anda	117
10.2.2	Memigrasi ke SSD menggunakan metode pencadangan dan pemulihan	119

11	Alat bantu.....	120
11.1	Membuat media cadangan yang dapat di-boot	121
11.1.1	Pembuat Media Acronis	121
11.1.2	Memastikan bahwa media cadangan dapat digunakan saat diperlukan	126
11.2	Acronis Startup Recovery Manager	129
11.3	Try&Decide	130
11.3.1	Menggunakan Try&Decide.....	133
11.3.2	Pilihan dan notifikasi Try&Decide	134
11.3.3	Try&Decide: kasus penggunaan umum.....	134
11.4	Acronis Secure Zone	136
11.4.1	Membuat dan mengelola Acronis Secure Zone.....	137
11.4.2	Lokasi Acronis Secure Zone	137
11.4.3	Ukuran Acronis Secure Zone	138
11.4.4	Perlindungan Acronis Secure Zone	139
11.4.5	Menghapus Acronis Secure Zone.....	140
11.5	Menambahkan hard disk baru.....	140
11.5.1	Memilih hard disk.....	141
11.5.2	Memilih metode inisialisasi	141
11.5.3	Membuat partisi baru	142
11.6	Alat Bantu Keamanan dan Privasi.....	144
11.6.1	Acronis DriveCleanser	144
11.6.2	Pembersihan Sistem	147
11.6.3	Metode Penghapusan Aman Hard Disk	153
11.7	Memasang profil.....	154
11.8	Melepas profil.....	155
11.9	Acronis Universal Restore.....	155
11.9.1	Membuat media Acronis Universal Boot	155
11.9.2	Menggunakan Acronis Universal Restore	158
12	Mengatasi masalah	159
12.1	Acronis System Report.....	159
12.2	Acronis Smart Error Reporting.....	160
12.3	Mengirim tanggapan ke Acronis.....	161
12.4	Cara mengumpulkan sampah gangguan	162
12.5	Acronis Customer Experience Program	162
13	Glossary of Terms	164

1 Pendahuluan

Pada bagian ini

Apa yang dimaksud dengan Acronis® True Image™?	6
Alternatif untuk fitur yang dihapus.....	6
Persyaratan sistem dan media yang didukung	7
Menginstal Acronis True Image	9
Mengaktivasi Acronis True Image.....	10
Informasi versi uji coba	12
Meningkatkan kemampuan Acronis True Image	12
Dukungan Teknis.....	14

1.1 Apa yang dimaksud dengan Acronis® True Image™?

Acronis True Image merupakan rangkaian perangkat lunak terintegrasi yang akan memastikan keamanan semua informasi di PC Anda. Rangkaian tersebut dapat mencadangkan dokumen, foto, email, dan partisi yang dipilih, bahkan keseluruhan drive disk, termasuk sistem operasi, aplikasi, pengaturan, dan semua data Anda.

Pencadangan memungkinkan Anda memulihkan sistem komputer jika terjadi kerusakan, seperti kehilangan data, menghapus file atau folder penting secara tidak sengaja, atau terjadi kerusakan hard disk parah.

Cadangan Online memungkinkan Anda menyimpan file dan disk di Acronis Cloud. Data Anda akan diproteksi meskipun komputer hilang, dicuri, atau hancur, dan data tersebut dapat dipulihkan sepenuhnya ke perangkat baru jika diperlukan.

Fitur utama:

- Pencadangan disk ke penyimpanan lokal dan ke Acronis Cloud (p. 42)
- Pencadangan file ke penyimpanan lokal dan ke Acronis Cloud (p. 43)
- Media cadangan yang dapat di-boot (p. 121)
- Kloning hard disk (p. 112)
- Pengarsipan data (p. 97)
- Perlindungan data keluarga (p. 100)
- Sinkronisasi file (p. 102)
- Alat bantu keamanan dan privasi (p. 120)

Persiapan

Pelajari cara melindungi komputer dengan dua langkah mudah: "Melindungi sistem (p. 15)".

1.2 Alternatif untuk fitur yang dihapus

Setelah peninjauan rinci, sejumlah fitur lama yang berlebih diputuskan untuk dihapus dari Acronis True Image. Berikut adalah daftar fitur yang telah dihapus serta cara lain untuk menjalankan fungsi dan operasi yang sama pada versi Acronis True Image yang Anda miliki.

Untuk informasi lebih lanjut, lihat artikel Basis Pengetahuan: <https://kb.acronis.com/content/48662>.

- **Pencadangan email.** Fitur ini semakin lama semakin kurang populer, karena sebagian besar pelanggan kami menggunakan sistem email berbasis web. Sebagai gantinya, gunakan pencadangan tingkat disk. Untuk informasi rinci, lihat Mencadangkan disk dan partisi (p. 42).
- **Sinkronisasi lokal dan gabungan.** Sebagai gantinya, sebaiknya gunakan sinkronisasi berbasis cloud. Acronis Cloud adalah penyimpanan yang lebih andal dari drive flash USB, hard drive internal, atau hard drive eksternal. Satu lagi keuntungan penting — data di Acronis Cloud dapat diakses kapan pun, di mana pun. Untuk informasi rinci, lihat Pembuatan sinkronisasi (p. 104).
- **Konsolidasi versi cadangan.** Anda dapat mengontrol jumlah versi cadangan dengan menentukannya dalam skema pencadangan. Untuk informasi rinci, lihat Skema pencadangan (p. 48).
- Penghapusan cadangan secara manual. Anda dapat menghapus seluruh cadangan, mengkonfigurasi aturan pembersihan otomatis, atau menghapus versi cadangan tertentu saat menggunakan lingkungan pemulihan (media yang dapat di-boot). Untuk informasi rinci, lihat menghapus cadangan dan versi cadangan (p. 69).

Fitur berikut telah dihapus, karena awalnya dirancang untuk Windows XP.

- **Acronis Extended Capacity Manager.** Di Windows Vista dan versi yang lebih baru, hard drive berkapasitas lebih dari 3 TB didukung oleh sistem operasi.
- **Memotong SSD.** Di Windows 7 dan versi yang lebih baru, pemotongan SSD diintegrasikan dalam sistem operasi.

1.3 Persyaratan sistem dan media yang didukung

1.3.1 Persyaratan sistem minimum

Acronis True Image memerlukan perangkat keras berikut:

- Prosesor Pentium 1 GHz
- 1 GB RAM
- Ruang kosong 1,5 GB pada hard disk
- Drive CD-RW/DVD-RW atau drive flash USB untuk pembuatan media yang dapat di-boot
- Resolusi layar adalah 1152 x 720
- Mouse atau perangkat penunjuk lainnya (disarankan)

Selain itu, Anda harus memiliki hak istimewa administrator untuk menjalankan Acronis True Image.

1.3.2 Sistem operasi yang didukung

Acronis True Image telah diuji pada sistem operasi berikut:

- Windows XP SP3 (32-bit) *
- Windows 7 SP1 (semua edisi)
- Windows 8 (semua edisi)
- Windows 8.1 (semua edisi)
- Windows 10 (semua edisi)
- Windows Home Server 2011

* Dukungan terbatas Fitur tertentu tidak dapat berfungsi dengan baik. Misalnya, Pengarsipan dan Dasbor Online.

Acronis True Image Small Office telah diuji pada sistem operasi berikut:

- Windows Server 2008 R2 Foundation
- Windows Server 2008 R2 Standard
- Windows Server 2012 Foundation
- Windows Server 2012 Essentials
- Windows Server 2012 Standard
- Windows Server 2012 R2 Foundation
- Windows Server 2012 R2 Essentials
- Windows Server 2012 R2 Standard

Acronis True Image juga memungkinkan Anda membuat CD-R/DVD-R yang dapat di-boot serta dapat mencadangkan dan memulihkan disk/partisi di komputer yang menjalankan sistem operasi PC berbasis Intel atau AMD, termasuk Linux®. (Perlu diketahui bahwa Apple Macintosh berbasis Intel tidak didukung.)

1.3.3 Supported file systems

- FAT16/32
- NTFS
- Ext2/Ext3/Ext4 *
- ReiserFS *
- JFX *
- Linux SWAP *

If a file system is not supported or is corrupted, Acronis Acronis True Image can copy data using a sector-by-sector approach.

** The Ext2/Ext3/Ext4, ReiserFS, JFX, and Linux SWAP file systems are supported only for disk or partition backup/recovery operations. You also cannot perform backups to disks or partitions with these file systems.*

1.3.4 Jenis sambungan Internet yang didukung

Tabel di bawah ini menunjukkan jenis sambungan Internet yang didukung oleh fungsi produk.

	Jenis sambungan Internet				
	Acronis Console di Windows		Media yang dapat di-boot Acronis		
	Sambungan apa pun yang dibuat di Windows	Server proksi	Kabel Ethernet	Wi-Fi	Server proksi
Pencadangan tingkat disk dan tingkat file ke Acronis Cloud	+	-	-	-	-
Pemulihan tingkat disk dari Acronis Cloud	+	-	+	+	-
Pemulihan tingkat file dari Acronis Cloud	+	-	-	-	-

Sinkronisasi data	+	-	-	-	-
Aktivasi produk	+	-	-	-	-
Pembaruan produk	+	-	-	-	-

* - Anda dapat mengaktifkan produk dengan menggunakan kode aktivasi. Lihat bagian **Aktivasi dari komputer lain** dalam Mengaktifkan Acronis True Image (p. 10) untuk rincian.

** - Untuk memperbarui produk, unduh versi produk yang lebih baru dari situs web Acronis, lalu instal untuk menggantikan versi saat ini.

1.3.5 Media penyimpanan yang didukung

- Drive hard disk*
- SSD (Solid State Drive)
- Perangkat penyimpanan jaringan
- Server FTP**
- CD-R/RW, DVD-R/RW, DVD+R (termasuk DVD+R lapisan ganda), DVD+RW, DVD-RAM, BD-R, BD-RE
- USB 1.1/2.0/3.0, eSATA, FireWire (IEEE-1394), dan perangkat penyimpanan kartu PC

* Batasan pada pengoperasian dengan disk dinamis:

- Pembuatan Acronis Secure Zone pada disk dinamis tidak didukung.
- Pemulihan volume dinamis sebagai volume dinamis dengan perubahan ukuran manual tidak didukung.
- Try&Decide® tidak dapat digunakan untuk melindungi disk dinamis.
- Operasi "Kloning disk" tidak didukung untuk disk dinamis.

** Server FTP harus memungkinkan transfer file mode pasif. Acronis True Image akan membagi cadangan menjadi beberapa file berukuran 2 GB bila mencadangkan langsung ke server FTP server.

Pengaturan firewall komputer sumber harus memiliki Port 20 dan 21 yang terbuka agar protokol TCP dan UDP dapat berfungsi. Layanan **Perutean dan Akses Jauh** Windows harus dinonaktifkan.

1.4 Menginstal Acronis True Image

Menginstal Acronis True Image

Untuk menginstal Acronis True Image:

1. Jalankan file konfigurasi. Sebelum memulai proses konfigurasi, Acronis True Image akan memeriksa versi build yang lebih baru di situs web. Jika ada, versi yang lebih baru akan ditawarkan untuk diinstal.
2. Baca persyaratan partisipasi dalam Program Pengalaman Pelanggan Acronis.
3. Klik **Instal**.
Acronis True Image akan diinstal pada partisi sistem (biasanya C:).
4. Setelah penginstalan selesai, klik **Jalankan aplikasi**.
5. Baca dan setujui persyaratan perjanjian lisensi.
6. Pada jendela yang terbuka, sign in ke akun Acronis Anda. Produk akan teraktivasi otomatis.

Jika Anda menginstal Acronis True Image untuk pengguna rumahan, Anda dapat melewati langkah ini. Pada kasus ini, masukkan nomor seri, lalu klik **Aktivasikan**.

Jika Anda menginstal Acronis True Image Small Office, Anda harus sign in dengan akun yang dibuat khusus untuk Acronis True Image Small Office. Untuk informasi rinci, lihat akun Acronis (p. 25).

Memulihkan dari kesalahan Acronis True Image

Jika Acronis True Image berhenti berjalan dan menimbulkan kesalahan, file mungkin rusak. Untuk mengatasi masalah ini, pertama-tama Anda harus memulihkan program tersebut. Untuk melakukannya, jalankan ulang penginstal Acronis True Image. Penginstal akan mendeteksi Acronis True Image di komputer dan akan menanyakan apakah Anda ingin memperbaiki atau menghapusnya.

Menghapus Acronis True Image

Pilih **Mulai** -> **Pengaturan** -> **Panel kontrol** -> **Tambah atau hapus program** -> **Acronis True Image** (atau **Acronis True Image Small Office**) -> **Hapus**. Selanjutnya, ikuti petunjuk pada layar. Anda mungkin harus mem-boot ulang komputer setelahnya untuk menyelesaikan tugas ini.

Jika Anda menggunakan Windows 7 atau Windows Server 2008, pilih **Mulai** -> **Panel Kontrol** -> **Hapus instalasi program** -> **Acronis True Image** (atau **Acronis True Image Small Office**) -> **Hapus instalasi**.

Jika Anda menggunakan Windows 8 atau Windows Server 2012, klik ikon **Pengaturan**, lalu pilih **Panel Kontrol** -> **Hapus instalasi program** -> **Acronis True Image** (atau **Acronis True Image Small Office**) -> **Hapus instalasi**.

Jika Anda menggunakan Acronis Secure Zone atau Acronis Nonstop Backup (p. 36), pilih tindakan yang harus dilakukan pada zona dan penyimpanan Nonstop Backup di jendela yang muncul.

Meningkatkan kemampuan versi lama Acronis True Image

Jika versi Acronis True Image Anda saat ini adalah Acronis True Image 2014 atau Acronis True Image 2015, maka versi baru akan memperbaruinya. Anda tidak perlu menghapus versi lama dan menginstal ulang perangkat lunak. Jika saat ini Anda memiliki versi yang lebih lama, sebaiknya hapus versi saat ini terlebih dulu.

Perlu diketahui bahwa cadangan yang dibuat oleh versi program berikutnya mungkin tidak kompatibel dengan versi program sebelumnya. Oleh karena itu, jika Anda mengembalikan Acronis True Image ke versi lebih lama, Anda mungkin harus membuat ulang cadangan menggunakan versi lebih lama. Kami sangat menyarankan agar Anda membuat media yang dapat di-boot baru setelah setiap upgrade produk.

1.5 Mengaktivasi Acronis True Image

Untuk menggunakan Acronis True Image, Anda harus mengaktifkannya melalui Internet. Tanpa aktivasi, produk yang berfungsi sepenuhnya akan beroperasi selama 30 hari. Jika Anda tidak mengaktifkannya selama periode tersebut, maka semua fungsi program akan menjadi tidak tersedia, kecuali pemulihan.

Anda dapat mengaktivasi Acronis True Image, baik di komputer ini maupun dari komputer lain jika komputer Anda tidak tersambung ke Internet.

Aktivasi di komputer yang tersambung ke Internet

Jika komputer Anda tersambung ke Internet, produk akan teraktivasi secara otomatis.

Jika komputer untuk menginstal Acronis True Image tidak memiliki sambungan Internet atau jika program tidak dapat menyambung ke Acronis Server Aktivasi, klik **Akun** pada panel samping, lalu pilih salah satu tindakan berikut:

- **Coba lagi** - gunakan pilihan ini untuk mencoba menyambung lagi ke Acronis Server Aktivasi.
- **Aktivasi offline** - Anda dapat mengaktivasi program secara manual dari komputer lain yang tersambung ke Internet (lihat di bawah ini).

Aktivasi dari komputer lain

Jika komputer tidak tersambung ke Internet, Anda dapat mengaktivasi Acronis True Image menggunakan komputer lain yang memiliki sambungan Internet.

Untuk mengaktivasi produk dari komputer lain:

1. Pada komputer Anda, instal, lalu jalankan Acronis True Image.
2. Pada panel samping, klik **Akun**, lalu klik **Aktivasikan offline**.
3. Pada jendela Aktivasi Acronis True Image, lakukan 3 langkah mudah berikut:
 1. Simpan kode penginstalan ke file dengan mengklik tombol **Simpan ke file**, lalu tentukan media eksternal sebagai lokasi file (misalnya, drive flash USB). Anda juga dapat mencatat kode ini pada selembar kertas.
 2. Pada komputer lain yang memiliki sambungan Internet, buka <http://www.acronis.com/activation/>. Petunjuk pada layar akan membantu Anda mendapatkan kode aktivasi menggunakan kode penginstalan. Simpan kode aktivasi yang diperoleh ke file di media eksternal, atau tulis di kertas.
 3. Pada komputer, klik **Muat dari file**, lalu tentukan jalur ke file yang berisi kode aktivasi, atau ketik kode dari lembar kertas ke dalam kotak.
4. Klik **Aktivasikan**.

Masalah "terlalu banyak aktivasi"

Acronis True Image Small Office memiliki batasan lisensi yang ditetapkan untuk akun. Anda tidak dapat membeli lebih dari satu lisensi untuk OS server dan lima lisensi untuk stasiun kerja.

Acronis True Image untuk pengguna rumahan tidak memiliki batasan lisensi.

Kemungkinan penyebab untuk masalah tersebut:

- **Anda telah melampaui jumlah maksimum komputer yang menginstal Acronis True Image.** Misalnya, Anda memiliki nomor seri untuk satu komputer dan menginstal Acronis True Image di komputer kedua.

Solusi:

- Masukkan nomor seri baru. Jika tidak memilikinya, Anda dapat membelinya di Acronis built-in store atau situs web Acronis.
- Pindahkan lisensi ke komputer baru dari komputer lain yang sudah mengaktivasi produk. Untuk melakukannya, pilih komputer yang diinginkan untuk mengambil lisensi. Perlu diketahui bahwa Acronis True Image akan dinonaktifkan di komputer tersebut.
- [Hanya berlaku untuk Acronis True Image Small Office] Jika Anda telah menginstal Acronis True Image Small Office di komputer dalam jumlah maksimum yang dibolehkan namun memerlukan lebih banyak lisensi, Anda memiliki beberapa pilihan berikut:
 - Buat akun Small Office baru dan gunakan untuk membeli lebih banyak lisensi atau untuk memasukkan nomor seri baru.
 - Beli produk rangkaian Acronis Backup yang tidak memiliki batasan lisensi.

- **Anda menginstal ulang Windows atau mengganti perangkat keras komputer.**

Misalnya, Anda mungkin meningkatkan kemampuan motherboard atau prosesor di komputer. Aktivasi hilang, karena Acronis True Image menganggap komputer sebagai komputer baru.

Solusi:

Untuk mengaktifkan ulang Acronis True Image di komputer, pilih komputer yang sama menggunakan nama lamanya dari daftar.

1.6 Informasi versi uji coba

Batasan umum

Versi uji coba Acronis True Image hanya berfungsi selama masa uji coba 30 hari. Versi uji coba memiliki batasan berikut:

- Kloning disk dinonaktifkan.
- Saat melakukan boot dari media Acronis yang dapat di-boot, hanya tersedia operasi pemulihan.
- Anda hanya dapat menginstal satu versi uji coba Acronis True Image Small Office di stasiun kerja atau server.

Sinkronisasi

Sinkronisasi data tersedia tanpa batasan apa pun, namun bila masa uji coba berakhir:

- Komputer akan dikecualikan dari semua sinkronisasi. Setelah menginstal versi lengkap Acronis True Image, Anda dapat tersambung ke sinkronisasi lagi.
- Semua versi file yang disinkronisasi akan dihapus secara permanen dari Acronis Cloud.

Acronis Cloud

Ruang penyimpanan di cloud selama periode uji coba:

- Tak terbatas, untuk pengguna Acronis True Image Cloud.
- 100 GB, untuk pengguna Acronis True Image Small Office

Anda dapat menggunakan ruang ini untuk menyimpan cadangan online, arsip, dan versi file yang disinkronisasi. Setelah masa uji coba berakhir, Acronis Cloud akan berfungsi dalam mode hanya-pemulihan selama 30 hari. Setelah periode ini, Anda tidak akan dapat menggunakan layanan Acronis Cloud dan semua data di Cloud akan dihapus.

Catatan: Layanan Acronis Cloud tidak tercakup dalam Acronis True Image 2016.

Membeli versi lengkap

Anda dapat membeli versi lengkap di situs web Acronis atau menggunakan fungsi pembelian dalam aplikasi. Lihat rincian dalam Meningkatkan kemampuan Acronis True Image (p. 12).

1.7 Meningkatkan kemampuan Acronis True Image

Jika versi Acronis True Image Anda saat ini adalah Acronis True Image 2014 atau Acronis True Image 2015, maka versi baru akan memperbaruinya. Anda tidak perlu menghapus versi lama dan menginstal ulang perangkat lunak. Jika saat ini Anda memiliki versi yang lebih lama, sebaiknya hapus versi saat ini terlebih dulu.

Cadangan yang dibuat dengan versi Acronis True Image sebelumnya akan benar-benar kompatibel dengan versi produk yang lebih baru. Setelah meningkatkan kemampuan, semua cadangan akan secara otomatis ditambahkan ke daftar cadangan.

Kami sangat menyarankan agar Anda membuat media yang dapat di-boot baru setelah setiap upgrade produk.

Membeli versi lengkap sewaktu menggunakan versi uji coba

Untuk membeli versi lengkap produk:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Pada panel samping, klik **Akun**, lalu klik **Beli versi lengkap**. Toko internal akan terbuka.
3. Pilih lisensi yang akan dibeli, lalu klik **Beli sekarang**.
4. Masukkan informasi pembayaran.

Memperbarui Acronis True Image

Untuk memperbarui Acronis True Image:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Pada panel samping, klik **Akun**.
Jika tersedia versi baru, Anda akan melihat pesan yang sesuai di sebelah nomor build saat ini.
3. Klik **Unduh dan instal**.

Sebelum Anda mulai mengunduh, pastikan firewall tidak akan menghalangi proses pengunduhan.

4. Setelah versi baru diunduh, klik **Instal sekarang**.

Untuk memeriksa pembaruan secara otomatis, aktifkan atau nonaktifkan switch **Periksa pembaruan secara otomatis saat pengaktifan**.

Toko internal

Acronis True Image dilengkapi toko dalam aplikasi.

Jika menggunakan Acronis True Image, Anda dapat:

- Membeli versi lengkap Acronis True Image atau Acronis True Image Cloud.
- Meningkatkan kemampuan Acronis True Image ke Acronis True Image Cloud.

Jika menggunakan Acronis True Image Small Office, Anda dapat:

- Membeli versi lengkap Acronis True Image Small Office
- Membeli lisensi tambahan Acronis True Image Small Office

Catatan: Terdapat batasan lisensi yang ditetapkan untuk akun. Anda tidak dapat membeli lebih dari satu lisensi untuk OS server dan lima lisensi untuk stasiun kerja.

- Membeli lebih banyak ruang penyimpanan di Acronis Cloud.

Untuk mengakses toko dalam aplikasi, buka tab **Akun**, lalu klik **Upgrade**. Anda akan melihat toko dalam aplikasi dan semua pilihan pembelian yang tersedia.

Menginstal hotfix Acronis

Hotfix Acronis adalah pembaruan kecil untuk produk Acronis. Hotfix membuat perubahan pada satu atau beberapa file aplikasi atau kode registri, namun tidak mengubah versi aplikasi. Hotfix ditujukan

hanya untuk versi build Acronis True Image tertentu, dan tidak dapat diterapkan pada versi build lainnya.

Untuk menginstal hotfix Acronis, ikuti langkah-langkah yang dijelaskan dalam **Memperbarui Acronis True Image** di atas. Daftar hotfix yang tersedia untuk versi build saat ini akan ditampilkan dalam tabel agar Anda dapat memilih hotfix yang akan diinstal.

1.8 Dukungan Teknis

Program Pemeliharaan dan Dukungan

Jika Anda memerlukan bantuan dengan produk Acronis Anda, buka <http://www.acronis.com/support/>

Pembaruan Produk

Anda dapat mengunduh pembaruan terkini untuk semua produk perangkat lunak Acronis yang terdaftar dari situs web kami setiap saat setelah Anda log in ke dalam **Akun** (<http://www.acronis.com/my>) dan mendaftarkan produk. Lihat **Mendaftarkan Produk Acronis di Situs Web** (<http://kb.acronis.com/content/4834>) dan **Panduan Pengguna Situs Web Acronis** (<http://kb.acronis.com/content/8128>).

2 Persiapan

Pada bagian ini

Bahasa antarmuka pengguna.....	15
Melindungi sistem.....	15
Mencadangkan semua data pada PC.....	18
Mencadangkan file.....	19
Mengkloning hard drive.....	21
Memulihkan komputer.....	22
Memulihkan file dan folder.....	24
Tanya Jawab tentang Acronis True Image Small Office.....	24
Akun Acronis.....	25
Persiapan Acronis Cloud.....	26

2.1 Bahasa antarmuka pengguna

Sebelum memulai, pilih bahasa yang diinginkan untuk antarmuka pengguna Acronis True Image. Secara default, bahasa diatur sesuai bahasa layar Windows Anda.

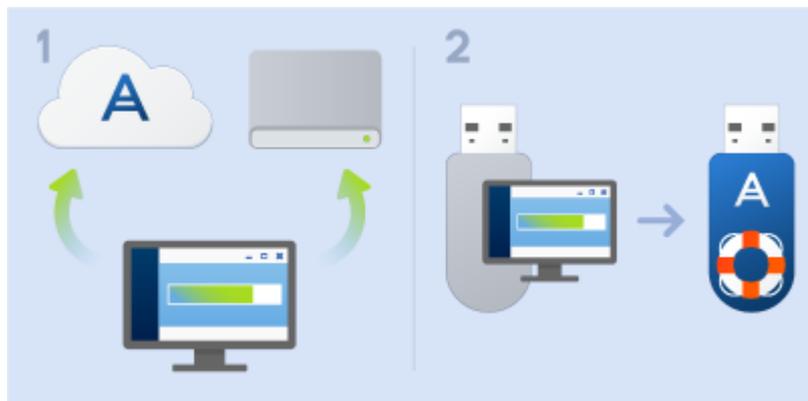
Untuk mengubah bahasa antarmuka pengguna:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Pada bagian **Bantuan**, pilih bahasa yang diinginkan dari daftar.

2.2 Melindungi sistem

Untuk melindungi sistem:

1. Cadangkan komputer Anda (p. 16).
2. Buat media yang dapat di-boot (p. 17).



Sebaiknya uji media cadangan sebagaimana dijelaskan pada bagian Memastikan media cadangan dapat digunakan bila diperlukan (p. 126).

2.2.1 Langkah 1. Mencadangkan komputer

Kapan saya harus mencadangkan komputer?

Buat cadangan baru setelah setiap aktivitas signifikan dalam sistem Anda.

Contoh aktivitas tersebut mencakup:

- Anda membeli komputer baru.
- Anda menginstal ulang Windows di komputer.
- Anda mengkonfigurasi semua pengaturan sistem (misalnya, waktu, tanggal, bahasa) dan menginstal semua program yang diperlukan di komputer baru.
- Pembaruan sistem penting.

Untuk memastikan bahwa Anda mempertahankan kondisi disk yang baik, sebaiknya pindai disk untuk mendeteksi virus sebelum mencadangkannya. Gunakan perangkat lunak antivirus untuk keperluan ini. Perhatikan bahwa operasi ini sering kali memerlukan waktu yang lama.

Bagaimana cara mencadangkan komputer saya?

Anda memiliki dua pilihan untuk melindungi sistem:

- **Pencadangan Seluruh PC (disarankan)**
Acronis True Image akan mencadangkan semua hard drive internal dalam mode disk. Cadangan berisi sistem operasi, program terinstal, pengaturan sistem, dan semua data pribadi, termasuk foto, musik, dan dokumen. Untuk informasi rinci, lihat Mencadangkan semua data di PC (p. 18).
- **Pencadangan sistem disk**
Anda dapat memilih untuk mencadangkan partisi sistem atau seluruh drive sistem. Untuk informasi rinci, lihat Mencadangkan disk dan partisi (p. 42).

Untuk mencadangkan komputer:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Pada panel samping, klik **Cadangan**.
Jika mencadangkan untuk pertama kalinya, Anda akan melihat layar konfigurasi pencadangan. Jika Anda telah memiliki beberapa cadangan di daftar pencadangan, klik **Tambahkan cadangan** terlebih dulu, lalu klik **Buat cadangan baru**.
3. Klik ikon **Sumber pencadangan**, lalu pilih **Seluruh PC**.
Jika Anda hanya ingin mencadangkan disk sistem, klik **Disk dan partisi**, lalu pilih partisi sistem (biasanya C:) dan partisi Khusus Sistem (jika ada).
4. Klik ikon **Tujuan pencadangan**, lalu pilih tempat penyimpanan untuk cadangan (lihat saran di bawah ini).
5. Klik **Cadangkan sekarang**.

Hasil: Kotak pencadangan baru akan ditampilkan dalam daftar cadangan. Untuk membuat versi baru cadangan di lain waktu, pilih kotak pencadangan dari daftar, lalu klik **Cadangkan sekarang**.

Di mana saya menyimpan cadangan disk?

- **Baik:** Hard disk internal biasa.
- **Lebih baik:** Acronis Secure Zone (p. 136). Ini adalah partisi khusus yang aman di hard drive lokal Anda untuk menyimpan cadangan.
- **Terbaik:** Acronis Cloud (p. 26) atau hard disk eksternal.

Untuk informasi rinci, lihat Menentukan lokasi penyimpanan cadangan (p. 34).

Berapa banyak versi cadangan yang saya perlukan?

Dalam sebagian besar kasus, Anda memerlukan 2-3 versi cadangan dari konten seluruh PC atau disk sistem, dengan maksimum 4-6 (lihat di atas untuk informasi tentang waktu untuk membuat cadangan).

Ingat, versi cadangan pertama (versi cadangan lengkap) adalah yang paling penting. Ini adalah cadangan yang paling besar karena berisi semua data yang tersimpan pada disk. Versi cadangan lainnya (versi cadangan inkremental dan diferensial) dapat diatur dalam skema yang berbeda. Versi tersebut hanya berisi perubahan data. Itulah sebabnya versi cadangan tersebut tergantung pada versi cadangan lengkap dan itulah sebabnya versi cadangan lengkap sangat penting.

Secara default, cadangan disk dibuat dengan menggunakan skema inkremental. Skema ini optimal dalam sebagian besar kasus.

Untuk pengguna lanjutan: sebaiknya buat 2-3 versi cadangan lengkap, lalu simpan di perangkat penyimpanan lain. Metode ini jauh lebih andal.

2.2.2 Langkah 2. Membuat media cadangan yang dapat di-boot

Apa yang dimaksud dengan media yang dapat di-boot?

Media yang dapat di-boot adalah produk, misalnya CD-R/RW atau drive flash USB, yang dapat digunakan untuk menjalankan Acronis True Image bila Windows tidak dapat dijalankan. Anda dapat membuat media yang dapat di-boot menggunakan Acronis Media Builder.

Bagaimana cara membuat media yang dapat di-boot?

1. Masukkan CD-R/RW atau pasang drive flash USB.
2. Jalankan Acronis True Image.
3. Pada panel samping, klik **Alat bantu**, lalu klik **Rescue Media Builder**.
4. Pada langkah pertama, pilih **Media cadangan yang dapat di-boot Acronis**.
5. Pilih perangkat yang akan digunakan untuk membuat media yang dapat di-boot.
6. Klik **Lanjutkan**.

Bagaimana cara menggunakan media yang dapat di-boot?

Gunakan media yang dapat di-boot untuk memulihkan komputer bila Windows tidak dapat dijalankan.

1. Sambungkan media yang dapat di-boot ke komputer (masukkan CD atau pasang drive USB).
2. Susun urutan boot dalam BIOS agar perangkat media cadangan (CD atau drive USB) adalah perangkat pertama yang akan di-boot.
Untuk informasi rinci, lihat Menyusun urutan boot dalam BIOS (p. 85).
3. Lakukan boot komputer dari media cadangan, lalu pilih **Acronis True Image**.

Hasil: Setelah Acronis True Image dimuat, Anda dapat menggunakannya untuk memulihkan komputer.

Untuk informasi rinci, lihat Acronis Media Builder.

2.3 Mencadangkan semua data pada PC

Apa yang dimaksud dengan cadangan Seluruh PC?

Pencadangan Seluruh PC adalah cara termudah untuk mencadangkan seluruh konten di komputer. Sebaiknya gunakan pilihan ini bila Anda tidak yakin data mana yang perlu dilindungi. Jika Anda ingin mencadangkan hanya partisi sistem, lihat Mencadangkan disk dan partisi (p. 42) untuk informasi rinci.

Bila Anda memilih Seluruh PC sebagai jenis pencadangan, Acronis True Image akan mencadangkan semua hard drive internal dalam mode disk. Cadangan berisi sistem operasi, program terinstal, pengaturan sistem, dan semua data pribadi, termasuk foto, musik, dan dokumen.

Pemulihan dari cadangan Seluruh PC juga dipermudah. Anda hanya perlu memilih tanggal untuk mengembalikan data Anda. Acronis True Image akan memulihkan semua data dari cadangan ke lokasi asli. Perlu diketahui bahwa Anda tidak dapat memilih disk atau partisi tertentu yang akan dipulihkan dan tidak dapat mengubah tujuan default. Jika Anda perlu menghindari batasan tersebut, sebaiknya cadangkan data dengan metode pencadangan tingkat disk biasa. Untuk informasi rinci, lihat Mencadangkan disk dan partisi (p. 42).

Anda juga dapat memulihkan file dan folder tertentu dari pencadangan Seluruh PC. Untuk informasi rinci, lihat Mencadangkan file dan folder (p. 43).

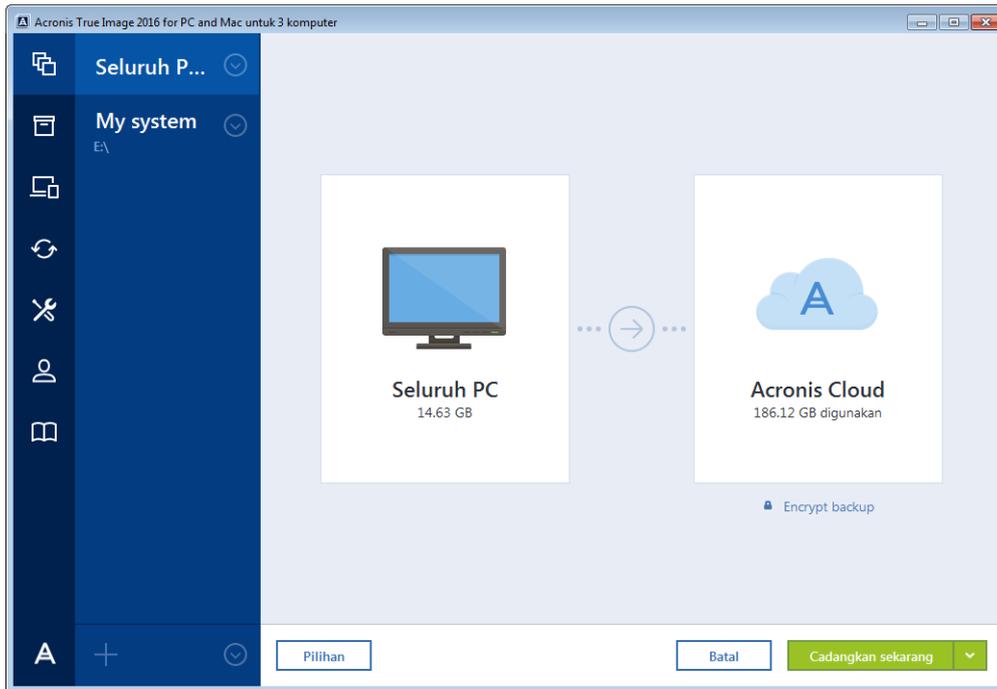
Jika cadangan Seluruh PC berisi disk dinamis, Anda akan memulihkan data dalam mode partisi. Artinya, Anda dapat memilih partisi yang akan dipulihkan dan mengubah tujuan pemulihan. Untuk informasi rinci, lihat Tentang pemulihan disk dan volume dinamis/GPT (p. 82).

Bagaimana cara membuat cadangan Seluruh PC?

Untuk membuat cadangan keseluruhan konten komputer:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Pada panel samping, klik **Cadangan**.
3. Klik **Tambah cadangan**, lalu klik **Buat cadangan baru**.
4. Klik ikon **Sumber pencadangan**, lalu pilih **Seluruh PC**.
5. Klik ikon **Tujuan pencadangan**, lalu pilih tujuan untuk pencadangan.

Sebaiknya cadangkan komputer ke Acronis Cloud, penyimpanan lokal, atau penyimpanan jaringan. Untuk informasi rinci, lihat Menentukan lokasi penyimpanan cadangan (p. 34).



6. [langkah opsional] Klik **Pilihan** agar dapat menetapkan pilihan untuk cadangan, termasuk Jadwal (p. 46), Skema (p. 48), dan Perlindungan sandi (p. 57). Untuk informasi selengkapnya, lihat Pilihan cadangan (p. 44).
7. Klik **Cadangkan sekarang**.

Bila mencadangkan data ke Acronis Cloud, pencadangan pertama memerlukan waktu yang cukup lama untuk diselesaikan. Proses pencadangan selanjutnya kemungkinan akan berlangsung lebih cepat karena hanya perubahan file yang akan ditransfer melalui Internet.

2.4 Mencadangkan file

Untuk melindungi file seperti dokumen, foto, file musik, dan file video, Anda tidak perlu mencadangkan keseluruhan partisi yang berisi file tersebut. Anda dapat membuat cadangan file dan folder tertentu, lalu menyimpannya ke jenis penyimpanan berikut:

- **Penyimpanan lokal atau jaringan**
Pilihan ini adalah cepat dan mudah. Gunakan untuk melindungi file yang jarang diubah.
- **Acronis Cloud**
Pilihan ini bisa diandalkan. Gunakan untuk melindungi file penting dan file yang akan digunakan bersama di beberapa perangkat atau oleh beberapa orang.

Untuk menggunakan Acronis Cloud, Anda harus memiliki akun Acronis dan berlangganan Acronis Cloud. Untuk informasi rinci, lihat Informasi berlangganan (p. 26).



Untuk mencadangkan file dan folder:

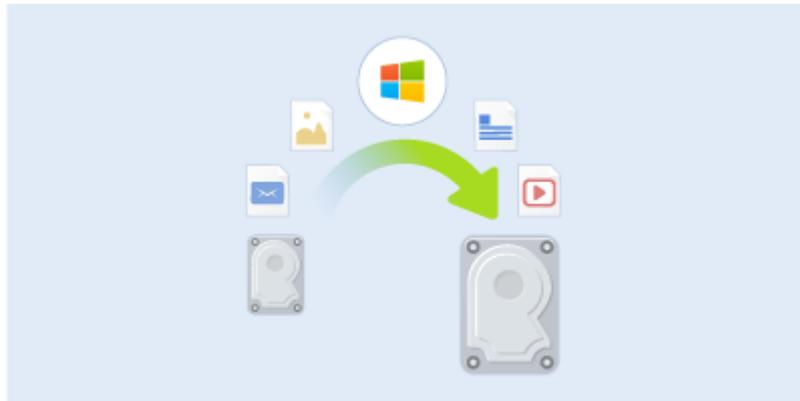
1. Jalankan Acronis True Image.
2. Pada panel samping, klik **Cadangan**.
3. Klik ikon **Sumber cadangan**, lalu pilih **File dan folder**.
4. Pada jendela yang terbuka, pilih kotak centang di samping file dan folder yang akan dicadangkan, lalu klik **OK**.
5. Klik ikon **Tujuan pencadangan**, lalu pilih tujuan pencadangan:
 - **Acronis Cloud**—Sign in ke akun Acronis, lalu klik **OK**.
 - **Drive eksternal**—Bila drive eksternal disambungkan ke komputer, maka Anda dapat memilihnya dari daftar.
 - **Telusuri**—Pilih tujuan dari pohon folder.
6. Klik **Cadangkan sekarang**.

Untuk informasi rinci, lihat Mencadangkan file dan folder (p. 43).

2.5 Mengkloning hard drive

Mengapa saya memerlukannya?

Bila ruang kosong pada hard drive Anda tidak memadai untuk data, Anda mungkin ingin membeli hard drive baru yang lebih besar dan mentransfer semua data ke drive yang baru. Operasi penyalinan biasa tidak akan membuat hard drive baru menjadi sama dengan drive lama. Misalnya, jika Anda membuka Windows Explorer serta menyalin semua file dan folder ke hard drive baru, Windows tidak akan diaktifkan dari hard drive baru. Utilitas Kloning disk memungkinkan Anda menggandakan semua data dan membuat Windows dapat di-boot di hard drive baru.



Sebelum memulai

Sebaiknya pasang drive target (baru) di tempat Anda berencana menggunakannya dan drive sumber di lokasi lainnya, misalnya di casing USB eksternal. Hal ini terutama penting untuk laptop.

Peringatan! Hard drive lama dan baru Anda harus beroperasi dalam mode pengontrol yang sama (misalnya, IDE atau AHCI). Jika tidak, komputer tidak akan dapat dijalankan dari hard drive baru.

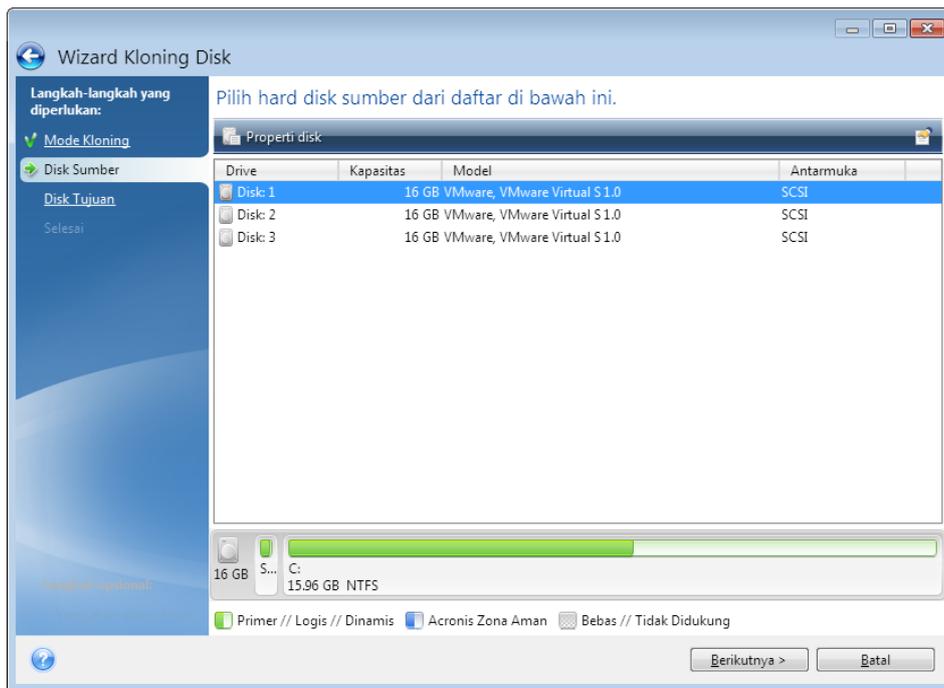
Menggunakan utilitas Kloning disk

Untuk mengkloning disk:

1. Pada panel samping, klik **Alat bantu**, lalu klik **Kloning disk**.
2. Pada langkah **Mode Kloning**, sebaiknya pilih mode transfer **Otomatis**. Dalam kasus ini, ukuran partisi akan diubah agar sesuai dengan hard drive baru. Mode **Manual** memberikan fleksibilitas lebih besar. Untuk informasi lebih rinci tentang mode manual, lihat Wizard kloning disk (p. 112).

Jika program menemukan dua disk, yang satu dipartisi dan lainnya tidak, maka secara otomatis program akan mengenali disk yang dipartisi sebagai disk sumber dan disk yang tidak dipartisi sebagai disk tujuan. Jika demikian, langkah berikutnya akan dilewati dan Anda akan diarahkan ke layar Ringkasan kloning.

3. Pada langkah **Disk Sumber**, pilih disk yang akan dikloning.



4. Pada langkah **Disk Tujuan**, pilih disk tujuan untuk data yang dikloning.

Jika disk tidak dipartisi, maka program akan secara otomatis mengenalinya sebagai tujuan dan melewati langkah ini.

5. Pada langkah **Selesai**, pastikan pengaturan yang dikonfigurasi sesuai dengan kebutuhan Anda, lalu klik **Lanjutkan**.

Secara default, Acronis True Image akan mematikan komputer setelah proses kloning selesai. Hal ini membantu Anda mengubah posisi jumper master/slave dan mengeluarkan salah satu hard drive.

2.6 Memulihkan komputer

Perhatikan bahwa pemulihan disk sistem merupakan operasi penting. Sebelum Anda memulai, sebaiknya baca keterangan rinci dalam topik Bantuan berikut:

- Mencoba menentukan penyebab gangguan (p. 72)
- Menyiapkan pemulihan (p. 73)
- Memulihkan sistem ke disk yang sama (p. 73)

Mari kita pertimbangkan dua kasus berbeda:

1. Windows bekerja dengan tidak benar, namun Anda dapat mengaktifkan Acronis True Image.
2. Windows tidak dapat diaktifkan (misalnya, Anda menghidupkan komputer dan melihat sesuatu yang tidak biasa pada layar).

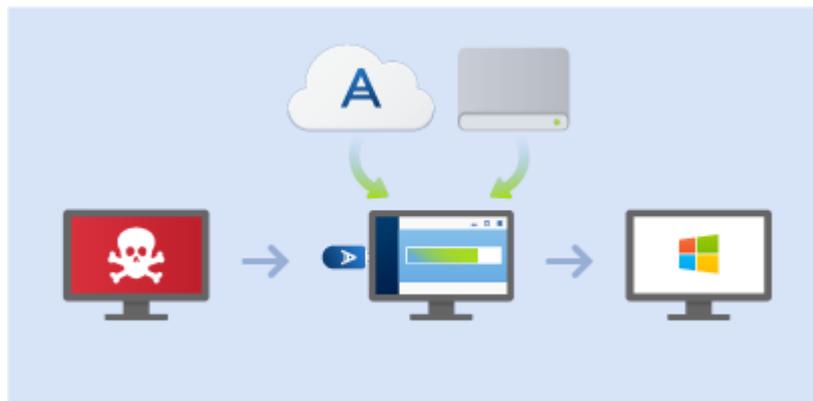
Kasus 1. Bagaimana cara memulihkan komputer jika Windows berfungsi secara salah?



1. Jalankan Acronis True Image.
2. Pada panel samping, klik **Cadangan**.
3. Dari daftar cadangan, pilih cadangan yang berisi disk sistem Anda. Cadangan dapat berada di penyimpanan lokal, jaringan, atau Acronis Cloud.
4. Tergantung pada jenis cadangan, klik **Pulihkan PC** atau **Pulihkan disk**.
5. Di jendela yang terbuka, pilih versi cadangan (status data dari tanggal dan waktu tertentu).
6. Pilih partisi sistem dan partisi Khusus Sistem (jika ada) yang akan dipulihkan.
7. Klik **Pulihkan sekarang**.

Untuk menyelesaikan operasi, Acronis True Image harus menghidupkan ulang sistem Anda.

Kasus 2. Bagaimana cara memulihkan komputer jika Windows tidak dapat diaktifkan?



1. Sambungkan media yang dapat di-boot Acronis ke komputer, lalu jalankan versi mandiri khusus Acronis True Image.
Untuk informasi lebih rinci, lihat Langkah 2 Membuat media cadangan yang dapat di-boot (p. 17) dan Menyusun urutan boot dalam BIOS (p. 85).
2. Pada layar Selamat Datang, pilih **Disk saya** di bawah **Pulihkan**.
3. Pilih cadangan disk sistem yang akan digunakan untuk pemulihan. Klik kanan cadangan, lalu pilih **Pulihkan**.
Bila cadangan tidak ditampilkan, klik **Telusuri**, lalu tentukan jalur ke cadangan secara manual. Di jendela yang sama, Anda dapat menyambungkan ke Acronis Cloud dan memilih cadangan online. Untuk informasi lebih rinci, lihat Memulihkan sistem dari Acronis Cloud (p. 89).

4. Pada langkah **Metode pemulihan**, pilih **Pulihkan seluruh disk dan partisi**.
5. Pilih partisi sistem (biasanya C) pada layar **Hal yang akan dipulihkan**. Perhatikan bahwa Anda dapat membedakan partisi menurut tanda Pri, Akt. Pilih juga partisi Khusus Sistem (jika ada).
6. Anda dapat membiarkan semua pengaturan partisi tanpa perubahan dan mengklik **Selesai**.
7. Periksa ringkasan pengoperasian, lalu klik **Lanjutkan**.
8. Saat operasi selesai, keluar dari versi mandiri Acronis True Image, keluarkan media cadangan (jika ada), lalu jalankan boot dari partisi sistem yang dipulihkan. Setelah memastikan Windows telah dipulihkan ke kondisi yang Anda perlukan, kembalikan urutan boot asli.

2.7 Memulihkan file dan folder

Anda dapat memulihkan file dan folder dari cadangan tingkat file dan tingkat disk.

Untuk memulihkan file dan folder:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Pada panel samping, klik **Cadangan**.
3. Dari daftar cadangan, pilih cadangan yang berisi file atau folder yang ingin dipulihkan.
Lokasi pencadangan dapat ditetapkan di penyimpanan lokal, jaringan, atau Acronis Cloud. Bila memulihkan data dari Acronis Cloud, Anda harus terlebih dulu sign in ke akun Acronis.
4. Pada panel kanan, klik **Pulihkan file**.
5. Pilih versi cadangan (status data dari tanggal dan waktu tertentu).
6. Pilih file dan folder yang ingin Anda pulihkan, lalu klik **Berikutnya**.
7. Pilih tujuan di komputer untuk file/folder yang dipulihkan. Anda dapat memulihkan data ke lokasi aslinya atau memilih lokasi baru jika diperlukan. Untuk memilih lokasi baru, klik tombol **Telusuri**.
8. Untuk memulai proses pemulihan, klik tombol **Pulihkan sekarang**.

2.8 Tanya Jawab tentang Acronis True Image Small Office

- **Apa tujuan utama dari Acronis True Image Small Office?** - Acronis True Image Small Office memiliki tujuan yang sama seperti Acronis True Image bagi pengguna rumahan, namun dirancang dan dikembangkan untuk infrastruktur kantor kecil yang memiliki tidak lebih dari satu server dan lima stasiun kerja. Semua data akan terlindungi di setiap komputer, termasuk sistem operasi, program, dokumen, foto, dan file pengguna lainnya. Bila terjadi kerusakan atau kehilangan data, sistem operasi dan data dapat dipulihkan dengan mudah dari cadangan. Untuk informasi lebih rinci, lihat *What is Acronis True Image* (p. 6).
- **Dapatkah saya melindungi Mac dengan produk ini?** - Sayangnya tidak. Saat ini, Acronis True Image Small Office hanya mendukung server dan stasiun kerja berbasis Windows. Untuk informasi rinci, lihat *Sistem operasi yang didukung* (p. 7).
- **Apa perbedaan antara Acronis True Image Small Office dan Acronis True Image untuk pengguna rumahan?** - Acronis True Image Small Office tidak hanya dapat diinstal di stasiun kerja, namun juga di sistem operasi server. Semua data akan terlindungi di server dan mengurangi waktu henti hingga beberapa menit. Kelengkapan fitur di kedua produk bersifat identik.
- **Berapa banyak lisensi Acronis True Image Small Office yang dapat saya beli?** - Untuk satu akun, Anda tidak dapat membeli lebih dari satu lisensi OS server dan lima lisensi stasiun kerja. Jika Anda membutuhkan lebih banyak lisensi, coba beli rangkaian produk Acronis Backup.

- **Akankah akun Acronis saya sesuai dengan Acronis True Image Small Office?** - Tentu tidak. Untuk menggunakan Acronis True Image Small Office, Anda membutuhkan akun khusus yang dibuat untuk produk ini. Anda dapat membuatnya di antarmuka produk atau situs web Acronis. Akun yang dibuat di Acronis True Image edisi rumahan tidak dapat diterima oleh produk edisi small office. Untuk informasi rinci, lihat akun Acronis (p. 25).
- **Saya telah memiliki langganan Acronis Cloud di Acronis True Image edisi rumahan. Akankah langganan tersebut berlaku untuk Acronis True Image Small Office?** - Tentu tidak. Dengan edisi small office, Anda akan memiliki langganan Acronis Cloud terpisah dan akan menggunakan penyimpanan Acronis Cloud berbeda. Untuk informasi rinci, lihat Informasi berlangganan (p. 26).
- **Dapatkah saya menggunakan Acronis True Image Small Office setelah sign out?** - Tentu tidak. Untuk mulai menggunakan produk, Anda harus sign in ke akun Small Office. Bila Anda sign out, seluruh fungsi produk akan diblokir.
- **Dapatkah saya mencadangkan data dari perangkat bergerak ke Acronis Cloud yang sama?** - Ya, Anda dapat mencadangkan data perangkat bergerak dari iPhones, iPad, iPod, dan smartphone serta tablet Android. Instal aplikasi perangkat bergerak Acronis True Image Cloud di perangkat bergerak, sign in ke akun Small Office, lalu cadangkan data perangkat bergerak Anda. Untuk informasi rinci, lihat Menginstal Acronis True Image untuk perangkat bergerak (p. 109).
- **Berapa banyak perangkat bergerak yang dapat saya sertakan dalam infrastruktur perusahaan?** - Tidak ada batasan pada jumlah perangkat bergerak yang terdaftar menggunakan akun Small Office yang sama.

2.9 Akun Acronis

Akun Acronis diperlukan bila Anda:

- Mendaftarkan produk Acronis.
- Cadangkan ke Acronis Cloud.
- Sinkronisasikan data.
- Arsipkan data.

Berikut dua jenis akun Acronis:

- Akun untuk pengguna rumahan, biasanya hanya disebut akun Acronis
Anda dapat membuat jenis akun ini di Acronis True Image atau situs web Acronis.
- Akun untuk pengguna Acronis True Image Small Office
Anda dapat membuat jenis akun ini di Acronis True Image Small Office atau situs web Acronis.

Bagaimana cara membuat akun Acronis

Jika Anda belum memiliki akun Acronis, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Pada panel samping, klik **Akun**, lalu klik **Sign in atau buat akun**.
2. Klik **Buat akun**.
3. Dalam formulir pendaftaran yang terbuka, berikan alamat email, sandi untuk akun baru, lalu konfirmasi sandi dengan mengetik ulang sandi dalam kolom yang sesuai.

Untuk menjaga agar data pribadi aman, pilih sandi yang kuat untuk cadangan online, jaga sandi agar tidak jatuh ke tangan yang salah, dan ubah sandi dari waktu ke waktu.

4. Klik **Buat akun**.
5. Pesan email akan dikirim ke alamat yang Anda tentukan. Buka pesan ini, lalu konfirmasi keinginan Anda untuk membuat akun.

Cara sign in

Untuk sign in ke akun Acronis:

1. Pada panel samping, klik **Akun**, lalu klik **Sign in** atau buat akun.
2. Masukkan alamat dan sandi email pendaftaran, lalu klik **Sign in**.

Cara sign out

Untuk sign out dari akun Acronis:

1. Pada panel samping, klik **Akun**.
2. Klik alamat email, lalu pilih **Sign out**.

2.10 Persiapan Acronis Cloud

Acronis Cloud might be unavailable in your region. For more information, click here:
<http://kb.acronis.com/content/4541>

Penyimpanan jauh

Di satu sisi, Acronis Cloud adalah penyimpanan jauh aman yang dapat digunakan untuk menyimpan:

- Cadangan file dan folder
- Cadangan partisi dan disk
- Versi file dan folder yang telah disinkronisasi
- Arsip

Karena file disimpan pada penyimpanan jauh, file akan dilindungi meskipun komputer dicuri atau rumah Anda terbakar. Jika terjadi bencana atau kerusakan data, Anda dapat memulihkan file dan bahkan keseluruhan konten komputer.

Dengan satu akun, Anda dapat menyimpan data dari beberapa komputer dan semua perangkat bergerak yang menjalankan sistem operasi iOS dan Android. Untuk informasi lebih rinci, lihat True Image untuk perangkat bergerak (p. 109).

Untuk mulai menggunakan Acronis Cloud, Anda harus berlangganan ke layanan. Untuk informasi rinci, lihat Informasi berlangganan (p. 26).

Aplikasi web

Di sisi lain, Acronis Cloud adalah aplikasi web yang memungkinkan Anda memulihkan dan mengelola data yang disimpan di Acronis Cloud. Untuk bekerja dengan aplikasi tersebut, Anda dapat menggunakan komputer yang tersambung ke Internet.

Untuk mengakses aplikasi, buka <https://www.acronis.com/my/online-backup/>, log in ke akun Anda, lalu klik **Pulihkan data saya sekarang**.

2.10.1 Informasi langganan

Melakukan pencadangan ke Acronis Cloud memerlukan langganan layanan Acronis Cloud. Untuk berlangganan, jalankan Acronis True Image, lalu sign in menggunakan akun Acronis Anda. Untuk informasi rinci, lihat akun Acronis (p. 25).

Perlu diketahui bahwa Acronis Cloud diatur oleh Kebijakan Penggunaan Wajar dari lisensi Acronis True Image. Lihat rincian lebih lanjut di: <https://kb.acronis.com/ati2016/fairusage>.

Versi uji coba

Bila Anda mengaktifkan versi uji coba produk, langganan gratis Acronis Cloud akan secara otomatis ditetapkan ke akun.

Dengan edisi produk berikut, Anda dapat memperoleh:

- Acronis True Image 2016—ruang penyimpanan tak terbatas dan langganan gratis selama 30 hari.
- Acronis True Image Small Office—ruang penyimpanan 100 GB dan langganan gratis selama 30 hari.

Lihat informasi rinci di Informasi versi uji coba (p. 12).

Versi lengkap

Langganan Acronis Cloud lengkap disertakan dalam Acronis True Image Cloud. Anda dapat membeli produk ini di bagian **Akun** versi Acronis True Image atau di situs web Acronis. Lihat rincian dalam Meningkatkan kemampuan Acronis True Image (p. 12).

3 Konsep dasar

Pada bagian ini

Konsep dasar.....	28
Perbedaan antara profil cadangan file dan disk/partisi.....	29
Cadangan penuh, inkremental, dan diferensial.....	30
Tanya Jawab tentang pencadangan, pemulihan, dan kloning.....	33
Menentukan lokasi penyimpanan cadangan.....	34
Menggunakan Acronis Nonstop Backup.....	36
Penamaan file cadangan.....	39
Integrasi dengan Windows.....	40
Wizard.....	40

3.1 Konsep dasar

Bagian ini berisi informasi umum tentang konsep dasar yang dapat bermanfaat untuk memahami cara kerja program tersebut.

Pencadangan dan pemulihan

Pencadangan adalah membuat salinan data agar salinan tambahan tersebut dapat digunakan untuk **memulihkan** data asli jika data hilang.

Cadangan terutama bermanfaat untuk dua tujuan:

- Untuk memulihkan sistem operasi bila sistem tersebut rusak atau tidak dapat dijalankan (disebut pemulihan bencana). Untuk informasi lebih rinci tentang cara melindungi komputer dari bencana, lihat Melindungi sistem (p. 15).
- Untuk memulihkan file dan folder tertentu bila terhapus secara tidak sengaja atau rusak.

Acronis True Image melakukan keduanya dengan membuat profil disk (atau partisi) dan cadangan tingkat file.

Versi cadangan

Versi cadangan adalah file yang dibuat selama setiap operasi pencadangan. Jumlah versi yang dibuat sama dengan jumlah pencadangan yang dilakukan. Jadi, versi merupakan titik waktu untuk mengembalikan sistem atau data.

Versi cadangan merupakan cadangan penuh, inkremental, dan diferensial. Lihat Cadangan penuh, inkremental, dan diferensial (p. 30).

Versi cadangan ini sama dengan versi file. Konsep versi file sudah dikenal oleh pengguna fitur Windows Vista dan Windows 7 yang disebut "Versi file sebelumnya". Fitur ini dapat digunakan untuk mengembalikan file sebagaimana file tersebut ada pada tanggal dan waktu tertentu. Versi cadangan dapat digunakan untuk memulihkan data dengan cara yang sama.

Kloning disk

Operasi ini akan menyalin keseluruhan konten dari satu drive disk ke drive disk lain. Operasi ini mungkin diperlukan, misalnya, saat Anda akan mengkloning sistem operasi, aplikasi, dan data ke disk baru dengan kapasitas yang lebih besar. Anda dapat melakukannya dalam dua cara:

- Gunakan utilitas Kloning disk.

- Cadangkan drive disk lama, lalu pulihkan ke yang baru.

Format file cadangan

Acronis True Image biasanya menyimpan data cadangan dalam format tib khusus menggunakan kompresi. Data dari cadangan file .tib dapat dipulihkan hanya melalui Acronis True Image, di Windows atau dalam lingkungan pemulihan.

Pencadangan Nonstop Acronis menggunakan penyimpanan tersembunyi khusus untuk data dan metadata. Data yang dicadangkan akan dikompresi dan dibagi menjadi sejumlah file yang berukuran 1 GB. File tersebut juga memiliki format khusus dan data yang ada di dalamnya dapat dipulihkan hanya dengan bantuan Acronis True Image.

Validasi cadangan

Fitur validasi cadangan memungkinkan Anda mengkonfirmasi bahwa data dapat dipulihkan. Program menambahkan nilai checksum ke blok data yang dicadangkan. Selama validasi cadangan, Acronis True Image akan membuka file cadangan, menghitung ulang nilai checksum, dan membandingkan nilai tersebut dengan nilai yang disimpan. Jika semua nilai yang dibandingkan sesuai, file cadangan tidak rusak.

Penjadwalan

Untuk mengoptimalkan manfaatnya, pencadangan harus selalu "terbaru". Jadwalkan pencadangan agar berjalan secara otomatis dan rutin.

Menghapus cadangan

Bila ingin menghapus cadangan dan versi cadangan yang tidak lagi diperlukan, lakukan tindakan tersebut menggunakan alat bantu yang diberikan oleh Acronis True Image. Untuk informasi rinci, lihat menghapus cadangan dan versi cadangan (p. 69).

Acronis True Image akan menyimpan informasi pada cadangan dalam database informasi metadata. Oleh karena itu, menghapus file cadangan yang tidak diperlukan dalam Windows Explorer tidak akan menghapus cadangan ini dari database. Hal ini akan mengakibatkan kesalahan saat program mencoba menjalankan operasi cadangan yang tidak ada lagi.

3.2 Perbedaan antara profil cadangan file dan disk/partisi

Bila Anda mencadangkan file dan folder, maka hanya pohon file dan folder yang dikompresi dan disimpan.

Cadangan disk/partisi berbeda dari cadangan file dan folder. Acronis True Image menyimpan snapshot disk atau partisi yang serupa. Prosedur ini disebut "membuat profil disk" atau "membuat cadangan disk" dan cadangan yang dihasilkan sering disebut "profil disk/partisi" atau "cadangan disk/partisi".

Apa isi cadangan disk/partisi?

Cadangan disk/partisi berisi semua data yang tersimpan pada disk atau partisi:

1. Trek nol hard disk dengan master boot record (MBR) (hanya berlaku untuk cadangan disk MBR).
2. Satu atau beberapa partisi, termasuk:
 1. Kode boot.

2. Data meta sistem file , termasuk file servis, tabel alokasi file (file allocation table (FAT)), dan rekaman boot partisi.
3. Data sistem file, termasuk sistem operasi (file sistem, registri, driver), data pengguna, dan aplikasi perangkat lunak.
3. Partisi Khusus Sistem jika ada.
4. Partisi sistem EFI jika ada (berlaku hanya untuk cadangan disk GPT).

Apa yang dikecualikan dari cadangan disk?

Untuk mengurangi ukuran profil dan mempercepat pembuatan profil, secara default Acronis True Image hanya menyimpan sektor hard disk yang berisi data.

Acronis True Image akan mengecualikan file berikut dari cadangan disk:

- pagefile.sys
- hiberfil.sys (file yang menyimpan konten RAM saat komputer beralih ke hibernasi)

Anda dapat mengubah metode default ini dengan mengaktifkan mode sektor per sektor. Dalam kasus ini, Acronis True Image akan menyalin semua sektor hard disk, dan tidak hanya sektor yang berisi data.

Selain itu, bila Anda mencadangkan partisi atau disk sistem ke Acronis Cloud, Acronis True Image akan mengecualikan data berikut:

- Folder Sementara (biasanya terletak di C:\Windows\Temp\)
- Folder Informasi Volume Sistem (biasanya terletak di C:\System Volume Information\)
- Keranjang Sampah
- Data sementara browser web:
 - File Internet sementara
 - Cookie
 - Riwayat
 - Cache
- File .tib
- File .tmp
- File .~

3.3 Cadangan penuh, inkremental, dan diferensial

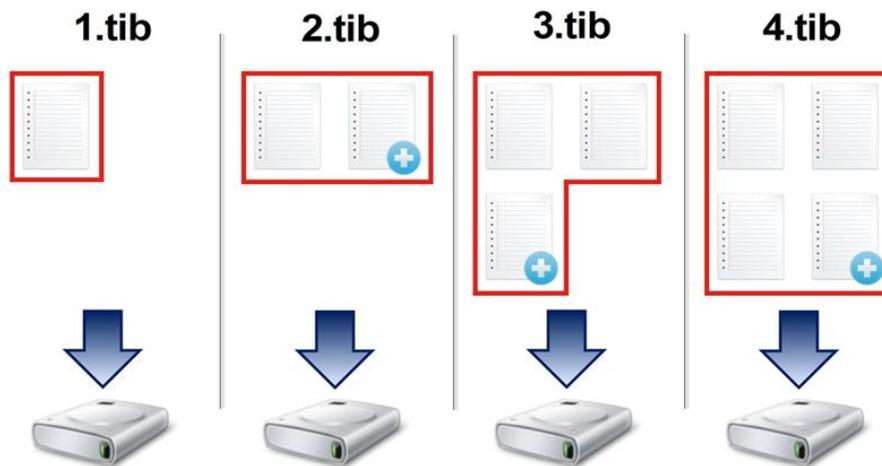
Acronis True Image menawarkan tiga metode cadangan:

Metode penuh

Hasil operasi cadangan metode penuh (juga dikenal sebagai versi cadangan penuh) berisi semua data pada waktu pembuatan cadangan.

Contoh: Setiap hari, Anda menulis satu halaman dokumen, lalu mencadangkannya menggunakan metode lengkap. Acronis True Image akan menyimpan keseluruhan dokumen setiap kali Anda menjalankan pencadangan.

1.tib, 2.tib, 3.tib, 4.tib - versi cadangan penuh.



Informasi tambahan

Versi cadangan penuh membentuk dasar untuk cadangan inkremental dan diferensial. Versi tersebut juga dapat digunakan sebagai cadangan mandiri. Cadangan penuh mandiri mungkin merupakan solusi optimal jika Anda sering mengembalikan sistem ke status awalnya atau jika Anda tidak suka mengelola beberapa versi cadangan.

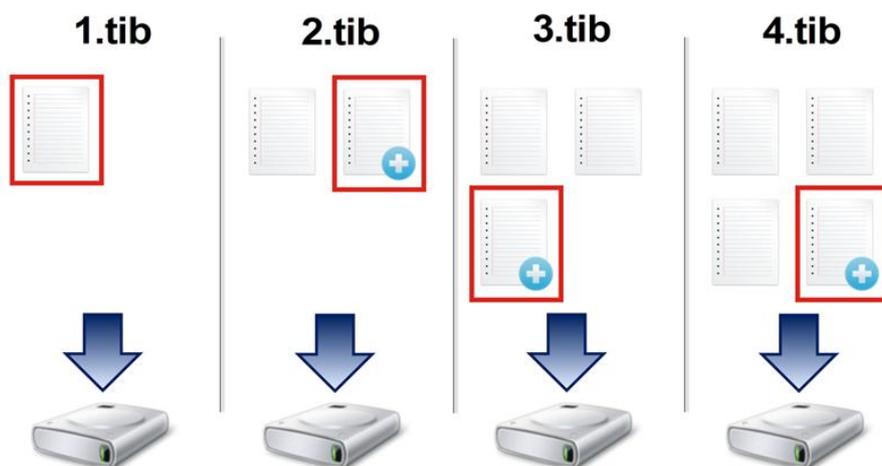
Metode inkremental

Hasil operasi cadangan metode inkremental (juga dikenal sebagai versi cadangan inkremental) hanya berisi sejumlah file yang telah diubah sejak **PENCADANGAN TERAKHIR**.

Contoh: Setiap hari, Anda menulis satu halaman dokumen, lalu mencadangkannya menggunakan metode inkremental. Acronis True Image akan menyimpan halaman baru setiap kali Anda menjalankan pencadangan.

Catatan: Versi cadangan pertama yang dibuat akan selalu menggunakan metode lengkap.

- 1.tib - versi cadangan penuh.
- 2.tib, 3.tib, 4.tib - versi cadangan inkremental.



Informasi tambahan

Metode inkremental adalah metode yang paling bermanfaat bila Anda memerlukan versi cadangan berbeda dan kemampuan untuk kembali ke titik waktu tertentu. Biasanya, versi cadangan inkremental berukuran lebih kecil dibandingkan versi penuh atau diferensial.

Di sisi lain, versi inkremental memerlukan lebih banyak tugas agar program dapat memberikan pemulihan. Pada contoh di atas, untuk memulihkan keseluruhan tugas dari file 4.tib, Acronis True Image akan membaca data dari semua versi cadangan. Dengan demikian, jika Anda kehilangan versi cadangan inkremental atau cadangan menjadi rusak, maka semua versi inkremental selanjutnya tidak akan dapat digunakan.

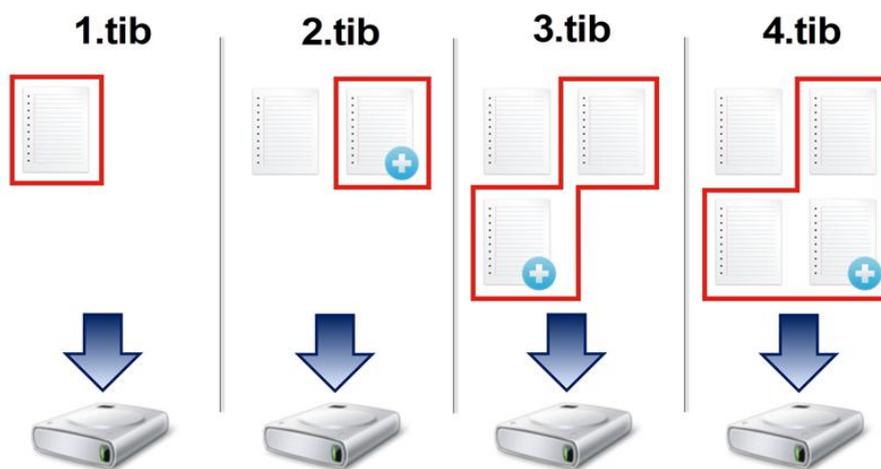
Metode diferensial

Hasil operasi cadangan metode diferensial (juga dikenal sebagai versi cadangan diferensial) hanya berisi sejumlah file yang telah diubah sejak **PENCADANGAN PENUH TERAKHIR**.

Contoh: Setiap hari, Anda menulis satu halaman dokumen, lalu mencadangkannya menggunakan metode diferensial. Acronis True Image akan menyimpan keseluruhan dokumen kecuali halaman pertama yang disimpan dalam versi cadangan penuh.

Catatan: Versi cadangan pertama yang dibuat akan selalu menggunakan metode lengkap.

- 1.tib - versi cadangan penuh.
- 2.tib, 3.tib, 4.tib - versi cadangan diferensial.



Informasi tambahan

Metode diferensial adalah penengah di antara dua metode pertama. Metode tersebut memerlukan waktu dan ruang yang lebih sedikit daripada metode "Penuh", namun lebih banyak daripada metode "Inkremental". Untuk memulihkan data dari versi cadangan diferensial, Acronis True Image hanya memerlukan versi diferensial dan versi penuh terakhir. Oleh karena itu, pemulihan dari versi diferensial lebih mudah dan lebih andal dibandingkan dengan pemulihan dari versi inkremental.

Cadangan inkremental atau diferensial yang dibuat setelah disk didefragmentasi mungkin jauh lebih besar dari biasanya. Hal ini disebabkan program defragmentasi mengubah lokasi file pada disk dan cadangan menerapkan perubahan tersebut. Jika demikian, sebaiknya buat ulang cadangan penuh setelah defragmentasi disk.

Untuk menentukan metode cadangan yang diinginkan, Anda biasanya harus mengkonfigurasi skema cadangan kustom. Untuk selengkapnya, lihat Skema kustom (p. 50).

3.4 Tanya Jawab tentang pencadangan, pemulihan, dan kloning

- **Saya memiliki partisi sistem sebesar 150 GB, namun ruang yang digunakan pada partisi tersebut hanya 80 GB. Apa yang akan disertakan Acronis True Image dalam pencadangan?** - Secara default, Acronis True Image hanya akan menyalin sektor hard disk yang berisi data, sehingga hanya akan mencakup 80 GB dalam pencadangan. Anda juga dapat memilih mode sektor demi sektor. Perlu diketahui bahwa mode pencadangan tersebut hanya diperlukan dalam kasus tertentu. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Mode pembuatan profil (p. 57). Sewaktu membuat cadangan sektor demi sektor, program akan menyalin sektor hard disk yang digunakan dan tidak digunakan serta file cadangan biasanya akan jauh lebih besar.
- **Apakah cadangan disk sistem saya akan mencakup driver, dokumen, gambar, dsb.?** - Ya, cadangan tersebut akan berisi driver, serta konten folder My documents dan subfoldernya, jika Anda tetap menggunakan folder My documents sebagai lokasi default. Jika Anda hanya memiliki satu hard disk di PC, maka cadangan tersebut akan berisi seluruh sistem operasi, aplikasi, dan data.
- **Saya memiliki drive hard disk lama yang hampir penuh di notebook. Saya membeli HDD baru yang kapasitasnya lebih besar. Bagaimana cara mentransfer Windows, program, dan data ke disk baru?** - Anda dapat mengkloning hard disk lama di hard disk atau mencadangkan hard disk lama, lalu memulihkan cadangan ke hard disk baru. Metode optimal biasanya tergantung pada tata letak partisi hard disk lama.
- **Saya ingin memigrasi hard disk sistem lama ke SSD. Apakah tindakan ini dapat dilakukan dengan Acronis True Image?** - Ya, Acronis True Image menyediakan fungsi tersebut. Untuk rincian prosedur, lihat Memigrasi sistem dari HDD ke SSD
- **Apa cara terbaik untuk memigrasi sistem ke disk baru: mengkloning atau mencadangkan dan memulihkan?** - Metode pencadangan dan pemulihan bersifat lebih fleksibel. Dalam kasus apa pun, kami sangat menyarankan agar Anda membuat cadangan hard disk lama meskipun Anda memutuskan untuk menggunakan cloning. Cadangan ini dapat menjadi penyelamat data Anda jika hard disk asli bermasalah selama kloning. Misalnya, ada kasus saat pengguna memilih disk yang salah sebagai target, sehingga menghapus disk sistem mereka. Selain itu, Anda dapat membuat beberapa cadangan untuk menciptakan redundansi dan meningkatkan keamanan.
- **Apa yang harus saya cadangkan: partisi atau seluruh disk?** - Dalam sebagian besar kasus, sebaiknya cadangkan seluruh disk. Namun, mungkin ada kasus saat pencadangan partisi lebih sesuai. Misalnya, notebook Anda memiliki satu hard disk dengan dua partisi: sistem (disk C) dan data (disk D). Partisi sistem menyimpan dokumen kerja dalam folder My documents dengan subfolder. Partisi data menyimpan file video, gambar, dan musik. File tersebut telah dikompresi dan mencadangkannya menggunakan Acronis True Image tidak akan memperkecil ukuran file cadangan secara signifikan. Dalam hal ini, sebaiknya gunakan sinkronisasi lokal untuk file partisi data dan cadangan terpisah untuk partisi sistem. Namun, kami juga menyarankan untuk membuat minimum satu cadangan seluruh disk jika penyimpanan cadangan Anda memiliki ruang yang memadai.
- **Beri tahu cara mengkloning: di Windows atau setelah menjalankan boot dari media cadangan.** Bahkan saat Anda memulai kloning di Windows, komputer akan menjalankan boot ke dalam lingkungan Linux sama seperti menjalankan boot dari media cadangan. Karenanya, sebaiknya lakukan kloning dalam media cadangan. Misalnya, mungkin drive hard disk terdeteksi Windows dan tidak terdeteksi di Linux. Jika demikian, operasi kloning akan gagal setelah boot ulang. Bila menjalankan boot dari media cadangan, Anda dapat memastikan bahwa Acronis True Image mendeteksi disk sumber dan target sebelum memulai operasi kloning.

- **Apakah saya dapat mengkloning atau mencadangkan dan memulihkan mesin boot ganda?** Ya, hal ini dapat dilakukan dalam sebagian besar kasus. Jika sistem Anda diinstal di partisi terpisah pada drive hard disk fisik yang sama, maka kloning atau pemulihan biasanya berjalan tanpa masalah apa pun. Jika sistem berada di drive hard disk fisik yang berbeda, maka mungkin terjadi masalah pada kemampuan boot setelah pemulihan.
- **Apakah Acronis True Image mendukung RAID?** - Acronis True Image mendukung susunan RAID perangkat keras dari semua jenis populer. Dukungan konfigurasi RAID perangkat lunak pada disk dinamis juga tersedia. Media Cadangan yang Dapat Di-boot Acronis mendukung sebagian besar pengontrol RAID perangkat keras yang populer. Jika media cadangan Acronis standar tidak mendeteksi RAID sebagai satu volume, maka media tidak memiliki media yang sesuai. Jika demikian, Anda dapat mencoba membuat media cadangan berbasis WinPE. Media ini dapat memberikan driver yang diperlukan.

3.5 Menentukan lokasi penyimpanan cadangan

Acronis True Image mendukung beberapa perangkat penyimpanan. Untuk informasi selengkapnya, lihat Media penyimpanan yang didukung.

Tabel di bawah ini menunjukkan tujuan cadangan untuk data Anda.

	HDD (internal atau eksternal)	SSD	Drive flash USB	Acronis Cloud	Server file, NAS atau NDAS	Berbagi jaringan	Berbagi SMB/NFS	Server FTP	Disk DVD atau Blue-ray	Kartu memori
Partisi MBR atau keseluruhan disk (HDD, SSD)	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
Volume atau disk GPT/dinamis	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
File dan folder	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+

Meskipun mencadangkan ke hard drive lokal merupakan pilihan yang paling mudah, sebaiknya simpan cadangan di luar lokasi karena akan meningkatkan keamanan data.

Media penyimpanan yang disarankan:

1. **Acronis Cloud**
2. **Drive eksternal**

Jika Anda berencana menggunakan hard drive USB eksternal dengan PC desktop, sebaiknya sambungkan drive ke konektor belakang menggunakan kabel pendek.

3. **File server awal, NAS, atau NDAS**

Periksa apakah Acronis True Image mendeteksi penyimpanan cadangan yang dipilih, baik di Windows maupun saat di-boot dari media cadangan.

Untuk memperoleh akses ke perangkat penyimpanan yang mendukung NDAS, biasanya Anda harus menentukan ID perangkat NDAS (20 karakter) dan kunci tulis (lima karakter). Kunci tulis memungkinkan Anda menggunakan perangkat yang mendukung NDAS dalam mode tulis (misalnya untuk menyimpan cadangan Anda). Biasanya ID perangkat dan kunci tulis dicetak pada stiker yang dilekatkan di bagian bawah perangkat NDAS atau di bagian dalam casing-nya. Jika

stiker tidak ditemukan, maka Anda harus menghubungi vendor perangkat NDAS untuk memperoleh informasi tersebut.

Perangkat NAS tertentu dapat dideteksi oleh Acronis True Image jika perangkat lunak Bonjour diinstal.

*Anda dapat mengunduh perangkat lunak pihak ketiga ini di:
http://support.apple.com/downloads/DL999/en_US/BonjourPSSetup.exe*

Lihat artikel berikut untuk informasi lebih lanjut: <http://support.apple.com/kb/DL999>

4. **Berbagi jaringan**

Lihat juga: Pengaturan otentikasi (p. 36).

5. **Server FTP**

Lihat juga: Sambungan FTP (p. 35).

6. **Disk optik (CD, DVD, BD)**

Harga disk optik kosong seperti DVD-R, DVD+R sangat murah, sehingga disk optik tersebut akan menjadi solusi dengan biaya termurah untuk mencadangkan data Anda, meskipun proses pencadangannya paling lambat.

Karena disk harus ditukar selama proses, sebaiknya hindari pencadangan ke DVD jika jumlah disknya lebih dari tiga. Jika tidak ada cara selain pencadangan ke DVD, sebaiknya salin semua DVD ke folder pada hard disk, lalu pulihkan dari folder tersebut.

3.5.1 Menyiapkan disk baru untuk pencadangan

Hard drive internal atau eksternal baru mungkin tidak dikenali oleh Acronis True Image. Jika demikian, gunakan alat bantu sistem operasi untuk mengubah status disk ke **Online** dan menginisialisasi disk.

Untuk mengubah status disk ke Online:

1. Buka **Manajemen Disk**. Untuk melakukannya, buka **Panel Kontrol** -> **Sistem dan Keamanan** -> **Alat Bantu Administratif**, mulai **Manajemen Komputer**, lalu klik **Manajemen Disk**.
2. Temukan disk yang ditandai **Offline**. Klik kanan disk, lalu klik **Online**.
3. Status disk akan berubah ke **Online**. Setelah itu, Anda dapat menginisialisasi disk.

Untuk menginisialisasi disk:

1. Buka **Manajemen Disk**. Untuk melakukannya, buka **Panel Kontrol** -> **Sistem dan Keamanan** -> **Alat Bantu Administratif**, mulai **Manajemen Komputer**, lalu klik **Manajemen Disk**.
2. Temukan disk yang ditandai **Tidak Diinisialisasi**. Klik kanan disk, lalu klik **Inisialisasikan Disk**.
3. Pilih tabel partisi disk - MBR atau GPT, lalu klik **OK**.
4. [langkah opsional] Untuk membuat volume pada disk, klik kanan disk, klik **Volume Ringkas Baru**, lalu ikuti langkah-langkah wizard untuk mengkonfigurasi volume baru. Untuk membuat volume lagi, ulangi operasi ini.

3.5.2 Sambungan FTP

Acronis True Image memungkinkan Anda menyimpan cadangan di server FTP.

Untuk membuat sambungan FTP baru, saat memilih penyimpanan cadangan klik **Sambungan FTP**, dan di jendela yang terbuka masukkan:

- Jalur ke server FTP, misalnya: *my.server.com*

- Port
- Nama pengguna
- Sandi

Untuk memeriksa pengaturan, klik tombol **Sambungan uji coba**. Komputer akan mencoba untuk menyambung ke server FTP yang ditentukan. Jika sambungan uji coba telah dibuat, klik tombol **Sambung** untuk menambahkan sambungan FTP.

Sambungan FTP yang dibuat akan ditampilkan dalam struktur folder. Pilih sambungan, lalu cari penyimpanan cadangan yang akan digunakan.

Perhatikan bahwa dengan hanya membuka folder akar server FTP, Anda tidak akan diarahkan ke direktori awal.

Acronis True Image akan membagi cadangan menjadi beberapa file berukuran 2 GB bila mencadangkan langsung ke server FTP server. Jika Anda mencadangkan ke hard disk dengan tujuan mentransfer cadangan ke FTP di lain waktu, bagi cadangan menjadi beberapa file yang masing-masing berukuran 2 GB dengan menetapkan ukuran file yang diinginkan dalam pilihan pencadangan. Jika tidak, pemulihan tidak dapat dilakukan.

Server FTP harus memungkinkan transfer file mode pasif.

*Pengaturan firewall komputer sumber harus memiliki Port 20 dan 21 yang terbuka agar protokol TPC dan UDP dapat berfungsi. Layanan **Perutean dan Akses Jauh** Windows harus dinonaktifkan.*

3.5.3 Pengaturan otentikasi

Jika Anda tersambung ke komputer berjaringan, di sebagian besar kondisi, Anda harus menyediakan kredensial yang diperlukan untuk mengakses jaringan bersama. Misalnya, hal ini dapat dilakukan bila Anda memilih penyimpanan cadangan. Jendela **Pengaturan Otentikasi** akan ditampilkan secara otomatis bila Anda memilih nama komputer berjaringan.

Jika perlu, tetapkan nama pengguna dan sandi, lalu klik **Uji sambungan**. Setelah pengujian berhasil dilalui, klik **Sambungkan**.

Mengatasi masalah

Bila Anda membuat jaringan bersama yang akan digunakan sebagai penyimpanan cadangan, pastikan setidaknya salah satu ketentuan berikut ini terpenuhi:

- Akun Windows memiliki sandi di komputer tempat folder bersama berada.
- Akses bersama yang dilindungi sandi dinonaktifkan di Windows.
Misalnya, di Windows 7, pengaturan ini terdapat di **Control Panel** —> **Network and Internet** —> **Network and Sharing Center** —> **Advanced sharing settings** —> Turn off password protected sharing.

Jika tidak, Anda tidak dapat menyambung ke folder bersama.

3.6 Menggunakan Acronis Nonstop Backup

Acronis Nonstop Backup memberikan perlindungan yang mudah pada disk dan file. Fitur ini memungkinkan Anda memulihkan disk secara keseluruhan, masing-masing file, dan versinya yang berbeda.

Tujuan utama Acronis Nonstop Backup adalah sebagai perlindungan lanjutan data Anda (file, folder, kontak, dll.) meskipun Anda juga dapat menggunakannya untuk melindungi partisi. Jika Anda memilih

untuk melindungi seluruh partisi, maka partisi dapat dipulihkan secara keseluruhan menggunakan prosedur pemulihan profil.

Batasan Pencadangan Nonstop

- Anda hanya dapat membuat satu pencadangan nonstop.
- Perpustakaan Windows (Dokumen, Musik, dll.) hanya dapat dilindungi dengan cadangan nonstop level disk.
- Anda tidak dapat melindungi data yang disimpan di hard drive eksternal.
- Pencadangan Nonstop dan Try&Decide tidak dapat berfungsi secara bersamaan.

Cara kerjanya

Setelah mengaktifkan Acronis Nonstop Backup, program ini akan membuat cadangan awal data yang dipilih untuk dilindungi secara penuh. Acronis Nonstop Backup akan terus memantau file yang dilindungi (termasuk yang dibuka). Setelah modifikasi terdeteksi, data yang berubah akan dicadangkan. Interval tersingkat antara pengoperasian pencadangan inkremental adalah lima menit. Hal tersebut memungkinkan Anda memulihkan sistem ke titik waktu persis.

Acronis Nonstop Backup akan memeriksa perubahan file pada disk, bukan di memori. Misalnya, jika Anda bekerja menggunakan Word dan tidak menggunakan operasi "Simpan" dalam waktu lama, maka perubahan pada dokumen Word tidak akan dicadangkan.

Anda mungkin berpikir bahwa pada kecepatan pencadangan ini, penyimpanan akan terisi dalam sekejap. Jangan khawatir, karena Acronis True Image hanya akan mencadangkan yang disebut "delta". Berarti hanya perbedaan antara versi lama dan baru yang akan dicadangkan dan tidak seluruh perubahan file. Misalnya, jika Anda menggunakan Microsoft Outlook atau Windows Mail, file pst mungkin akan menjadi sangat besar. Lebih lanjut, perubahan akan terus terjadi pada setiap pesan Email diterima maupun dikirim. Mencadangkan seluruh file pst setelah setiap perubahan hanya akan menghabiskan ruang penyimpanan, sehingga Acronis True Image hanya mencadangkan bagian yang berubah sebagai tambahan pada file yang awalnya dicadangkan.

Aturan penyimpanan

Acronis Nonstop Backup akan menyimpan semua cadangan selama 24 jam terakhir. Cadangan lebih lama akan dikonsolidasi dengan cara yang akan memastikan Pencadangan Nonstop melakukan pencadangan harian selama 30 hari terakhir dan pencadangan mingguan hingga semua ruang tujuan Pencadangan Nonstop digunakan.

Konsolidasi akan dilakukan setiap hari antara tengah malam hingga pukul 01.00. Konsolidasi pertama akan dilakukan setelah Pencadangan Nonstop digunakan setidaknya 24 jam. Misalnya, Anda telah mengaktifkan Pencadangan Nonstop pukul 10.00 pada tanggal 12 Juli. Pada kasus ini, konsolidasi pertama akan dilakukan antara pukul 00.00 hingga 01.00 pada tanggal 14 Juli. Selanjutnya program akan mengkonsolidasi data setiap hari pada waktu yang sama. Jika komputer Anda dimatikan antara pukul 00.00 hingga 01.00, maka konsolidasi akan dimulai bila Anda menghidupkan komputer. Jika Anda menonaktifkan Pencadangan Nonstop selama beberapa waktu, maka konsolidasi akan dimulai setelah Anda mengaktifkannya kembali.

3.6.1 Penyimpanan data Pencadangan Nonstop Acronis

Penyimpanan data Pencadangan Nonstop Acronis dapat dibuat pada drive hard disk lokal (baik internal dan eksternal).

Dalam banyak kasus hard disk eksternal merupakan pilihan terbaik untuk penyimpanan data Pencadangan Nonstop. Anda dapat menggunakan disk eksternal dengan salah satu interface berikut ini: USB (termasuk USB 3.0), eSATA, FireWire, dan SCSI.

Anda juga dapat menggunakan NAS sebagai penyimpanan, namun dengan satu ketentuan, yakni harus dapat diakses dengan protokol SMB. Tidak peduli apakah NAS bersama yang akan digunakan untuk penyimpanan dipetakan sebagai disk lokal atau tidak. Jika berbagi memerlukan login, Anda harus memasukkan nama pengguna dan sandi yang benar. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Pengaturan otentikasi (p. 36). Acronis True Image mengingat kredensial dan sambungan berikutnya untuk sistem berbagi yang tidak memerlukan login.

Bila hard disk eksternal atau NAS tidak tersedia, Pencadangan Nonstop dapat ditujukan ke disk internal, termasuk disk dinamis. Perlu diketahui bahwa Anda tidak dapat menggunakan partisi yang akan diproteksi sebagai penyimpanan Pencadangan Nonstop. Jika komputer memiliki satu drive hard disk dengan satu partisi, namun Anda tetap ingin menggunakan Pencadangan Nonstop Acronis, Anda dapat membuat Acronis Secure Zone dan menggunakannya sebagai penyimpanan data Pencadangan Nonstop.

Sebelum membuat penyimpanan data Pencadangan Nonstop Acronis, Acronis True Image akan memeriksa apakah tujuan yang dipilih memiliki ruang kosong yang memadai. Acronis True Image akan melipatgandakan volume data yang akan diproteksi sebanyak 1,2 kali dan membandingkan nilai terhitung dengan ruang yang tersedia. Jika ruang kosong pada tujuan sesuai dengan kriteria ukuran penyimpanan minimum ini, tujuan dapat digunakan untuk menyimpan data Pencadangan Nonstop.

3.6.2 Pencadangan Nonstop - Tanya jawab

Mengapa Acronis Nonstop Backup dijeda secara otomatis? - Ini adalah fungsi yang ditentukan pada Pencadangan Nonstop Acronis. Bila beban sistem meningkat ke level kritis, Pencadangan Nonstop Acronis akan menerima alarm muatan berlebih dari Windows dan dijeda secara otomatis. Hal ini dilakukan untuk membantu Windows menghilangkan beban yang disebabkan oleh aplikasi lain. Muatan berlebih dapat terjadi karena menjalankan aplikasi dengan sumber daya intensif (misalnya, melakukan pemindaian sistem mendalam dengan perangkat lunak antivirus).

Jika demikian Pencadangan Nonstop akan secara otomatis berhenti dan Anda tidak dapat mengaktifkannya kembali. Setelah jeda, Pencadangan Nonstop Acronis akan memberi sistem waktu satu jam untuk menghilangkan beban, lalu mencoba untuk mengaktifkan ulang.

Jumlah pengaktifan ulang otomatis untuk Pencadangan Nonstop Acronis adalah 6. Ini berarti setelah pengaktifan otomatis pertama Pencadangan Nonstop Acronis akan berupaya mengaktifkan ulang lima kali lagi dengan interval tepat satu jam di antara setiap upaya.

Setelah upaya keenam gagal, Pencadangan Nonstop Acronis akan menunggu hari berikutnya. Pada keesokan harinya pengaktifan ulang otomatis akan diatur ulang secara otomatis. Bila tidak ada gangguan, Pencadangan Nonstop Acronis akan melakukan upaya pengaktifan ulang enam kali per hari.

Jumlah upaya pengaktifan ulang hitungan dapat diatur ulang dengan melakukan salah satu tindakan berikut:

- Mengaktifkan ulang layanan Pencadangan Nonstop Acronis;
- Menjalankan boot ulang komputer.

Mengaktifkan ulang layanan Pencadangan Nonstop Acronis hanya akan mengatur ulang jumlah pengaktifan ulang ke 0. Jika muatan sistem kembali berlebih, Pencadangan Nonstop Acronis akan

dijeda lagi. Artikel Basis Pengetahuan Dukungan Acronis di <http://kb.acronis.com/content/14708> menjelaskan prosedur untuk mengaktifkan ulang layanan Pencadangan Nonstop Acronis.

Menjalankan boot ulang komputer akan mengatur ulang beban dan jumlah upaya pengaktifan ulang. Jika muatan sistem kembali berlebih, Pencadangan Nonstop Acronis akan dijeda.

Mengapa Pencadangan Nonstop Acronis terkadang menyebabkan beban CPU tinggi? - Ini adalah fungsi yang normal pada Pencadangan Nonstop Acronis. Hal ini dapat terjadi pada pengaktifan ulang Pencadangan Nonstop Acronis yang dijeda jika sejumlah besar data yang dilindungi telah dimodifikasi selama jeda.

Misalnya, jika Anda secara manual menjeda Pencadangan Nonstop Acronis yang digunakan untuk melindungi partisi sistem, lalu menginstal aplikasi baru. Setelah diaktifkan ulang, Pencadangan Nonstop Acronis akan CPU untuk beberapa saat. Namun, setelah itu proses (afcdpsrv.exe) akan kembali ke normal.

Hal ini terjadi karena Pencadangan Nonstop Acronis harus memeriksa data yang dicadangkan terhadap data yang telah dimodifikasi selama jeda untuk memastikan perlindungan yang berkelanjutan. Jika ada cukup banyak data yang dimodifikasi, proses dapat memuat CPU selama beberapa saat. Setelah pemeriksaan selesai dan semua data yang dimodifikasi dicadangkan, Pencadangan Nonstop Acronis akan kembali ke normal.

Apakah saya dapat menempatkan penyimpanan Pencadangan Nonstop Acronis pada partisi FAT32 di hard disk lokal? - Ya, partisi FAT32 dan NTFS dapat digunakan sebagai penyimpanan.

Apakah saya dapat menetapkan penyimpanan Pencadangan Nonstop Acronis pada jaringan bersama atau NAS? - Ya, Pencadangan Nonstop Acronis mendukung jaringan bersama, drive yang dipetakan, NAS, dan perangkat lainnya yang tersambung ke jaringan dengan satu ketentuan, harus menggunakan protokol SMB.

3.7 Penamaan file cadangan

Nama file cadangan memiliki atribut berikut ini:

- Nama cadangan.
- Metode pencadangan (full, inc, diff: lengkap, inkremental, diferensial).
- Nomor rantai cadangan (dalam format b#).
- Nomor versi cadangan (dalam format s#).
- Nomor volume (dalam format v#).

Misalnya atribut ini berubah bila Anda membagi cadangan menjadi beberapa file. Untuk informasi rinci, lihat Pembagian cadangan (p. 59).

Dengan demikian nama cadangan mungkin adalah:

1. **my_documents_full_b1_s1_v1.tib**
2. **my_documents_full_b2_s1_v1.tib**
3. **my_documents_inc_b2_s2_v1.tib**
4. **my_documents_inc_b2_s3_v1.tib**

Jika Anda membuat cadangan baru, dan sudah ada file dengan nama yang sama, program tidak akan menghapus file lama, namun menambahkan akhiran "-nomor" ke file baru, misalnya, **my_documents_inc_b2_s2_v1-2.tib**.

3.8 Integrasi dengan Windows

Selama penginstalan Acronis True Image akan menyediakan integrasi yang lebih dekat dengan Windows. Penggabungan tersebut memungkinkan Anda mengoptimalkan komputer.

Acronis True Image mengintegrasikan komponen berikut ini:

- Item Acronis di menu **Start** pada Windows.
- Tombol Acronis True Image di panel tugas.
- Perintah menu pintasan.

Menu Start Windows

Menu **Start** menampilkan perintah, alat bantu, dan utilitas Acronis. Ketiganya memberi Anda akses ke fungsi Acronis True Image, tanpa harus mengaktifkan aplikasi.

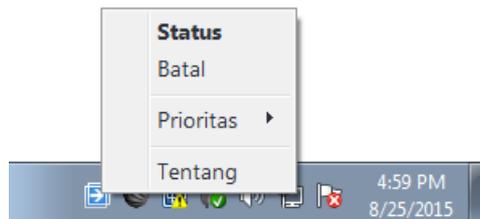
Tombol Acronis True Image di panel tugas

Tombol Acronis True Image di panel tugas Windows menampilkan progres dan hasil operasi Acronis True Image.



Ikun area pemberitahuan panel tugas

Selama hampir semua operasi, ikon indikator khusus akan ditampilkan di area pemberitahuan panel tugas Windows. Ikon ini tidak tergantung pada jendela program utama yang sedang dibuka.

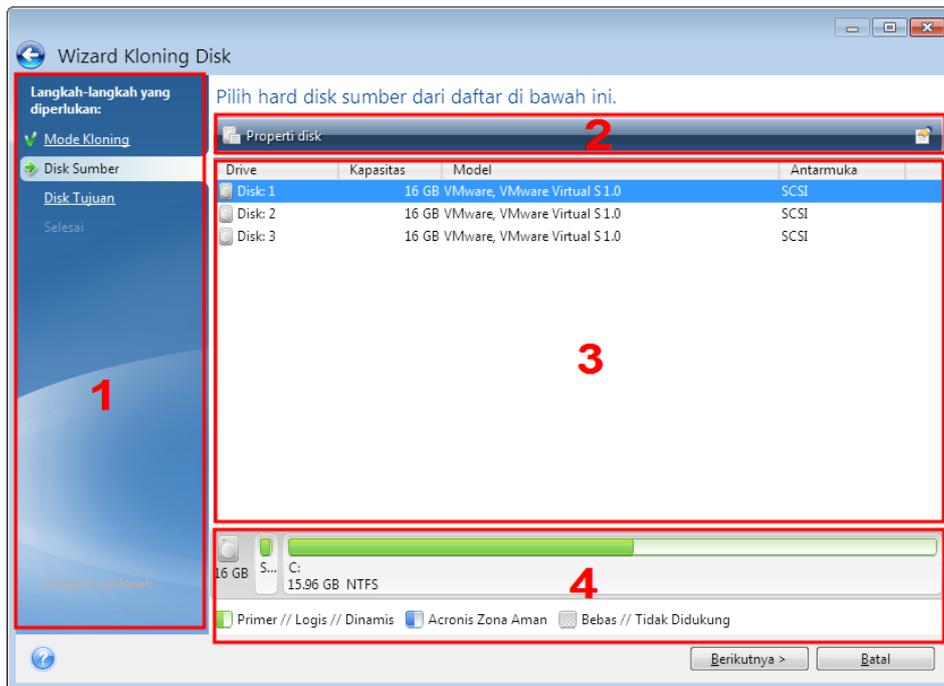


- Untuk melihat informasi yang menunjukkan progres atau status operasi, arahkan ke ikon.
- Untuk melihat status, ubah prioritas atau batalkan operasi saat ini, klik kanan ikon, lalu klik perintah yang terkait.

3.9 Wizard

Bila Anda menggunakan alat bantu dan utilitas Acronis True Image yang tersedia, dalam banyak kasus program akan menggunakan wizard untuk memandu Anda menjalankan operasi.

Misalnya, lihat screenshot di bawah ini.



Sebuah jendela wizard biasanya terdiri dari area berikut ini:

1. Ini adalah daftar langkah-langkah untuk menyelesaikan operasi. Tanda centang hijau akan muncul di samping langkah lengkap. Tanda panah hijau menunjukkan langkah saat ini. Setelah menyelesaikan seluruh langkah, program akan menampilkan layar Ringkasan di langkah **Selesaikan**. Periksa ringkasan, lalu klik **Lanjutkan** untuk memulai operasi.
2. Panel alat bantu ini berisi tombol untuk mengelola objek yang dipilih di area 3.
Misalnya:
 - **Informasi rinci** - menampilkan jendela yang memberikan informasi rinci tentang cadangan yang dipilih.
 - **Properti** - menampilkan jendela properti item yang dipilih.
 - **Buat partisi baru** - menampilkan jendela untuk mengonfigurasi pengaturan partisi baru.
 - **Kolom** - memungkinkan Anda memilih kolom tabel yang akan ditampilkan dan urutannya.
3. Ini adalah area utama tempat Anda memilih item dan mengubah pengaturan.
4. Area ini menampilkan informasi tambahan tentang item yang dipilih di area 3.

4 Mencadangkan data

Pada bagian ini

Mencadangkan disk dan partisi	42
Mencadangkan file dan folder	43
Pilihan cadangan	44
Operasi dengan pencadangan	65

4.1 Mencadangkan disk dan partisi

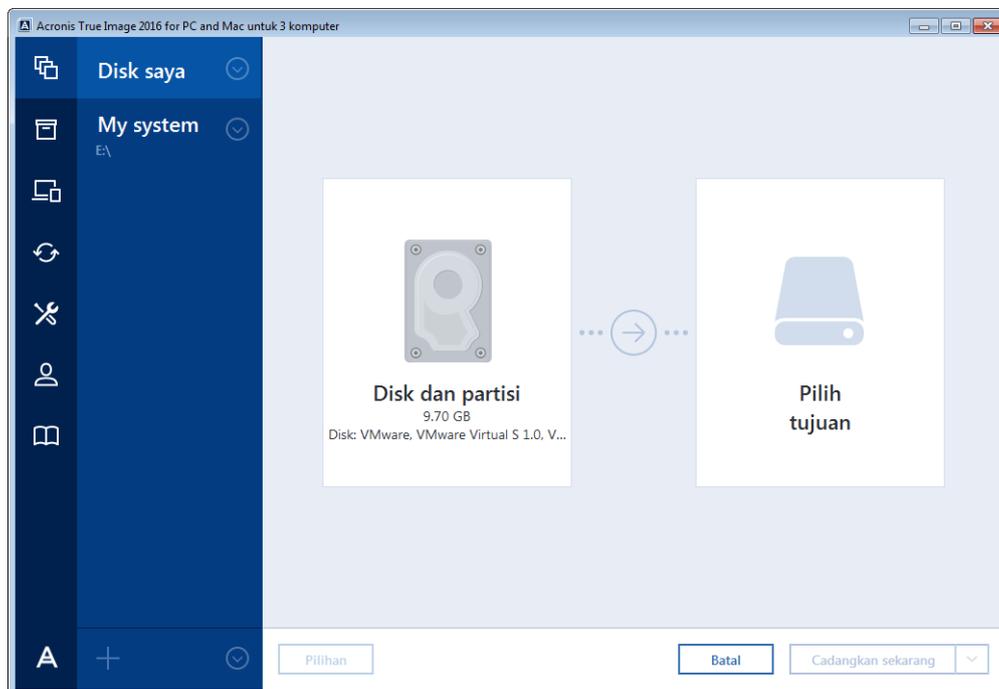
Berbeda dari cadangan file, cadangan disk dan partisi berisi semua data yang tersimpan pada disk atau partisi. Jenis cadangan ini biasanya digunakan untuk membuat salinan partisi sistem yang serupa dari keseluruhan disk sistem. Cadangan tersebut membantu Anda memulihkan komputer bila Windows tidak beroperasi dengan benar atau tidak dapat dijalankan.

Untuk mencadangkan disk atau partisi:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Pada panel samping, klik **Cadangan**.
3. Klik tanda tambah di bagian bawah daftar cadangan.
4. [Opsional] Untuk mengubah nama cadangan, klik tanda panah di samping nama cadangan, klik **Ubah nama**, lalu masukkan nama baru.
5. Klik lokasi **Sumber pencadangan**, lalu pilih **Disk dan partisi**.
6. Pada jendela yang terbuka, pilih kotak centang di sebelah partisi dan disk yang akan dicadangkan, lalu klik **OK**.

Untuk melihat partisi tersembunyi, klik **Daftar partisi lengkap**.

Untuk mencadangkan disk dinamis, Anda hanya dapat menggunakan mode partisi.



7. Klik lokasi **Tujuan cadangan**, lalu pilih tujuan cadangan:

- **Acronis Cloud**—Sign in ke akun Acronis, lalu klik **OK**.
Jika tidak memiliki akun Acronis, klik **Buat akun**, ketik alamat email dan sandi, lalu klik tombol **Buat akun**. Untuk informasi rinci, lihat akun Acronis (p. 25).
- **Drive eksternal**—Bila drive eksternal disambungkan ke komputer, maka Anda dapat memilihnya dari daftar.
- **Telusuri**—Pilih tujuan dari pohon folder.

Jika mungkin, jangan simpan cadangan partisi sistem pada disk dinamis karena partisi sistem dipulihkan dalam lingkungan Linux. Linux dan Windows beroperasi dengan disk dinamis secara berbeda. Hal ini dapat menyebabkan masalah selama pemulihan.

8. [langkah opsional] Klik **Pilihan** agar dapat menetapkan pilihan untuk cadangan, termasuk Jadwal (p. 46), Skema (p. 48), dan Perlindungan sandi (p. 57). Untuk informasi selengkapnya, lihat Pilihan cadangan (p. 44).
9. Lakukan salah satu langkah berikut:
 - Untuk langsung menjalankan cadangan, klik **Cadangkan sekarang**.
 - Untuk menjalankan pencadangan nanti atau sesuai jadwal, klik tanda panah di sebelah kanan tombol **Cadangkan sekarang**, lalu klik **Nanti**.

Bila mencadangkan data ke Acronis Cloud, pencadangan pertama memerlukan waktu yang cukup lama untuk diselesaikan. Proses pencadangan selanjutnya kemungkinan akan berlangsung lebih cepat karena hanya perubahan file yang akan ditransfer melalui Internet.

Setelah pencadangan online dimulai, Anda dapat menutup Acronis True Image. Proses pencadangan akan dilanjutkan dalam mode latar belakang. Jika Anda menunda pencadangan, mematikan komputer, atau memutuskan sambungan dari Internet, pencadangan akan dilanjutkan saat Anda mengklik Cadangkan sekarang atau bila tersambung kembali ke Internet. Gangguan pada pencadangan tidak akan menyebabkan data diunggah dua kali.

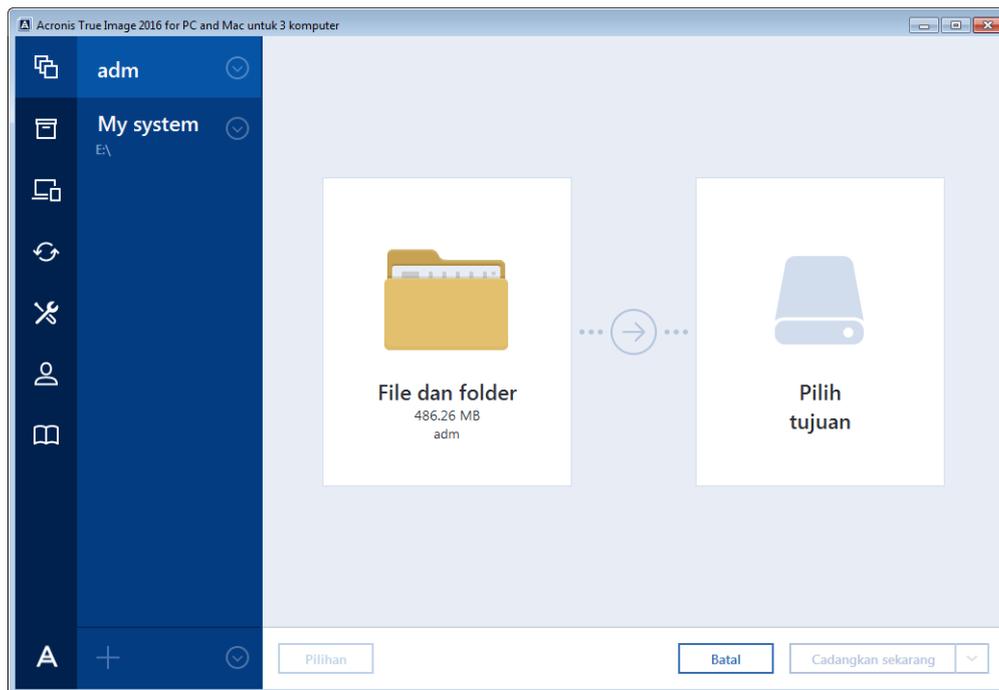
4.2 Mencadangkan file dan folder

Untuk melindungi file seperti dokumen, foto, file musik, dan file video, Anda tidak perlu mencadangkan keseluruhan partisi yang berisi file tersebut. Anda dapat mencadangkan file dan folder tertentu.

Untuk mencadangkan file dan folder:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Pada panel samping, klik **Cadangan**.
3. Klik tanda tambah di bagian bawah daftar cadangan.
4. [Opsional] Untuk mengubah nama cadangan, klik tanda panah di samping nama cadangan, klik **Ubah nama**, lalu masukkan nama baru.
5. Klik lokasi **Sumber pencadangan**, lalu pilih **File dan Folder**.

6. Pada jendela yang terbuka, pilih kotak centang di samping file dan folder yang akan dicadangkan, lalu klik **OK**.



7. Klik lokasi **Tujuan cadangan**, lalu pilih tujuan cadangan:
 - **Acronis Cloud**—Sign in ke akun Acronis, lalu klik **OK**.
Jika tidak memiliki akun Acronis, klik **Buat akun**, ketik alamat email dan sandi, lalu klik tombol **Buat akun**. Untuk informasi rinci, lihat akun Acronis (p. 25).
 - **Drive eksternal**—Bila drive eksternal disambungkan ke komputer, maka Anda dapat memilihnya dari daftar.
 - **Telusuri**—Pilih tujuan dari pohon folder.
8. [langkah opsional] Klik **Pilihan** agar dapat menetapkan pilihan untuk cadangan, termasuk Jadwal (p. 46), Skema (p. 48), dan Perlindungan sandi (p. 57). Untuk informasi selengkapnya, lihat Pilihan cadangan (p. 44).
9. Lakukan salah satu langkah berikut:
 - Untuk langsung menjalankan cadangan, klik **Cadangkan sekarang**.
 - Untuk menjalankan pencadangan nanti atau sesuai jadwal, klik tanda panah bawah di sebelah kanan tombol **Cadangkan sekarang**, lalu klik **Nanti**.

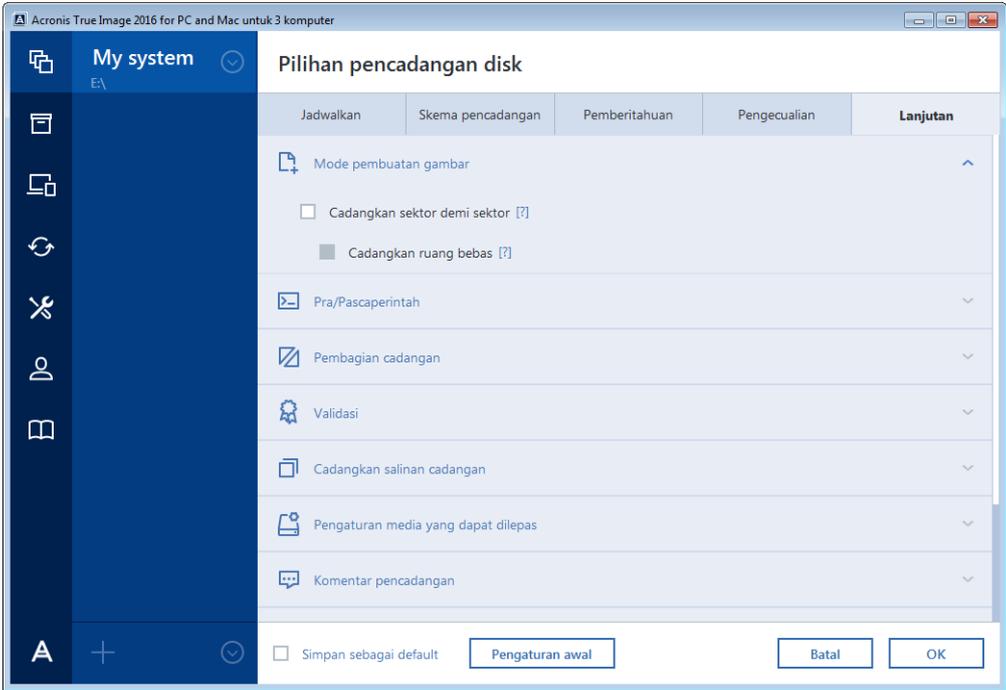
Bila mencadangkan data ke Acronis Cloud, pencadangan pertama memerlukan waktu yang cukup lama untuk diselesaikan. Proses pencadangan selanjutnya kemungkinan akan berlangsung lebih cepat karena hanya perubahan file yang akan ditransfer melalui Internet.

4.3 Pilihan cadangan

Bila Anda membuat cadangan, Anda dapat mengubah pilihan tambahan dan menyesuaikan proses cadangan. Untuk membuka jendela pilihan, pilih sumber dan tujuan untuk cadangan, lalu klik **Pilihan**.

Perlu diketahui bahwa pilihan setiap jenis pencadangan (pencadangan tingkat disk, pencadangan tingkat file, pencadangan online, pencadangan berkelanjutan) sepenuhnya independen dan Anda harus mengonfigurasi setiap jenis pencadangan secara terpisah.

Setelah Anda menginstal aplikasi, semua pilihan diatur ke nilai awal. Anda dapat mengubahnya hanya untuk operasi pencadangan saat ini atau untuk semua cadangan yang akan dibuat di masa mendatang. Pilih kotak centang **Simpan pengaturan sebagai default** untuk menerapkan pengaturan yang diubah ke semua operasi pencadangan lainnya secara default.



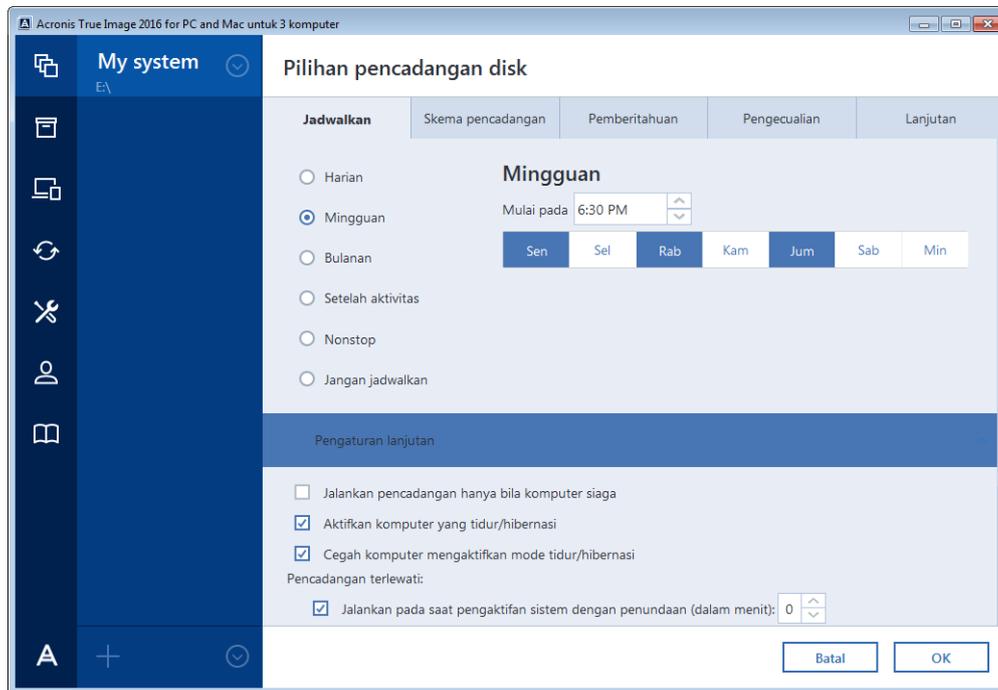
Jika Anda ingin mengatur ulang semua pilihan yang diubah ke nilai yang ditetapkan setelah penginstalan produk di awal, klik tombol **Atur ulang ke pengaturan awal**. Perlu diketahui bahwa tindakan ini akan mengatur ulang pengaturan hanya untuk cadangan saat ini. Untuk mengatur ulang pengaturan cadangan lainnya, klik **Atur ulang ke pengaturan awal**, pilih kotak centang **Simpan pengaturan sebagai default**, lalu klik **OK**.

Pada bagian ini

- Penjadwalan.....46
- Skema pencadangan48
- Pemberitahuan untuk operasi pencadangan.....53
- Mengecualikan item dari cadangan55
- Mode pembuatan profil.....57
- Perlindungan cadangan.....57
- Perintah Awal/Akhir untuk pencadangan58
- Pemisahan cadangan59
- Pilihan validasi cadangan59
- Salinan simpanan cadangan.....60
- Pengaturan media yang dapat dilepas.....60
- Komentar cadangan61
- Penanganan kesalahan61
- Pengaturan keamanan tingkat file untuk cadangan62
- Pemhatian komputer62
- Pembersihan Acronis Cloud63
- Perlindungan cadangan online.....63
- Memilih pusat data untuk pencadangan64

4.3.1 Penjadwalan

Tab **Jadwal** membantu Anda menentukan pengaturan jadwal pencadangan dan validasi.



Anda dapat memilih dan mengonfigurasi salah satu frekuensi pencadangan atau validasi berikut:

- **Nonstop** (p. 36)—Pencadangan akan berjalan setiap lima menit.
- **Harian** (p. 47)—Operasi akan dijalankan sekali sehari atau lebih sering.
- **Mingguan** (p. 47)—Operasi akan dijalankan seminggu sekali atau beberapa kali seminggu pada hari yang dipilih.
- **Bulanan** (p. 47)—Operasi akan dijalankan sebulan sekali atau beberapa kali dalam sebulan pada tanggal yang dipilih.
- **Saat aktivitas** (p. 48)—Operasi akan dijalankan saat muncul aktivitas.
- **Jangan jadwalkan**—Penjadwal akan dinonaktifkan untuk pengoperasian saat ini. Dalam kasus ini, pencadangan atau validasi akan berjalan hanya bila Anda mengklik **Cadangkan sekarang** atau **Validasikan** pada jendela utama.

Pengaturan lanjutan

Dengan mengklik **Pengaturan lanjutan**, Anda dapat menentukan pengaturan tambahan berikut ini untuk pencadangan dan validasi:

- Untuk menunda pengoperasian terjadwal hingga waktu berikutnya saat komputer sedang tidak digunakan (screensaver ditampilkan atau komputer dikunci), centang kotak **Jalankan pencadangan hanya bila komputer siaga**. Jika Anda menjadwalkan validasi, kotak centang akan berubah menjadi **Jalankan validasi hanya bila komputer siaga**.
- Jika Anda ingin mengaktifkan kembali komputer yang tidur/berhibernasi untuk melakukan pengoperasian terjadwal, pilih kotak centang **Aktifkan komputer yang tidur/berhibernasi**.

- Jika komputer dimatikan saat waktu terjadwal tiba, maka pengoperasian tidak akan dilakukan. Anda dapat memaksa agar pengoperasian yang dilewati dijalankan pada pengaktifan sistem berikutnya. Untuk melakukannya, pilih kotak centang **Jalankan pada saat pengaktifan sistem**. Selain itu, Anda dapat mengatur penundaan waktu untuk memulai pencadangan setelah pengaktifan sistem. Misalnya, untuk memulai pencadangan 20 menit setelah pengaktifan sistem, ketik *20* dalam kotak yang sesuai.
- Jika Anda menjadwalkan pencadangan ke drive flash USB atau validasi cadangan yang terdapat pada drive flash USB, satu kotak centang tambahan akan ditampilkan: **Jalankan bila perangkat tujuan saat ini terpasang**. Dengan memilih kotak centang, Anda akan dapat melakukan pengoperasian yang dilewati bila drive flash USB dipasang setelah dilepas pada waktu yang terjadwal.
- Jika Anda ingin mencadangkan data yang berada pada media eksternal (misalnya drive flash USB) atau penyimpanan jauh (misalnya folder jaringan atau NAS), sebaiknya pilih kotak centang **Jalankan saat perangkat sumber saat ini terpasang**. Hal ini berguna karena perangkat penyimpanan eksternal mungkin sering tidak tersedia pada saat pencadangan yang terjadwal dilakukan. Dalam kasus ini jika kotak centang dipilih, maka operasi pencadangan yang dilewati akan dijalankan saat perangkat disambungkan atau dipasang.

4.3.1.1 Parameter eksekusi harian

Anda dapat mengonfigurasi parameter berikut untuk eksekusi operasi harian:

- **Waktu mulai atau periodisitas**
 - Jika Anda memilih **Pada**, atur waktu mulai operasi. Masukkan jam dan menit secara manual, atau atur waktu mulai yang diinginkan menggunakan tombol atas dan bawah. Anda dapat menetapkan beberapa waktu mulai dengan mengklik **Tambahkan**.
 - Jika Anda memilih **Setiap**, pilih periodisitas operasi harian dari daftar dropdown (misalnya, setiap 2 jam).

Untuk keterangan tentang **Pengaturan lanjutan**, lihat dalam Penjadwalan (p. 46).

4.3.1.2 Parameter eksekusi mingguan

Anda dapat mengonfigurasi parameter berikut untuk eksekusi operasi mingguan:

- **Hari**
Pilih hari untuk menjalankan operasi dengan mengklik namanya.
- **Waktu mulai**
Tetapkan waktu mulai operasi. Masukkan jam dan menit secara manual, atau atur waktu mulai yang diinginkan menggunakan tombol atas dan bawah.

Untuk keterangan tentang **Pengaturan lanjutan**, lihat dalam Penjadwalan (p. 46).

4.3.1.3 Parameter eksekusi bulanan

Anda dapat mengonfigurasi parameter berikut untuk eksekusi operasi bulanan:

- **Periodisitas atau tanggal**
 - Jika Anda memilih **Setiap**, pilih angka dan hari dalam seminggu dari daftar dropdown (contoh: Senin pertama - operasi akan dilakukan pada hari Senin pertama dalam setiap bulan)

- Jika Anda memilih **Pada**, pilih tanggal untuk eksekusi operasi (contoh: Anda mungkin ingin operasi dijalankan pada hari ke-10, 20, dan hari terakhir dalam sebulan)
- **Waktu mulai**
Tetapkan waktu mulai operasi. Masukkan jam dan menit secara manual, atau atur waktu mulai yang diinginkan menggunakan tombol atas dan bawah.

Untuk keterangan tentang **Pengaturan lanjutan**, lihat dalam Penjadwalan (p. 46).

4.3.1.4 Parameter eksekusi saat aktivitas

Anda dapat mengonfigurasi parameter berikut untuk Eksekusi operasi saat aktivitas:

- **Aktivitas**
 - **Logon pengguna** – operasi akan dijalankan setiap kali pengguna saat ini log on ke OS.
 - **Logoff pengguna** – operasi akan dijalankan setiap kali pengguna saat ini log off dari OS.
 - **Pengaktifan sistem** – operasi akan dijalankan setiap kali OS diaktifkan.
 - **Penonaktifan atau pengaktifan ulang sistem** – operasi akan dijalankan setiap kali komputer dimatikan atau di-boot ulang.
- **Kondisi tambahan**
 - Jika Anda ingin menjalankan operasi hanya saat kemunculan pertama aktivitas pada hari ini, pilih kotak centang **Hanya sekali sehari**.

Untuk keterangan tentang **Pengaturan lanjutan**, lihat dalam Penjadwalan (p. 46).

4.3.2 Skema pencadangan

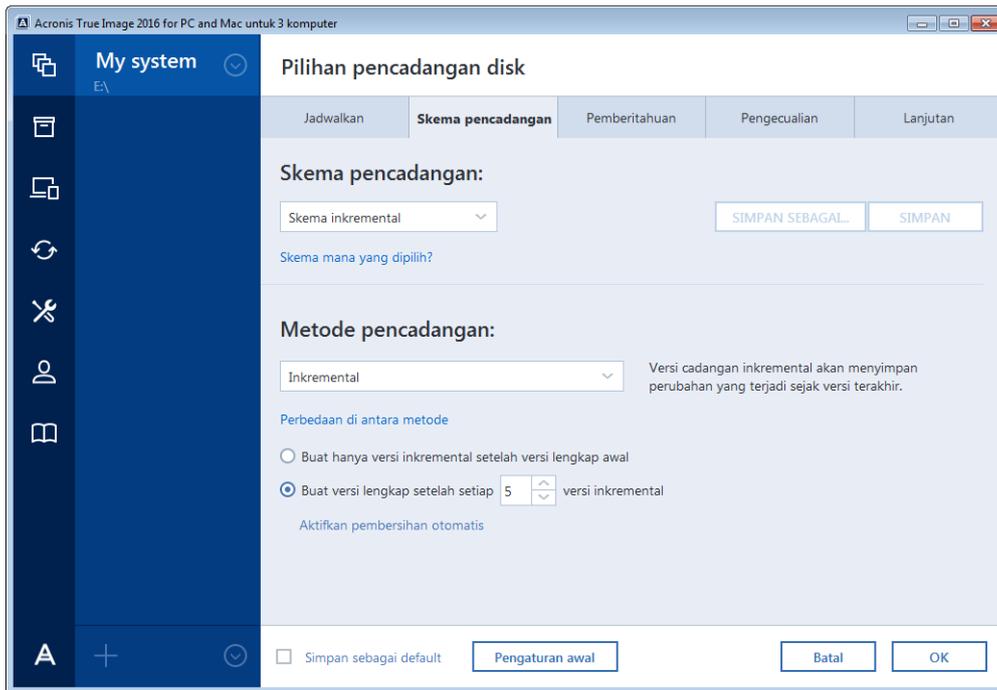
Skema pencadangan beserta penjadwal akan membantu Anda mengkonfigurasi strategi pencadangan. Skema memungkinkan Anda mengoptimalkan penggunaan ruang penyimpanan cadangan, meningkatkan keandalan penyimpanan data, dan menghapus versi cadangan yang tidak terpakai secara otomatis.

Untuk pencadangan online, skema pencadangan telah ditetapkan dan tidak dapat diubah. Setelah pencadangan lengkap awal, hanya versi inkremental yang dibuat.

Skema pencadangan akan menentukan parameter berikut:

- Metode pencadangan yang akan digunakan untuk membuat versi cadangan (lengkap, diferensial, atau inkremental)
- Urutan versi cadangan dibuat menggunakan berbagai metode

- Aturan pembersihan versi



Acronis True Image memungkinkan Anda memilih skema pencadangan berikut:

- **Satu versi** (p. 49) - pilih skema ini jika Anda ingin menggunakan penyimpanan cadangan terkecil.
- **Rantai versi** (p. 50) - skema ini mungkin merupakan skema optimal dalam banyak kasus.
- **Inkremental** - pilih untuk membuat versi lengkap setelah setiap lima versi inkremental. Ini adalah skema default.
- **Diferensial** - pilih untuk membuat hanya cadangan diferensial setelah cadangan lengkap awal.
- **Kustom** (p. 50) - pilih untuk mengkonfigurasi skema pencadangan secara manual.

Anda dapat dengan mudah mengubah skema pencadangan untuk cadangan yang sudah ada. Tindakan ini tidak akan mempengaruhi integritas rantai pencadangan, sehingga Anda akan tetap dapat memulihkan data dari versi cadangan sebelumnya.

Anda tidak dapat mengubah skema pencadangan saat mencadangkan media optik seperti DVD/BD. Dalam hal ini, Acronis True Image secara default menggunakan skema kustom hanya dengan pencadangan penuh. Hal ini disebabkan program tidak dapat mengkonsolidasi cadangan yang disimpan pada media optik.

4.3.2.1 Skema satu versi

Skema pencadangan ini sama untuk kedua jenis cadangan disk dan cadangan file (kecuali pengaturan penjadwal).

Program akan membuat versi cadangan lengkap dan menimpa cadangan lengkap tersebut setiap waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan atau bila Anda menjalankan pencadangan secara manual.

Pengaturan penjadwal pencadangan untuk cadangan disk: setiap bulan.

Pengaturan penjadwal pencadangan untuk cadangan file: setiap hari.

Hasil: Anda memiliki satu versi cadangan lengkap terbaru.

Ruang penyimpanan yang diperlukan: minimum.

4.3.2.2 Skema rantai versi

Skema pencadangan ini berbeda untuk jenis cadangan disk dan cadangan file.

Rantai versi cadangan disk

Pada awalnya, program membuat versi cadangan lengkap ke-1. Versi tersebut akan disimpan hingga Anda menghapusnya secara manual. Setelah itu, sesuai jadwal yang ditentukan (atau saat Anda menjalankan pencadangan secara manual) program akan membuat: 1 versi cadangan lengkap dan 5 versi cadangan diferensial, lalu 1 versi cadangan lengkap dan 5 versi cadangan diferensial lagi dan seterusnya. Versi tersebut akan disimpan selama 6 bulan. Setelah periode tersebut, program akan menganalisis apakah versi cadangan terlama (kecuali versi lengkap ke-1) dapat dihapus. Hal ini tergantung pada jumlah minimum versi (delapan) dan konsistensi rantai versi. Program akan menghapus versi terlama satu per satu setelah membuat versi baru dengan metode pencadangan yang sama (misalnya, versi diferensial terlama akan dihapus setelah pembuatan versi diferensial terbaru). Pertama-tama, versi diferensial terlama akan dihapus, lalu versi lengkap terlama akan dihapus.

Pengaturan cadangan penjadwal: setiap bulan.

Hasil: Anda memiliki versi cadangan bulanan untuk 6 bulan terakhir serta versi cadangan lengkap awal yang dapat disimpan selama periode yang lebih lama.

Ruang penyimpanan yang diperlukan: tergantung pada jumlah versi dan ukurannya.

Rantai versi cadangan file

Sesuai dengan jadwal yang ditentukan (atau saat Anda menjalankan pencadangan secara manual), program akan membuat: 1 versi cadangan lengkap dan 6 versi cadangan inkremental, lalu 1 versi cadangan lengkap dan 6 versi inkremental lagi dan seterusnya. Versi tersebut akan disimpan selama 1 bulan. Setelah periode tersebut, program akan menganalisis apakah versi cadangan terlama dapat dihapus. Tergantung pada konsistensi rantai versi. Untuk menjaga konsistensi, program akan menghapus versi terlama dengan rantai "1 versi cadangan lengkap + 6 versi cadangan inkremental " setelah membuat rantai versi analog baru.

Pengaturan penjadwal cadangan: setiap hari.

Hasil: Anda memiliki versi cadangan untuk setiap hari dalam bulan terakhir.

Ruang penyimpanan yang diperlukan: tergantung pada jumlah versi dan ukurannya.

4.3.2.3 Skema kustom

Anda juga dapat membuat skema cadangan dengan Acronis True Image. Skema dapat didasarkan pada skema cadangan yang telah ditetapkan. Anda dapat membuat perubahan dalam skema terpilih yang telah ditetapkan agar sesuai dengan kebutuhan, lalu menyimpan skema yang diubah sebagai skema baru.

Anda tidak dapat menimpa skema pencadangan yang telah ditetapkan.

Selain itu, Anda dapat membuat skema kustom dari awal berdasarkan versi cadangan lengkap, inkremental, atau diferensial.

Jadi pertama-tama pilih salah satu metode cadangan dalam kotak yang tepat.

- **Lengkap (p. 30)**
Pilih metode ini jika Anda ingin membuat hanya versi lengkap.
- **Diferensial (p. 30)**
Pilih metode ini jika Anda ingin membuat rantai cadangan yang berisi hanya versi cadangan lengkap dan diferensial.
Anda dapat mengonfigurasi skema tersebut menggunakan salah satu pilihan berikut:
 - **Membuat hanya versi diferensial setelah versi lengkap awal** - pilih item ini untuk membuat hanya satu rantai versi cadangan. Pembersihan otomatis tidak tersedia untuk pilihan ini.
 - **Membuat versi lengkap setelah setiap [n] versi diferensial** - pilih item ini untuk membuat beberapa rantai versi cadangan. Skema cadangan ini lebih andal namun menggunakan ruang lebih besar.
- **Inkremental (p. 30)**
Pilih metode ini jika Anda ingin membuat rantai cadangan yang berisi hanya versi cadangan lengkap dan inkremental.
Anda dapat mengonfigurasi skema tersebut menggunakan salah satu pilihan berikut:
 - **Membuat hanya versi inkremental setelah versi lengkap awal** - pilih item ini untuk membuat hanya satu rantai versi cadangan. Pembersihan otomatis tidak tersedia untuk pilihan ini.
 - **Membuat versi lengkap setelah setiap [n] versi inkremental** - pilih item ini untuk membuat beberapa rantai versi cadangan. Skema cadangan ini lebih andal namun menggunakan ruang lebih besar.

Aturan pembersihan otomatis

Untuk secara otomatis menghapus versi cadangan yang tidak terpakai, Anda dapat menetapkan salah satu aturan pembersihan berikut:

- **Hapus versi yang lebih lama dari [periode ditentukan]** (hanya tersedia untuk metode lengkap) - Pilih pilihan ini untuk membatasi usia versi cadangan. Semua versi yang lebih lama dari jangka waktu yang ditentukan akan terhapus secara otomatis.
- **Hapus rantai versi yang lebih lama dari [periode ditentukan]** (hanya tersedia untuk metode inkremental dan diferensial) - Pilih pilihan ini untuk membatasi usia rantai versi cadangan. Rantai versi terlama rantai akan dihapus hanya bila versi cadangan terbaru rantai ini lebih lama dari jangka waktu yang ditentukan.
- **Simpan maksimum [n] versi terbaru** (hanya tersedia untuk metode lengkap) - Pilih pilihan ini untuk membatasi jumlah maksimum versi cadangan. Bila jumlah versi melebihi nilai yang ditentukan, versi cadangan yang paling lama akan dihapus secara otomatis.
- **Simpan maksimum [n] rantai versi terbaru** (hanya tersedia untuk metode inkremental dan diferensial) - Pilih pilihan ini untuk membatasi jumlah maksimum rantai versi cadangan. Bila jumlah rantai versi melebihi nilai yang ditentukan, rantai versi cadangan yang paling lama akan dihapus secara otomatis.
- **Pertahankan ukuran cadangan tidak lebih dari [ukuran yang ditentukan]** - Pilih pilihan ini untuk membatasi ukuran maksimum cadangan. Setelah membuat versi cadangan baru, program akan memeriksa apakah total ukuran cadangan melebihi nilai yang ditentukan. Jika ya, versi cadangan yang paling lama akan dihapus.

Pilihan versi cadangan pertama

Biasanya versi pertama dari cadangan apa pun adalah salah satu versi yang paling berharga. Ini karena versi tersebut menyimpan status data awal (misalnya, partisi sistem dengan Windows yang baru diinstal) atau status data stabil lainnya (misalnya, data setelah berhasil memeriksa virus).

Jangan hapus versi pertama cadangan - Pilih kotak centang ini untuk menyimpan status data awal. Program akan membuat dua cadangan awal versi lengkap. Versi pertama akan dikecualikan dari pembersihan otomatis, dan akan disimpan hingga dihapus secara manual.

Jika Anda memilih metode inkremental atau diferensial, rantai cadangan pertama akan dimulai dari versi cadangan lengkap kedua. Hanya versi cadangan ketiga yang akan menjadi cadangan inkremental atau diferensial.

Perlu diketahui bahwa saat kotak centang dipilih, kotak centang **Simpan maksimum [n] versi terbaru** akan berubah menjadi **Simpan maksimum 1+[n] versi terbaru**.

Mengelola skema pencadangan kustom

Jika Anda mengubah sesuatu dalam skema pencadangan yang ada, simpan skema yang berubah tersebut sebagai baru. Dalam kasus ini, Anda harus menetapkan nama baru untuk skema pencadangan tersebut.

- Anda dapat menimpa skema kustom yang ada.
- Anda tidak dapat menimpa skema pencadangan yang telah ditetapkan.
- Dalam nama skema, Anda dapat menggunakan simbol apa pun yang dibolehkan OS untuk penamaan file. Panjang maksimum nama skema pencadangan adalah 255 simbol.
- Anda tidak dapat membuat lebih dari 16 skema pencadangan kustom.

Setelah membuat skema pencadangan kustom, Anda dapat menggunakannya sebagai skema pencadangan lainnya yang ada sekaligus mengonfigurasi pencadangan.

Anda juga dapat menggunakan skema pencadangan kustom tanpa menyimpannya. Dalam kasus ini, hanya akan tersedia untuk pencadangan di lokasi pembuatan dan Anda tidak dapat menggunakannya untuk pencadangan lain.

Jika skema pencadangan kustom tidak diperlukan lagi, Anda dapat menghapusnya. Untuk menghapus skema, pilih dalam daftar skema pencadangan, klik **Hapus**, lalu klik **Hapus skema** pada jendela konfirmasi.

Skema pencadangan yang telah ditetapkan tidak dapat dihapus.

Contoh skema kustom

1. Cadangan file “Versi inkremental harian + versi lengkap mingguan”

Kasus: Anda memiliki file dan/atau folder yang Anda gunakan setiap hari. Anda harus menyimpan hasil kerja setiap hari dan ingin dapat memulihkan kondisi data ke tanggal berapa pun selama tiga minggu terakhir. Kita akan melihat cara melakukannya menggunakan skema pencadangan kustom.

1. Mulai konfigurasi cadangan file. Untuk informasi rinci, lihat **Mencadangkan file dan folder**.
2. Klik **Pilihan**, buka tab **Jadwalkan**, lalu klik **Setiap hari** dan tentukan waktu mulai untuk operasi pencadangan. Misalnya, jika Anda menyelesaikan kerja setiap hari jam 20.00, tentukan waktu ini atau sedikit lebih terlambat (20.05) sebagai waktu mulai.
3. Buka tab **Skema pencadangan**, lalu pilih **Skema kustom** dan bukan **Skema inkremental**.
4. Dalam kotak **Metode pencadangan**, pilih **Inkremental** dari daftar drop down.

5. Klik **Buat versi lengkap setelah setiap [n] versi inkremental**, lalu ketik atau pilih "6".
Dalam kasus ini, program akan lebih dulu membuat versi cadangan lengkap awal (bagaimana pun cara Anda menetapkan proses pencadangan, versi cadangan pertama akan selalu menjadi versi cadangan lengkap), lalu 6 versi inkremental setiap hari. Selanjutnya, program akan membuat lagi 1 versi lengkap serta 6 versi inkremental dan seterusnya. Dengan demikian, setiap versi lengkap baru akan dibuat setiap satu minggu.
6. Untuk membatasi waktu penyimpanan versi, klik **Aktifkan pembersihan otomatis**.
7. Klik **Hapus rantai versi yang lebih lama dari [n] hari**, ketik atau pilih "21", lalu klik **OK**.
8. Dalam jendela **Cadangan File**, pastikan semua pengaturan sudah benar, lalu klik **Cadangkan sekarang**. Jika Anda ingin cadangan pertama hanya berjalan pada waktu yang ditentukan dalam Penjadwal, klik tanda panah bawah di sebelah kanan tombol **Cadangkan sekarang**, lalu pilih **Nanti** di daftar drop down.

2. Cadangan disk “Versi lengkap setiap 2 bulan + versi diferensial dua kali sebulan”

Kasus: Anda harus mencadangkan partisi sistem dua kali sebulan dan membuat versi cadangan lengkap baru setiap dua bulan. Selain itu, Anda ingin menggunakan ruang disk maksimum 100 GB untuk menyimpan versi cadangan. Kita akan melihat cara melakukannya menggunakan skema pencadangan kustom.

1. Mulai konfigurasi cadangan disk. Lihat Mencadangkan disk dan partisi (p. 42).
2. Pilih partisi sistem (biasanya C:) sebagai sumber pencadangan.
3. Klik **Pilihan**, buka tab **Jadwalkan**, lalu klik **Setiap bulan** dan tentukan, misalnya tanggal 1 dan 15. Cara ini akan membuat versi cadangan setiap 2 minggu. Selanjutnya, tentukan waktu mulai operasi pencadangan.
4. Buka tab **Skema pencadangan**, lalu pilih **Skema kustom** dan bukan **Skema inkremental**.
5. Dalam kotak **Metode pencadangan**, pilih **Diferensial** dari daftar drop down.
6. Klik **Buat versi lengkap setelah setiap [n] versi diferensial**, lalu ketik atau pilih "3".
Dalam kasus ini, program akan lebih dulu membuat versi cadangan lengkap awal (bagaimana pun cara Anda menetapkan proses pencadangan, versi cadangan pertama akan selalu menjadi versi cadangan lengkap), lalu 3 versi diferensial, masing-masing dalam waktu dua minggu. Selanjutnya, program akan membuat lagi 1 versi lengkap serta 3 versi diferensial dan seterusnya. Dengan demikian, setiap versi lengkap baru akan dibuat setiap dua bulan.
7. Untuk membatasi ruang penyimpanan versi, klik **Aktifkan pembersihan otomatis**.
8. Klik **Pertahankan ukuran cadangan tidak lebih dari [ukuran yang ditentukan]**, ketik atau pilih "100" "GB", lalu klik **OK**.

Bila ukuran cadangan total melebihi 100 GB, Acronis True Image akan membersihkan versi cadangan yang ada agar versi lainnya sesuai dengan batas ukuran. Program akan menghapus rantai cadangan terlama yang terdiri dari versi cadangan lengkap dan 3 versi cadangan diferensial.

9. Dalam jendela **Cadangan Disk**, pastikan semua pengaturan sudah benar, lalu klik **Cadangkan sekarang**. Jika Anda ingin cadangan pertama hanya berjalan pada waktu yang ditentukan dalam Penjadwal, klik tanda panah bawah di sebelah kanan tombol **Cadangkan sekarang**, lalu pilih **Nanti** di daftar drop down.

4.3.3 Pemberitahuan untuk operasi pencadangan

Terkadang prosedur pencadangan atau pemulihan berlangsung selama satu jam atau lebih lama. Acronis True Image dapat memberi tahu Anda bila telah selesai melalui email. Program ini juga dapat menggandakan pesan yang dibuat selama pengoperasian atau mengirimkan log pengoperasian penuh kepada Anda setelah pengoperasian selesai.

Secara default, semua notifikasi dinonaktifkan.

Ambang ruang disk kosong

Anda mungkin ingin diberi tahu bila ruang kosong pada penyimpanan cadangan kurang dari nilai ambang yang ditentukan. Jika setelah pencadangan dimulai Acronis True Image mendeteksi ruang kosong di lokasi cadangan yang dipilih telah berkurang dari nilai yang ditentukan, maka program tidak akan memulai proses pencadangan sebenarnya dan akan segera memberi tahu Anda dengan menampilkan pesan yang sesuai. Pesan tersebut menawarkan tiga pilihan, yaitu mengabaikan pesan dan melanjutkan pencadangan, menelusuri lokasi lain untuk pencadangan, atau membatalkan pencadangan.

Jika ruang kosong berkurang dari nilai yang ditentukan sewaktu pencadangan sedang berjalan, maka program akan menampilkan pesan yang sama dan Anda harus membuat keputusan yang sama.

Untuk mengatur ambang ruang disk kosong:

- Pilih kotak centang **Tampilkan pesan notifikasi tentang ruang disk kosong tidak memadai**
- Dalam kotak **Ukuran**, ketik atau pilih nilai ambang, lalu pilih satuan ukur

Acronis True Image dapat memantau ruang kosong di perangkat penyimpanan berikut:

- Hard drive lokal
- Kartu dan drive USB
- Berbagi jaringan (SMB/NFS)

*Pesan tidak akan ditampilkan jika kotak centang **Jangan tampilkan pesan dan dialog sewaktu memproses (mode diam)** dipilih dalam pengaturan **Penanganan kesalahan**.*

Pilihan ini tidak dapat diaktifkan untuk server FTP dan drive CD/DVD.

Notifikasi melalui email

Anda dapat menentukan akun email yang akan digunakan untuk mengirimkan email notifikasi kepada Anda.

Untuk mengkonfigurasi notifikasi melalui email:

1. Centang kotak **Kirim email notifikasi tentang status operasi**.
2. Mengonfigurasi pengaturan email:
 - Masukkan alamat email dalam kolom **Ke**. Anda dapat memasukkan beberapa alamat email dengan dipisahkan titik koma.
 - Masukkan server email keluar (SMTP) dalam kolom **Server email keluar (SMTP)**.
 - Tetapkan port server email keluar. Secara default port ditetapkan ke 25.
 - Jika diperlukan, centang kotak **Otentikasi SMTP**, lalu masukkan nama pengguna dan sandi dalam kolom yang sesuai.
3. Untuk memeriksa apakah pengaturan sudah benar, klik tombol **Kirim pesan pengujian**.

Jika pengiriman pesan pengujian gagal, lakukan yang berikut:

1. Klik **Tampilkan pengaturan lengkap**.
2. Mengkonfigurasi pengaturan email tambahan:
 - Masukkan alamat pengirim email dalam kolom **Dari**. Jika Anda tidak yakin alamat mana yang akan ditentukan, ketik setiap alamat yang diinginkan dalam format standar, misalnya *aaa@bbb.com*.

- Ubah subjek pesan dalam kolom **Pesan**, jika perlu.
Untuk memudahkan pemantauan status cadangan, Anda dapat menambahkan informasi terpenting ke subjek pesan email. Anda dapat mengetik label teks berikut:
 - %BACKUP_NAME%—nama cadangan
 - %COMPUTER_NAME%—nama komputer yang memulai cadangan
 - %OPERATION_STATUS%—hasil pencadangan atau operasi lainnya
Misalnya, Anda dapat mengetik: *Status cadangan %BACKUP_NAME%:
%OPERATION_STATUS% (%COMPUTER_NAME%)*
- Centang kotak **Log on ke server email masuk**.
- Masukkan server email masuk (POP3) dalam kolom **Server POP3**.
- Tetapkan port server email masuk. Secara default, port ditetapkan ke 110.

3. Klik kembali tombol **Kirim pesan pengujian**.

Pengaturan notifikasi tambahan:

- Untuk mengirim notifikasi tentang proses yang selesai, centang kotak **Kirim notifikasi setelah operasi berhasil diselesaikan**.
- Untuk mengirim notifikasi tentang proses yang gagal, centang kotak **Kirim notifikasi setelah operasi gagal**.
- Untuk mengirim notifikasi dengan pesan operasi, centang kotak **Kirim notifikasi bila interaksi pengguna diperlukan**.
- Untuk mengirim notifikasi dengan log operasi lengkap, centang kotak **Tambahkan log lengkap ke notifikasi**.

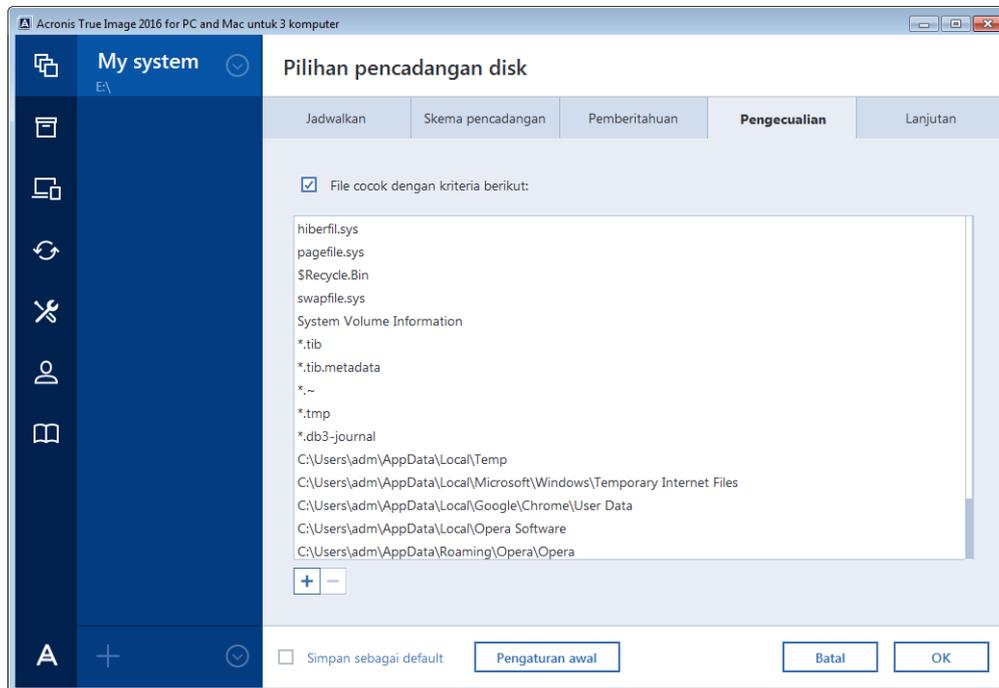
4.3.4 Mengecualikan item dari cadangan

Jika Anda ingin mengecualikan file yang tidak diperlukan dari cadangan, tetapkan jenis file yang sesuai pada tab **Pengecualian** pada pilihan pencadangan. Anda dapat menetapkan pengecualian untuk cadangan disk, cadangan file, atau cadangan online.

Bila Anda memilih file tertentu untuk pencadangan, file tersebut tidak dapat dikecualikan oleh pengaturan pengecualian. Pengaturan hanya berlaku hanya untuk file yang tersimpan pada partisi, disk, atau dalam folder yang dipilih untuk dicadangkan.

Bagaimana cara menggunakan pengaturan pengecualian default

Setelah Anda telah menginstal aplikasi, semua pengaturan pengecualian diatur ke nilai awal. Anda dapat mengubahnya hanya untuk operasi pencadangan saat ini atau untuk semua cadangan yang akan dibuat di masa mendatang. Pilih kotak centang **Simpan sebagai default** untuk menerapkan pengaturan yang diubah ke semua operasi pencadangan lainnya secara default. Jika Anda ingin mengatur ulang semua pengaturan yang diubah ke nilai yang diatur di awal saat produk diinstal, klik tombol **Atur ulang ke pengaturan awal**.



Apa yang dapat Anda keculikan dan bagaimana caranya

Anda dapat mengecualikan file yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Untuk melakukannya, centang kotak File yang sesuai dengan kriteria berikut, klik tanda tambah, lalu masukkan kriteria pengecualian.

Sebaiknya jangan keculikan file yang sembunyikan dan file sistem dari cadangan partisi sistem.

Bagaimana cara menambahkan kriteria pengecualian:

- Anda dapat memasukkan nama file yang jelas untuk dikecualikan dari cadangan:
 - *file.ext* - semua file tersebut akan dikecualikan dari cadangan.
 - *C:\file.ext* - file file.ext pada disk C: akan dikecualikan.
- Anda dapat menggunakan karakter wildcard (* dan ?):
 - **.ext* - semua file dengan ekstensi .ext akan dikecualikan.
 - *??name.ext* - semua file dengan ekstensi .ext, memiliki enam huruf dalam namanya (diawali dengan dua simbol (??) dan diakhiri dengan *name*), akan dikecualikan.
- Untuk mengecualikan folder dari pencadangan tingkat disk, klik tanda tambah, klik tombol elipsis, buka pohon direktori, pilih folder yang akan dikecualikan, lalu klik **OK**.

Untuk menghapus kriteria, misalnya telah ditambahkan tanpa disengaja, klik ikon Hapus di sebelah kanan kriteria.

4.3.4.1 Mengecualikan data online

Sebelum memulai pencadangan, Anda dapat mengurangi ukuran pencadangan dengan mengecualikan data yang tidak perlu dicadangkan. Kini Acronis True Image memungkinkan Anda mengecualikan data lokal yang diunggah atau disinkronisasi dengan layanan Cloud pihak ketiga, seperti Dropbox atau Microsoft OneDrive. Data ini sudah dilindungi secara memadai dan dapat dengan mudah diunduh ke komputer. Karenanya Anda dapat mengecualikannya untuk mengurangi ukuran pencadangan dan mempercepat proses pencadangan.

Untuk mengecualikan sumber data online dari pencadangan:

1. Sebelum memulai proses pencadangan, klik **Kecualikan item dari pencadangan**.
2. Hapus centang pada kotak di sebelah item yang akan dikecualikan, lalu klik **OK**.

4.3.5 Mode pembuatan profil

Anda dapat menggunakan parameter ini untuk membuat salinan keseluruhan partisi atau hard disk yang serupa, bukan hanya sektor yang berisi data. Misalnya, hal ini dapat bermanfaat bila Anda akan mencadangkan partisi atau disk yang berisi sistem operasi yang tidak didukung oleh Acronis True Image. Perhatikan bahwa mode ini akan menambah waktu pemrosesan dan biasanya menghasilkan file profil berukuran lebih besar.

- Untuk membuat profil sektor per sektor, pilih kotak centang **Cadangkan sektor per sektor**.
- Untuk menyertakan semua ruang disk yang bebas ke cadangan, pilih kotak centang **Cadangkan ruang kosong**.

Kotak centang ini hanya tersedia bila kotak centang **Cadangkan sektor per sektor** dipilih.

4.3.6 Perlindungan cadangan

File cadangan dapat dilindungi sandi. Secara default, tidak ada perlindungan sandi untuk cadangan.

Anda tidak dapat menetapkan atau mengubah pilihan perlindungan cadangan untuk cadangan yang sudah ada.

Untuk melindungi cadangan:

1. Masukkan sandi untuk cadangan ke kolom yang sesuai. Sebaiknya gunakan sandi yang lebih panjang dari tujuh simbol dan berisi huruf (besar dan kecil) serta angka agar lebih sulit ditebak.
Sandi tidak dapat diambil. Ingatlah sandi yang dibuat untuk perlindungan cadangan.
2. Untuk mengkonfirmasi sandi yang dimasukkan sebelumnya, masukkan lagi ke kolom yang sesuai.
3. [langkah opsional] Untuk meningkatkan keamanan data rahasia, Anda dapat mengenkripsi cadangan dengan algoritme kriptografi AES (Advanced Encryption Standard) standar industri yang kuat. AES tersedia dengan tiga panjang kunci, yaitu 128, 192, dan 256-bit untuk menyeimbangkan performa dan perlindungan sesuai keinginan.

Kunci enkripsi 128-bit biasanya sudah cukup untuk sebagian besar aplikasi. Semakin panjang kunci, maka semakin aman data Anda. Namun, kunci sepanjang 192 dan 256-bit akan memperlambat proses pencadangan secara signifikan.

Jika Anda ingin menggunakan enkripsi AES, pilih salah satu kunci berikut ini:

- **AES 128** - untuk menggunakan kunci enkripsi 128-bit
- **AES 192** - untuk menggunakan kunci enkripsi 192-bit
- **AES 256** - untuk menggunakan kunci enkripsi 256-bit

Jika Anda tidak ingin mengenkripsi cadangan dan hanya ingin melindungi cadangan dengan sandi, pilih **Tidak Ada**.

4. Setelah menentukan pengaturan cadangan, klik **OK**.

Cara mendapatkan akses ke cadangan yang dilindungi sandi

Acronis True Image akan meminta sandi setiap kali Anda mencoba mengubah cadangan:

- Memulihkan data dari cadangan
- Mengedit pengaturan
- Menghapus
- Memasang
- Memindahkan

Untuk mengakses cadangan, Anda harus menetapkan sandi yang benar.

4.3.7 Perintah Awal/Akhir untuk pencadangan

Anda dapat menentukan perintah (atau bahkan file kumpulan) yang akan dijalankan secara otomatis sebelum dan setelah prosedur pencadangan.

Misalnya, Anda mungkin ingin memulai atau menghentikan proses Windows atau memeriksa data sebelum memulai pencadangan.

Untuk menetapkan perintah (file kumpulan):

- Pilih perintah yang akan dijalankan sebelum proses pencadangan dimulai pada kolom **Perintah awal**. Untuk membuat perintah baru atau memilih file kumpulan baru, klik tombol **Edit**.
- Pilih perintah yang akan dijalankan setelah proses pencadangan selesai pada kolom **Perintah akhir**. Untuk membuat perintah baru atau memilih file kumpulan baru, klik tombol **Edit**.

Jangan coba menjalankan perintah interaktif, yakni perintah yang mengharuskan input pengguna (misalnya, "jeda") karena tidak didukung.

4.3.7.1 Mengedit perintah pengguna untuk pencadangan

Anda dapat menetapkan perintah pengguna yang akan dijalankan sebelum atau setelah prosedur pencadangan:

- Pada kolom **Perintah**, masukkan perintah atau pilih dari daftar. Klik ... untuk memilih file kumpulan.
- Pada kolom **Direktori kerja**, masukkan jalur untuk menjalankan perintah atau pilih dari daftar jalur yang dimasukkan sebelumnya.
- Pada kolom **Argumen**, masukkan atau pilih argumen pelaksanaan perintah dari daftar.

Menonaktifkan parameter **Jangan lakukan pengoperasian hingga pelaksanaan perintah selesai** (aktif untuk Perintah awal secara default), akan memungkinkan proses pencadangan berjalan bersamaan dengan pelaksanaan perintah Anda.

Parameter **Batalkan pengoperasian jika perintah pengguna gagal** (aktif secara default) akan membatalkan pengoperasian jika terjadi kesalahan pada pelaksanaan perintah.

Anda dapat menguji perintah yang dimasukkan dengan mengklik tombol **Uji perintah**

4.3.8 Pemisahan cadangan

Acronis True Image tidak dapat memisahkan cadangan yang sudah ada. Cadangan dapat dipisahkan hanya saat dibuat.

Cadangan besar dapat dipisahkan menjadi beberapa file yang secara bersama-sama akan membuat cadangan asli. Cadangan juga dapat dipisahkan untuk dibakar ke media lepasan.

Pengaturan default - **Otomatis**. Dengan pengaturan ini, Acronis True Image akan berperan sebagai berikut.

Bila mencadangkan ke hard disk:

- Jika disk yang dipilih memiliki cukup ruang dan file sistemnya membolehkan file dengan ukuran yang diperkirakan, maka program akan membuat satu file cadangan.
- Jika disk penyimpanan memiliki cukup ruang namun sistem filenya tidak membolehkan file dengan ukuran yang diperkirakan, maka program akan secara otomatis memisahkan profil menjadi beberapa file.
- Jika Anda tidak memiliki cukup ruang untuk menyimpan profil di hard disk, maka program akan memperingatkan dan menunggu keputusan Anda tentang rencana perbaikan masalah. Anda dapat mencoba mengosongkan sebagian ruang tambahan dan melanjutkan atau memilih disk lainnya.

Bila mencadangkan ke CD-R/RW, DVD-R/RW, DVD+R/RW, BD-R/RE:

- Acronis True Image akan meminta Anda untuk memasukkan disk baru bila disk sebelumnya penuh.

Cara lainnya, Anda dapat memilih ukuran file yang diinginkan dari daftar drop-down. Selanjutnya cadangan akan dipisahkan menjadi beberapa file dengan ukuran yang ditetapkan. Tindakan ini bermanfaat bila Anda menyimpan cadangan ke hard disk untuk membakar cadangan ke CD-R/RW, DVD-R/RW, DVD+R/RW, atau BD-R/RE di lain waktu.

Membuat profil secara langsung di CD-R/RW, DVD-R/RW, DVD+R/RW, BD-R/RE mungkin memerlukan waktu lebih lama dibandingkan pada hard disk.

4.3.9 Pilihan validasi cadangan

Anda dapat menentukan pengaturan berikut ini:

- **Validasikan cadangan saat dibuat** - Pilih untuk memeriksa integritas versi cadangan segera setelah pencadangan. Sebaiknya aktifkan pilihan ini bila Anda mencadangkan data penting atau disk sistem.
- **Validasikan cadangan secara rutin** - Pilih guna menjadwalkan validasi cadangan untuk memastikan cadangan tetap "sehat".

Berikut adalah pengaturan default:

- **Frekuensi:** sekali sebulan.
- **Hari:** tanggal dimulainya pencadangan.
- **Waktu:** waktu dimulainya pencadangan ditambah 15 menit.
- **Pengaturan lanjutan:** kotak **Jalankan validasi hanya bila komputer siaga** dicentang.

Contoh: Anda memulai operasi pencadangan tanggal 15 Juli, jam 12.00. Versi cadangan dibuat jam 12.05. Validasinya akan berjalan jam 12.15 jika komputer sedang mengaktifkan "screensaver". Jika tidak, maka validasi tidak akan berjalan. Dalam waktu satu bulan, pada tanggal 15 Agustus, jam 12.15, validasi akan dimulai lagi. Sama seperti sebelumnya, komputer harus sedang mengaktifkan "screensaver". Hal yang sama akan terjadi pada tanggal 15 September, dan seterusnya.

Anda dapat mengubah pengaturan default dan menentukan jadwal Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat Penjadwalan (p. 46).

4.3.10 Salinan simpanan cadangan

Salinan simpanan cadangan merupakan versi lengkap independen cadangan yang dibuat segera setelah pencadangan normal. Bahkan bila Anda membuat versi cadangan inkremental atau diferensial yang hanya berisi perubahan data, salinan tersimpan akan berisi semua data yang dipilih untuk pencadangan normal. Anda dapat menyimpan salinan simpanan cadangan pada sistem file, drive jaringan, atau drive flash USB.

Perhatikan bahwa CD/DVD tidak dapat digunakan sebagai lokasi untuk salinan tersimpan.

Untuk membuat salinan tersimpan:

1. Centang kotak **Buat salinan simpanan cadangan saya**.
2. Tentukan lokasi untuk salinan cadangan.

Anda dapat melindungi salinan tersimpan dengan sandi. Semua pilihan cadangan lainnya akan diperoleh dari cadangan sumber.

4.3.11 Pengaturan media yang dapat dilepas

Bila mencadangkan ke media yang dapat dilepas, Anda dapat membuat media ini dapat di-boot dengan menulis komponen tambahan pada media tersebut. Dengan demikian, Anda tidak memerlukan disk terpisah yang dapat di-boot.

Acronis True Image tidak mendukung pembuatan media yang dapat di-boot jika drive flash diformat dalam NTFS atau exFAT. Drive harus merupakan sistem file FAT16 atau FAT32.

Berikut pengaturan yang tersedia:

- **Tempatkan Acronis True Image di media**

Acronis True Image - mencakup dukungan USB, Kartu PC (sebelumnya PCMCIA), dan interface SCSI serta perangkat penyimpanan yang tersambung melalui interface tersebut, dan karenanya sangat disarankan.

- **Tempatkan Acronis di media**

Acronis System Report - komponen ini memungkinkan Anda membuat laporan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sistem Anda jika terjadi masalah program. Pembuatan laporan tersedia sebelum Anda mengaktifkan Acronis True Image dari media yang dapat di-boot. Laporan sistem yang dibuat dapat disimpan di drive flash USB.

- **Tempatkan Acronis One-Click Restore di media**

Acronis One-Click Restore adalah tambahan kecil pada media yang dapat di-boot, memungkinkan pemulihan data sekali klik dari cadangan profil yang disimpan di media ini. Ini berarti bila menjalankan boot dari media dan setelah mengklik **Pulihkan**, semua data akan secara diam dipulihkan ke lokasi awal. Tidak ada pilihan, misalnya mengubah ukuran partisi, yang tersedia.

Acronis One-Click Restore dapat ditambahkan ke media hanya bila membuat cadangan lengkap seluruh hard disk.

- **Minta media pertama saat membuat cadangan di media yang dapat dilepas**

Anda dapat memilih untuk menampilkan perintah Masukkan Media Pertama bila mencadangkan ke media yang dapat dilepas. Dengan pengaturan default, pencadangan ke media yang dapat dilepas tidak dapat dilakukan jika pengguna jauh, karena program ini akan menunggu pengguna menekan OK di kotak perintah. Karenanya, Anda harus menonaktifkan perintah bila menjadwalkan pencadangan ke media yang dapat dilepas. Setelah itu, jika media yang dapat dilepas yang tersedia (misalnya, CD-R/RW dimasukkan), pencadangan dapat dijalankan tanpa pengawasan.

Jika ada produk Acronis lain yang terinstal di komputer, versi yang dapat di-boot dari komponen program ini juga akan ditawarkan.

4.3.12 Komentar cadangan

Pilihan ini dapat digunakan untuk menambahkan komentar ke cadangan. Komentar cadangan dapat membantu Anda mencari cadangan yang diperlukan di lain waktu, saat memulihkan data menggunakan media yang dapat di-boot.

Jika cadangan tidak memiliki komentar, ketik komentar Anda di area komentar. Bila komentar sudah ada, Anda dapat mengeditnya setelah mengklik **Edit**.

4.3.13 Penanganan kesalahan

Bila program mengalami kesalahan sewaktu melakukan pencadangan, maka proses pencadangan akan terhenti dan menampilkan pesan, menunggu respons tentang cara penanganan kesalahan. Jika Anda menetapkan kebijakan penanganan kesalahan, program tidak akan menghentikan proses pencadangan, namun hanya akan menangani kesalahan sesuai dengan aturan yang ditetapkan dan terus berfungsi.

Anda dapat menetapkan kebijakan penanganan kesalahan berikut ini:

- **Jangan tampilkan pesan dan dialog sewaktu memproses (mode diam)** - Aktifkan pengaturan ini untuk mengabaikan kesalahan selama operasi pencadangan. Cara ini bermanfaat bila Anda tidak dapat mengontrol proses pencadangan.
- **Abaikan sektor buruk** - Pilihan ini hanya tersedia untuk pencadangan disk dan partisi. Pilihan ini memungkinkan Anda menyelesaikan pencadangan meskipun terdapat sektor buruk di hard disk. Sebaiknya pilih kotak centang ini bila hard drive mengalami gangguan, misalnya:
 - Terdengar bunyi klik atau gesekan dari hard drive selama operasi.
 - Sistem S.M.A.R.T. mendeteksi masalah hard drive dan menyarankan agar pencadangan drive sesegera mungkin.Bila kotak ini tidak dicentang, pencadangan dapat gagal karena kemungkinan sektor buruk pada drive.
- **Bila tidak tersedia cukup ruang dalam ASZ, hapus cadangan terlama** (standar diaktifkan) - Sebaiknya centang kotak ini bila merencanakan pencadangan terjadwal yang tidak diawasi ke Acronis Secure Zone. Jika tidak, bila Acronis Secure Zone penuh selama operasi pencadangan, Acronis True Image akan menanggguhkan pencadangan dan meminta tindakan Anda. Dialog akan

terbuka bila pengaturan **Jangan tampilkan pesan dan dialog sewaktu memproses (mode diam)** diaktifkan.

- **Ulangi upaya jika pencadangan gagal** - Pilihan ini memungkinkan Anda mengulangi upaya pencadangan jika pencadangan gagal karena alasan apa pun. Anda dapat menentukan jumlah upaya dan interval waktu di antara upaya. Perlu diketahui bahwa jika kesalahan yang mengganggu pencadangan terus terjadi, pencadangan tidak akan dibuat.

Pilihan ini tidak tersedia bila Anda mencadangkan data ke drive flash USB atau hard drive USB.

4.3.14 Pengaturan keamanan tingkat file untuk cadangan

Anda dapat menetapkan pengaturan keamanan untuk file yang dicadangkan (pengaturan ini hanya terkait dengan cadangan file/folder):

- **Simpan pengaturan keamanan file dalam cadangan** - penggunaan pilihan ini akan menyimpan semua properti keamanan (izin yang diberikan kepada grup atau pengguna) file cadangan untuk pemulihan lebih lanjut.

Secara default, file dan folder akan disimpan dalam cadangan beserta pengaturan keamanan Windows aslinya (yakni izin untuk membaca, menulis, menjalankan, dan sebagainya untuk setiap pengguna atau grup pengguna, atur di **Properti** -> **Keamanan** untuk file). Jika Anda memulihkan file/folder aman di komputer tanpa pengguna yang ditentukan dalam izin, Anda mungkin tidak dapat membaca atau memodifikasi file ini.

Untuk menghilangkan masalah ini, Anda dapat menonaktifkan menyimpan pengaturan keamanan file dalam cadangan. File/folder yang dipulihkan akan selalu mewarisi izin dari folder asal pemulihan (folder atau disk induk, jika dipulihkan ke akar).

Atau, Anda dapat menonaktifkan pengaturan keamanan file selama pemulihan, meskipun tersedia dalam cadangan. Hasilnya akan sama.

- **Dalam cadangan, simpan file terenkripsi dalam kondisi didekripsi** (standar dinonaktifkan) - centang pilihan ini jika ada file terenkripsi dalam cadangan dan Anda ingin agar file terenkripsi tersebut dapat diakses oleh pengguna mana pun setelah pemulihan. Jika tidak, hanya pengguna yang mengenkripsi file/folder yang dapat membacanya. Dekripsi juga dapat bermanfaat jika Anda akan memulihkan file terenkripsi di komputer lain.

Jika Anda tidak menggunakan fitur enkripsi yang tersedia dalam sistem operasi Windows XP dan versi yang lebih baru, abaikan pilihan ini. (Enkripsi file/folder ditetapkan di **Properti** -> **Umum** -> **Atribut Lanjutan** -> **Enkripsikan konten untuk mengamankan data**).

Pilihan ini hanya terkait dengan cadangan file/folder.

4.3.15 Pematian komputer

Jika Anda menyadari proses pencadangan yang sedang dikonfigurasi memerlukan waktu lama, pilih kotak centang **Matikan komputer setelah pencadangan selesai**. Dalam hal ini, Anda tidak perlu menunggu hingga operasi selesai. Program akan melakukan pencadangan dan pematian komputer secara otomatis.

Pilihan ini juga bermanfaat bila Anda menjadwalkan pencadangan. Misalnya, Anda mungkin ingin melakukan pencadangan setiap hari kerja di malam hari untuk menyimpan semua tugas. Jadwalkan pencadangan, lalu pilih kotak centang. Setelah itu, Anda dapat meninggalkan komputer saat tugas selesai dan mengetahui bahwa data penting akan dicadangkan dan komputer dimatikan.

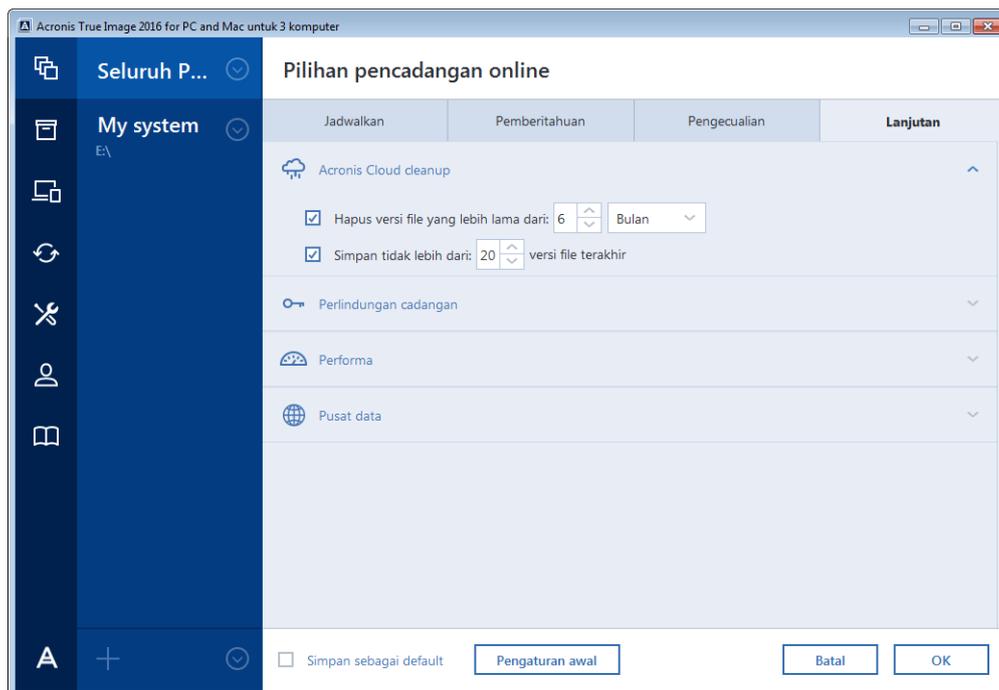
4.3.16 Pembersihan Acronis Cloud

Pilihan ini hanya tersedia untuk cadangan online.

Anda dapat mengonfigurasi pengaturan pembersihan Acronis Cloud untuk mengoptimalkan penggunaan ruangnya.

Untuk menetapkan batas untuk jumlah versi Acronis Cloud:

- Centang kotak **Hapus versi yang lebih lama dari**, lalu masukkan nilai yang membatasi masa simpan maksimum versi lama. Semua versi lainnya akan secara otomatis dihapus kecuali versi yang terkini.
- Centang kotak **Simpan tidak lebih dari ... versi terkini**, lalu masukkan nilai yang membatasi jumlah maksimum semua versi dalam penyimpanan.



4.3.17 Perlindungan cadangan online

Untuk melindungi data di Acronis Cloud dari akses yang tidak sah, Anda dapat menggunakan enkripsi. Jika demikian, data Anda akan disimpan di Acronis Cloud dalam bentuk yang telah dienkripsi. Untuk mengenkripsi dan mendekripsi data, program memerlukan sandi, yang harus ditentukan saat Anda mengkonfigurasi pencadangan online. Anda dapat menentukan rangkaian karakter apa pun yang Anda sukai. Perhatikan bahwa sandi peka huruf besar-kecil.

 **Peringatan!** Sandi cadangan online tidak dapat diambil. Ingatlah sandi yang dibuat untuk perlindungan cadangan.

Sewaktu mencoba mengakses data yang dienkripsi, program akan meminta Anda memasukkan sandi.

Perlu diketahui bahwa Anda tidak dapat mengatur atau mengubah sandi untuk cadangan online yang ada.

4.3.18 Memilih pusat data untuk pencadangan

Pilihan ini hanya tersedia untuk cadangan online.

Bila Anda membuat cadangan ke Acronis Cloud, data Anda akan diunggah ke salah satu pusat data Acronis yang berlokasi di negara yang berbeda. Awalnya, pusat data ditetapkan sebagai di lokasi yang paling dekat dengan lokasi Anda saat membuat akun Acronis. Setelah itu, cadangan online dan file yang disinkronisasi akan disimpan dalam data center yang sama, secara default.

Sebaiknya tetapkan pusat data untuk pencadangan secara manual, bila Anda berada di negara lain dan pusat data default Anda bukan yang terdekat dengan lokasi saat ini. Tindakan ini akan secara signifikan meningkatkan kecepatan unggah data.

Catatan: Anda tidak dapat mengubah pusat data untuk pencadangan yang sudah ada.

Untuk memilih pusat data:

1. Pada layar Pilihan Pencadangan Online, klik **Lanjutan**, lalu klik **Pusat data**.
2. Pilih negara yang paling dekat dengan lokasi Anda saat itu.

4.3.19 Performa operasi pencadangan

Tingkat kompresi

Anda dapat memilih tingkat kompresi untuk pencadangan:

- **Tidak ada** - data akan disalin tanpa kompresi, yang dapat meningkatkan ukuran file cadangan secara signifikan.
- **Normal** - tingkat kompresi data yang disarankan (ditetapkan secara default).
- **Tinggi** - tingkat kompresi file cadangan yang lebih tinggi memerlukan lebih banyak waktu untuk membuat cadangan.
- **Maksimum** - kompresi cadangan maksimum, namun memerlukan waktu lama untuk membuat cadangan.

Tingkat kompresi data yang optimal akan tergantung pada jenis file yang tersimpan dalam cadangan. Misalnya, kompresi maksimum bahkan tidak akan mengurangi ukuran cadangan secara signifikan jika cadangan pada dasarnya berisi file terkompresi, seperti .jpg, .pdf, atau .mp3.

Anda tidak dapat mengatur atau mengubah tingkat kompresi untuk cadangan yang sudah ada.

Prioritas operasi

Mengubah prioritas proses pencadangan atau pemulihan dapat mempercepat atau memperlambat operasi (tergantung apakah Anda meningkatkan atau menurunkan prioritas), namun operasi juga dapat berpengaruh negatif pada performa program lainnya yang sedang berjalan. Prioritas proses apa pun yang berjalan di sistem akan menentukan jumlah penggunaan CPU dan sumber daya sistem yang dialokasikan untuk proses tersebut. Menurunkan prioritas operasi akan mengosongkan lebih banyak sumber daya untuk tugas CPU lainnya. Meningkatkan prioritas pencadangan atau pemulihan dapat mempercepat proses dengan mengambil sumber daya dari proses lainnya yang sedang berjalan. Efeknya akan tergantung pada total penggunaan CPU dan berbagai faktor lainnya.

Anda dapat mengkonfigurasi prioritas operasi:

- **Rendah** (diaktifkan secara default) - proses pencadangan atau pemulihan akan berjalan lebih lambat, namun performa program lainnya akan meningkat.

- **Normal** - proses pencadangan atau pemulihan memiliki prioritas yang sama dengan proses lainnya.
- **Tinggi** - proses pencadangan atau pemulihan akan berjalan lebih cepat, namun performa program lainnya akan menurun. Perlu diketahui bahwa memilih pilihan ini dapat menyebabkan penggunaan CPU 100% oleh Acronis True Image.

Kecepatan transfer sambungan jaringan

Bila Anda membuat cadangan data di Acronis Cloud, drive jaringan, atau FTP, Anda dapat mengubah kecepatan sambungan yang digunakan oleh Acronis True Image. Atur kecepatan sambungan yang akan memungkinkan Anda menggunakan Internet dan sumber daya jaringan tanpa keterlambatan yang mengganggu.

Untuk mengatur kecepatan sambungan, pilih salah satu pilihan berikut:

- **Optimal**
Kecepatan transfer data tidak diubah oleh Acronis True Image.
- **Maksimum** (hanya tersedia untuk cadangan online)
Pilihan ini secara signifikan mempercepat proses pengunggahan, namun pada saat yang sama kecepatan sambungan Internet akan menurun untuk aplikasi lain. Mekanisme pengoptimalan membagi data menjadi bagian kecil, lalu mengunggah bagian tersebut melalui beberapa sambungan jaringan. Di pusat data Acronis target, data yang dibagi akan disatukan kembali ke kondisi awal, lalu disimpan di penyimpanan cloud.
- **Batasi kecepatan unggah hingga**
Anda dapat menentukan nilai maksimum untuk kecepatan unggah data.

Kuota unggah data

Untuk menyesuaikan cadangan online sesuai paket Internet, Anda dapat membatasi ukuran data yang akan diunggah ke Acronis Cloud dengan interval waktu. Bila nilai yang ditentukan tercapai, Acronis True Image akan menjeda proses pencadangan dan menampilkan pesan notifikasi. Untuk melanjutkan pencadangan, Anda harus menambah kuota unggah data. Jika tidak, Acronis True Image akan menunggu hingga interval waktu berikutnya dengan kuota baru yang tersedia, serta akan melanjutkan pencadangan secara otomatis. Misalnya, jika Anda mengatur kuota harian, maka pencadangan akan dilanjutkan keesokan harinya.

Catatan: Pengaturan ini hanya berlaku untuk pencadangan saat ini.

Untuk mengatur kuota unggah data:

Centang kotak **Unggah tidak lebih dari**, lalu pilih ukuran unggah data dan interval waktu.

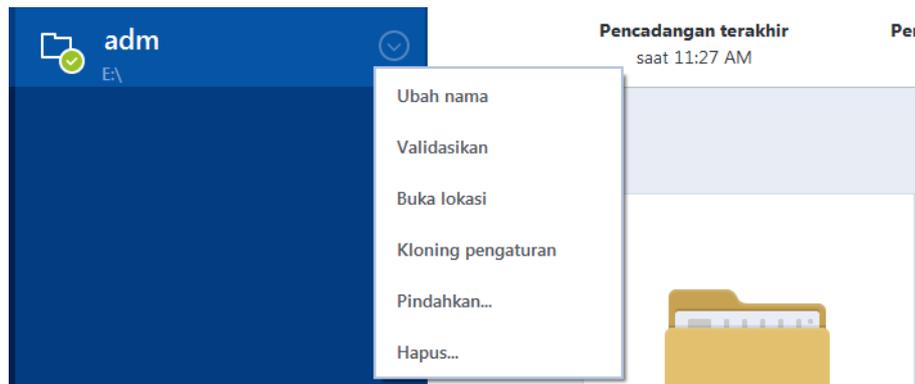
4.4 Operasi dengan pencadangan

Pada bagian ini

Menu operasi pencadangan	66
Ikon daftar pencadangan	67
Memvalidasi cadangan	67
Mencadangkan ke berbagai tempat	68
Menambahkan cadangan yang ada ke daftar	68
Menghapus cadangan dan versi cadangan	69
Mencadangkan ke Acronis Cloud dari beberapa komputer	70
Menghapus data dari Acronis Cloud	70

4.4.1 Menu operasi pencadangan

Menu operasi pencadangan memberikan akses yang mudah ke operasi tambahan yang dapat dilakukan dengan cadangan yang dipilih.



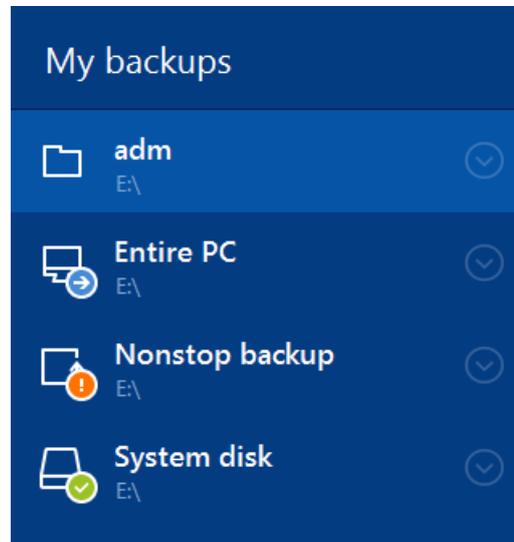
Menu operasi pencadangan dapat berisi item berikut:

- **Ubah nama** (tidak tersedia untuk pencadangan online) - memungkinkan Anda membuat nama baru untuk pencadangan dalam daftar. Nama file pencadangan tidak akan diganti.
- **Konfigurasi ulang** (untuk cadangan yang ditambahkan secara manual ke daftar cadangan) - memungkinkan konfigurasi pengaturan cadangan yang dibuat oleh versi Acronis True Image sebelumnya. Item ini mungkin juga akan ditampilkan untuk cadangan yang dibuat di komputer lainnya dan ditambahkan ke daftar cadangan tanpa mengimpor pengaturannya.
Anda tidak dapat me-refresh cadangan dengan mengklik **Cadangkan sekarang** tanpa pengaturan cadangan. Anda juga tidak dapat mengedit dan mengkloning pengaturan cadangan.
- **Konfigurasi ulang** (untuk cadangan online) - memungkinkan Anda mengaitkan cadangan online yang dipilih ke komputer saat ini. Untuk melakukannya, klik item ini, lalu konfigurasi ulang pengaturan cadangan. Perlu diketahui bahwa hanya satu cadangan online yang dapat diaktifkan pada satu komputer.
- **Validasikan** - memulai validasi cadangan.
- **Buka lokasi** - membuka folder yang berisi file cadangan.
- **Pengaturan kloning** - Membuat kotak cadangan kosong baru dengan pengaturan cadangan awal, lalu dinamai **(1) [nama cadangan awal]**. Ubah dan simpan pengaturan, lalu klik **Cadangkan sekarang** pada kotak cadangan yang dikloning.
- **Pindahkan** - klik untuk memindahkan file cadangan ke lokasi lain. Versi cadangan berikutnya akan disimpan ke lokasi baru.
Jika Anda mengubah tujuan pencadangan dengan mengedit pengaturan cadangan, hanya versi cadangan baru yang akan disimpan ke lokasi baru. Versi cadangan lama akan tetap berada di lokasi lama.
- **Hapus** - tergantung pada jenis cadangan, perintah ini akan menghapus cadangan sepenuhnya dari lokasinya atau memungkinkan Anda memilih apakah akan menghapus cadangan sepenuhnya atau hanya kotak cadangan. Bila kotak cadangan dihapus, maka file cadangan akan tetap berada di lokasinya, dan Anda dapat menambahkan cadangan ke daftar nanti. Perlu diketahui bahwa bila Anda menghapus cadangan sepenuhnya, maka penghapusan tidak dapat dibatalkan.

4.4.2 Ikon daftar pencadangan

Sewaktu menangani daftar pencadangan, Anda akan melihat ikon khusus. Ikon tersebut menyampaikan informasi berikut:

- Jenis pencadangan
- Status aktif pencadangan



Ikon jenis pencadangan



Pencadangan seluruh PC



Pencadangan tingkat disk



Pencadangan tingkat file



Pencadangan nonstop

Ikon status pencadangan



Pencadangan terakhir gagal.



Pencadangan sedang berlangsung.



Pencadangan terakhir dijeda oleh pengguna.



Pencadangan terakhir dihentikan oleh pengguna.

4.4.3 Memvalidasi cadangan

Prosedur validasi akan memeriksa apakah pemulihan data dari cadangan dapat dilakukan.

Memvalidasi cadangan di Windows

Untuk memvalidasi seluruh cadangan:

1. Jalankan Acronis True Image, lalu klik **Cadangan** pada panel samping.
2. Dalam daftar cadangan, klik kanan cadangan yang akan divalidasi, lalu klik **Validasikan**.

Memvalidasi cadangan dalam versi Acronis True Image mandiri (media yang dapat di-boot)

Untuk memvalidasi versi cadangan tertentu atau keseluruhan cadangan:

1. Pada tab **Pemulihan**, cari cadangan berisi versi yang akan divalidasi. Jika cadangan tidak tercantum, klik **Cari cadangan**, lalu tetapkan jalur ke cadangan. Acronis True Image akan menambahkan cadangan ini ke daftar.
2. Klik kanan cadangan atau versi tertentu, lalu klik **Validasikan Arsip**. Tindakan ini akan membuka **Wizard Validasi**.
3. Klik **Lanjutkan**.

4.4.4 Mencadangkan ke berbagai tempat

Anda dapat menyimpan versi cadangan ke tujuan yang berbeda dengan mengubah tujuan pencadangan saat mengedit pengaturan pencadangan. Misalnya, setelah menyimpan cadangan lengkap awal ke hard drive USB eksternal, Anda dapat mengubah tujuan pencadangan ke stik USB dengan mengedit pengaturan pencadangan. Cadangan inkremental atau diferensial berikutnya akan ditulis ke stik USB.

Anda tidak dapat melanjutkan pencadangan ke disk optik.

Acronis Secure Zone dan server FTP hanya dapat berisi seluruh cadangan.

Membagi cadangan dengan mudah

Bila ruang kosong pada penyimpanan tujuan tidak cukup untuk menyelesaikan operasi pencadangan saat ini, program akan menampilkan pesan yang mengingatkan Anda bahwa disk penuh.

Untuk menyelesaikan pencadangan, lakukan salah satu tindakan berikut:

- Kosongkan sebagian ruang pada disk, lalu klik **Coba lagi**.
- Klik **Telusuri**, lalu pilih perangkat penyimpanan lainnya.

Bila versi cadangan disimpan di lokasi yang berbeda, Anda mungkin harus menentukan lokasi selama pemulihan.

4.4.5 Menambahkan cadangan yang ada ke daftar

Anda mungkin memiliki cadangan Acronis True Image yang dibuat oleh versi produk sebelumnya atau disalin dari komputer lain. Setiap kali diaktifkan, Acronis True Image akan memindai komputer untuk mencari cadangan tersebut dan menambahkannya ke daftar cadangan secara otomatis.

Jika Anda memiliki cadangan yang tidak ditampilkan dalam daftar, Anda dapat menambahkannya secara manual.

Untuk menambahkan cadangan secara manual:

1. Pada bagian **Pencadangan**, di bagian bawah daftar pencadangan, klik ikon tanda panah, lalu klik **Tambahkan pencadangan yang ada**. Program akan membuka jendela untuk menelusuri cadangan di komputer.
2. Pilih versi cadangan (file .tib), lalu klik **Tambahkan**.
Seluruh cadangan akan ditambahkan ke daftar.

4.4.6 Menghapus cadangan dan versi cadangan

Topik ini berlaku untuk cadangan lokal dan jaringan. Untuk informasi tentang cara menghapus cadangan online, lihat Menghapus data dari Acronis Cloud (p. 70).

Bila ingin menghapus cadangan dan versi cadangan yang tidak lagi diperlukan, lakukan tindakan tersebut menggunakan alat bantu yang diberikan oleh Acronis True Image.

Acronis True Image akan menyimpan informasi pada cadangan dalam database informasi metadata. Oleh karena itu, menghapus file cadangan yang tidak diperlukan dalam Windows Explorer tidak akan menghapus cadangan ini dari database. Hal ini akan mengakibatkan kesalahan saat program mencoba menjalankan operasi cadangan yang tidak ada lagi.

Untuk menghapus seluruh cadangan:

Pada bagian **Cadangan**, klik kanan cadangan dalam daftar cadangan, lalu klik **Hapus**.

Tergantung pada jenis cadangan, perintah ini akan menghapus cadangan sepenuhnya dari lokasinya atau memungkinkan Anda memilih apakah akan menghapus cadangan sepenuhnya atau hanya kotak pencadangan. Bila kotak pencadangan dihapus, maka file cadangan akan tetap berada di lokasinya, dan Anda dapat menambahkan cadangan ke daftar nanti. Perlu diketahui bahwa bila Anda menghapus cadangan sepenuhnya, maka penghapusan tidak dapat dibatalkan.

Untuk mengkonfigurasi aturan untuk pembersihan otomatis cadangan:

1. Buka bagian **Cadangan**.
2. Lakukan salah satu langkah berikut:
 - Untuk cadangan baru, klik **Tambahkan cadangan**, pilih **Buat cadangan baru**, pilih sumber dan tujuan pencadangan, lalu klik **Pilihan**.
 - Untuk cadangan yang ada, pilih cadangan dari daftar cadangan, klik **Operasi**, pilih **Edit pengaturan**, lalu klik **Pilihan**.
3. Pada tab **Skema pencadangan**, pilih **Skema kustom**, pilih metode pencadangan, lalu klik **Aktifkan pembersihan otomatis**.
4. Konfigurasi aturan pembersihan cadangan. Untuk informasi rinci, lihat Skema kustom (p. 50).

Untuk menghapus versi cadangan tertentu:

1. Aktifkan komputer menggunakan media yang dapat di-boot. Untuk informasi rinci, lihat Menyusun urutan boot dalam BIOS (p. 85).
2. Di bagian Pemulihan, klik Refresh cadangan. Tindakan ini akan memperbarui daftar cadangan. Jika Anda tidak dapat menemukan cadangan target di daftar, atau cadangan terletak pada media eksternal, klik Cari cadangan, lalu masukkan jalur ke cadangan.
3. Tergantung pada jenis cadangan, buka tab Cadangan disk atau Cadangan file.
4. Klik kanan versi cadangan yang akan dihapus, lalu klik Hapus. Jendela yang terbuka akan menampilkan daftar versi cadangan yang akan dihapus. Lihat di bawah ini mengapa daftar dapat berisi beberapa versi cadangan.
5. Untuk mengonfirmasi penghapusan, klik Hapus.

Mengapa Acronis True Image terkadang menghapus beberapa versi cadangan?

Bila Anda menghapus versi cadangan, ingat bahwa versi ini mungkin memiliki versi dependen. Jika demikian, versi dependen juga akan terhapus, karena pemulihan data dari versi tersebut menjadi tidak mungkin.

- **Jika Anda menghapus versi cadangan lengkap** - program juga akan menghapus semua versi inkremental dan diferensial setelahnya hingga versi lengkap berikutnya.
- **Jika Anda menghapus versi cadangan inkremental atau diferensial** - program juga akan menghapus semua versi inkremental setelahnya hingga versi lengkap atau diferensial berikutnya.

Lihat juga Cadangan lengkap, inkremental, dan diferensial (p. 30).

4.4.7 Mencadangkan ke Acronis Cloud dari beberapa komputer

Bila Anda ingin mencadangkan data ke Acronis Cloud dalam akun Acronis yang sama, sebaiknya buat cadangan online terpisah pada setiap komputer. Cara ini dapat mencegah tercampurnya data dari komputer yang berbeda dalam satu cadangan online.

Namun, Anda mungkin ingin beralih di antara komputer dan mencadangkan data ke cadangan online yang sama. Bila Anda masuk ke akun Acronis, Acronis True Image akan mencoba mencari tahu apakah Anda memiliki cadangan online yang dibuat di komputer lain. Jika ya, program akan menambahkannya ke daftar cadangan. Untuk mengaktifkan salah satu cadangan tersebut pada komputer, klik **Operasi**, klik **Konfigurasi ulang**, pilih sumber pencadangan, lalu klik **Simpan**. Setelah itu, Anda dapat membuat cadangan data komputer ke cadangan yang dipilih, namun cadangan ini akan dihentikan pada komputer lain. Data yang dicadangkan dari komputer sebelumnya tidak dihapus dan tetap tersedia untuk pemulihan.

4.4.8 Menghapus data dari Acronis Cloud

Karena ruang yang tersedia di Acronis Cloud terbatas, maka Anda harus mengelola ruang Cloud Anda dengan membersihkan data yang tidak terpakai atau data yang tidak diperlukan lagi. Pembersihan dapat dilakukan dalam berbagai cara.

Menghapus keseluruhan cadangan

Tindakan yang paling "drastis" adalah menghapus keseluruhan cadangan dari komputer di Acronis Cloud. Untuk menghapus cadangan, klik ikon roda gigi pada kotak cadangan online, lalu klik **Hapus**.

Pengaturan pembersihan

Pilihan Cadangan online memberikan fungsi pembersihan Acronis Cloud otomatis. Anda dapat menetapkan penghapusan file yang telah disimpan lebih lama dari jumlah bulan atau hari yang ditentukan. Selain itu, Anda dapat mengatur jumlah maksimum versi file yang akan disimpan di Acronis Cloud. Anda dapat menerima pengaturan default untuk pilihan tersebut atau menetapkan nilai yang diperlukan. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Pembersihan Acronis Cloud (p. 63).

Pembersihan sekali

Bila ruang Acronis Cloud Anda penuh atau hampir habis, sebaiknya gunakan alat bantu pembersihan dalam aplikasi web Acronis Cloud. Alat bantu ini memungkinkan Anda mengosongkan jumlah ruang yang cukup besar di Cloud dengan cepat dan mudah.

Untuk membersihkan Acronis Cloud:

1. Jalankan Acronis True Image, lalu klik **Pulihkan** pada kotak cadangan online. Anda akan dialihkan ke aplikasi web Acronis Cloud.
2. Pada tab **Status penyimpanan**, klik tautan **Bersihkan ruang** pada bagian tengah layar.
3. Pada jendela yang terbuka, konfigurasi pengaturan pembersihan, lalu klik **Bersihkan sekarang**.

Menghapus file dan folder tertentu

Anda juga dapat mengelola Acronis Cloud dengan menghapus file dan folder individu.

1. Jalankan Acronis True Image, lalu klik **Pulihkan** pada kotak cadangan online. Anda akan dialihkan ke aplikasi web Acronis Cloud.
2. Pilih file dan folder yang akan dihapus, lalu klik tombol **Hapus**.

5 Memulihkan data

Pada bagian ini

Memulihkan disk dan partisi.....	72
Memulihkan file dan folder.....	86
Pemulihan dari Acronis Cloud.....	87
Pilihan pemulihan.....	92

5.1 Memulihkan disk dan partisi

Pada bagian ini

Memulihkan sistem setelah gangguan.....	72
Memulihkan partisi dan disk.....	80
Tentang pemulihan disk dan volume dinamis/GPT.....	82
Menyusun urutan boot dalam BIOS.....	85

5.1.1 Memulihkan sistem setelah gangguan

Bila komputer gagal menjalankan boot, terlebih dulu sebaiknya coba cari penyebabnya menggunakan saran yang diberikan dalam Mencoba menentukan penyebab gangguan (p. 72). Jika gangguan terjadi karena kerusakan sistem operasi, gunakan cadangan untuk memulihkan sistem. Lakukan persiapan sebagaimana dijelaskan dalam Menyiapkan pemulihan (p. 73), lalu lanjutkan dengan memulihkan sistem.

5.1.1.1 Mencoba menentukan penyebab gangguan

Gangguan sistem dapat disebabkan oleh dua faktor dasar:

- **Kegagalan perangkat keras**

Dalam skenario ini, sebaiknya minta pusat layanan melakukan perbaikan. Namun, Anda mungkin harus menjalankan beberapa pengujian rutin. Periksa kabel, konektor, daya perangkat eksternal, dsb. Setelah itu, hidupkan ulang komputer. Jika terjadi masalah perangkat keras, POST (Uji Mandiri Pengaktifan) akan menginformasikan masalah tersebut.

Jika POST tidak menunjukkan gangguan perangkat keras, masuk ke BIOS dan periksa apakah drive hard disk sistem dikenali. Untuk membuka BIOS, tekan kombinasi tombol yang diperlukan (**Del**, **F1**, **Ctrl+Alt+Esc**, **Ctrl+Esc**, atau lainnya, tergantung pada BIOS Anda) selama proses POST berlangsung. Biasanya pesan dengan kombinasi tombol yang diperlukan akan ditampilkan selama uji coba pengaktifan. Menekan kombinasi ini akan membuka menu konfigurasi. Buka utilitas deteksi otomatis hard disk yang biasanya disertakan dalam "Konfigurasi CMOS Standar" atau "Konfigurasi CMOS lanjutan". Jika tidak terdeteksi oleh utilitas, berarti drive sistem telah rusak dan Anda harus mengganti drive.

- **Kerusakan sistem operasi (Windows tidak dapat diaktifkan)**

Jika POST mendeteksi drive hard disk sistem dengan benar, maka gangguan mungkin disebabkan oleh virus, malware, atau kerusakan file sistem yang diperlukan untuk menjalankan boot. Dalam kasus ini, pulihkan sistem menggunakan cadangan disk sistem atau partisi sistem. Untuk informasi rinci, lihat Memulihkan sistem (p. 73).

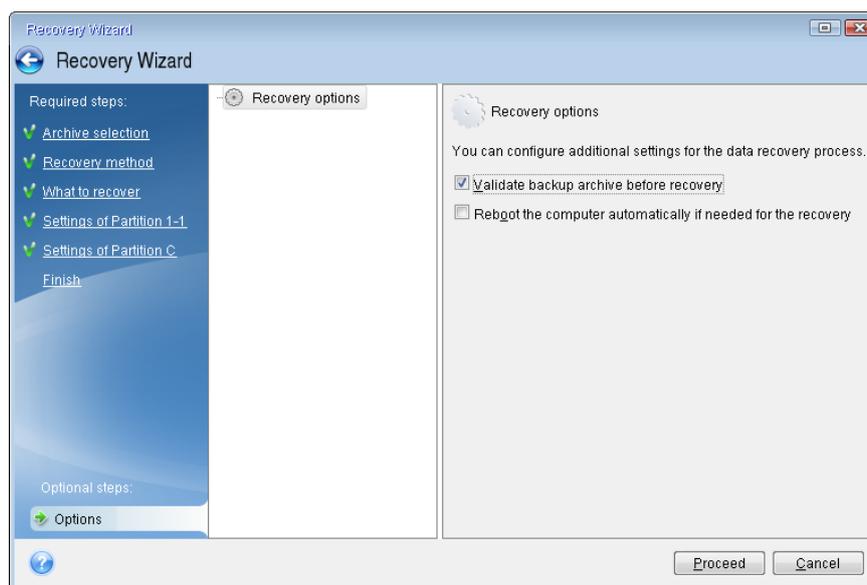
5.1.1.2 Menyiapkan pemulihan

Sebaiknya lakukan tindakan berikut sebelum pemulihan:

- Pindai virus di komputer jika Anda menduga gangguan terjadi karena serangan virus atau malware.
- Dalam media yang dapat di-boot, coba pemulihan uji coba ke hard drive cadangan, jika ada.
- Validasikan profil dalam media yang dapat di-boot. Cadangan yang dapat dibaca selama validasi di Windows **belum tentu dapat dibaca di lingkungan Linux**.

Dalam media yang dapat di-boot, ada dua cara untuk memvalidasi cadangan:

- Untuk memvalidasi cadangan secara manual, pada tab **Pemulihan**, klik kanan cadangan, lalu pilih **Validasikan Arsip**.
- Untuk memvalidasi cadangan secara otomatis sebelum pemulihan, di langkah **Pilihan** pada **Wizard Pemulihan**, centang kotak **Validasikan arsip cadangan sebelum pemulihan**.



- Tetapkan nama unik (label) untuk semua partisi pada hard drive. Tindakan ini akan memudahkan pencarian disk yang berisi cadangan.
Bila digunakan, media cadangan Acronis True Image akan membuat huruf drive disk yang mungkin berbeda dari cara Windows mengidentifikasi drive. Misalnya, disk D: yang teridentifikasi pada Acronis True Image terpisah mungkin terkait dengan disk E: di Windows.

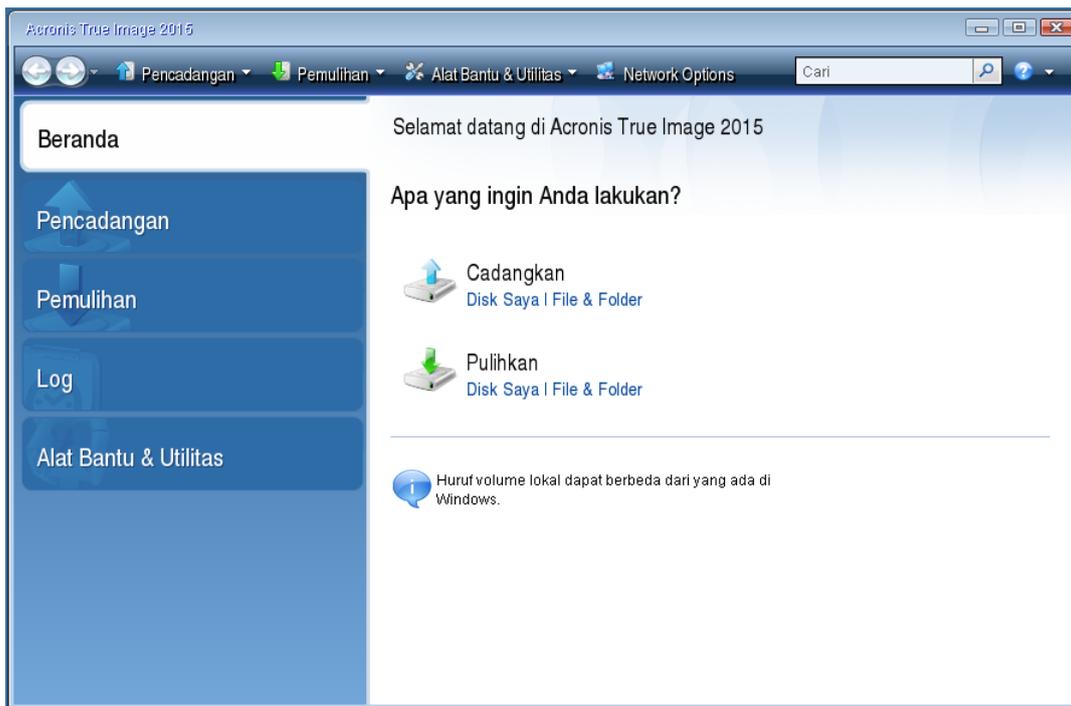
5.1.1.3 Memulihkan sistem ke disk yang sama

Sebelum Anda mulai, sebaiknya selesaikan prosedur yang dijelaskan dalam Menyiapkan pemulihan (p. 73).

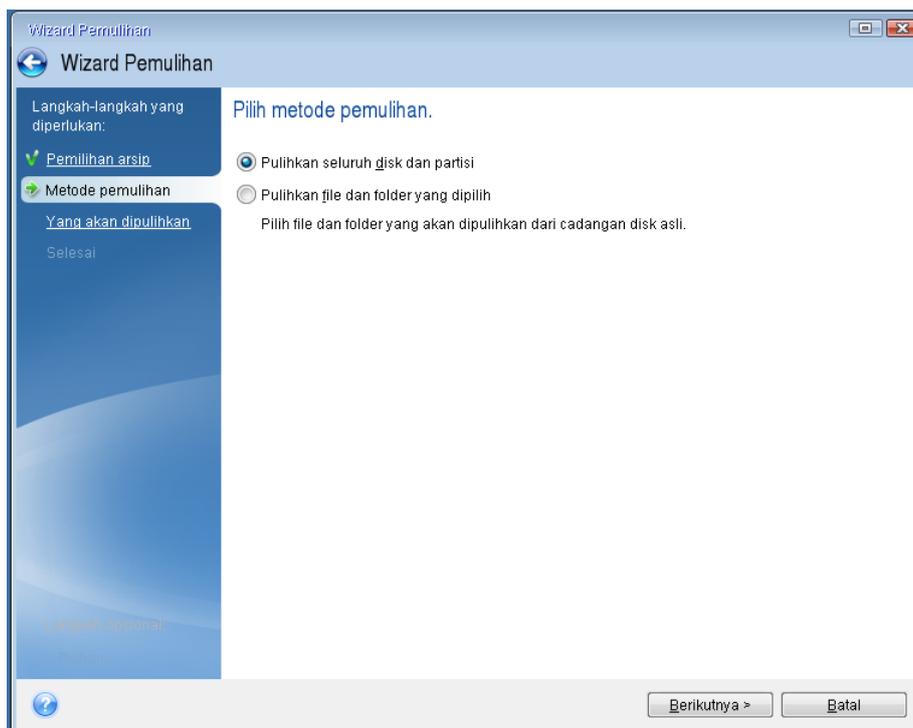
Untuk memulihkan sistem:

1. Pasang drive eksternal jika berisi cadangan yang akan digunakan untuk pemulihan dan pastikan drive dihidupkan.
2. Susun urutan boot dalam BIOS agar perangkat media cadangan (CD, DVD, atau stik USB) menjadi perangkat boot pertama. Lihat Menyusun urutan boot dalam BIOS (p. 85).
3. Lakukan boot dari media cadangan, lalu pilih **Acronis True Image**.

4. Pada layar **Awal**, pilih **Disk saya** di bawah **Pulihkan**.

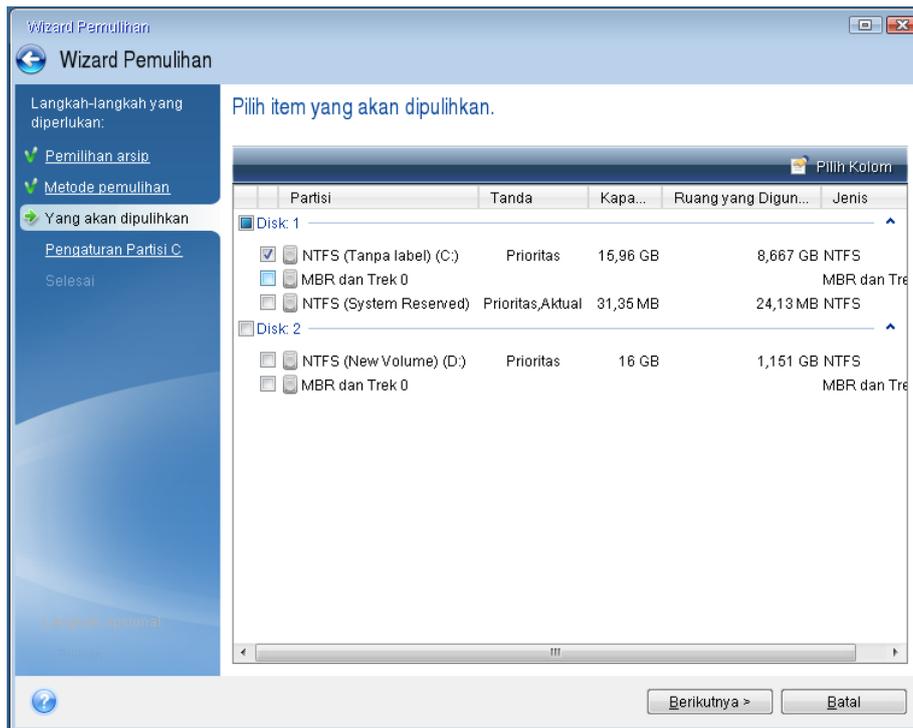


5. Pilih cadangan disk atau partisi sistem yang akan digunakan untuk pemulihan.
Bila cadangan tidak ditampilkan, klik **Telusuri**, lalu tentukan jalur ke cadangan secara manual.
6. Pilih **Pulihkan seluruh disk dan partisi** pada langkah **Metode pemulihan**.

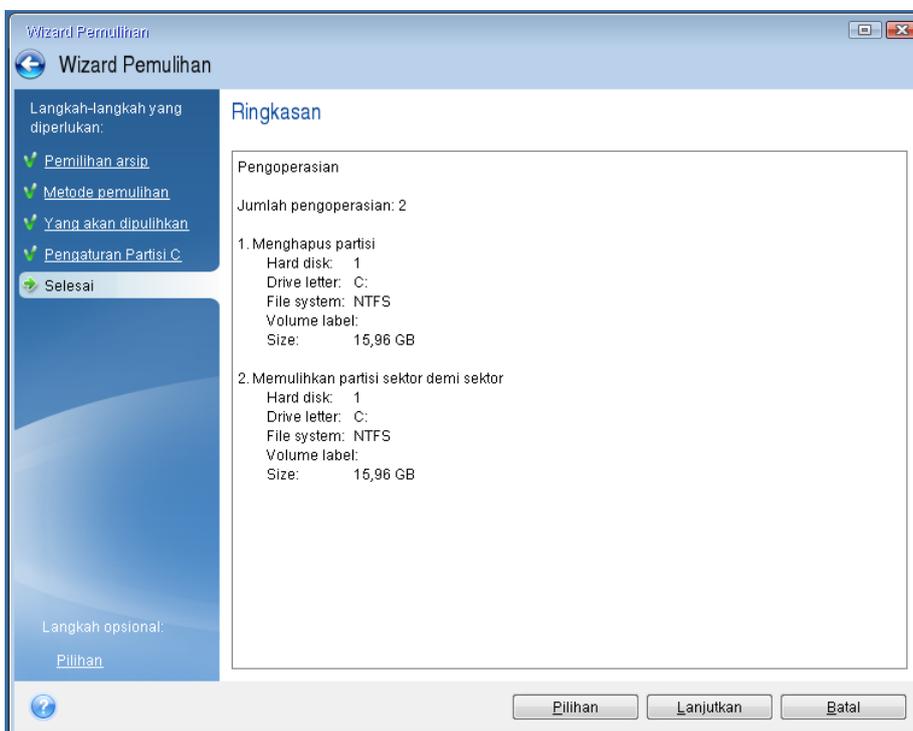


7. Pilih partisi sistem (biasanya C) pada layar **Hal yang akan dipulihkan**. Jika partisi sistem memiliki huruf yang berbeda, pilih partisi menggunakan kolom **Tanda**. Partisi harus memiliki tanda **Pri**, **Akt**.

Untuk Windows 7, partisi Khusus Sistem akan memiliki tanda **Pri, Akt**. Untuk pemulihan, Anda harus memilih partisi Khusus Sistem dan partisi Sistem.



8. Pada langkah "Pengaturan partisi C" (atau huruf partisi sistem jika berbeda), periksa pengaturan default, lalu klik **Berikutnya** jika pengaturan sudah benar. Jika tidak, ubah pengaturan sebagaimana diperlukan sebelum mengklik **Berikutnya**. Mengubah pengaturan akan diperlukan saat memulihkan hard disk baru dengan kapasitas yang berbeda.
9. Baca ringkasan operasi dengan cermat pada langkah **Selesai**. Jika Anda tidak mengubah ukuran partisi, maka ukuran dalam item **Menghapus partisi** dan **Memulihkan partisi** harus sama. Setelah memeriksa ringkasan, klik **Lanjutkan**.



10. Saat operasi selesai, keluar dari versi mandiri Acronis True Image, keluarkan media cadangan, lalu jalankan boot dari partisi sistem yang dipulihkan. Setelah memastikan Windows telah dipulihkan ke kondisi yang Anda perlukan, kembalikan urutan boot asli.

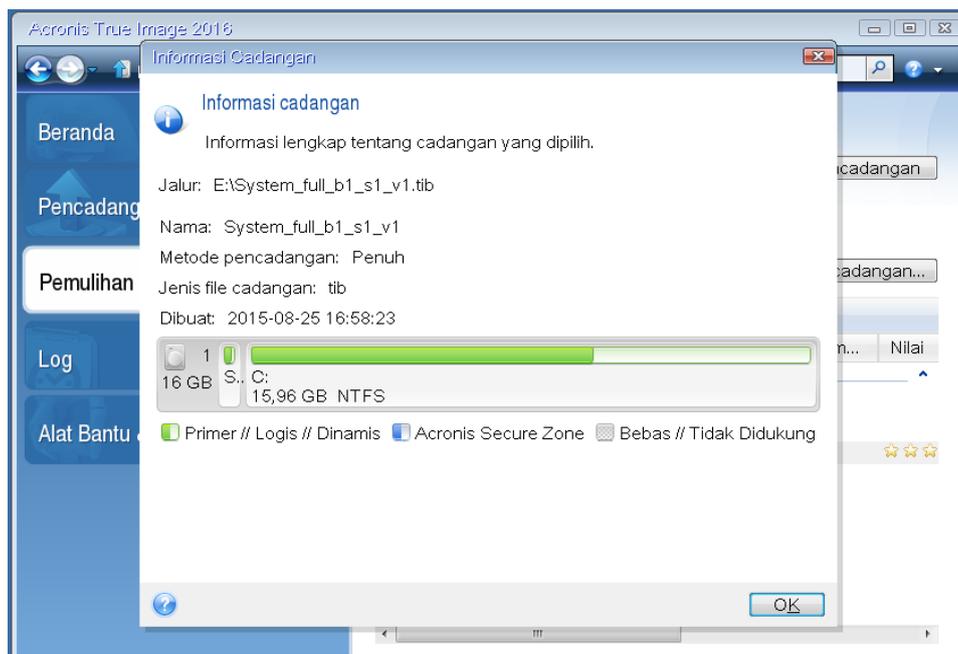
5.1.1.4 Memulihkan sistem ke disk baru pada media yang dapat di-boot

Sebelum Anda memulai, sebaiknya selesaikan persiapan yang dijelaskan dalam Menyiapkan pemulihan (p. 73). Anda tidak perlu memformat disk baru karena pemformatan akan dilakukan dalam proses pemulihan.

Peringatan! Hard drive lama dan baru Anda harus beroperasi dalam mode pengontrol yang sama (misalnya, IDE atau AHCI). Jika tidak, komputer tidak akan dapat dijalankan dari hard drive baru.

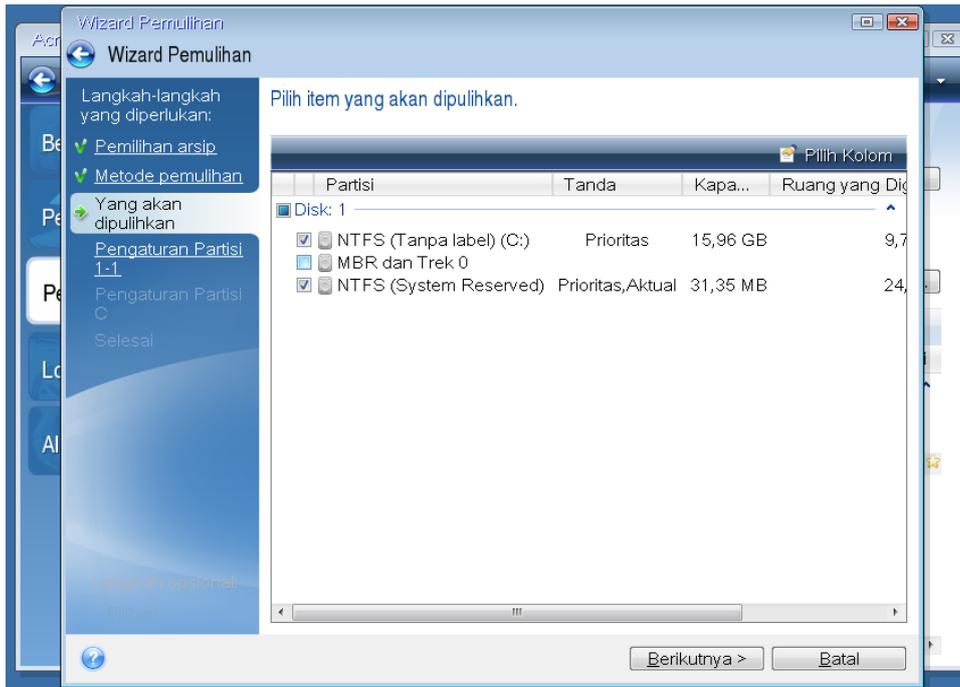
Untuk memulihkan sistem ke disk baru:

1. Pasang hard drive baru ke posisi yang sama di komputer dan gunakan kabel serta konektor yang sama seperti untuk drive sebelumnya. Jika tidak memungkinkan, pasang drive baru ke tempat yang ditentukan untuk menggunakannya.
2. Pasang drive eksternal jika berisi cadangan yang akan digunakan untuk pemulihan dan pastikan drive dihidupkan.
3. Susun urutan boot dalam BIOS agar perangkat media cadangan (CD, DVD, atau stik USB) menjadi perangkat boot pertama. Lihat Menyusun urutan boot dalam BIOS (p. 85).
4. Lakukan boot dari media cadangan, lalu pilih **Acronis True Image**.
5. Pada layar **Awal**, pilih **Disk saya** di bawah **Pulihkan**.
6. Pilih cadangan disk atau partisi sistem yang akan digunakan untuk pemulihan. Bila cadangan tidak ditampilkan, klik **Telusuri**, lalu tentukan jalur ke cadangan secara manual.
7. Jika ada partisi tersembunyi (misalnya, partisi Khusus Sistem atau partisi yang dibuat oleh produsen PC), klik **Rincian** pada panel alat bantu wizard. Ingat lokasi dan ukuran partisi tersembunyi, karena parameter tersebut harus sama di disk baru Anda.



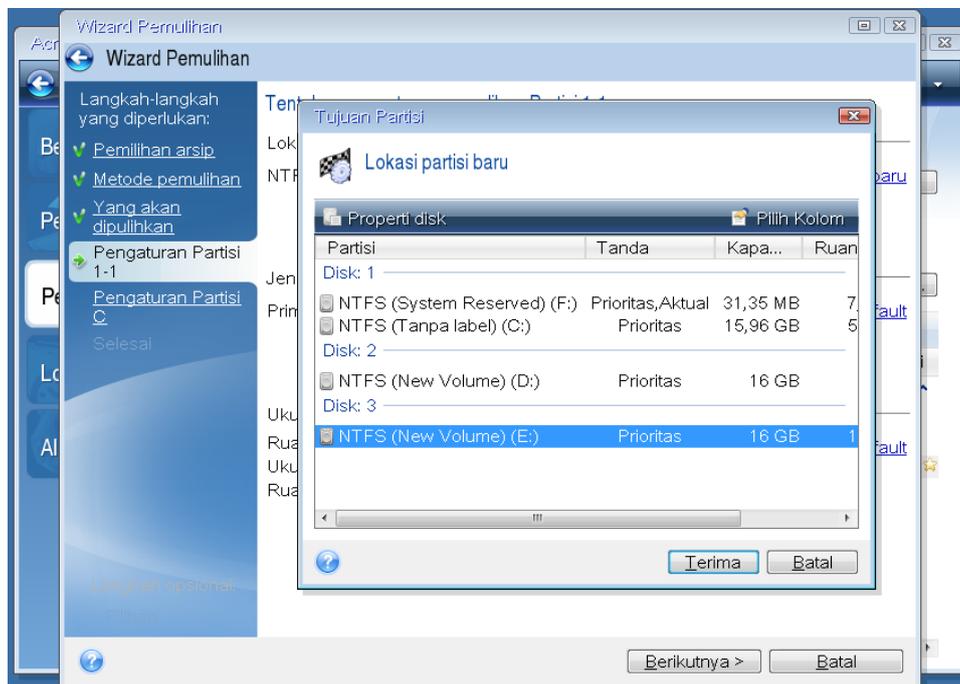
8. Pilih **Pulihkan seluruh disk dan partisi** pada langkah **Metode pemulihan**.

9. Pada langkah **Untuk dipulihkan**, pilih kotak partisi yang akan dipulihkan. Jangan pilih kotak **MBR dan Trek 0**.

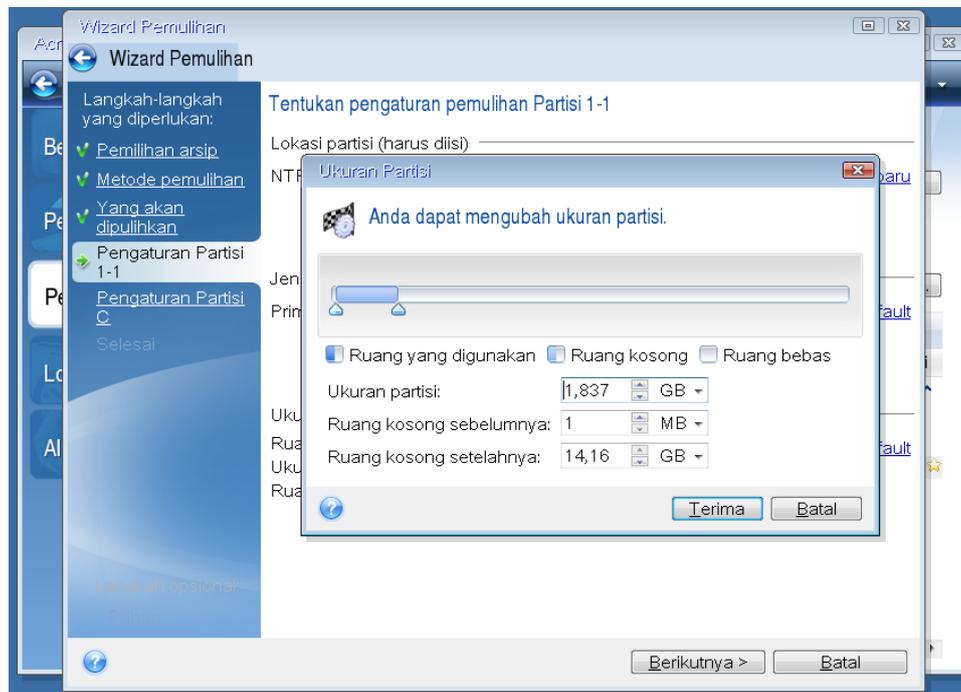


Memilih partisi akan menampilkan langkah "Pengaturan partisi ..." yang relevan. Perlu diketahui bahwa langkah tersebut dimulai dengan partisi tanpa huruf disk yang ditentukan (biasanya terjadi pada partisi tersembunyi). Setelah itu partisi akan disusun dengan urutan huruf disk partisi meningkat. Urutan ini tidak dapat diubah. Urutan ini mungkin berbeda dari urutan fisik partisi pada hard disk.

10. Pada langkah Pengaturan partisi tersembunyi (biasanya diberi nama Pengaturan Partisi 1-1), tentukan pengaturan berikut ini:
 - **Lokasi.** Klik **Lokasi baru**, pilih disk baru menurut nama yang ditentukan atau kapasitas, lalu klik **Terima**.

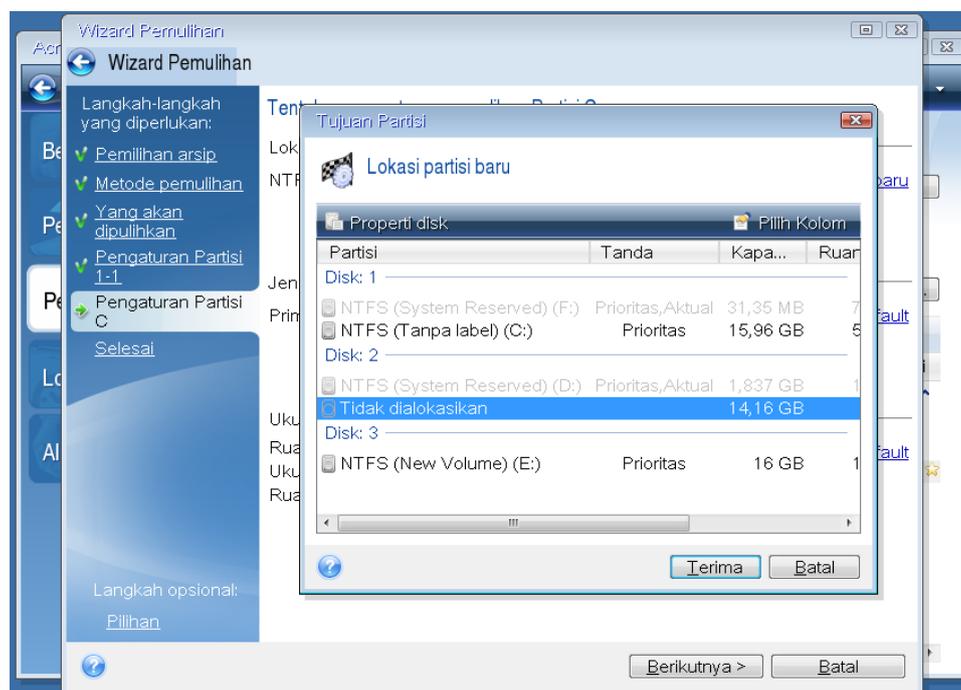


- **Jenis.** Periksa jenis partisi dan ubah, jika perlu. Pastikan partisi Khusus Sistem (jika ada) adalah partisi utama dan ditandai sebagai aktif.
- **Ukuran.** Klik **Ubah default** dalam area Ukuran partisi. Secara default partisi menggunakan seluruh disk baru. Masukkan ukuran yang benar dalam kolom Ukuran partisi (ukuran ini dapat dilihat pada langkah **Untuk dipulihkan**). Setelah itu, tarik partisi ini ke lokasi yang Anda lihat dalam jendela Informasi Cadangan, jika perlu. Klik **Terima**.



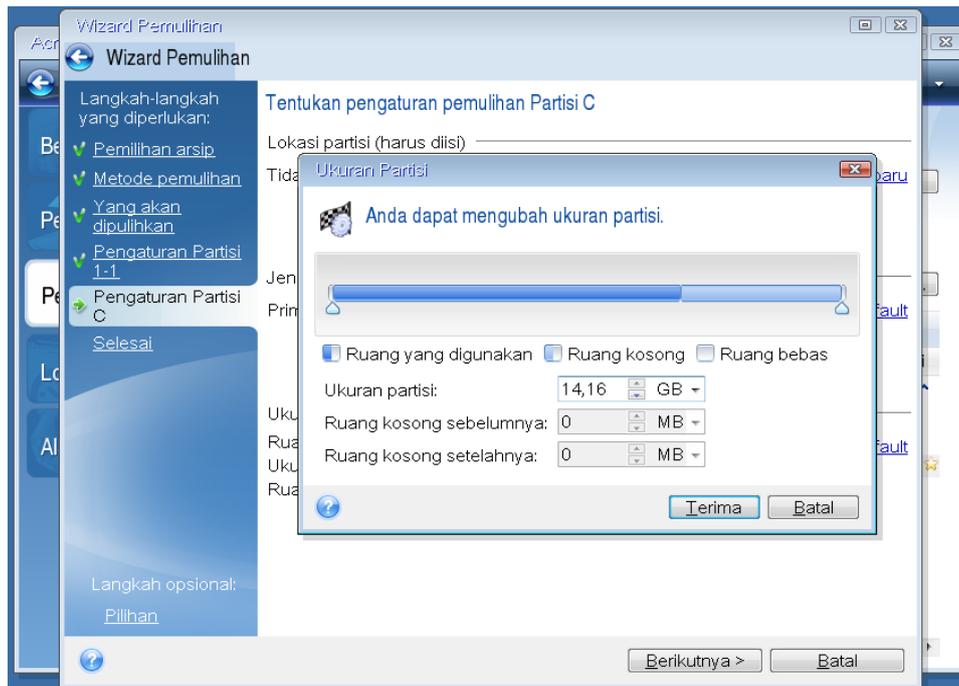
11. Pada langkah **Pengaturan Partisi C**, tentukan pengaturan untuk partisi kedua, yang dalam hal ini adalah partisi sistem Anda.

- Klik **Lokasi baru**, lalu pilih ruang bebas pada disk tujuan yang akan menerima partisi.



- Ubah jenis partisi, jika perlu. Partisi sistem harus merupakan partisi utama.

- Tentukan ukuran partisi, yang secara default sama dengan ukuran awal. Biasanya tidak ada ruang kosong setelah pembuatan partisi, jadi alokasikan semua ruang bebas pada disk baru untuk partisi kedua. Klik **Terima**, lalu klik **Berikutnya**.



12. Baca dengan cermat ringkasan operasi yang akan dilakukan, lalu klik **Lanjutkan**.

Jika disk awal berisi partisi tersembunyi yang dibuat oleh produsen PC, lanjutkan ke pemulihan MBR. Anda harus memulihkan MBR karena produsen PC dapat mengubah MBR Windows umum atau sektor pada trek 0 untuk memberikan akses ke partisi tersembunyi.

1. Pilih lagi cadangan yang sama. Klik kanan, lalu pilih **Pulihkan** di menu pintasan. Pilih **Pulihkan seluruh disk dan partisi** pada langkah metode Pemulihan, lalu pilih kotak **MBR dan Trek 0**.
2. Di langkah berikutnya, pilih disk tujuan sebagai target untuk pemulihan MBR. Anda juga dapat memulihkan tanda tangan disk. Untuk informasi rinci, lihat Memilih disk target untuk pemulihan MBR (p. 80).

Klik **Berikutnya**, lalu pilih **Lanjutkan**. Setelah pemulihan MBR selesai, keluar dari versi mandiri Acronis True Image.

Setelah pemulihan selesai

Sebelum menjalankan boot komputer, lepas sambungan drive lama (jika ada). Jika Windows "melihat" drive baru dan lama selama boot berlangsung, akan menimbulkan masalah boot Windows. Jika Anda meningkatkan kemampuan drive lama ke drive baru dengan kapasitas lebih besar, lepas sambungan drive lama sebelum boot pertama.

Lepas media cadangan dan jalankan boot komputer ke Windows. Windows mungkin melaporkan bahwa perangkat keras (hard drive) baru ditemukan dan Windows harus di-boot ulang. Setelah memastikan bahwa sistem beroperasi normal, kembalikan urutan boot awal.

Acronis Universal Restore

Bila Anda memulihkan sistem ke perangkat keras yang berbeda, komputer target dapat gagal menjalankan boot. Hal ini karena perangkat keras baru tidak kompatibel dengan driver penting yang tercakup dalam profil. Acronis Universal Restore akan membantu Anda membuat komputer target yang dapat di-boot. Untuk informasi rinci, lihat Acronis Universal Restore (p. 155).

Memilih disk target untuk pemulihan MBR

Pada jendela ini, Anda harus memilih hard disk untuk memulihkan MBR (Master Boot Record) beserta dengan trek 0.

Recover disk signature check box

If you have selected MBR recovery at the **Content selection** step, the **Recover disk signature** check box will be in the bottom left corner. Disk signature is a part of a hard disk MBR. It is used for uniquely identifying the disk media.

We recommend that you select the **Recover disk signature** check box due to the following reasons:

- Acronis True Image creates scheduled tasks using the signature of the source hard disk. If you recover the same disk signature, you don't need to re-create or edit the tasks created previously.
- Some installed applications use a disk signature for licensing and other purposes.
- If you use Windows Restore Points, they will be lost when the disk signature is not recovered.
- Recovering a disk signature allows recovering VSS snapshots used by Windows Vista and Windows 7's "Previous Versions" feature.

We recommend that you clear the **Recover disk signature** check box when:

- You use an image backup not for disaster recovery but for cloning your Windows hard drive to another one.

In this case, Acronis True Image generates a new disk signature for the recovered hard drive, even if you recover to the same drive.

Setelah memilih drive hard disk dan menentukan apakah tanda tangan disk akan dipulihkan, klik **Berikutnya** untuk melanjutkan.

5.1.2 Memulihkan partisi dan disk

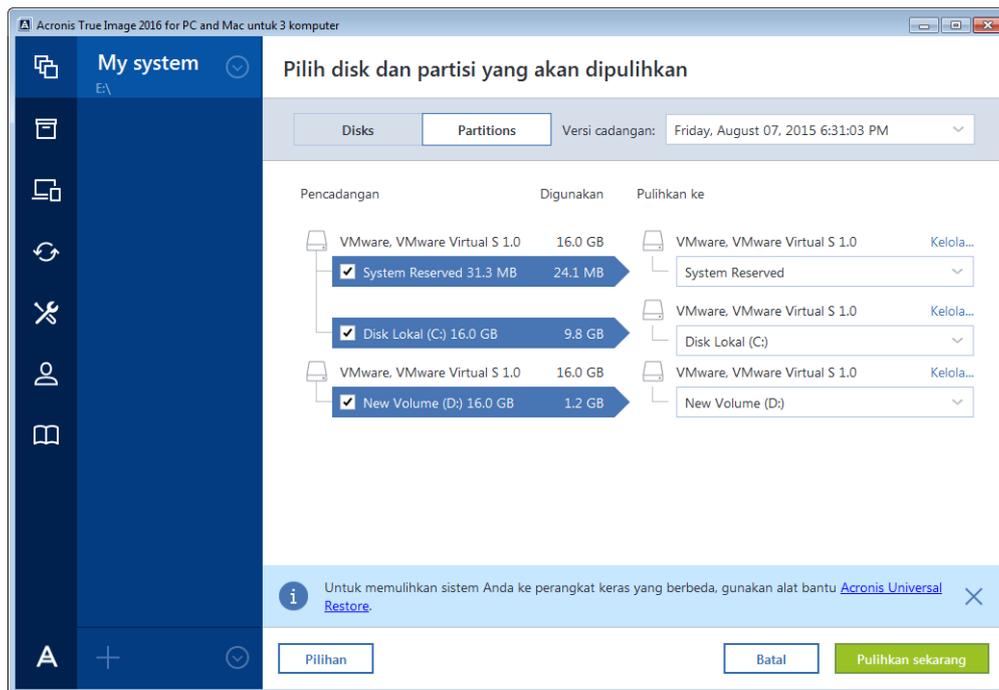
Anda dapat memulihkan disk dari cadangan yang terletak pada penyimpanan lokal, penyimpanan jaringan, atau Acronis Cloud.

Tergantung pada kecepatan sambungan Internet, pemulihan disk dari Acronis Cloud dapat berlangsung lama.

Untuk memulihkan partisi atau disk:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Jika ingin memulihkan data dari Acronis Cloud, pastikan Anda sudah masuk ke akun Acronis.
3. Di bagian **Cadangan**, pilih cadangan yang berisi partisi atau disk yang ingin dipulihkan, lalu klik **Pulihkan disk**.

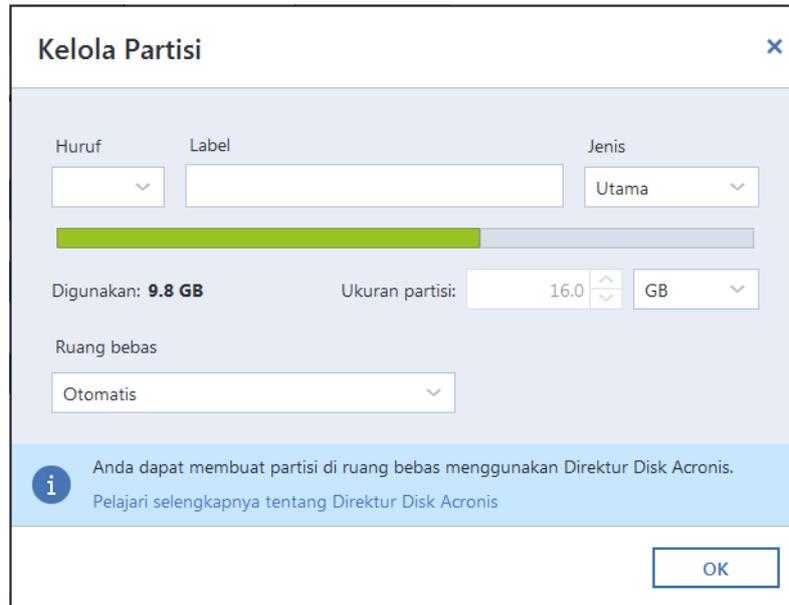
4. Dalam daftar **Versi cadangan**, pilih versi cadangan yang akan dipulihkan menurut tanggal dan waktu pencadangan.



5. Pilih disk yang akan dipulihkan.
Jika Anda perlu memulihkan partisi terpisah, klik **Pulihkan partisi tertentu**, lalu pilih partisi yang akan dipulihkan.
6. Dalam kolom tujuan pemulihan di bawah nama partisi, pilih partisi tujuan. Partisi yang tidak sesuai ditandai dengan huruf merah. Perlu diketahui bahwa semua data pada partisi tujuan akan hilang karena akan digantikan oleh data dan sistem file yang dipulihkan.
*Untuk memulihkan ke partisi asli, minimum 5% dari ruang partisi harus kosong. Jika tidak, tombol **Pulihkan sekarang** tidak akan tersedia.*
7. [langkah opsional] Guna menentukan parameter tambahan untuk proses pemulihan disk, klik **Pilihan**.
8. Setelah selesai dengan pilihan Anda, klik **Pulihkan sekarang** untuk memulai pemulihan.

5.1.2.1 Properti partisi

Saat memulihkan partisi ke disk dasar, Anda dapat mengubah properti partisi tersebut. Untuk membuka jendela **Properti Partisi**, klik **Properti** di samping partisi target yang dipilih.



Anda dapat mengubah properti partisi berikut:

- **Huruf**
- **Label**
- **Jenis**

Anda dapat membuat partisi primer, primer aktif, atau logis.

- **Ukuran**

Anda dapat mengubah ukuran partisi dengan menarik batas sisi kanan menggunakan mouse pada panel horizontal di layar. Untuk menetapkan ukuran tertentu pada partisi, masukkan nomor yang sesuai ke dalam kolom **Ukuran partisi**. Anda juga dapat memilih posisi dalam ruang yang bebas, sebelum atau setelah partisi.

5.1.3 Tentang pemulihan disk dan volume dinamis/GPT

Pemulihan volume dinamis

Anda dapat memulihkan volume dinamis ke lokasi berikut ini di hard drive lokal:

- **Volume dinamis.**

Pengubahan ukuran volume dinamis secara manual selama pemulihan ke disk dinamis tidak didukung. Jika perlu diubah selama pemulihan, volume dinamis harus dipulihkan ke disk standar.

- **Lokasi awal (ke volume dinamis yang sama).**
Jenis volume target tidak akan diubah.
- **Disk atau volume dinamis lain.**
Jenis volume target tidak akan diubah. Misalnya, bila memulihkan volume garis dinamis di atas volume gabungan dinamis, maka volume target akan tetap volume gabungan.
- **Ruang bebas grup dinamis.**
Jenis volume yang dipulihkan akan tetap sama seperti dalam cadangan.

- **Volume atau disk standar.**

Volume target tetap standar.

- **Pemulihan bare-metal.**

Bila melakukan "pemulihan bare-metal" volume dinamis ke disk yang tidak diformat, volume yang dipulihkan akan menjadi standar. Jika Anda ingin agar volume yang dipulihkan tetap dinamis, disk target harus disiapkan sebagai dinamis (dipartisi dan diformat). Hal ini dapat dilakukan menggunakan alat bantu pihak ketiga, misalnya snap-in Windows Disk Management.

Pemulihan volume dan disk standar

- Bila memulihkan volume standar ke ruang bebas grup dinamis, maka volume yang dipulihkan akan menjadi dinamis.
- Bila memulihkan disk standar ke disk dinamis grup dinamis yang terdiri atas dua disk, maka disk yang dipulihkan akan tetap standar. Disk dinamis yang dipulihkan akan "hilang" dan volume dinamis gabungan/garis pada disk kedua akan "gagal".

Gaya partisi setelah pemulihan

Gaya partisi disk target tergantung pada dukungan UEFI di komputer Anda dan apakah sistem di-boot oleh BIOS atau UEFI. Lihat tabel berikut ini:

	Sistem saya di-boot oleh BIOS (Media yang Dapat Di-boot Windows atau Acronis)	Sistem saya di-boot oleh UEFI (Media yang Dapat Di-boot Windows atau Acronis)
Disk sumber saya adalah MBR dan OS saya tidak mendukung UEFI	Pengoperasian tidak akan memengaruhi tata letak partisi atau kemampuan untuk di-boot pada disk: gaya partisi akan tetap MBR, disk tujuan akan dapat di-boot dalam BIOS.	Setelah pengoperasian selesai, gaya partisi akan dikonversi ke gaya GPT, namun sistem operasi akan gagal mem-boot dari UEFI, karena sistem operasi Anda tidak mendukungnya.
Disk sumber saya adalah MBR dan OS saya mendukung UEFI	Pengoperasian tidak akan memengaruhi tata letak partisi atau kemampuan untuk di-boot pada disk: gaya partisi akan tetap MBR, disk tujuan akan dapat di-boot dalam BIOS.	Partisi tujuan akan dikonversi ke gaya GPT yang akan membuat disk tujuan dapat di-boot dalam UEFI. Lihat Contoh pemulihan ke sistem UEFI (p. 83).
Disk sumber saya adalah GPT dan OS saya mendukung UEFI	Setelah pengoperasian selesai, gaya partisi akan tetap GPT, sistem akan gagal mem-boot di BIOS, karena sistem operasi Anda tidak dapat mendukung boot dari GPT di BIOS.	Setelah pengoperasian selesai, gaya partisi akan tetap GPT, sistem operasi akan dapat di-boot di UEFI.

Contoh prosedur pemulihan

Lihat Contoh pemulihan ke sistem UEFI (p. 83).

5.1.3.1 Contoh pemulihan ke sistem UEFI

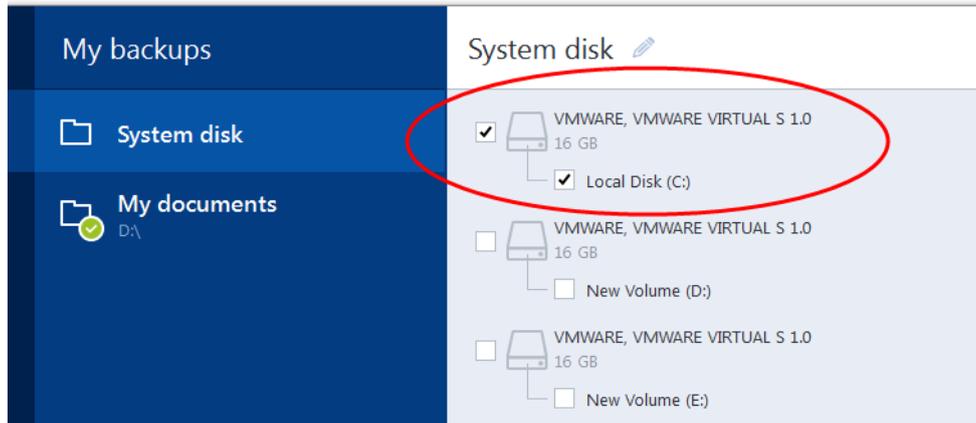
Berikut adalah contoh transfer sistem dengan kondisi berikut:

- Disk sumber adalah MBR dan OS mendukung UEFI.

- Sistem target di-boot UEFI.
- Hard drive lama dan baru Anda beroperasi dalam mode pengontrol yang sama (misalnya, IDE atau AHCI).

Sebelum memulai prosedur, pastikan Anda:

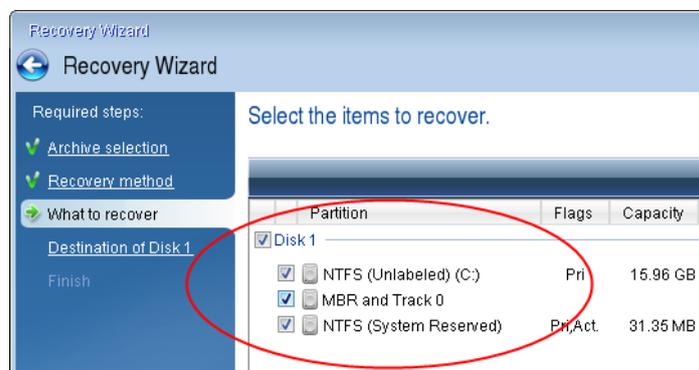
- **Memiliki media cadangan yang dapat di-boot.**
Untuk informasi rinci, lihat Membuat media cadangan yang dapat di-boot (p. 17).
- **Mencadangkan disk sistem yang dibuat dalam mode disk.**
Untuk membuat cadangan ini, alihkan ke mode disk, lalu pilih hard drive yang berisi partisi sistem. Untuk informasi rinci, lihat Mencadangkan disk dan partisi (p. 42).



Untuk mentransfer sistem dari disk MBR ke komputer yang di-boot UEFI:

1. Jalankan boot dari media cadangan dalam mode UEFI, lalu pilih Acronis True Image.
2. Jalankan **Wizard pemulihan**, lalu ikuti petunjuk yang dijelaskan dalam Memulihkan sistem (p. 73).
3. Pada langkah **Untuk dipulihkan**, centang kotak di sebelah nama disk untuk memilih seluruh disk sistem.

Dalam contoh di bawah, Anda harus mencentang kotak **Disk 1**:



4. Pada langkah **Selesaikan**, klik **Lanjutkan**.

Setelah operasi selesai, disk tujuan akan dikonversi ke gaya GPT agar dapat di-boot dalam UEFI.

Setelah pemulihan, pastikan Anda menjalankan boot komputer dalam mode UEFI. Anda mungkin harus mengubah mode boot disk sistem di antarmuka pengguna manajer boot UEFI.

5.1.4 Menyusun urutan boot dalam BIOS

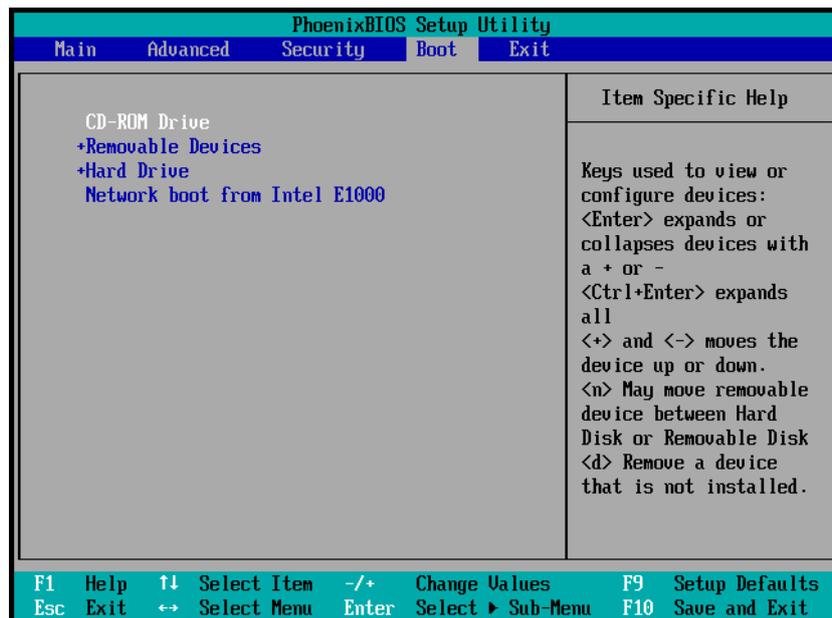
Untuk mem-boot komputer dari media cadangan yang dapat di-boot Acronis, Anda harus menyusun urutan boot dalam BIOS agar media tersebut menjadi perangkat boot pertama.

Untuk menjalankan boot dari media yang dapat di-boot Acronis:

1. Jika Anda menggunakan drive flash USB sebagai media yang dapat di-boot, sambungkan ke port USB.
2. Hidupkan komputer. Selama Power-On Self Test (POST), Anda akan melihat kombinasi tombol yang harus ditekan agar dapat masuk ke BIOS.
3. Tekan kombinasi tombol (misalnya, **Del**, **F1**, **Ctrl+Alt+Esc**, **Ctrl+Esc**). Utilitas konfigurasi BIOS akan terbuka. Perhatikan bahwa BIOS mungkin berbeda dalam hal tampilan, rangkaian item, nama, dll.

*Beberapa motherboard memiliki menu boot yang dibuka dengan menekan tombol atau kombinasi tombol tertentu, misalnya, **F12**. Menu boot membantu memilih perangkat boot dari daftar perangkat yang dapat di-boot tanpa mengubah konfigurasi BIOS.*

4. Jika Anda menggunakan CD atau DVD sebagai media yang dapat di-boot, masukkan ke dalam drive CD atau DVD.
5. Jadikan perangkat media cadangan Anda (CD, DVD atau drive USB) sebagai perangkat boot pertama:
 1. Navigasikan ke pengaturan urutan boot dengan menggunakan tombol panah pada keyboard.
 2. Tempatkan penunjuk pada perangkat media yang dapat di-boot, lalu jadikan sebagai item pertama dalam daftar. Anda biasanya dapat menggunakan tombol Tanda Plus dan Minus untuk mengubah urutan.



6. Keluar dari BIOS dan simpan perubahan yang telah dibuat. Komputer akan menjalankan boot dari media yang dapat di-boot Acronis.

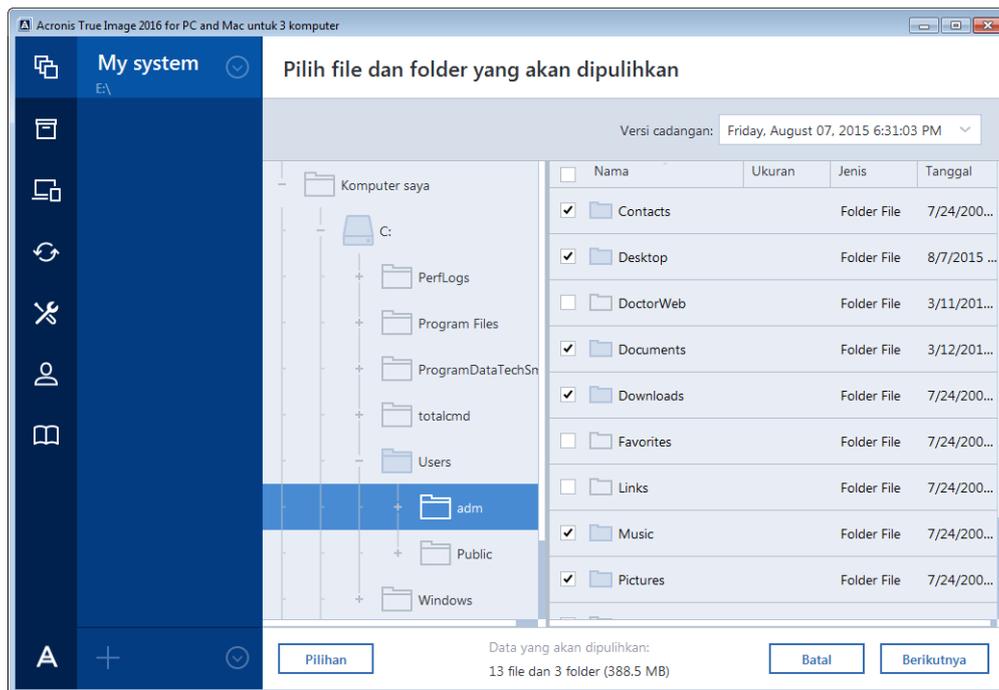
Jika komputer gagal menjalankan boot dari perangkat pertama, komputer akan mencoba menjalankan boot dari perangkat kedua dalam daftar, dan seterusnya.

5.2 Memulihkan file dan folder

Anda dapat memulihkan file dan folder dari cadangan tingkat file dan tingkat disk.

Untuk memulihkan file dan folder:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Pada panel samping, klik **Cadangan**.
3. Dari daftar cadangan, pilih cadangan yang berisi file atau folder yang ingin dipulihkan.
4. Pada panel kanan, klik **Pulihkan file**.
5. Pilih versi cadangan (status data pada tanggal dan waktu tertentu).
6. Pilih file dan folder yang akan dipulihkan, lalu klik **Berikutnya**.



7. Pilih tujuan di komputer untuk memulihkan file/folder yang dipilih. Anda dapat memulihkan data ke lokasi aslinya atau memilih lokasi baru jika diperlukan. Untuk memilih lokasi baru, klik tombol **Telusuri**.

Bila Anda memilih lokasi baru, item yang dipilih akan dipulihkan secara default tanpa memulihkan jalur absolut yang asli. Anda mungkin juga akan memulihkan item dengan keseluruhan hierarki foldernya. Dalam kasus ini, centang kotak **Pertahankan struktur folder asli**.

8. Bila diperlukan, atur pilihan untuk proses pemulihan (prioritas proses pemulihan, pengaturan keamanan tingkat file, dll.). Untuk mengatur pilihan, klik **Pilihan**. Pilihan yang ditetapkan di sini akan diterapkan hanya untuk operasi pemulihan saat ini.
9. Untuk memulai proses pemulihan, klik tombol **Pulihkan sekarang**.
Anda dapat menghentikan pemulihan dengan mengklik **Batal**. Perlu diketahui bahwa pemulihan yang dibatalkan masih dapat mengakibatkan perubahan dalam folder tujuan.

Memulihkan file di Windows Explorer

Untuk memulihkan file dan folder secara langsung dari Windows Explorer:

1. Klik dua kali file .tib yang sesuai, lalu telusuri ke file atau folder yang ingin Anda pulihkan.
2. Salin file atau folder ke hard disk.

Catatan: File yang disalin akan kehilangan atribut "Terkompresi" dan "Terenkripsi". Jika Anda perlu mempertahankan atribut tersebut, sebaiknya pulihkan cadangan.

5.3 Pemulihan dari Acronis Cloud

Pada bagian ini

Memulihkan data dari cadangan online	87
Memilih versi yang akan dipulihkan.....	88
Pemulihan disk dari Cloud.....	88

5.3.1 Memulihkan data dari cadangan online

Dengan Acronis True Image, Anda dapat menelusuri dan memulihkan data yang dicadangkan di Acronis Cloud. Jika Anda telah mencadangkan data dari beberapa komputer, pilih kotak cadangan online untuk komputer yang datanya dicadangkan dan ingin dipulihkan.

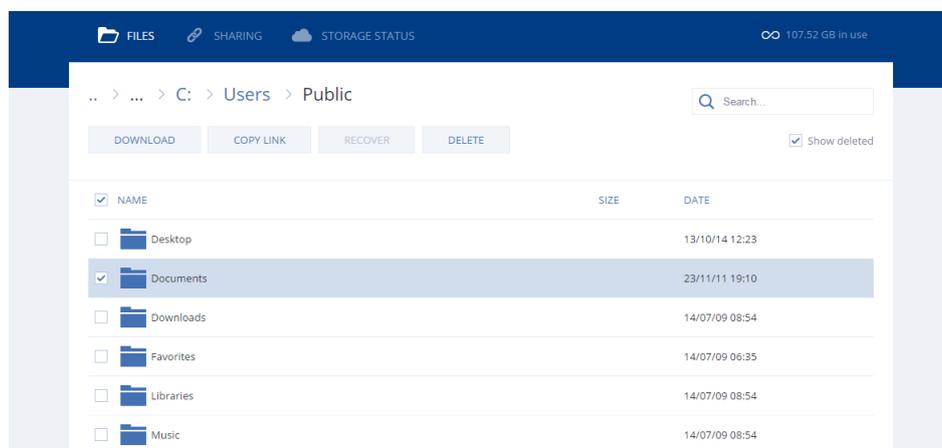
Untuk memulihkan file dan folder dari Acronis Cloud:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Pada panel samping, klik **Cadangan**.
3. Dari daftar cadangan, pilih cadangan yang berisi file atau folder yang ingin dipulihkan.
4. Pada panel kanan, klik **Pulihkan file**.

Anda akan diarahkan ke situs web Acronis Cloud.

Jika data dari komputer yang dipilih disimpan di Cloud dalam bentuk terenkripsi, Anda akan diminta memasukkan sandi yang telah digunakan untuk enkripsi. Anda tidak akan dapat mengakses data hingga Anda memasukkan sandi yang benar.

5. Setelah tab **File** di situs web Acronis Cloud terbuka, pilih cadangan online yang diperlukan dalam area **Cadangan**.
6. Pilih file dan folder yang akan dipulihkan. Klik tombol **Unduh** untuk memulai pemulihan.



Jika Anda memilih beberapa file dan folder, file dan folder tersebut akan ditempatkan ke dalam arsip zip.

Secara default, data akan diunduh ke folder **Unduhan**. Anda dapat mengubah jalur pengunduhan.

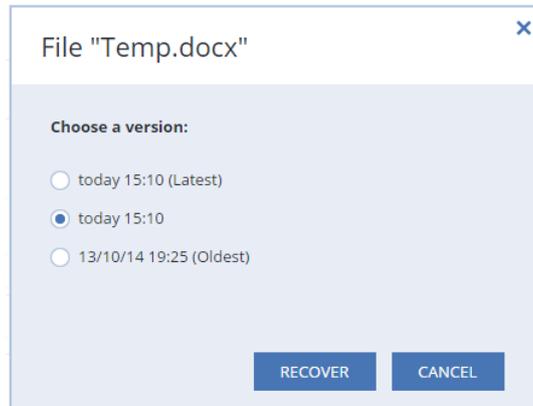
5.3.2 Memilih versi yang akan dipulihkan

Secara default Acronis True Image memilih versi terbaru terkait dengan tanggal yang dipilih. Namun, untuk setiap file Anda dapat memilih versi tertentu file untuk dipulihkan.

Perlu diketahui bahwa pilihan ini tidak berlaku untuk folder.

Untuk memulihkan versi file tertentu:

1. Dalam konten cadangan, pilih file yang versinya akan dipulihkan, lalu klik ikon roda gigi di sebelah kanan. Pilih **Lihat versi** dalam menu yang terbuka.
2. Di jendela yang ditampilkan, pilih versi yang diperlukan, lalu klik **Pulihkan**.



3. Pilih versi yang akan dikembalikan. Tanggal dan waktu yang tepat pada versi akan ditampilkan. Versi Anda saat ini akan dikembalikan ke kondisi pada waktu tersebut.
4. Klik **Pulihkan** untuk melanjutkan. Versi yang dipilih akan menjadi versi terbaru di Acronis Cloud.
5. Setelah proses selesai, refresh halaman **File** di browser web.
6. Pilih file sekali lagi, lalu klik **Unduh** untuk mengunduh versi yang dipilih ke folder Unduhan Anda.

5.3.3 Pemulihan disk dari Cloud

Pemulihan disk dari Acronis Cloud sangat mirip dengan pemulihan dari drive hard disk biasa.

- Bila Anda dapat menjalankan Windows dan Acronis True Image, lihat Memulihkan partisi dan disk (p. 80).
- Bila Windows tidak dapat berjalan, lihat Memulihkan sistem dari Acronis Cloud (p. 89).

Cara kerjanya

Komputer harus tersambung ke Internet baik melalui kabel Ethernet atau Wi-Fi. Acronis True Image mendukung beberapa protokol keamanan nirkabel, termasuk WPA-Personal, WPA2-Personal, dan WPA2-Enterprise.

Pemulihan ke lokasi asli

Bila Anda memulihkan disk ke lokasi asli, Acronis True Image tidak akan mengunduh seluruh ruang disk ke komputer. Acronis True Image akan memindai disk untuk mencari perubahan data dan hanya memulihkan file yang berbeda dari file dalam profil. Teknologi ini secara signifikan mengurangi jumlah data yang harus diunduh untuk memulihkan disk Anda.

Pemulihan ke lokasi baru

Bila Anda memulihkan disk ke lokasi lain atau ruang bebas, prosesnya sangat mirip dengan pemulihan dari penyimpanan lokal. Satu-satunya perbedaan adalah metode penulisan data. Acronis True Image mengunduh serta menulis data menurut blok terpisah, dan bukan secara berkelanjutan. Teknologi ini meningkatkan kecepatan pemulihan dan keandalan seluruh proses.

Jika pemulihan terganggu

Karena pemulihan disk dari Acronis Cloud menggunakan sambungan Internet dan biasanya berlangsung lama, kemungkinan terjadinya gangguan pemulihan lebih tinggi dibandingkan pemulihan dari hard disk biasa.

Kemungkinan alasan terjadinya gangguan pemulihan:

- Sambungan Internet terputus.
- Sambungan ke Acronis Cloud terputus.
- Anda membatalkan pemulihan, secara sengaja atau tidak sengaja.
- Masalah pasokan listrik.

Bila pemulihan tidak selesai karena masalah sambungan, Acronis True Image secara otomatis akan mencoba menyambung kembali ke Acronis Cloud dan melanjutkan proses pemulihan. Jika demikian, sebaiknya periksa pengaturan sambungan Internet Anda. Jika semua upaya otomatis gagal, jalankan pemulihan lagi secara manual bila telah tersambung kembali.

Dalam kasus lainnya, jalankan lagi pemulihan secara manual dan pastikan pemulihan selesai.

Apa pun alasan gangguan, Acronis True Image tidak akan memulai pemulihan dari awal. Acronis True Image akan melanjutkan proses dan hanya mengunduh data yang belum dipulihkan.

5.3.3.1 Memulihkan sistem dari Acronis Cloud

Tergantung pada kecepatan sambungan Internet, pemulihan disk dari Acronis Cloud dapat berlangsung lama.

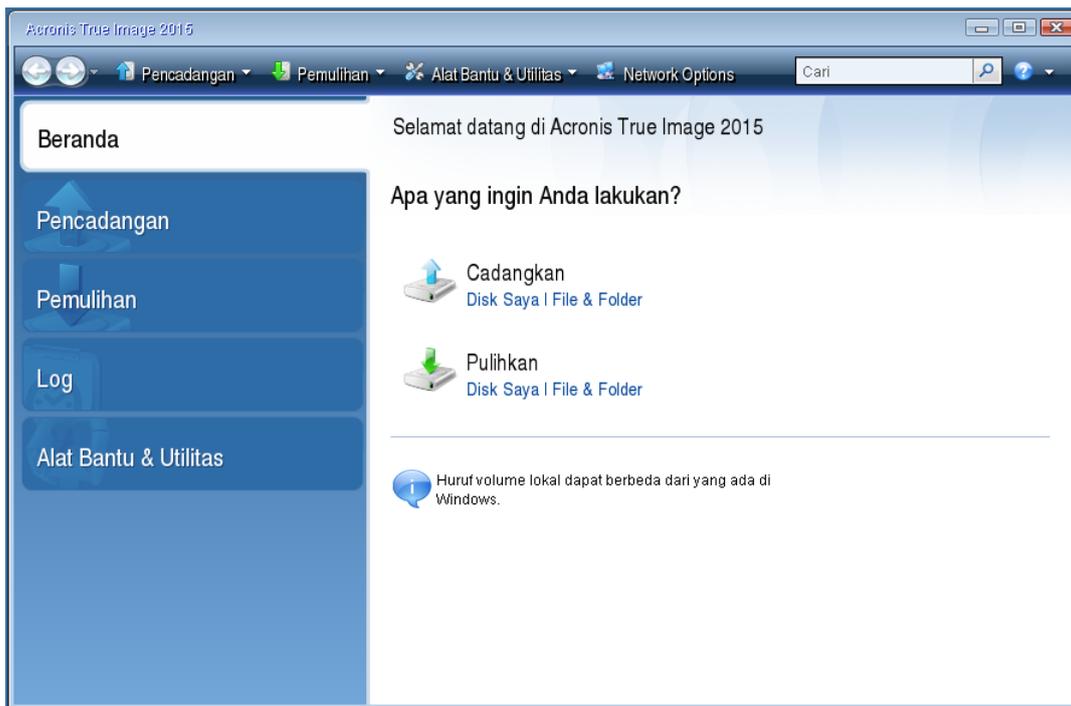
Sebelum Anda memulai, sebaiknya selesaikan persiapan yang dijelaskan dalam Menyiapkan pemulihan (p. 73). Jika Anda memulihkan sistem ke disk baru, Anda tidak perlu memformat disk baru karena pemformatan akan dilakukan dalam proses pemulihan.

Sebelum memulai prosedur ini, pastikan komputer tersambung ke Internet melalui kabel Ethernet atau Wi-Fi.

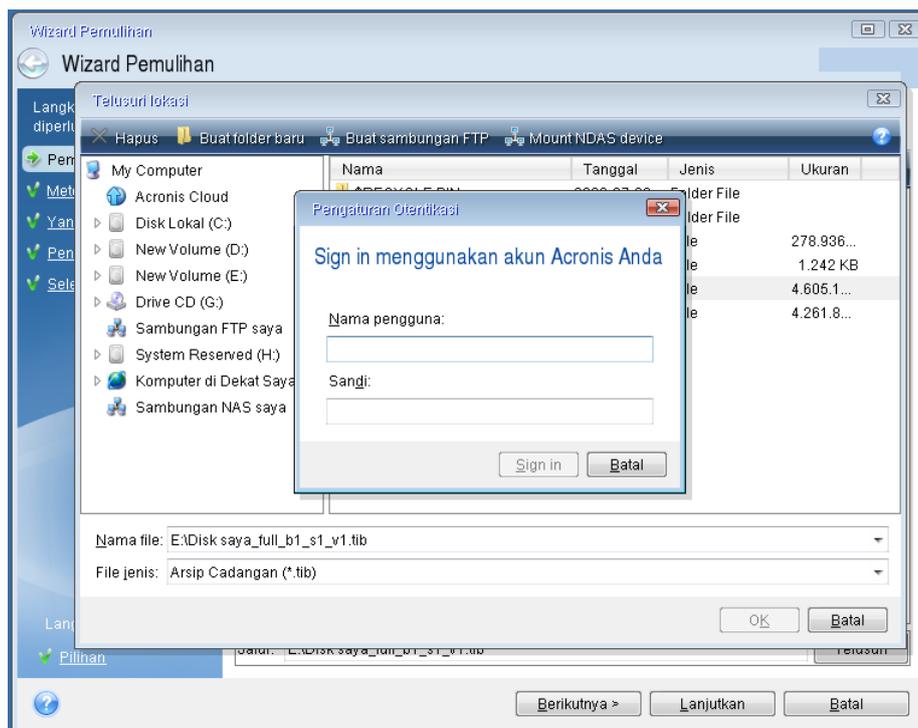
Untuk memulihkan disk sistem dari Acronis Cloud:

1. Susun urutan boot dalam BIOS agar perangkat media cadangan (CD, DVD, atau stik USB) menjadi perangkat boot pertama. Lihat Menyusun urutan boot dalam BIOS (p. 85).
2. Lakukan boot dari media cadangan, lalu pilih **Acronis True Image**.

3. Pada layar **Awal**, pilih **Disk saya** di bawah **Pulihkan**.

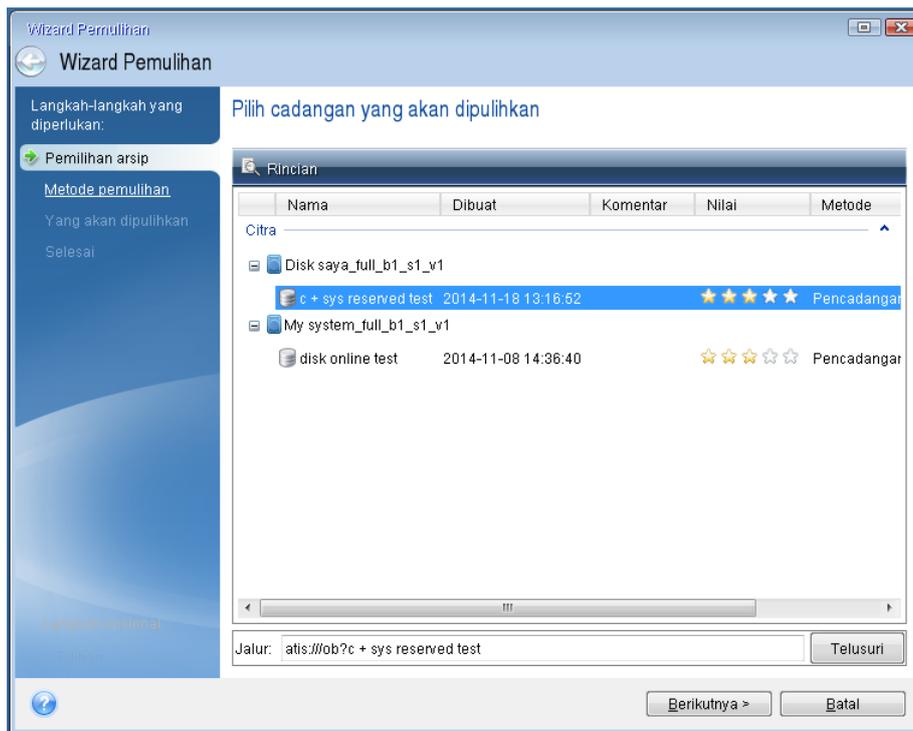


4. Untuk menambahkan cadangan online dari disk sistem atau partisi sistem ke dalam daftar cadangan yang tersedia, klik **Telusuri**.
5. Dalam pohon direktori pada jendela yang terbuka, pilih Acronis Cloud, lalu masukkan kredensial akun Acronis.

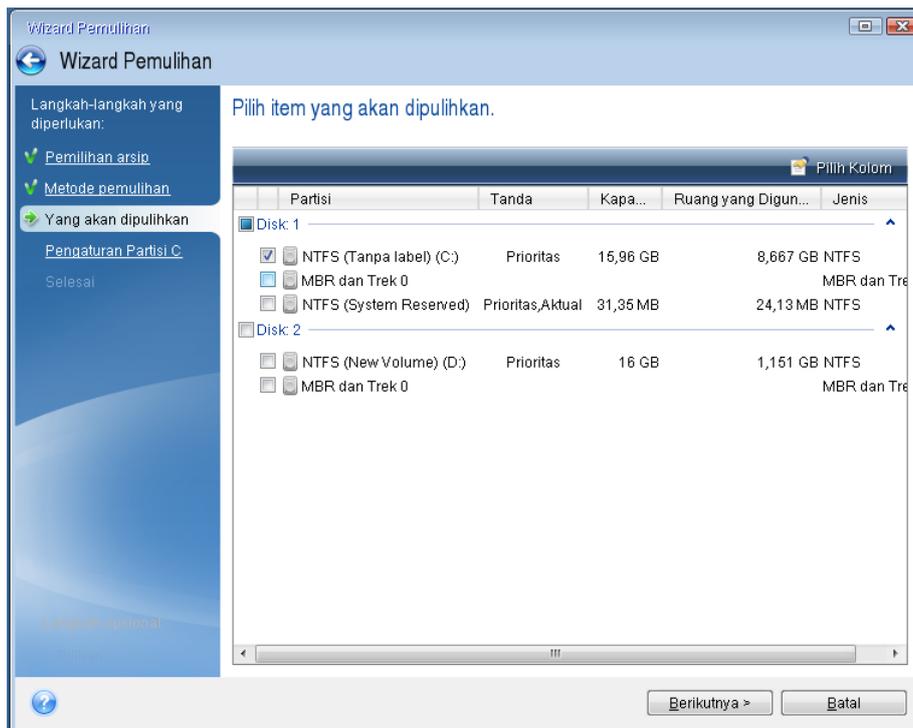


6. Pilih cadangan yang akan digunakan untuk pemulihan, lalu klik **OK**.

- Pada langkah **Pilihan arsip**, pilih pencadangan online, lalu klik **Berikutnya**.



- Pada langkah **Metode pemulihan**, pilih **Pulihkan seluruh disk dan partisi**.
- Pada langkah **Untuk dipulihkan**, pilih partisi sistem (biasanya C) dan partisi Khusus Sistem (jika ada). Anda juga dapat mengenali partisi tersebut dengan tanda **Pri**, **Akt**.



- Pada langkah "Pengaturan partisi C" (atau huruf partisi sistem jika berbeda), ubah pengaturan jika diperlukan. Misalnya, Anda perlu mengubah pengaturan saat memulihkan ke hard disk baru dengan kapasitas yang berbeda.

11. Baca ringkasan operasi dengan cermat pada langkah **Selesai**. Jika Anda tidak mengubah ukuran partisi, maka ukuran dalam item **Menghapus partisi** dan **Memulihkan partisi** harus sama. Klik **Lanjutkan**.
12. Bila pemulihan selesai, keluar dari versi mandiri Acronis True Image, lalu keluarkan media cadangan. Lakukan boot dari partisi sistem yang dipulihkan. Setelah memastikan Windows telah dipulihkan ke kondisi yang diperlukan, kembalikan urutan boot asli.

5.4 Pilihan pemulihan

Anda dapat mengonfigurasi pilihan untuk disk/partisi dan proses pemulihan file. Setelah Anda menginstal aplikasi, semua pilihan diatur ke nilai awal. Anda dapat mengubahnya hanya untuk operasi pemulihan saat ini atau untuk semua operasi pemulihan berikutnya. Pilih kotak centang **Simpan pengaturan sebagai default** untuk menerapkan pengaturan yang diubah ke semua operasi pemulihan lainnya secara default.

Perlu diketahui bahwa pilihan pemulihan disk dan pilihan pemulihan file sepenuhnya independen, dan Anda harus mengonfigurasinya secara terpisah.

Jika Anda ingin mengatur ulang semua pilihan yang diubah ke nilai awal yang ditetapkan setelah penginstalan produk, klik tombol **Atur ulang ke pengaturan awal**.

Pada bagian ini

Mode pemulihan disk	92
Perintah Awal/Akhir untuk pemulihan	92
Pilihan validasi.....	93
Penghidupan ulang komputer.....	93
Pilihan pemulihan file	93
Pilihan timpa file	94
Performa pengoperasian pemulihan	94
Pemberitahuan untuk operasi pemulihan	95

5.4.1 Mode pemulihan disk

Dengan pilihan ini, Anda dapat memilih mode pemulihan disk untuk pencadangan profil.

- **Pulihkan setiap sektor** - centang kotak ini jika Anda ingin memulihkan sektor disk atau partisi yang digunakan dan yang tidak digunakan. Pilihan ini hanya akan efektif bila Anda memilih untuk memulihkan cadangan setiap sektor.

5.4.2 Perintah Awal/Akhir untuk pemulihan

Anda dapat menentukan perintah (atau bahkan file kumpulan) yang akan dijalankan secara otomatis sebelum dan setelah prosedur pemulihan.

Misalnya, Anda mungkin ingin memulai atau menghentikan proses Windows tertentu atau memeriksa virus dalam data sebelum memulai pemulihan.

Untuk menetapkan perintah (file kumpulan):

- Pilih perintah yang akan dijalankan sebelum proses pemulihan dimulai pada kolom **Perintah awal**. Untuk membuat perintah baru atau memilih file kumpulan baru, klik tombol **Edit**.
- Pilih perintah yang akan dijalankan setelah proses pemulihan selesai pada kolom **Perintah akhir**. Untuk membuat perintah baru atau memilih file kumpulan baru, klik tombol **Edit**.

Jangan coba menjalankan perintah interaktif, yakni perintah yang mengharuskan input pengguna (misalnya, "jeda") karena tidak didukung.

5.4.2.1 Mengedit perintah pengguna untuk pemulihan

Anda dapat menetapkan perintah pengguna yang akan dijalankan sebelum atau setelah pemulihan:

- Pada kolom **Perintah**, masukkan perintah atau pilih dari daftar. Klik ... untuk memilih file kumpulan.
- Pada kolom **Direktori kerja**, masukkan jalur untuk menjalankan perintah atau pilih dari daftar jalur yang dimasukkan sebelumnya.
- Pada kolom **Argumen**, masukkan atau pilih argumen pelaksanaan perintah dari daftar.

Menonaktifkan parameter **Jangan lakukan pengoperasian hingga pelaksanaan perintah selesai** (aktif secara default), akan memungkinkan proses pemulihan berjalan bersamaan dengan pelaksanaan perintah Anda.

Parameter **Batalkan pengoperasian jika perintah pengguna gagal** (aktif secara default) akan membatalkan pengoperasian jika terjadi kesalahan pada pelaksanaan perintah.

Anda dapat menguji perintah yang dimasukkan dengan mengklik tombol **Uji perintah**

5.4.3 Pilihan validasi

- **Validasikan cadangan sebelum pemulihan**—Aktifkan pilihan ini untuk memeriksa integritas cadangan sebelum pemulihan.
- **Periksa sistem file setelah pemulihan**—Aktifkan pilihan ini untuk memeriksa integritas sistem file pada partisi yang dipulihkan.

Hanya sistem file FAT16/32 dan NTFS yang dapat diperiksa.

Sistem file tidak akan diperiksa jika boot ulang diperlukan selama proses pemulihan, misalnya, bila memulihkan partisi sistem ke lokasi semula.

5.4.4 Penghidupan ulang komputer

Jika Anda ingin agar komputer menjalankan boot ulang secara otomatis bila diperlukan untuk pemulihan, centang kotak **Hidupkan ulang komputer secara otomatis jika diperlukan untuk pemulihan**. Hal ini dapat digunakan bila partisi yang dikunci oleh sistem operasi harus dipulihkan.

5.4.5 Pilihan pemulihan file

Anda dapat memilih pilihan pemulihan berikut:

- **Pulihkan file dengan pengaturan keamanan aslinya** - jika pengaturan keamanan file ditetapkan saat pencadangan berlangsung (lihat Pengaturan keamanan tingkat file untuk pencadangan (p. 62)), Anda dapat memilih untuk memulihkan atau membiarkan file menggunakan pengaturan keamanan folder yang akan dipulihkan. Pilihan ini hanya efektif bila memulihkan file dari pencadangan file/folder.
- **Atur tanggal dan waktu saat ini untuk file yang dipulihkan** - Anda dapat memilih apakah akan memulihkan tanggal dan waktu file dari cadangan atau menetapkan file dengan tanggal dan waktu saat ini. Secara default, tanggal dan waktu file dari cadangan akan ditetapkan.

5.4.6 Pilihan timpa file

Pilih tindakan yang akan dilakukan jika program menemukan file dalam folder target dengan nama yang sama seperti dalam cadangan.

Pilihan ini tersedia hanya sewaktu mengembalikan data dari cadangan tingkat file.

Memilih kotak centang **Timpa file yang ada** akan memberikan prioritas tanpa syarat untuk file dari cadangan daripada file di hard disk, meskipun secara default file dan folder yang lebih baru akan dilindungi dari penimpaan. Jika Anda juga ingin menimpa file dan folder tertentu, kosongkan kotak centang yang sesuai.

Jika Anda tidak harus menimpa sejumlah file:

- Pilih/hapus kotak centang **File dan folder yang tersembunyi** untuk mengaktifkan/menonaktifkan penimpaan semua file dan folder tersembunyi.
- Pilih/hapus kotak centang **File dan folder sistem** untuk mengaktifkan/menonaktifkan penimpaan semua file dan folder sistem.
- Pilih/hapus kotak centang **File dan folder terkini lainnya** untuk mengaktifkan/menonaktifkan penimpaan semua file dan folder.
- Klik **Tambahkan file dan folder tertentu** untuk mengelola daftar file dan folder kustom yang tidak ingin Anda timpa.
 - Untuk menonaktifkan penimpaan file tertentu, klik tombol **Tambah...** untuk membuat kriteria pengecualian.
 - Sewaktu menentukan kriteria, Anda dapat menggunakan karakter wildcard Windows umum. Misalnya, untuk mempertahankan semua file dengan ekstensi **.exe**, Anda dapat menambahkan ***.exe**. Menambahkan **My???.exe** akan mempertahankan semua file **.exe** dengan nama yang berisi lima simbol dan dimulai dengan "my".

Untuk menghapus kriteria, misalnya jika ditambahkan tanpa disengaja, klik ikon Hapus di sebelah kanan kriteria.

5.4.7 Performa pengoperasian pemulihan

Pada tab **Performa**, Anda dapat mengonfigurasi pengaturan berikut:

Prioritas pengoperasian

Mengubah prioritas proses pencadangan atau pemulihan dapat mempercepat atau memperlambat operasi (tergantung apakah Anda meningkatkan atau menurunkan prioritas), namun operasi juga dapat berpengaruh negatif pada performa program lainnya yang sedang berjalan. Prioritas proses apa pun yang berjalan di sistem akan menentukan jumlah penggunaan CPU dan sumber daya sistem yang dialokasikan untuk proses tersebut. Menurunkan prioritas operasi akan mengosongkan lebih banyak sumber daya untuk tugas CPU lainnya. Meningkatkan prioritas pencadangan atau pemulihan dapat mempercepat proses dengan mengambil sumber daya dari proses lainnya yang sedang berjalan. Efeknya akan tergantung pada total penggunaan CPU dan berbagai faktor lainnya.

Anda dapat mengkonfigurasi prioritas operasi:

- **Rendah** (diaktifkan secara default) - proses pencadangan atau pemulihan akan berjalan lebih lambat, namun performa program lainnya akan meningkat.

- **Normal** - proses pencadangan atau pemulihan memiliki prioritas yang sama dengan proses lainnya.
- **Tinggi** - proses pencadangan atau pemulihan akan berjalan lebih cepat, namun performa program lainnya akan menurun. Perlu diketahui bahwa memilih pilihan ini dapat menyebabkan penggunaan CPU 100% oleh Acronis True Image.

5.4.8 Pemberitahuan untuk operasi pemulihan

Terkadang prosedur pencadangan atau pemulihan berlangsung selama satu jam atau lebih lama. Acronis True Image dapat memberi tahu Anda bila telah selesai melalui email. Program ini juga dapat menggandakan pesan yang dibuat selama pengoperasian atau mengirimkan log pengoperasian penuh kepada Anda setelah pengoperasian selesai.

Secara default semua pemberitahuan dinonaktifkan.

Ambang ruang disk kosong

Anda mungkin ingin diberi tahu bila ruang kosong pada penyimpanan cadangan kurang dari nilai ambang yang ditentukan. Jika setelah pencadangan dimulai Acronis True Image mendeteksi ruang kosong di lokasi cadangan yang dipilih telah berkurang dari nilai yang ditentukan, maka program tidak akan memulai proses pencadangan sebenarnya dan akan segera memberi tahu Anda dengan menampilkan pesan yang sesuai. Pesan tersebut menawarkan tiga pilihan, yaitu mengabaikan pesan dan melanjutkan pencadangan, menelusuri lokasi lain untuk pencadangan, atau membatalkan pencadangan.

Jika ruang kosong berkurang dari nilai yang ditentukan sewaktu pencadangan sedang berjalan, maka program akan menampilkan pesan yang sama dan Anda harus membuat keputusan yang sama.

Untuk mengatur ambang ruang disk kosong:

- Pilih kotak centang **Tampilkan pesan notifikasi tentang ruang disk kosong tidak memadai**
- Dalam kotak **Ukuran**, ketik atau pilih nilai ambang, lalu pilih satuan ukur

Acronis True Image dapat memantau ruang kosong di perangkat penyimpanan berikut:

- Hard drive lokal
- Kartu dan drive USB
- Berbagi jaringan (SMB/NFS)

*Pesan tidak akan ditampilkan jika kotak centang **Jangan tampilkan pesan dan dialog sewaktu memproses (mode diam)** dipilih dalam pengaturan **Penanganan kesalahan**.*

Pilihan ini tidak dapat diaktifkan untuk server FTP dan drive CD/DVD.

Pemberitahuan melalui email

Anda dapat menentukan akun email yang akan digunakan untuk mengirimkan email pemberitahuan kepada Anda.

Untuk mengonfigurasi pemberitahuan melalui email:

1. Centang kotak **Kirim email pemberitahuan tentang status operasi**.
2. Mengonfigurasi pengaturan email:
 - Masukkan alamat email dalam kolom **Ke**. Anda dapat memasukkan beberapa alamat email dengan dipisahkan titik koma.
 - Masukkan server email keluar (SMTP) dalam kolom **Server email keluar (SMTP)**.

- Tetapkan port server email keluar. Secara default port ditetapkan ke 25.
 - Jika diperlukan, centang kotak **Otentikasi SMTP**, lalu masukkan nama pengguna dan sandi dalam kolom yang sesuai.
3. Untuk memeriksa apakah pengaturan sudah benar, klik tombol **Kirim pesan pengujian**.

Jika pengiriman pesan pengujian gagal, lakukan yang berikut:

1. Klik **Tampilkan pengaturan lengkap**.
2. Mengonfigurasi pengaturan email tambahan:
 - Masukkan alamat pengirim email dalam kolom **Dari**. Jika Anda tidak yakin alamat mana yang akan ditentukan, ketik setiap alamat yang diinginkan dalam format standar, misalnya *aaa@bbb.com*.
 - Ubah subjek pesan dalam kolom **Pesan**, jika perlu.
 - Centang kotak **Log on ke server email masuk**.
 - Masukkan server email masuk (POP3) dalam kolom **Server POP3**.
 - Tetapkan port server email masuk. Secara default port ditetapkan ke 110.
3. Klik lagi tombol **Kirim pesan pengujian**.

Pengaturan pemberitahuan tambahan:

- Untuk mengirim pemberitahuan tentang proses yang selesai, centang kotak **Kirim pemberitahuan setelah operasi berhasil diselesaikan**.
- Untuk mengirim pemberitahuan tentang proses yang gagal, centang kotak **Kirim pemberitahuan setelah kegagalan operasi**.
- Untuk mengirim pemberitahuan dengan pesan operasi, centang kotak **Kirim pemberitahuan bila interaksi pengguna diperlukan**.
- Untuk mengirim pemberitahuan dengan log lengkap operasi, centang kotak **Tambahkan log lengkap ke pemberitahuan**.

6 Mengarsipkan data

Pada bagian ini

Apa yang dimaksud dengan pengarsipan data?	97
Pengarsipan data vs. Cadangan online	97
Mengarsipkan data	98
Mengakses file yang diarsipkan	99

6.1 Apa yang dimaksud dengan pengarsipan data?

Pengarsipan data adalah alat bantu yang memungkinkan Anda memindahkan file besar atau yang jarang digunakan ke Acronis Cloud. Setiap kali dijalankan, alat bantu ini akan menganalisis data di folder yang dipilih dan menyarankan pengunggahan file yang ditemukan ke Acronis Cloud. Anda dapat memilih file dan folder yang akan Anda arsipkan. Setelah diunggah, salinan lokal file tersebut akan dihapus. Selanjutnya, bila Anda ingin membuka atau mengubah file arsip, unduh kembali ke perangkat penyimpanan lokal atau akses dan kelola langsung di Acronis Cloud.

Pengarsipan data memiliki fitur utama berikut:

- **Menghemat ruang penyimpanan**
Sebagai aturan, ruang penyimpanan hard drive berkapasitas tinggi modern sebagian besar terisi oleh data pengguna, seperti foto dan dokumen, dan bukan sistem operasi maupun aplikasi. Karena sebagian besar data digunakan pada waktu tertentu, maka tidak perlu disimpan di drive lokal. Pengarsipan data membantu Anda mengosongkan ruang penyimpanan untuk file yang sering digunakan.
- **Akses mudah dari perangkat apa pun**
Karena file telah diunggah ke Acronis Cloud, Anda dapat mengaksesnya dengan aplikasi perangkat bergerak Acronis True Image, Acronis True Image, dan aplikasi web Acronis Cloud dari perangkat apa pun yang menjalankan Windows, Mac OS X, iOS, dan Android, termasuk tablet dan smartphone.
- **Perlindungan data**
Data Anda yang tersimpan di Acronis Cloud akan terlindung dari kerusakan atau bencana. Misalnya, jika terjadi kegagalan pada hard drive lokal, Anda dapat mengunduh file ke hard drive baru. Selain itu, data juga tersimpan dalam kondisi terenkripsi. Kami pastikan tidak ada orang selain Anda yang dapat mengakses data tersebut.
- **Berbagi file**
Bila file diunggah ke Acronis Cloud, Anda dapat membuat tautan publik untuk berbagi file dengan teman atau mempostingnya ke forum dan jejaring sosial.
- **Versi file**
Untuk file yang telah diubah dan diunggah ke Acronis Cloud beberapa kali, Acronis True Image akan menyimpan semua modifikasi dalam versi file berbeda. Anda dapat memilih versi file terdahulu dan mengunduhnya ke perangkat.

6.2 Pengarsipan data vs. Cadangan online

Fitur pengarsipan data serupa dengan membuat cadangan di Acronis Cloud, namun ada sejumlah perbedaan.

	Pencadangan online	Pengarsipan data
Tujuan fitur	Melindungi data dari kerusakan sistem operasi, kegagalan perangkat keras, dan hilangnya file terpisah.	Bersihkan perangkat penyimpanan lokal, lalu pindahkan data ke Acronis Cloud.
Perlindungan data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perlindungan menyeluruh untuk semua data di komputer, terutama sistem operasi. ▪ Perlindungan file yang sering digunakan. 	Perlindungan file lama dan yang jarang digunakan, biasanya dokumen pribadi, foto, dll.
Pilihan data sumber	Pilihan manual.	Pemilihan secara manual pada file yang ditemukan secara otomatis.
Penanganan data sumber	Data sumber disimpan di lokasi awal.	Data sumber dihapus dari lokasi awal. Tindakan ini memberikan Anda jaminan bahwa data tersebut tidak akan jatuh ke tangan yang salah jika hard drive atau laptop dicuri.
Frekuensi perubahan data	Data yang akan dicadangkan sering kali berubah. Biasanya cadangan memiliki banyak versi yang diperbarui dari waktu ke waktu.	Data yang akan diarsip jarang berubah. File memiliki beberapa versi.

6.3 Mengarsipkan data

Pengarsipan data akan membantu mengosongkan ruang penyimpanan dengan memindahkan file lama atau yang jarang digunakan ke Acronis Cloud. Untuk informasi lebih rinci, lihat Apa yang dimaksud dengan pengarsipan data? (p. 97).

Untuk mengarsipkan data:

1. Jalankan Acronis True Image, lalu buka bagian **Arsip**.
2. [Langkah opsional] Untuk mempelajari dasar-dasar tentang fitur pengarsipan data, lihat slide Persiapan.
3. Lakukan salah satu langkah berikut:
 - Untuk menganalisis file dalam folder pengguna Windows default, biasanya berlokasi di C:\Users\[nama pengguna], klik **Analisis folder Awal**.
 - Untuk menganalisis file dalam folder kustom, klik panah bawah, klik **Pilih folder lain**, lalu pilih folder yang akan dianalisis.

Acronis True Image akan menganalisis file di komputer Anda. Perlu diketahui bahwa proses ini dapat berlangsung selama beberapa menit.

4. Pada area kiri, pilih kategori data. Selanjutnya, di area kanan, pilih file dan folder yang akan diarsipkan.

Saat memilih file yang ditemukan, Anda dapat menyortirnya, misalnya berdasarkan ukuran atau berdasarkan usia (tanggal terakhir dimodifikasi). Untuk menyortir file, klik judul kolom yang sesuai.

5. Klik **Arsipkan**.

6. Konfirmasikan bahwa Anda akan mengunggah file ke Acronis Cloud dan secara otomatis menghapusnya dari komputer.

6.3.1 Memilih pusat data untuk pengarsipan

Saat mengarsipkan file ke Acronis Cloud, file tersebut akan diunggah ke salah satu pusat data Acronis yang berlokasi di negara lain. Awalnya, pusat data ditentukan sebagai pusat data yang paling dekat dengan lokasi Anda saat membuat akun Acronis. Lalu secara default, file arsip disimpan di pusat data yang sama.

Sebaiknya atur pusat data arsip secara manual saat Anda berada di negara lain dan pusat data jauh dari lokasi Anda saat ini. Tindakan ini akan secara signifikan meningkatkan kecepatan unggah data.

Catatan: Anda tidak dapat mengubah pusat data setelah memulai proses pengarsipan.

Untuk memilih pusat data:

1. Saat mengkonfigurasi proses pengarsipan untuk pertama kalinya, klik **Pilihan**.
2. Pilih negara yang paling dekat dengan lokasi Anda saat ini.

6.4 Mengakses file yang diarsipkan

Bila file berhasil diarsipkan, Anda dapat mengaksesnya di:

- **Windows Explorer**

Jalankan Windows Explorer, lalu klik **Acronis Archive** dalam **Favorit**.

Anda dapat bekerja dengan file jika file tersebut tersimpan di drive hard biasa.

- **Acronis Cloud**

Buka aplikasi web Acronis Cloud dengan melakukan salah satu tindakan berikut:

- Mulai Acronis True Image, klik **Arsipkan**, lalu klik **Dalam browser web Anda**.
- Buka <https://www.acronis.com/my/online-backup/>, log in ke akun Anda, lalu klik **Pulihkan data saya sekarang**.

7 Melindungi data keluarga

Pada bagian ini

Apa yang dimaksud dengan perlindungan data keluarga?	100
Menambahkan perangkat baru	100
Mencadangkan komputer	100
Memulihkan data dengan Dasbor Online	101

7.1 Apa yang dimaksud dengan perlindungan data keluarga?

Perlindungan data keluarga adalah solusi lintas platform terpadu yang memungkinkan Anda melacak dan mengontrol status perlindungan semua komputer, smartpone, dan tablet yang menggunakan akun Acronis yang sama. Karena pengguna perangkat ini harus sign in ke akun yang sama, biasanya mereka adalah anggota dalam satu keluarga. Secara umum, setiap anggota keluarga dapat menggunakan fitur ini, namun sering kali salah satu dari mereka lebih berpengalaman dalam teknologi dibandingkan yang lainnya. Jadi wajar untuk memberikan tanggung jawab perlindungan data keluarga kepadanya.

Untuk melacak dan mengontrol status perlindungan perangkat keluarga, gunakan Dasbor Online berbasis web yang mudah diakses dari komputer yang tersambung ke Internet. Dengan aplikasi web ini, administrator TI keluarga Anda dapat:

- Mengontrol status aktif semua cadangan dan sinkronisasi di semua perangkat keluarga yang menjalankan Windows, Mac OS X, iOS, dan Android.
- Menambahkan perangkat baru ke dalam daftar.
- Memulai pencadangan apa pun secara manual di komputer mana pun.
- Menginisiasi pencadangan lengkap pertama komputer yang tidak terlindung ke Acronis Cloud.
- Memulihkan data dari cadangan yang terdapat di Acronis Cloud, termasuk cadangan dari PC, Mac, serta perangkat yang menjalankan iOS dan Android.
- Pemecahan beberapa masalah yang terkait dengan produk.

7.2 Menambahkan perangkat baru

Dengan Dasbor Online, Anda dapat menambahkan perangkat baru ke dalam daftar perangkat.

Untuk menambahkan perangkat baru ke dalam daftar:

1. Pada perangkat yang akan ditambahkan, kunjungi Dasbor Online di: <https://cloud.acronis.com>.
2. Sign in dengan akun Acronis.
3. Pada tab **Perangkat**, klik **Tambah perangkat**.
4. Unduh dan instal Acronis True Image.
5. Mulai Acronis True Image, lalu sign in ke akun Acronis yang sama.

7.3 Mencadangkan komputer

Dengan Dasbor Online berbasis web, Anda dapat mencadangkan komputer (PC atau Mac) yang menggunakan akun Acronis sama.

Jika perangkat belum dilindungi, Anda dapat mencadangkannya menggunakan pengaturan default. Acronis True Image akan mencadangkan seluruh konten perangkat (misalnya, pencadangan seluruh PC) ke Acronis Cloud. Pengaturan default ini tidak dapat diubah dengan aplikasi web. Jika Anda ingin mengubah pengaturan, jalankan Acronis True Image pada perangkat ini, lalu konfigurasi pencadangan secara manual.

Untuk mencadangkan komputer:

1. Buka Dasbor Online di: <https://cloud.acronis.com>.
2. Sign in dengan akun Acronis.
3. Pada tab **Perangkat**, temukan perangkat yang akan dicadangkan. Jika perangkat offline, pastikan perangkat telah diaktifkan dan tersambung ke Internet.
4. Lakukan salah satu langkah berikut:
 - Jika perangkat pernah dicadangkan sebelumnya, klik **Cadangkan sekarang**.
Acronis True Image akan membuat versi cadangan baru sesuai skema pencadangan yang telah dikonfigurasi.
 - Jika perangkat belum pernah dicadangkan, klik **Aktifkan pencadangan**, tunggu hingga pencadangan dikonfigurasi secara otomatis, lalu klik **Cadangkan sekarang**.
Acronis True Image akan membuat pencadangan lengkap baru dan mengunggahnya ke Acronis Cloud.

7.4 Memulihkan data dengan Dasbor Online

Dasbor Online berbasis web memungkinkan Anda memulihkan data dari cadangan online yang diunggah dari perangkat keluarga, termasuk PC, Mac, smartphone, dan tablet.

Untuk memulihkan data dari cadangan online:

1. Buka Dasbor Online di: <https://cloud.acronis.com>.
2. Sign in dengan akun Acronis.
3. Pada tab **Perangkat**, temukan perangkat sumber data yang akan dipulihkan. Jika perangkat offline, pastikan perangkat telah diaktifkan dan tersambung ke Internet.
4. Klik **Pulihkan**.
5. Pada panel kiri, pilih versi cadangan berdasarkan tanggal dan waktu pencadangan.
6. Pada panel kanan, pilih kotak centang di sebelah file dan folder yang akan dipulihkan.
7. Klik **Unduh**.

8 Mensinkronisasi data

Pada bagian ini

Tentang fitur Sinkronisasi	102
Cara memastikan keamanan data	102
Hal yang dapat dan tidak dapat Anda sinkronisasi	102
Ikron sinkronisasi.....	103
Pembuatan sinkronisasi	104
Versi file yang disinkronisasi	105
Cara membersihkan ruang di Acronis Cloud.....	106
Cara memulihkan file yang terhapus	107
Bagaimana cara menghapus tautan perangkat dari akun	108

8.1 Tentang fitur Sinkronisasi

Manfaat utama fitur Sinkronisasi:

- Langgan Acronis Cloud diperlukan untuk menggunakan fitur Sinkronisasi. Untuk informasi rinci, lihat Informasi berlangganan (p. 26).
- Anda dapat memiliki data yang sama - dokumen, foto, video, dll. - di semua komputer. Data Anda mudah diakses di mana pun dan kapan pun. Tidak perlu lagi mengirim file melalui email ke diri sendiri atau membawa drive USB setiap waktu.
- Anda dapat membuat sinkronisasi sebanyak yang diperlukan.
- Acronis Cloud akan menyimpan file yang disinkronisasi dan versi dari file tersebut. Hal ini memungkinkan Anda mengembalikan ke versi file sebelumnya kapan pun Anda memerlukannya.
- Anda juga dapat mengakses Internet menggunakan browser web, tanpa harus menginstal aplikasi kami.

8.2 Cara memastikan keamanan data

Anda mungkin ingin lebih yakin bahwa file pribadi tidak akan jatuh ke tangan yang salah. Anda mungkin sangat mengkhawatirkan perangkat bergerak karena semua data tersinkronisasi akan ditransfer melalui Internet.

Kami jamin data Anda akan aman. Pertama-tama, kami menggunakan protokol terenkripsi (SSL, TLS) untuk mentransfer semua data melalui Internet dan LAN. Untuk mengakses data tersinkronisasi, sign in ke akun dengan memasukkan alamat email dan sandi akun tersebut.

Lebih lanjut, kami akan menyimpan data Anda di server kami dalam format terenkripsi. Hanya Anda yang memiliki akses ke data terenkripsi.

8.3 Hal yang dapat dan tidak dapat Anda sinkronisasi

Anda dapat mensinkronisasi data yang tersimpan dalam dua folder atau lebih. Mari kita pertimbangkan di mana folder tersebut berada dan data apa yang ada di dalamnya.

Jenis penyimpanan

Proses sinkronisasi dapat dibuat antara:

- Dua folder atau lebih di dua komputer atau lebih.
- Satu atau beberapa komputer dan Acronis Cloud.
Acronis Cloud selalu berisi versi file terakhir yang disinkronisasi. Pada saat yang sama, Anda tidak dapat memilih folder di Acronis Cloud untuk disertakan dalam sinkronisasi karena folder tersebut akan dibuat secara otomatis.
- Perangkat bergerak dan Acronis Cloud. Lihat informasi rinci dalam Apa yang dimaksud dengan True Image untuk perangkat bergerak? (p. 109).

Dalam satu proses sinkronisasi, Anda dapat menetapkan hanya satu folder sinkronisasi di setiap komputer.

Anda tidak dapat memilih satu file untuk sinkronisasi. Untuk mensinkronisasi file, pilih folder yang berisi file tersebut.

Jenis data

Anda dapat mensinkronisasi data berikut:

- File (foto, musik, video, dokumen, dll.), kecuali yang tercantum dalam daftar di bawah ini
Hanya atribut file FAT32 dan NTFS asli yang disinkronisasi. Jika folder yang disinkronisasi termasuk dalam sistem file yang berbeda, maka program akan mensinkronisasi hanya atribut yang didukung oleh kedua sistem file tersebut.

- Folder lain di dalam folder sinkronisasi (yaitu subfolder sinkronisasi) dan isinya

Anda tidak dapat mensinkronisasi data berikut:

- Disk dan partisi
- File dan folder sistem
- File dan folder tersembunyi
- File dan folder sementara
- Registri sistem
- Database
- Data program e-mail (termasuk Microsoft Outlook dan lainnya)
- Data lainnya yang tidak dapat dianggap sebagai file atau folder terpisah (misalnya, kontak dari buku alamat Anda)
- Perpustakaan Windows 7 dan Windows 8 (Dokumen, Musik, dll.)

8.4 Ikon sinkronisasi

Sewaktu menangani sinkronisasi, Anda akan melihat ikon khusus. Ikon tersebut memberikan informasi berikut ini:

- Jenis dan status terkini sinkronisasi (ikon ditampilkan dalam bidang pemberitahuan).
- Status terkini file dan folder yang disinkronisasi (ikon ditampilkan dalam Windows Explorer).

Bidang pemberitahuan

Ikon status sinkronisasi:

-  Sinkronisasi berfungsi dalam mode normal.
-  Sinkronisasi dijeda.
-  Terjadi kesalahan selama sinkronisasi terakhir.

Windows Explorer

Ikon status sinkronisasi untuk file dan folder:

-  File atau folder disinkronisasi.
-  File atau folder sedang disinkronisasi saat ini.
-  File atau folder belum disinkronisasi karena terjadi kesalahan.

Ikon jenis sinkronisasi untuk folder yang disinkronisasi:

-  Sinkronisasi default.
-  Sinkronisasi dengan Acronis Cloud.
-  Sinkronisasi di antara komputer yang disinkronisasi melalui jaringan area lokal.

8.5 Pembuatan sinkronisasi

Sebelum Anda memulai pembuatan sinkronisasi baru, pastikan kondisi berikut dipenuhi:

- Anda memiliki akun Acronis dan berlangganan layanan Acronis Cloud. Untuk informasi rinci, lihat Informasi berlangganan (p. 26).
- Acronis True Image Home 2012 atau yang lebih baru terinstal di setiap komputer.
- Jika Anda menyambungkan komputer melalui jaringan area lokal, pastikan sambungan lokal dibuat.
- Setiap komputer memiliki sambungan ke Internet.

Untuk mensinkronisasi file dan folder:

1. Pada panel samping, klik **Sinkronisasi**.
2. Jika Anda tidak sign in, masukkan kredensial akun Acronis.
3. Jika ini adalah sinkronisasi pertama Anda, klik **Mulai**, lalu pilih folder yang akan disinkronisasi. Acronis True Image akan mulai mensinkronisasi dengan Acronis Cloud. Ini adalah sinkronisasi default. Untuk informasi rinci, lihat Sinkronisasi default (p. 105).
4. Jika ini adalah sinkronisasi kedua atau berikutnya:

1. Klik tanda tambah di bagian bawah daftar sinkronisasi.
2. Tentukan apakah Anda akan menyertakan Acronis Cloud dalam sinkronisasi baru, lalu pilih jenis sinkronisasi yang sesuai.
3. Pilih folder yang akan disinkronisasi, lalu klik **OK**.
5. Untuk bergabung dengan sinkronisasi ini, jalankan Acronis True Image di komputer lain, pilih sinkronisasi ini pada bagian Sinkronisasi, klik **Bergabung dengan sinkronisasi**, lalu pilih folder yang akan disinkronisasikan.

8.5.1 Sinkronisasi default

Saat Anda mulai menggunakan fitur Sinkronisasi, sinkronisasi pertama selalu merupakan sinkronisasi default.

Sinkronisasi ini memiliki fitur utama berikut:

- Sinkronisasi default selalu disinkronisasi dengan Acronis Cloud. Anda tidak dapat membatalkan sinkronisasi penyimpanan.
- Sinkronisasi juga selalu menyimpan versi file di Acronis Cloud.
- Asalkan Acronis True Image diinstal, Anda tidak dapat menghapus folder sinkronisasi default. Jika Anda menghapus folder tersebut, misalnya menggunakan Windows Explorer, maka folder tersebut akan dibuat ulang selama program dijalankan berikutnya.
- Isi folder sinkronisasi default secara otomatis disinkronisasi dengan folder sinkronisasi default di komputer lain yang terdaftar dalam akun Acronis yang sama.
- Isi folder sinkronisasi juga secara otomatis disinkronisasi dengan perangkat bergerak yang memiliki aplikasi True Image terinstal.

Menggunakan sinkronisasi default adalah cara termudah untuk mensinkronisasi data. Jika diperlukan, Anda juga dapat membuat sinkronisasi lainnya.

8.6 Versi file yang disinkronisasi

Acronis True Image memberi Anda peluang untuk membatalkan perubahan yang telah dibuat pada file sebagai hasil sinkronisasi. Jika salah satu file berisi perubahan yang tidak diinginkan, Anda dapat melihat versi file ini yang sebelumnya, lalu memilih dan mengembalikan ke versi yang benar. Lihat informasi rinci di Mengembalikan ke versi file sebelumnya (p. 105).

Semua versi disimpan di Acronis Cloud yang dapat diakses melalui Internet. Untuk menggunakan Acronis Cloud, Anda harus berlangganan layanan Acronis Cloud. Jika Anda tidak berlangganan, langganan uji coba dengan ruang penyimpanan tidak terbatas akan secara otomatis diberikan. Lihat informasi rinci di Informasi berlangganan (p. 26).

Untuk menghapus versi yang tidak terpakai, jalankan operasi pembersihan dalam aplikasi web Acronis Cloud. Lihat informasi rinci dalam Cara membersihkan ruang d Acronis Cloud (p. 106).

Jika Anda menggunakan versi uji coba Acronis True Image, semua versi yang disimpan, termasuk yang terkini, akan dihapus dari Cloud bila masa uji coba berakhir.

8.6.1 Mengembalikan ke versi file sebelumnya

Jika Anda menyimpan riwayat sinkronisasi pada Acronis Cloud, Anda dapat mengembalikan versi terbaru yang file yang disinkronisasi ke versi sebelumnya. Cara ini bermanfaat bila Anda ingin membatalkan beberapa operasi sinkronisasi yang tidak diinginkan.

Untuk mengembalikan ke versi file sebelumnya:

1. Di bagian **Sinkronisasi**, cari kotak sinkronisasi berisi file yang diperlukan. Selanjutnya klik tautan **Acronis Cloud**.
2. Setelah daftar item sinkronisasi terbuka di browser web, pilih file yang akan dikembalikan ke versi sebelumnya. Setelah itu klik ikon roda gigi di sebelah kanan. Pilih **Lihat versi** dalam menu yang terbuka.
3. Pilih versi yang akan dikembalikan. Tanggal dan waktu yang tepat pada versi akan ditampilkan. Versi Anda saat ini akan dikembalikan ke kondisi pada waktu tersebut.
4. Klik **Pulihkan** untuk melanjutkan. Versi yang dipilih akan menjadi versi terbaru di Cloud. Selanjutnya, versi tersebut akan diunduh ke komputer yang memerlukan sinkronisasi.

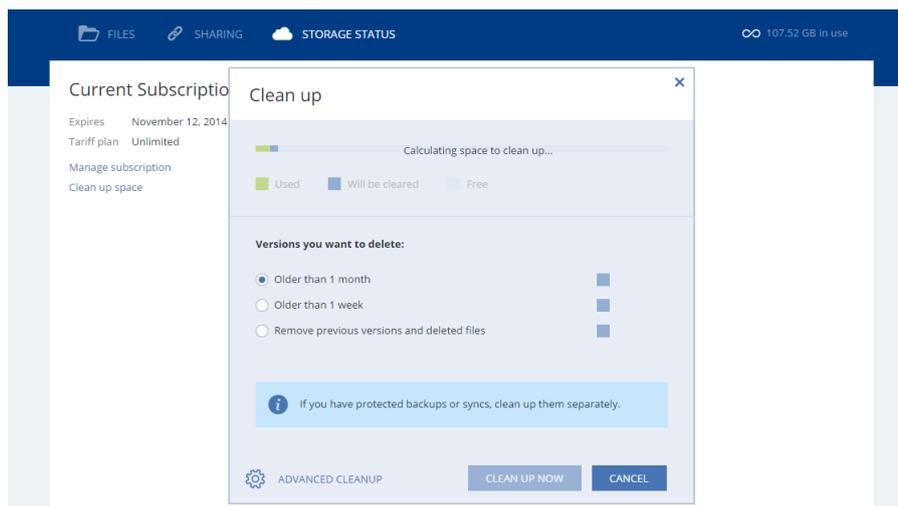
8.7 Cara membersihkan ruang di Acronis Cloud

Anda dapat membersihkan ruang Acronis Cloud untuk mengosongkannya untuk data yang lebih baru.

Untuk membersihkan ruang Acronis Cloud:

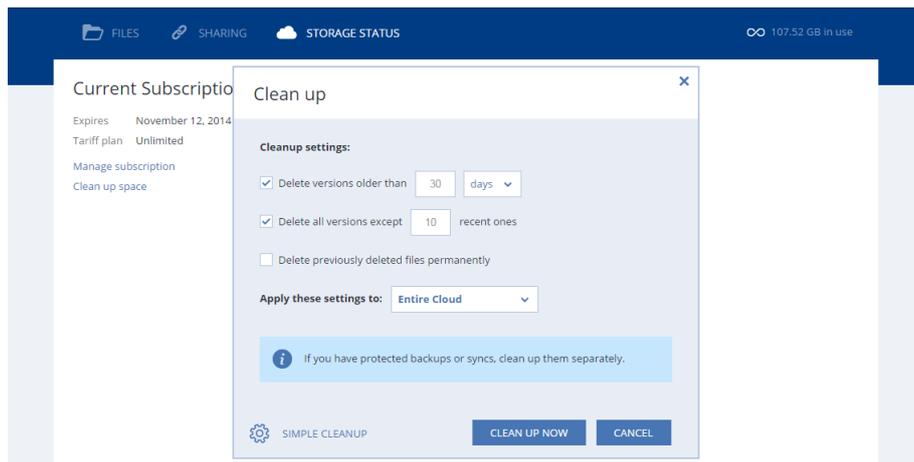
1. Di panel samping, klik **Sinkronisasi**, pilih sinkronisasi default, lalu klik tautan **Acronis Cloud**. Aplikasi web Acronis Cloud akan terbuka.
2. Di tab **Status penyimpanan**, klik **Bersihkan ruang**.
3. Bila dialog yang sesuai ditampilkan, pilih versi yang akan dihapus:
 - Semua versi.
 - Versi yang lebih lama dari satu bulan.
 - Versi yang lebih lama dari satu minggu.

Program akan menampilkan kapasitas ruang yang akan dikosongkan.



Hati-hati! Versi yang dihapus tidak dapat dikembalikan.

4. Mengklik **Pembersihan lanjutan** memungkinkan Anda memilih beberapa aturan pembersihan.



Anda dapat menerapkan aturan pembersihan untuk:

- sinkronisasi atau cadangan online terpisah
- semua sinkronisasi dan cadangan online yang Anda miliki di Acronis Cloud

5. Pilih aturan yang diinginkan, lalu klik **Bersihkan sekarang!**.

Cara lain untuk membersihkan adalah dengan menghapus sinkronisasi atau cadangan online yang tidak lagi dibutuhkan. Dalam hal ini, semua riwayat versi untuk sinkronisasi atau cadangan online akan dihapus dari Acronis Cloud.

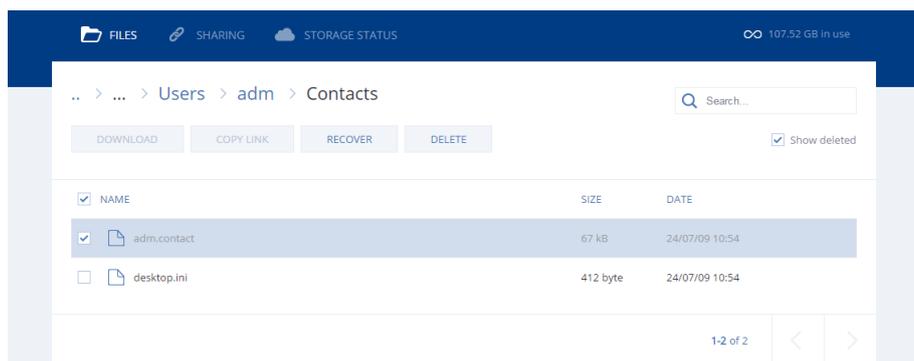
8.8 Cara memulihkan file yang terhapus

Terkadang Anda mungkin menghapus file dari sinkronisasi secara tidak disengaja. Karenanya, Anda perlu memulihkan file yang terhapus. Hal ini dapat dilakukan untuk sinkronisasi yang menyimpan versi file di Acronis Cloud.

Ketentuannya adalah file yang terhapus tidak dihapus selama pembersihan Cloud.

Untuk memulihkan file yang terhapus:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Di panel samping, klik **Sinkronisasi**, pilih sinkronisasi berisi file yang akan dipulihkan, lalu klik tautan **Acronis Cloud**.
3. Klik tab **File**, lalu pilih sinkronisasi tempat Anda menghapus file.
4. Setelah memilih sinkronisasi, daftar file dan folder akan ditampilkan.
5. Centang kotak **Tampilkan yang terhapus**, lalu pilih file terhapus yang akan dipulihkan.



6. Klik tombol **Pulihkan** untuk memulihkan file terhapus ke foldernya.

8.9 Bagaimana cara menghapus tautan perangkat dari akun

Terkadang Anda mungkin harus menghapus tautan salah satu komputer atau perangkat bergerak dari akun. Misalnya, bila komputer gagal atau dicuri.

Untuk menghapus tautan perangkat:

Buka halaman akun Acronis di <http://www.acronis.com/my/index.html>.

1. Log in ke akun Anda.
2. Klik **Sinkronisasi** pada sebelah kiri layar. Tab **Komputer** dalam area Kelola sinkronisasi akan ditampilkan secara default.



3. Klik **Hapus tautan** di sebelah kanan nama komputer yang ingin Anda hapus tautannya.
4. Klik **OK** dalam pesan konfirmasi.

Menghapus tautan komputer:

- Hapus tautan dari daftar Komputer.
- Hapus dari semua sinkronisasi yang menyertakan komputer.
- Blokir sertifikat peserta sinkronisasi.

9 Acronis True Image untuk perangkat bergerak

Acronis Cloud might be unavailable in your region. For more information, click here:
<http://kb.acronis.com/content/4541>

Acronis True Image untuk perangkat bergerak dapat digunakan untuk mencadangkan data ke Acronis Cloud, lalu memulihkannya jika hilang atau rusak. Perhatikan bahwa Acronis True Image untuk perangkat bergerak memerlukan langganan Acronis Cloud, sehingga Anda harus berlangganan Acronis Cloud terlebih dulu.

Perangkat apa yang didukung aplikasi perangkat bergerak?

Anda dapat menginstal Acronis True Image di perangkat bergerak apa pun yang menjalankan sistem operasi iOS (iPhone, iPad, iPod) atau Android (ponsel dan tablet).

Fitur utama

Acronis True Image untuk perangkat bergerak dapat digunakan untuk:

- Mencadangkan data pribadi ke Acronis Cloud
- **Mencadangkan secara otomatis data baru dan data yang diubah**
- Mengakses cadangan online dari semua perangkat bergerak dan memulihkan data dari cadangan tersebut

Di mana saya dapat menemukan aplikasi ini?

Anda dapat melihat informasi tambahan dan mengunduh Acronis True Image untuk perangkat bergerak dari Apple App Store atau Google Play:

- Acronis True Image untuk perangkat iOS:
<https://itunes.apple.com/us/app/true-image/id486764267?mt=8>
- Acronis True Image untuk perangkat Android:
<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.acronis.acronis>

Pada bagian ini

Menginstal Acronis True Image untuk perangkat bergerak	109
Mencadangkan perangkat bergerak	110
Mengelola data di Acronis Cloud dengan perangkat bergerak.....	110
Memulihkan data ke smartphone baru	111
Pengaturan aplikasi perangkat bergerak	111

9.1 Menginstal Acronis True Image untuk perangkat bergerak

Tergantung pada perangkat bergerak Anda, buka Apple App Store atau Google Play, lalu cari aplikasi Acronis True Image.

Misalnya, untuk mencari dan menginstal aplikasi Acronis True Image untuk iOS:

1. Di iPhone, buka **App Store**.
2. Sentuh ikon Cari.
3. Masukkan **acronis** di kolom pencarian.

4. Pilih **acronis true image** di hasil pencarian untuk membuka halaman aplikasi.
5. Ikuti prosedur penginstalan standar.

Prosedur untuk mencari dan menginstal aplikasi Android sama.

9.2 Mencadangkan perangkat bergerak

Pencadangan perangkat bergerak akan menjadi jaminan Anda bahwa data di perangkat bergerak aman dan dapat dipulihkan jika terjadi kerusakan atau hilang. Anda juga dapat menggunakan cadangan untuk mentransfer data pribadi dan pengaturan dari smartphone lama ke yang baru.

Untuk mencadangkan data di perangkat bergerak:

1. Mulai Acronis True Image.
2. Sign in ke akun Acronis.
3. Pilih kategori data yang akan dicadangkan.
4. Ketuk **Cadangkan sekarang**.
5. Bolehkan akses Acronis True Image ke data pribadi Anda.

Setelah pencadangan selesai, data akan diunggah ke Acronis Cloud aman. Jika perubahan data (misalnya, foto baru) ingin dicadangkan secara otomatis, pastikan pengaturan **Pencadangan berlanjut** telah diaktifkan. Jika pengaturan ini dinonaktifkan, data baru akan dicadangkan hanya bila Anda mengetuk **Cadangkan**. Untuk informasi rinci, lihat Pengaturan aplikasi perangkat bergerak (p. 111).

9.3 Mengelola data di Acronis Cloud dengan perangkat bergerak

Dengan smartphone atau tablet, Anda dapat mengakses cadangan perangkat bergerak yang tersimpan di Acronis Cloud. Secara umum, Anda dapat membuka, berbagi, memulihkan, dan melakukan sejumlah pengoperasian lainnya dengan kategori file atau data. Perlu diketahui bahwa karena keterbatasan sistem operasi, sejumlah pengoperasian tidak dapat tersedia untuk jenis file tertentu.

Untuk mengakses data di cadangan online:

1. Instal dan mulai Acronis True Image.
2. Sign in ke akun Acronis, jika diminta.
3. Untuk membuka menu samping, geser dari tepi kiri layar ke kanan, lalu ketuk **Akses dan Pemulihan**.
4. Pilih cadangan yang berisi kategori file atau data yang diinginkan. Anda dapat memilih cadangan berdasarkan nama atau perangkat yang berisi data yang diinginkan. Misalnya, untuk mengakses data dari perangkat bergerak aktif, pilih perangkat ini dari daftar.
5. Telusuri kategori file atau data yang diinginkan.
6. Tergantung pada jenis data, pengoperasian berikut dapat dilakukan:
 - **Buka**
 - **Pulihkan**
 - **Pulihkan semua**

9.4 Memulihkan data ke smartphone baru

Bila Anda memiliki cadangan perangkat bergerak dari smartphone, data pribadi di dalamnya dapat dengan mudah ditransfer ke perangkat bergerak lainnya. Misalnya, hal ini sangat praktis bila Anda membeli smartphone baru. Cukup pulihkan data dari Acronis ke perangkat baru.

Untuk memulihkan data ke smartphone baru:

1. Instal dan mulai Acronis True Image.
2. Sign in ke akun Acronis. Acronis True Image akan mendeteksi tersedia cadangan perangkat bergerak di Acronis Cloud.
3. Ketuk **Pulihkan data**.
4. Pilih perangkat bergerak untuk memulihkan data, lalu ketuk **Pilih**. Misalnya, jika Anda ingin mentransfer data dari smartphone lama, gunakan pilihan ini.
5. Pilih kategori data yang akan dipulihkan, lalu ketuk **Pulihkan**.
6. Bolehkan akses Acronis True Image ke data pribadi Anda.

Setelah pemulihan selesai, data akan diunduh ke perangkat baru.

9.5 Pengaturan aplikasi perangkat bergerak

Untuk membuka bagian **Pengaturan**, geser dari tepi kiri layar ke kanan, lalu ketuk **Pengaturan**. Berikut adalah pengaturan yang tersedia:

- **Pencadangan berkelanjutan**
Jika pengaturan ini diaktifkan, Acronis True Image akan secara otomatis mendeteksi data baru dan mengunggahnya ke Acronis Cloud.
- **Cadangkan hanya dengan Wi-Fi** atau **Cadangkan dengan sambungan Wi-Fi dan seluler**
Anda dapat memilih jenis sambungan Internet untuk pengunggahan dan pengunduhan data. Hal ini bermanfaat karena terkadang sambungan Wi-Fi lebih murah (atau gratis) atau lebih dapat diandalkan dibandingkan jenis sambungan lainnya.
- **Bantuan**
Ketuk item ini untuk membuka bantuan produk berbasis web.
- **Kirim tanggapan**
Perintah ini memungkinkan Anda mengirim tanggapan tentang Acronis True Image, melaporkan masalah, atau menghubungi dukungan pelanggan.

10 Kloning dan migrasi disk

Operasi ini akan menyalin keseluruhan konten dari satu drive disk ke drive disk lain. Operasi ini mungkin diperlukan, misalnya, saat Anda akan mengkloning sistem operasi, aplikasi, dan data ke disk baru dengan kapasitas yang lebih besar. Anda dapat melakukannya dalam dua cara:

- Gunakan utilitas Kloning disk (p. 112).
- Cadangkan drive disk lama, lalu pulihkan ke yang baru (p. 76).

Pada bagian ini

Utilitas kloning disk112

Memigrasi sistem dari HDD ke SSD117

10.1 Utilitas kloning disk

Utilitas kloning disk membantu Anda mengkloning drive hard disk dengan menyalin partisi ke hard disk lain.

Baca sebelum Anda mulai:

- Bila Anda ingin mengkloning sistem ke hard disk yang berkapasitas lebih tinggi, sebaiknya pasang drive target (baru) di tempat Anda berencana menggunakannya dan drive sumber di lokasi lain, misalnya dalam casing USB eksternal. Hal ini terutama penting untuk laptop.

Peringatan! Hard drive lama dan baru Anda harus beroperasi dalam mode pengontrol yang sama (misalnya, IDE atau AHCI). Jika tidak, komputer tidak akan dapat dijalankan dari hard drive baru.

Peringatan! Jika Anda mengkloning disk dengan Windows ke hard drive USB eksternal, Anda tidak akan dapat menjalankan boot dari hard drive tersebut. Windows tidak mendukung boot dari hard drive USB eksternal. Lakukan kloning ke SSD atau HDD internal sebagai gantinya.

- Utilitas Kloning disk tidak mendukung sistem multiboot.
- Pada layar program, partisi yang rusak akan ditandai dengan lingkaran merah dan tanda silang putih di sudut kiri atas. Sebelum memulai kloning, periksa disk tersebut apakah ada kesalahan, lalu perbaiki kesalahan tersebut menggunakan alat bantu sistem operasi yang sesuai.
- Kami sangat menyarankan agar Anda membuat cadangan seluruh disk asli sebagai tindakan pencegahan. Cadangan ini dapat menjadi penyelamat data Anda jika hard disk asli bermasalah selama kloning. Untuk informasi tentang cara membuat cadangan tersebut, lihat Mencadangkan partisi dan disk. Setelah membuat cadangan, pastikan Anda memvalidasinya.

10.1.1 Wizard Kloning Disk

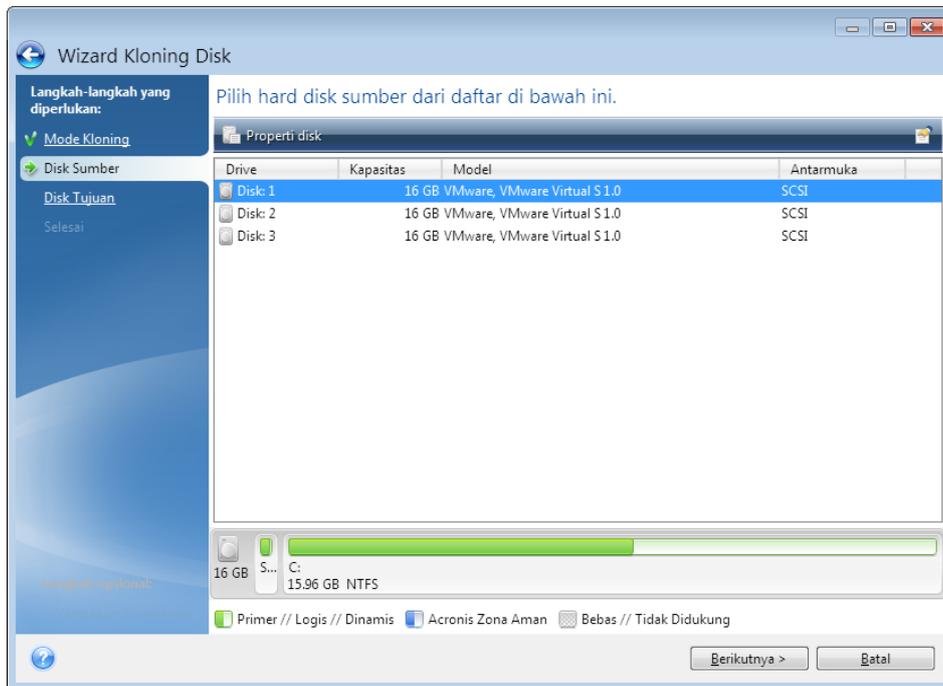
Sebelum Anda memulai, sebaiknya baca informasi umum tentang utilitas Kloning disk (p. 112).

Untuk mengkloning disk:

1. Pada panel samping, klik **Alat bantu**, lalu klik **Kloning disk**.
2. Pada langkah **Mode Kloning**, pilih mode transfer.
 - **Otomatis**—Disarankan dalam sebagian besar kasus.
 - **Manual**—Mode manual akan memberikan fleksibilitas transfer data yang lebih besar. Mode manual dapat berguna jika Anda ingin mengubah tata letak partisi disk.

Jika program menemukan dua disk, yang satu dipartisi dan lainnya tidak, maka secara otomatis program akan mengenali disk yang dipartisi sebagai disk sumber dan disk yang tidak dipartisi sebagai disk tujuan. Jika demikian, langkah berikutnya akan dilewati dan Anda akan diarahkan ke layar Ringkasan kloning.

3. Pada langkah **Disk Sumber**, pilih disk yang akan dikloning.



Acronis True Image tidak mendukung kloning dinamis disk.

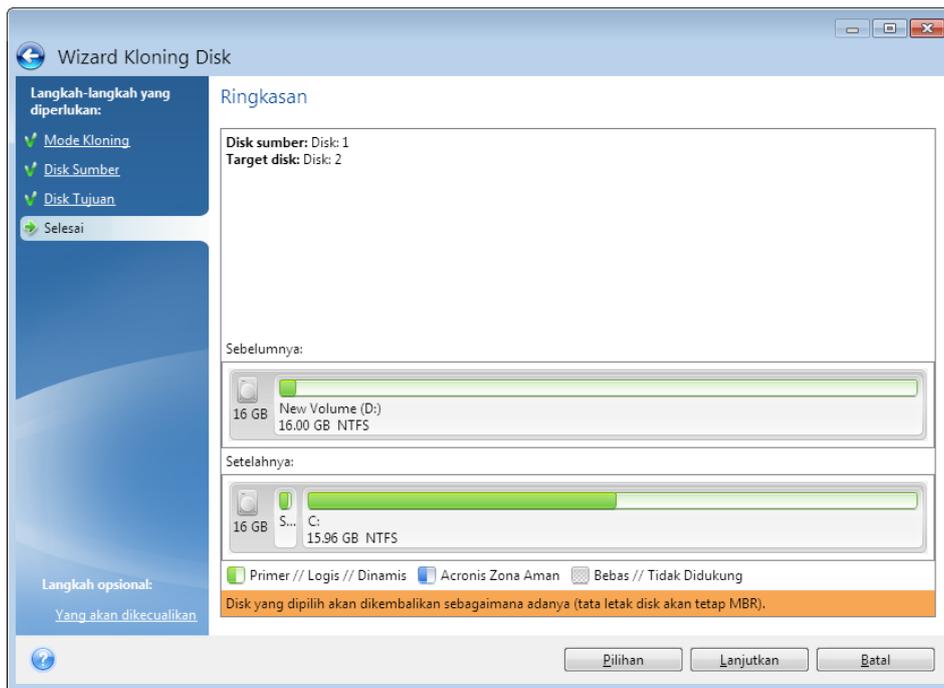
4. Pada langkah **Disk Tujuan**, pilih disk tujuan untuk data yang dikloning.

Jika disk tujuan yang dipilih berisi partisi, Anda harus mengkonfirmasi penghapusan partisi. Perhatikan bahwa pemusnahan data nyata akan dilakukan hanya bila Anda mengklik **Lanjutkan** pada langkah terakhir wizard.

Jika disk tidak dipartisi, maka program akan secara otomatis mengenalinya sebagai tujuan dan melewati langkah ini.

5. [Langkah ini hanya tersedia dalam mode kloning manual]. Pada langkah **Metode pemindahan**, pilih metode pemindahan data.
- **Sebagaimana adanya**—partisi baru akan dibuat untuk setiap partisi lama dengan ukuran dan jenis, sistem file, dan label yang sama. Ruang yang tidak digunakan akan menjadi bebas.
 - **Proporsional**—ruang disk baru akan didistribusikan secara proporsional di antara sejumlah partisi yang dikloning.
 - **Manual**—Anda akan menentukan sendiri ukuran baru dan parameter lainnya.
6. [Langkah ini hanya tersedia dalam mode kloning manual]. Pada langkah **Ubah tata letak disk**, Anda dapat mengedit pengaturan partisi yang akan dibuat pada disk tujuan. Untuk informasi rinci, lihat Pemartisian manual (p. 115).
7. [Langkah opsional] Pada langkah **Untuk dikecualikan**, Anda dapat menetapkan file dan folder yang tidak ingin dikloning. Untuk informasi rinci, lihat Mengecualikan item dari kloning (p. 116).

8. Pada langkah **Selesai**, pastikan pengaturan yang dikonfigurasi sesuai dengan kebutuhan Anda, lalu klik **Lanjutkan**.

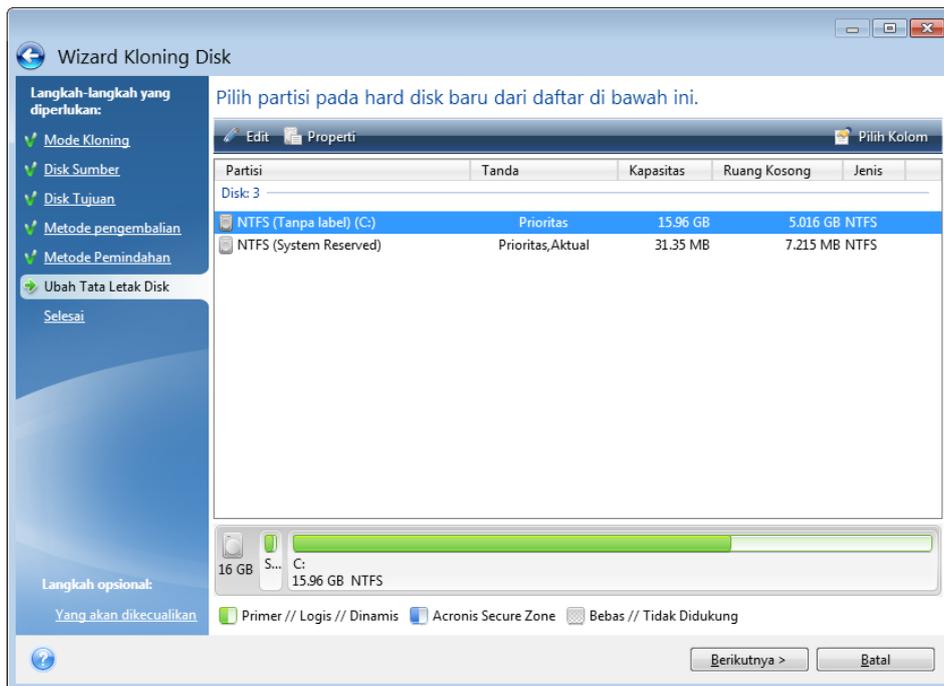


Jika operasi kloning berhenti karena beberapa alasan, Anda harus mengkonfigurasi dan memulai kembali prosedurnya. Anda tidak akan kehilangan data, karena Acronis True Image tidak akan mengubah disk asli dan data yang tersimpan di dalamnya selama kloning.

Kloning disk yang berisi sistem operasi yang sedang aktif akan memerlukan boot ulang. Jika demikian, setelah mengklik **Lanjutkan**, Anda akan diminta untuk mengkonfirmasi boot ulang tersebut. Membatalkan boot ulang akan membatalkan seluruh prosedur. Secara default, Acronis True Image akan mematikan komputer setelah proses kloning selesai. Hal ini membantu Anda mengubah posisi jumper master/slave dan mengeluarkan salah satu hard drive.

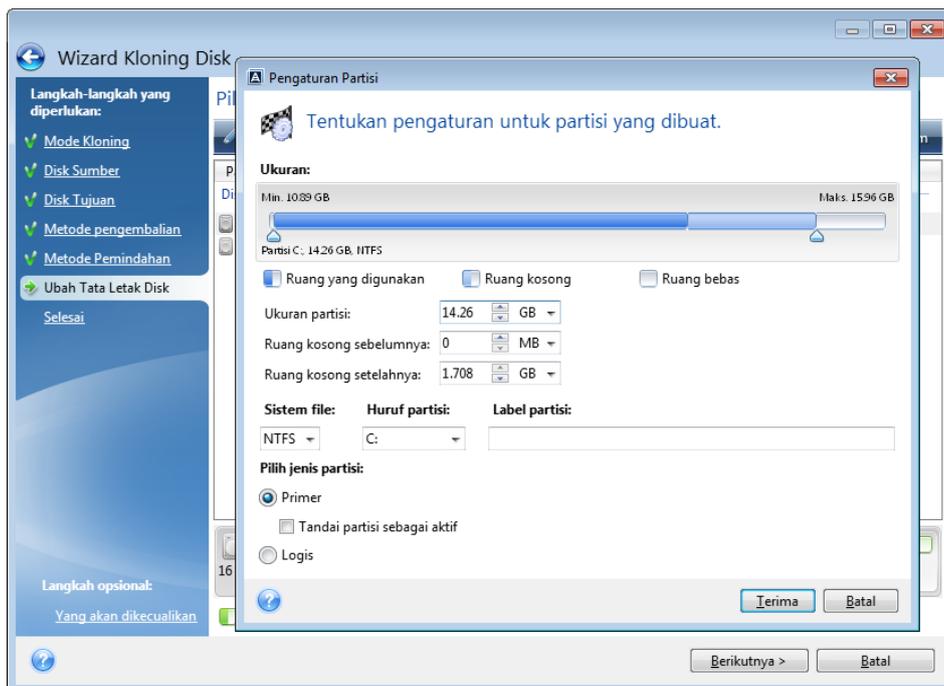
10.1.2 Pembuatan partisi manual

Metode transfer manual memungkinkan Anda mengubah ukuran partisi pada disk baru. Secara default, program mengubah ukuran partisi secara proporsional.



Untuk mengedit partisi:

1. Pilih partisi, lalu klik **Edit**. Tindakan ini akan membuka jendela Pengaturan Partisi.



2. Tetapkan pengaturan berikut untuk partisi:

- Ukuran dan posisi
- Sistem file

- Jenis partisi (hanya tersedia untuk disk MBR)
- Huruf dan label partisi

Untuk informasi rinci, lihat Pengaturan partisi (p. 142).

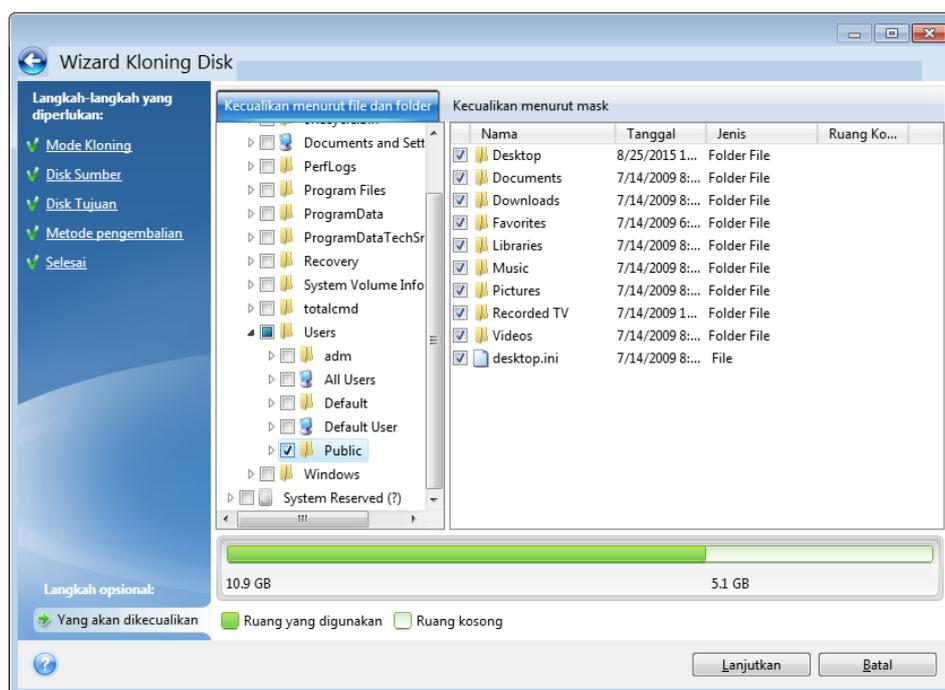
3. Klik **Terima**.

⚠️ Hati-hati! Mengklik langkah wizard sebelumnya pada panel samping di jendela ini akan mengatur ulang semua perubahan ukuran dan lokasi yang telah dipilih, sehingga Anda harus menentukannya lagi.

10.1.3 Mengecualikan item dari kloning

Jika Anda tidak ingin mengkloning file tertentu dari disk sumber (misalnya, bila disk target lebih kecil dari sumber), Anda dapat mengecualikannya dalam langkah **Pengecualian**.

Sebaiknya jangan keculikan file tersembunyi dan file sistem saat mengkloning partisi sistem.



Anda memiliki dua cara untuk mengecualikan file dan folder:

- **Kecualikan berdasarkan file dan folder** - tab ini dapat digunakan untuk memilih file dan folder tertentu dari ranting folder.
- **Kecualikan berdasarkan mask** - tab ini memungkinkan Anda mengecualikan sekumpulan file berdasarkan mask atau file terpisah berdasarkan nama atau jalur.

Untuk menambahkan kriteria pengecualian, klik **Tambah**, masukkan nama file, jalur, atau mask, lalu klik **OK**. Anda dapat menambahkan file dan mask sebanyak yang diinginkan.

Contoh kriteria pengecualian:

- Anda dapat memasukkan nama file eksplisit:
 - `file.ext` - semua file tersebut akan dikecualikan dari kloning.
 - `C:\file.ext` - file file.ext di disk C: akan dikecualikan.
- Anda dapat menggunakan karakter wildcard (* dan ?):
 - `*.ext` - semua file dengan ekstensi .ext akan dikecualikan.

- *??name.ext* - semua file dengan ekstensi .ext, memiliki enam huruf dalam namanya (diawali dengan dua simbol (??) dan diakhiri dengan *name*), akan dikecualikan.
- Anda dapat memasukkan jalur ke folder:
 - *C:\foto saya* - folder *foto saya* pada disk C:

Anda dapat mengedit dan menghapus kriteria pengecualian menggunakan tombol terkait di jendela kanan.

10.2 Memigrasi sistem dari HDD ke SSD

Pertama, pastikan Acronis True Image mendeteksi SSD baru di Windows dan dalam media cadangan Acronis. Jika terjadi masalah, lihat Tindakan yang harus dilakukan jika Acronis True Image tidak mengenali SSD Anda (p. 117).

Ukuran SSD

Karena SSD biasanya memiliki kapasitas lebih kecil dari HDD, ruang yang digunakan di hard disk lama Anda mungkin melebihi ukuran SSD. Jika demikian, migrasi tidak dapat dilakukan.

Untuk mengurangi jumlah data pada disk sistem, coba yang berikut:

- Pindahkan file data dari hard disk lama ke lokasi lain, seperti drive hard disk lain, internal maupun eksternal.
- Buat arsip .zip file data (misalnya, dokumen, gambar, file audio, dsb.), lalu hapus file asli.
- Bersihkan hard disk menggunakan utilitas Windows Disk Cleanup.

Perlu diketahui bahwa untuk pengoperasian yang stabil, Windows harus memiliki beberapa GB ruang kosong pada partisi sistem.

Metode migrasi yang dapat dipilih

Jika disk sistem terdiri dari satu partisi (tidak termasuk sistem partisi Khusus Sistem yang tersembunyi), Anda dapat mencoba untuk memigrasi ke SSD menggunakan alat bantu Kloning. Untuk informasi selengkapnya, lihat Mengkloning hard disk.

Namun, sebaiknya gunakan metode pencadangan dan pemulihan dalam sebagian besar kasus. Metode ini memberikan fleksibilitas dan kontrol lebih besar atas migrasi. Lihat Memigrasi ke SSD menggunakan metode pencadangan dan pemulihan (p. 119).

10.2.1 Tindakan yang harus dilakukan jika Acronis True Image tidak mengenali SSD Anda

Terkadang Acronis True Image tidak dapat mengenali SSD.

Jika demikian, periksa apakah SSD dikenali dalam BIOS.

Jika BIOS komputer tidak menampilkan SSD, pastikan kabel daya dan data tersambung dengan benar. Anda juga dapat mencoba memperbarui driver SATA dan BIOS. Jika saran tersebut tidak membantu, hubungi bagian Dukungan produsen SSD Anda.

Jika BIOS komputer tidak menampilkan SSD, Anda dapat mencoba prosedur berikut ini:

Tergantung pada sistem operasi, ketik **cmd** pada kolom Pencarian atau Run, lalu tekan **Enter**.

Di permintaan baris perintah, ketik:

diskpart

list disk Layar akan menampilkan disk yang tersambung ke komputer. Cari nomor disk SSD Anda. Gunakan ukurannya sebagai referensi.

select disk N N adalah nomor SSD Anda.

clean Operasi ini akan menghapus semua informasi dari SSD dan menimpa MBR dengan MBR default.

exit

exit

Jalankan Acronis True Image, lalu periksa apakah SSD terdeteksi. Jika SSD terdeteksi, gunakan alat bantu Tambah disk baru untuk membuat satu partisi pada disk yang menggunakan seluruh ruang disk. Saat membuat partisi, pastikan ruang kosong sebelum pembuatan partisi adalah 1 MB. Untuk informasi selengkapnya, lihat Menambahkan hard disk baru (p. 140).

Langkah berikutnya adalah memeriksa apakah media cadangan Acronis yang dapat di-boot mengenali SSD.

1. Jalankan boot dari media cadangan.
2. Pilih **Alat Bantu & Utilitas -> Tambah Disk Baru** di menu utama, dan layar **Pilihan disk** akan menampilkan informasi tentang semua hard disk di sistem. Gunakan ini untuk memeriksa apakah SSD terdeteksi di lingkungan pemulihan.
3. Jika layar menunjukkan SSD Anda, klik **Batal**.

Jika media cadangan tidak mengenali SSD dan mode pengontrol SSD adalah AHCI, Anda dapat mencoba mengubah mode ke IDE (atau ATA dalam beberapa merek BIOS). Setelah itu lihat apakah cara ini berhasil mengatasi masalah.

Perhatian! Jangan jalankan Windows setelah mengubah mode; dapat menimbulkan masalah sistem yang serius. Anda harus mengembalikan mode ke AHCI sebelum menjalankan Windows.

Jika setelah mode diubah media cadangan dapat mendeteksi SSD, Anda dapat menggunakan prosedur berikut ini untuk pemulihan atau kloning dalam media cadangan:

1. Matikan komputer.
2. Jalankan boot ke BIOS, ubah mode dari AHCI menjadi IDE (atau ATA dalam beberapa merek BIOS).
3. Jalankan boot dari media cadangan Acronis.
4. Pulihkan atau kloning disk.
5. Jalankan boot ke BIOS, lalu ubah IDE kembali ke AHCI.
6. Jalankan Windows.

Tindakan yang harus dilakukan jika saran di atas tidak membantu

Anda dapat mencoba membuat media cadangan berbasis WinPE. Tindakan ini dapat memberikan driver yang diperlukan. Untuk informasi selengkapnya, lihat Membuat media cadangan berbasis WinPE.

10.2.2 Memigrasi ke SSD menggunakan metode pencadangan dan pemulihan

Anda dapat menggunakan prosedur berikut untuk semua sistem operasi yang didukung. Pertama, mari kita pertimbangkan kasus sederhana, yaitu disk sistem terdiri dari satu partisi. Perlu diketahui bahwa untuk Windows 7, disk sistem biasanya memiliki partisi Khusus Sistem yang tersembunyi.

Sebaiknya Anda memigrasi sistem ke SSD kosong yang tidak berisi partisi (ruang disk bebas). Perlu diketahui bahwa jika SSD Anda masih baru dan belum pernah digunakan, maka SSD tidak berisi partisi.

Untuk memigrasi sistem ke SSD:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Buat media cadangan Acronis jika Anda belum memilikinya. Untuk melakukannya, di bagian **Alat bantu**, klik **Buat media yang dapat di-boot**, lalu ikuti petunjuk pada layar.
3. Cadangkan seluruh drive sistem Anda (dalam mode pencadangan disk) ke hard disk selain hard disk sistem dan SSD.
4. Matikan komputer, lalu lepaskan hard disk sistem Anda.
5. Pasang SSD ke slot tempat hard disk.

Untuk merek SSD tertentu, Anda mungkin perlu memasukkan SSD ke slot PCI Express.

6. Jalankan boot dari media cadangan Acronis.
7. Validasikan cadangan untuk memastikan cadangan dapat digunakan untuk pemulihan. Untuk melakukannya, klik **Pemulihan** pada panel kiri, lalu pilih cadangan. Klik kanan, pilih **Validasikan Arsip** dalam menu pintasan, lalu klik **Lanjutkan**.
8. Setelah validasi selesai, klik kanan cadangan, lalu pilih **Pulihkan** dalam menu pintasan.
9. Pilih **Pulihkan seluruh disk dan partisi** pada langkah metode Pemulihan, lalu klik **Berikutnya**.
10. Pilih disk sistem pada langkah Apa yang akan dipulihkan.
11. Klik **Lokasi baru**, lalu pilih SSD sebagai lokasi baru untuk disk sistem, lalu klik **Terima**.
12. Pada langkah berikutnya, klik **Lanjutkan** untuk memulai pemulihan.
13. Setelah pemulihan selesai, keluar dari versi mandiri Acronis True Image.
14. Coba boot dari SSD, lalu pastikan Windows dan aplikasi beroperasi dengan benar.

Jika hard disk sistem juga berisi partisi pemulihan atau diagnostik yang tersembunyi, seperti yang sering terjadi dengan notebook, prosedurnya akan berbeda. Anda biasanya harus mengubah ukuran partisi secara manual selama pemulihan ke SSD. Untuk petunjuk, lihat Memulihkan disk dengan partisi tersembunyi (p. 76).

11 Alat bantu

Alat bantu dan utilitas Acronis mencakup alat bantu perlindungan, alat bantu pemasangan, utilitas kloning disk, utilitas keamanan dan privasi, serta utilitas manajemen disk.

Alat bantu perlindungan

- **Media Acronis Universal Restore**

Jika Anda memulihkan profil di komputer dengan konfigurasi perangkat keras yang berbeda, program mungkin tidak dapat menemukan beberapa driver perangkat dalam folder default, terutama bila perangkat keras target memiliki pengontrol penyimpanan massal tertentu.

Alat ini dapat ditemukan pada tab **Alat bantu** dalam Acronis True Image atau diunduh dari akun Acronis. Lihat rincian di: <https://kb.acronis.com/ati2015/aur>.

- **Acronis Startup Recovery Manager** (p. 129)

Dapat digunakan untuk menjalankan Acronis True Image tanpa memuat sistem operasi dengan menekan F11 pada waktu boot sebelum sistem operasi dijalankan.

- **Rescue Media Builder** (p. 121)

Membantu Anda membuat media cadangan yang dapat di-boot dengan produk Acronis (atau komponennya yang ditentukan) terinstal di komputer.

- **Acronis Secure Zone** (p. 136)

Dapat digunakan untuk menyimpan cadangan dalam partisi khusus yang aman pada disk.

- **Try&Decide** (p. 130)

Coba operasi yang tidak aman dalam mode Coba, lalu tentukan apakah akan menerapkan atau membuangnya.

Kloning disk

- **Kloning disk** (p. 112)

Gunakan wizard Kloning disk jika Anda perlu mengkloning drive hard disk dengan menyalin partisi ke hard disk lain.

Keamanan dan privasi

- **Acronis DriveCleanser** (p. 144)

Utilitas Acronis DriveCleanser dapat digunakan untuk memusnahkan data pada hard disk dengan aman.

- **Pembersihan Sistem** (p. 147)

Dengan utilitas Pembersihan Sistem, Anda dapat membersihkan komponen (folder, file, bagian registri, dll.) yang terkait dengan tugas sistem umum. Komponen Windows tersebut menyimpan bukti aktivitas PC pengguna, sehingga komponen tersebut juga harus dihapus secara menyeluruh untuk menjaga kerahasiaan.

Manajemen disk

- **Tambah disk baru** (p. 140)

Wizard Tambah disk baru akan membantu Anda menambahkan drive hard disk baru ke komputer. Anda dapat mempersiapkan drive hard disk yang baru dengan membuat dan memformat partisi pada hard disk baru ini.

Pemasangan profil

- **Pasang profil** (p. 154)

Dengan alat bantu ini, Anda dapat menelusuri profil yang dibuat sebelumnya. Anda dapat menetapkan huruf drive sementara ke profil partisi dan dengan mudah mengakses profil ini sebagai drive logis biasa.

- **Lepas profil** (p. 155)

Dengan alat bantu ini, Anda dapat melepas drive logis sementara yang telah dibuat untuk menelusuri profil.

11.1 Membuat media cadangan yang dapat di-boot

Anda dapat menjalankan Acronis True Image dari media boot darurat di komputer yang belum diinstal dengan sistem operasi atau komputer rusak yang tidak dapat menjalankan boot. Anda bahkan dapat mencadangkan disk di komputer bukan Windows, yaitu menyalin semua datanya ke dalam cadangan dengan pembuatan profil disk dalam mode sektor per sektor. Untuk melakukannya, Anda memerlukan media yang dapat di-boot berisi salinan versi <PRODUCT_NAME > mandiri terinstal.

Bagaimana cara memperoleh media yang dapat di-boot:

- Gunakan CD penginstalan dari produk berkemasan kotak.
- Buat media yang dapat di-boot dengan Acronis Media Builder (p. 121):
 - CD Kosong
 - DVD Kosong
 - Drive flash USB

Catatan: Data yang berada di dalamnya tidak akan diubah.

 - Buat file profil .iso untuk dibakar nanti ke dalam CD atau DVD.
 - Buat media berbasis WinPE dengan plug-in Acronis.

11.1.1 Pembuat Media Acronis

Pembuat Media Acronis memungkinkan Anda membuat drive flash USB atau CD/DVD kosong yang dapat di-boot. Jika Windows tidak dapat dijalankan, gunakan media yang dapat di-boot untuk menjalankan Acronis True Image versi mandiri dan memulihkan komputer.

Anda dapat membuat beberapa jenis media yang dapat di-boot:

- **Media cadangan Acronis yang dapat di-boot**

Jenis ini disarankan untuk sebagian besar pengguna.
- **Media berbasis WinPE dengan plug-in Acronis**

Menjalankan Acronis True Image di lingkungan sebelum penginstalan dapat memberikan kompatibilitas yang lebih baik dengan perangkat keras komputer karena lingkungan tersebut menggunakan driver Windows.

Sebaiknya buat jenis media ini bila media cadangan Acronis yang dapat di-boot tidak membantu Anda menjalankan boot di komputer.

Untuk menggunakan pilihan ini, Anda harus menginstal komponen berikut:

 - Windows Automated Installation Kit (AIK).

Komponen ini diperlukan untuk membuat WinPE 3.0.
 - Windows Assessment and Deployment Kit (ADK).

Komponen ini diperlukan untuk membuat WinPE 4.0 dan WinPE 5.0.

Catatan

- Sebaiknya buat media baru yang dapat di-boot setelah meningkatkan kemampuan setiap Acronis True Image.
- Jika Anda menggunakan media non-optik, media tersebut harus memiliki sistem file FAT16 atau FAT32.
- Pembuat Media Acronis mendukung x86 dan x64 WinPE 3.0, WinPE 4.0, dan WinPE 5.0.
- Profil PE berdasarkan WinPE 3.0 memerlukan minimal RAM 256 MB untuk beroperasi, sedangkan untuk persyaratan WinPE 4.0 dan WinPE 5.0 adalah 512 MB.
- Jika Pembuat Media Acronis tidak mengenali drive flash USB, Anda dapat mencoba menggunakan prosedur yang dijelaskan dalam artikel Basis Pengetahuan Acronis di <http://kb.acronis.com/content/1526>.
- Saat menjalankan boot dari Media Cadangan, Anda tidak dapat melakukan pencadangan ke disk atau partisi dengan sistem file Ext2/Ext3/Ext4, ReiserFS, dan Linux SWAP.
- Saat menjalankan boot dari media cadangan dan menggunakan versi mandiri Acronis True Image, Anda tidak dapat memulihkan file dan folder yang dienkripsi dengan enkripsi yang tersedia di sistem operasi Windows XP dan yang lebih baru. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Pengaturan keamanan tingkat file untuk cadangan (p. 62). Di sisi lain, cadangan yang dienkripsi menggunakan fitur enkripsi Acronis True Image dapat dipulihkan.

11.1.1.1 Membuat media yang dapat di-boot

Untuk membuat media yang dapat di-boot:

1. Pasang drive flash USB, atau masukkan CD atau DVD kosong.
2. Jalankan Acronis True Image.
3. Pada bagian **Alat Bantu**, klik **Rescue Media Builder**.
4. Pilih jenis media yang ingin Anda buat. Untuk informasi rinci, lihat Acronis Media Builder.
5. Pilih tujuan untuk media:

- **CD**
- **DVD**
- **Drive flash USB** (hanya tersedia untuk media cadangan yang dapat di-boot Acronis)
Jika drive Anda memiliki sistem file yang tidak didukung, Acronis True Image akan menyarankan agar sistem file tersebut diformat menjadi sistem file FAT.

Peringatan! *Pemformatan akan menghapus semua data pada disk secara permanen.*

- **File profil ISO**
Anda harus menetapkan nama file .iso dan folder tujuan.
Bila file .iso dibuat, Anda dapat membakarnya ke CD atau DVD. Misalnya di Windows 7 dan yang lebih baru, Anda dapat melakukannya menggunakan alat bantu pembakar internal. Dalam Windows Explorer, klik dua kali file profil ISO yang dibuat, lalu klik **Bakar**.
- **File profil WIM** (hanya tersedia untuk media berbasis WinPE)
Acronis True Image menambahkan plug-in Acronis ke file .wim dari Windows AIK atau Windows ADK. Anda harus menentukan nama baru untuk file .wim dan folder tujuan.
Untuk membuat media yang dapat di-boot menggunakan file .wim, Anda harus mengonversinya menjadi file .iso terlebih dulu. Untuk informasi rinci, lihat Membuat file .iso dari file .wim (p. 125).

6. Klik **Lanjutkan**.

11.1.1.2 Parameter pengaktifan media yang dapat di-boot

Di sini, Anda dapat mengatur parameter pengaktifan media yang dapat di-boot untuk mengonfigurasi pilihan boot media cadangan agar lebih kompatibel dengan perangkat keras lain. Tersedia beberapa pilihan (`nousb`, `nomouse`, `noapic`, dll.). Parameter tersebut diberikan untuk pengguna tingkat lanjut. Jika Anda mengalami masalah kompatibilitas perangkat keras saat menguji boot dari media cadangan, mungkin sebaiknya hubungi Dukungan Teknis Acronis.

Untuk menambahkan parameter pengaktifan:

- Masukkan perintah ke dalam kolom **Parameter**. Anda dapat mengetik beberapa perintah yang dipisahkan dengan spasi.
- Klik **Berikutnya** untuk melanjutkan.

Parameter tambahan yang dapat diterapkan sebelum mem-boot kernel Linux

Keterangan

Parameter berikut dapat digunakan untuk memuat kernel Linux dalam mode khusus:

- **acpi=off**

Menonaktifkan ACPI dan mungkin membantu konfigurasi perangkat keras tertentu.

- **noapic**

Menonaktifkan APIC (Advanced Programmable Interrupt Controller) dan dapat membantu konfigurasi perangkat keras tertentu.

- **nousb**

Menonaktifkan pemuatan modul USB.

- **nousb2**

Menonaktifkan dukungan USB 2.0. Perangkat USB 1.1 masih beroperasi dengan pilihan ini. Pilihan ini memungkinkan Anda menggunakan drive USB tertentu dalam mode USB 1.1 jika drive USB tersebut tidak beroperasi dalam mode USB 2.0.

- **quiet**

Parameter ini diaktifkan secara default dan pesan pengaktifan tidak ditampilkan. Jika dihapus, pesan pengaktifan akan ditampilkan saat kernel Linux dimuat dan perintah shell ditawarkan sebelum menjalankan program Acronis.

- **nodma**

Menonaktifkan DMA untuk semua drive disk IDE. Mencegah kernel dari membekukan perangkat keras tertentu.

- **nofw**

Menonaktifkan dukungan FireWire (IEEE1394).

- **nopcmcia**

Menonaktifkan deteksi perangkat keras PCMCIA.

- **nomouse**

Menonaktifkan dukungan mouse.

- **[module name]=off**

Menonaktifkan modul (misalnya `sata_sis=off`).

- **pci=bios**

Memaksa untuk menggunakan BIOS PCI, dan tidak mengakses perangkat keras secara langsung. Misalnya, parameter ini mungkin digunakan jika mesin memiliki bridge host PCI yang tidak standar.

- **pci=nobios**

Melarang penggunaan BIOS PCI. Hanya metode akses perangkat keras secara langsung yang dibolehkan. Misalnya, parameter ini dapat digunakan jika Anda mengalami gangguan saat proses boot yang mungkin disebabkan oleh BIOS.

- **pci=biosirq**

Menggunakan panggilan BIOS PCI untuk mendapatkan tabel perutean interupsi. Panggilan ini diketahui bermasalah pada mesin tertentu dan panggilan ini membekukan mesin saat digunakan, namun di komputer, ini adalah satu-satunya cara untuk mendapatkan tabel perutean interupsi. Coba pilihan ini jika kernel tidak dapat mengalokasikan IRQ atau menemukan bus PCI sekunder pada motherboard.

- **vga=ask**

Mendapatkan daftar mode video yang tersedia untuk kartu video Anda dan memungkinkan memilih mode video yang paling sesuai untuk kartu video dan monitor. Coba pilihan ini jika mode video yang dipilih secara otomatis tidak sesuai untuk perangkat keras Anda.

11.1.1.3 Buat WinPE ISO kustom dengan driver Anda

Terkadang disk WinPE dasar dengan Plug-in Acronis tidak memiliki driver untuk perangkat keras khusus, misalnya untuk pengontrol perangkat penyimpanan. Anda dapat menambahkan driver ke gambar WinPE dasar (WIM) sebelum membuat file ISO dengan Plug in Acronis.

Perhatian! Anda hanya dapat menambahkan driver yang memiliki ekstensi nama file inf.

Prosedur berikut berdasarkan pada artikel MSDN yang dapat ditemukan di [http://technet.microsoft.com/en-us/library/dd799244\(WS.10\).aspx](http://technet.microsoft.com/en-us/library/dd799244(WS.10).aspx)

Untuk membuat profil Windows PE kustom, lakukan langkah berikut:

1. Jika tidak memiliki file wim dengan plug in Acronis, mulai **Pembuat Media Cadangan** lalu buat dengan memilih **file WIM** sebagai tujuan media berbasis WinPE. Untuk informasi rinci, lihat **Membuat media yang dapat di-boot** (p. 122).
2. Tergantung versi Windows AIK atau Windows ADK, lakukan salah satu tindakan berikut:
 - Pada menu **Start**, klik **Microsoft Windows AIK**, klik kanan **Windows PE Tools Command Prompt**, lalu pilih **Run as administrator**.
 - Pada menu **Start**, klik **Microsoft Windows AIK**, klik kanan **Deployment Tools Command Prompt**, lalu pilih **Run as administrator**.
 - Pada menu **Start** klik, **Windows Kits**, klik **Windows ADK**, klik kanan **Deployment and Imaging Tools Environment**, lalu pilih **Run as administrator**.
3. Jalankan skrip `Copype.cmd` untuk membuat folder dengan file Windows PE. Misalnya, dari command prompt, ketik:

```
copype amd64 C:\winpe_x64
```

Untuk membuat x86 WinPE, ketik **x86**, bukan **amd64**.

4. Salin file wim, misalnya ke folder C:\winpe_x64\. File ini akan secara default dinamai AcronisBootablePEMedia.wim.
5. Pasang gambar dasar ke direktori lokal menggunakan alat bantu DISM. Untuk melakukannya, ketik:

```
Dism /Mount-Wim /WimFile:C:\winpe_x64\AcronisBootablePEMedia.wim /index:1 /MountDir:C:\winpe_x64\mount
```

6. Tambahkan driver perangkat keras menggunakan perintah DISM dengan pilihan Tambahkan-Driver. Misalnya, untuk menambahkan driver Mydriver.inf yang tersimpan dalam folder C:\drivers\, ketik:

```
Dism /image:C:\winpe_x64\mount /Add-Driver /driver:C:\drivers\mydriver.inf
```

7. Ulangi langkah sebelumnya untuk setiap driver yang akan ditambahkan.

8. Lakukan perubahan menggunakan perintah DISM:

```
Dism /Unmount-Wim /MountDir:C:\winpe_x64\mount /Commit
```

9. Membuat profil PE (file .iso) dari file .wim yang dihasilkan. Untuk informasi rinci, lihat Membuat file .iso dari file .wim.

11.1.1.4 Membuat file .iso dari file .wim

Untuk membuat media yang dapat di-boot menggunakan file .wim, Anda harus mengkonversinya menjadi file .iso terlebih dulu.

Untuk membuat profil PE (file .iso) dari file .wim yang dihasilkan:

1. Tergantung versi Windows AIK atau Windows ADK, lakukan salah satu tindakan berikut:
 - Pada menu **Start**, klik **Microsoft Windows AIK**, klik kanan **Windows PE Tools Command Prompt**, lalu pilih **Run as administrator**.
 - Pada menu **Start**, klik **Microsoft Windows AIK**, klik kanan **Deployment Tools Command Prompt**, lalu pilih **Run as administrator**.
 - Pada menu **Start** klik, **Windows Kits**, klik **Windows ADK**, klik kanan **Deployment and Imaging Tools Environment**, lalu pilih **Run as administrator**.

2. Jalankan skrip Copype.cmd untuk membuat folder dengan file Windows PE. Misalnya, dari command prompt, ketik:

```
copype amd64 C:\winpe_x64
```

Untuk membuat x86 WinPE, ketik **x86**, bukan **amd64**.

3. Ganti file boot.wim default dalam folder windows PE dengan file .wim yang baru dibuat (misalnya, AcronisBootablePEMedia.wim). Jika file AcronisBootablePEMedia.wim berada di c:\, maka:

Untuk WinPE 3.0, ketik:

```
copy c:\AcronisBootablePEMedia.wim c:\winpe_x64\ISO\sources\boot.wim
```

Untuk WinPE 4.0 atau WinPE 5.0, ketik:

```
copy "c:\AcronisBootablePEMedia.wim" c:\winpe_x64\media\sources\boot.wim
```

4. Gunakan alat bantu **Oscdimg**. Untuk membuat file .iso, ketik:

```
oscdimg -n -bc:\winpe_x64\etfsboot.com c:\winpe_x64\ISO c:\winpe_x64\winpe_x64.iso
```

Cara lainnya, untuk membuat media yang dapat di-boot di komputer BIOS dan UEFI, ketik:

```
oscdimg -m -o -u2 -udfver102  
-bootdata:2#p0,e,bc:\winpe_x64\etfsboot.com#pEF,e,bc:\winpe_x64\efisys.bin  
c:\winpe_x64\ISO c:\winpe_x64\winpe_x64.iso
```

5. Bakar file .iso ke CD menggunakan alat bantu pihak ketiga, dan Anda akan mendapatkan disk Windows PE yang dapat di-boot dengan Acronis True Image.

11.1.2 Memastikan bahwa media cadangan dapat digunakan saat diperlukan

Untuk memaksimalkan peluang pemulihan komputer, Anda harus menguji bahwa komputer dapat di-boot dari media cadangan. Selain itu, Anda harus memastikan bahwa media cadangan mengenali semua perangkat komputer Anda, misalnya hard drive, mouse, keyboard, dan adapter jaringan.

Jika Anda membeli versi dalam kotak dari produk dengan CD yang dapat di-boot dan Anda tidak memperbarui Acronis True Image, Anda dapat menggunakan CD ini. Jika tidak, buat media yang dapat di-boot baru. Untuk informasi rinci, lihat Membuat media yang dapat di-boot (p. 122).

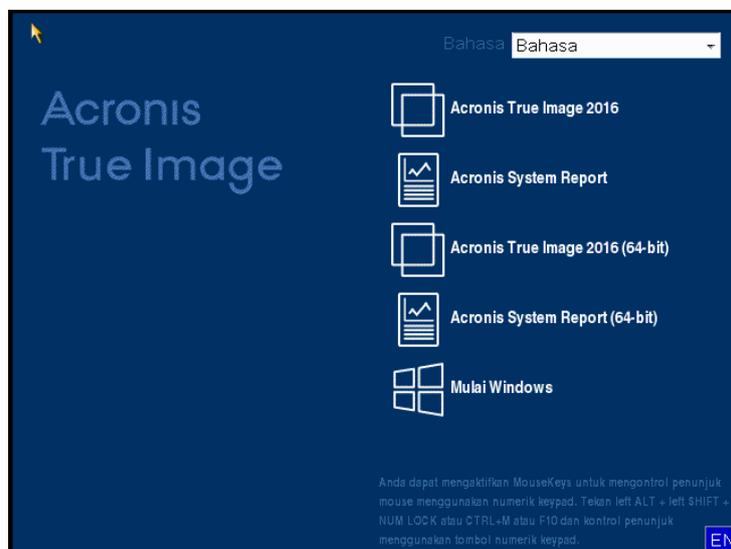
Untuk menguji media cadangan

Jika menggunakan drive eksternal untuk menyimpan cadangan, Anda harus memasang drive sebelum menjalankan boot dari CD cadangan. Jika tidak, program mungkin tidak akan mendeteksinya.

1. Konfigurasi komputer untuk memungkinkan boot dari media cadangan. Setelah itu, tetapkan perangkat media cadangan (drive CD-ROM/DVD-ROM atau stik USB) sebagai perangkat boot pertama. Lihat Menyusun urutan boot dalam BIOS.
2. Jika Anda memiliki CD cadangan, tekan salah satu tombol untuk mulai menjalankan boot dari CD, bila perintah "Tekan salah satu tombol untuk menjalankan boot dari CD" ditampilkan. Jika Anda tidak menekan tombol apa pun dalam lima detik, komputer harus diaktifkan ulang.
3. Setelah menu boot ditampilkan, pilih **Acronis True Image**.

Jika mouse nirkabel Anda tidak berfungsi, coba ganti dengan mouse berkabel. Saran yang sama berlaku untuk keyboard.

Jika Anda tidak memiliki mouse atau keyboard cadangan, hubungi Dukungan Acronis. Mereka akan membuat CD cadangan kustom yang akan berisi driver untuk model mouse dan keyboard Anda. Perlu diketahui bahwa mencari driver yang tepat dan membuat CD cadangan kustom dapat berlangsung lama. Selain itu, tindakan ini mungkin tidak dapat dilakukan untuk beberapa model.



4. Bila program aktif, sebaiknya coba pulihkan beberapa file dari cadangan. Pemulihan uji coba memungkinkan Anda memastikan bahwa CD cadangan dapat digunakan untuk pemulihan. Selain itu, Anda akan memeriksa bahwa program mendeteksi semua hard drive yang ada di sistem Anda.

Jika Anda memiliki hard drive cadangan, sebaiknya lakukan pemulihan uji coba partisi sistem ke hard drive ini.

Cara menguji pemulihan, serta memeriksa drive dan adapter jaringan

1. Jika Anda memiliki cadangan file, aktifkan Wizard Pemulihan dengan mengklik **Pemulihan** -> **Pemulihan File** pada panel alat bantu.

*Jika Anda hanya memiliki cadangan disk dan partisi, Wizard Pemulihan juga akan diaktifkan dan prosedur pemulihannya hampir sama. Jika demikian, Anda harus memilih **Pulihkan file dan folder yang dipilih** di langkah **Metode Pemulihan**.*

2. Pilih cadangan di langkah **Lokasi arsip**, lalu klik **Berikutnya**.
3. Bila memulihkan file dengan CD cadangan, Anda hanya dapat memilih lokasi baru untuk file yang akan dipulihkan. Karenanya, cukup klik **Berikutnya** pada langkah **Pilihan lokasi**.
4. Setelah jendela **Tujuan** terbuka, pastikan semua drive Anda ditampilkan dalam **My Computer**.

Jika cadangan disimpan di jaringan, Anda juga harus memastikan bahwa Anda dapat mengakses jaringan.

*Jika tidak ada komputer yang ditampilkan di jaringan, namun ikon **Komputer di Dekat Saya** ada dalam **My Computer**, tentukan pengaturan jaringan secara manual. Untuk melakukannya, buka jendela yang tersedia di **adapter Jaringan Pilihan** → **Alat Bantu & Utilitas** →.*

*Jika ikon **Komputer di Dekat Saya** tidak tersedia dalam **My Computer**, mungkin terjadi masalah pada kartu jaringan atau driver kartu yang diberikan bersama Acronis True Image.*

5. Pilih tujuan untuk file, lalu klik **Berikutnya**.
6. Pilih beberapa file untuk pemulihan dengan memilih kotak centangnya, lalu klik **Berikutnya**.
7. Klik **Lanjutkan** pada jendela Ringkasan untuk memulai Pemulihan.
8. Setelah pemulihan selesai, keluar dari Acronis True Image mandiri.

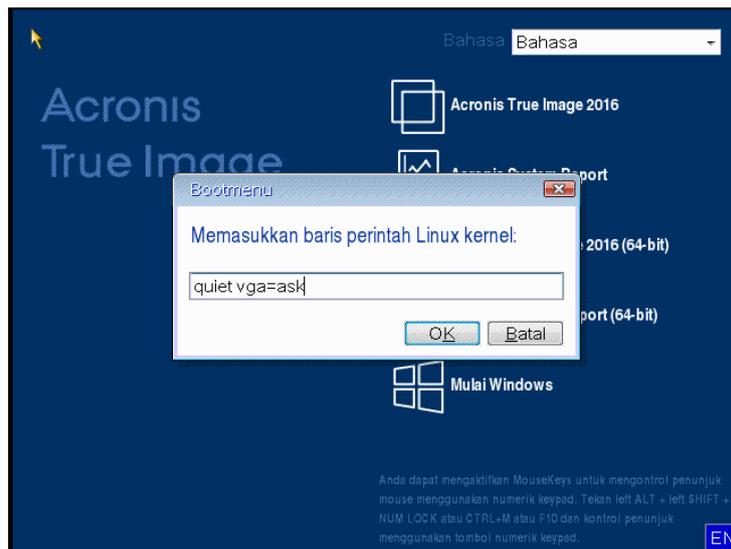
Sekarang Anda dapat cukup yakin bahwa CD cadangan akan membantu Anda bila diperlukan.

11.1.2.1 Memilih mode video saat menjalankan boot dari media cadangan

Saat menjalankan boot dari media cadangan, mode video optimal akan dipilih secara otomatis, tergantung pada spesifikasi kartu video dan monitor. Namun, terkadang program dapat memilih mode video yang salah dan tidak sesuai untuk perangkat keras Anda. Jika demikian, Anda dapat memilih mode video yang sesuai sebagai berikut:

1. Jalankan boot dari media cadangan. Bila boot menu ditampilkan, arahkan mouse ke item **Acronis True Image**, lalu tekan tombol F11.

2. Bila baris perintah ditampilkan, ketik "vga=ask" (tanpa tanda kutip), lalu klik **OK**.



3. Pilih **Acronis True Image** dalam menu boot untuk melanjutkan boot dari media cadangan. Untuk melihat mode video yang tersedia, tekan tombol Enter bila pesan yang sesuai ditampilkan.
4. Pilih mode video yang paling sesuai dengan monitor Anda dan ketik nomornya dalam baris perintah. Misalnya, mengetik 338 akan memilih mode video 1600x1200x16 (lihat gambar di bawah ini).

```

333 1024x768x16 VESA      334 1152x864x16 VESA      335 1280x960x16 VESA
336 1280x1024x16 VESA    337 1400x1050x16 VESA    338 1600x1200x16 VESA
339 1792x1344x16 VESA    33A 1856x1392x16 VESA    33B 1920x1440x16 VESA
33C  320x200x32 VESA     33D  320x400x32 VESA     33E  640x400x32 VESA
33F  640x480x32 VESA     340  800x600x32 VESA     341 1024x768x32 VESA
342 1152x864x32 VESA     343 1280x960x32 VESA     344 1280x1024x32 VESA
345 1400x1050x32 VESA    346 1600x1200x32 VESA    347 1792x1344x32 VESA
348 1856x1392x32 VESA    349 1920x1440x32 VESA    34A 1366x768x8 VESA
34B 1366x768x16 VESA     34C 1366x768x32 VESA     34D 1680x1050x8 VESA
34E 1680x1050x16 VESA    34F 1680x1050x32 VESA    350 1920x1200x8 VESA
351 1920x1200x16 VESA    352 1920x1200x32 VESA    353 2048x1536x8 VESA
354 2048x1536x16 VESA    355 2048x1536x32 VESA    356  320x240x8 VESA
357  320x240x16 VESA     358  320x240x32 VESA     359  400x300x8 VESA
35A  400x300x16 VESA     35B  400x300x32 VESA     35C  512x384x8 VESA
35D  512x384x16 VESA     35E  512x384x32 VESA     35F  854x480x8 VESA
360  854x480x16 VESA     361  854x480x32 VESA     362 1280x720x8 VESA
363 1280x720x16 VESA     364 1280x720x32 VESA     365 1920x1080x8 VESA
366 1920x1080x16 VESA    367 1920x1080x32 VESA    368 1280x800x8 VESA
369 1280x800x16 VESA     36A 1280x800x32 VESA     36B 1440x900x8 VESA
36C 1440x900x16 VESA     36D 1440x900x32 VESA     36E  720x480x8 VESA
36F  720x480x16 VESA     370  720x480x32 VESA     371  720x576x8 VESA
372  720x576x16 VESA     373  720x576x32 VESA     374  800x480x8 VESA
375  800x480x16 VESA     376  800x480x32 VESA     377 1280x768x8 VESA
378 1280x768x16 VESA     379 1280x768x32 VESA
Enter a video mode or "scan" to scan for additional modes: _

```

5. Tunggu hingga Acronis True Image dimulai dan pastikan kualitas layar Selamat Datang yang ditampilkan di monitor sesuai untuk Anda.

Untuk menguji mode video lain, tutup Acronis True Image, lalu ulangi prosedur di atas.

Setelah Anda menemukan mode video yang optimal untuk perangkat keras, Anda dapat membuat media cadangan yang dapat di-boot baru yang akan secara otomatis memilih mode video.

Untuk melakukannya, aktifkan Acronis Media Builder, pilih komponen media yang diperlukan, lalu ketik nomor mode dengan awalan "0x" (0x338 dalam contoh kami) di baris perintah di langkah "Parameter pengaktifan media yang dapat di-boot", lalu buat media seperti biasa.

11.2 Acronis Startup Recovery Manager

Cara kerjanya

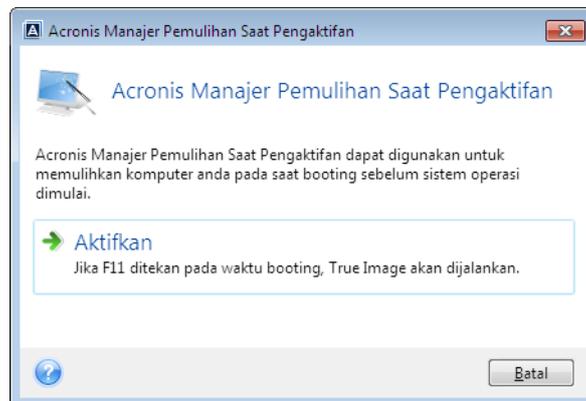
Acronis Startup Recovery Manager membantu Anda menjalankan Acronis True Image tanpa memuat sistem operasi. Dengan fitur ini, Anda dapat menggunakan Acronis True Image sendiri untuk memulihkan partisi yang rusak, meskipun sistem operasi tidak dapat di-boot. Tidak seperti menjalankan boot dari media eksternal Acronis, Anda tidak akan memerlukan media terpisah atau sambungan jaringan untuk menjalankan Acronis True Image.

Catatan: Acronis Startup Recovery Manager tidak dapat digunakan pada tablet yang menjalankan Windows.

Cara mengaktifkan

Untuk mengaktifkan Acronis Startup Recovery Manager:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Di bagian **Alat bantu**, klik **Alat bantu lainnya**, lalu klik dua kali **Aktifkan Acronis Startup Recovery Manager**.
3. Pada jendela yang terbuka, klik **Aktifkan**.



Cara menggunakan

Jika kegagalan terjadi, hidupkan komputer, lalu tekan F11 bila pesan "Tekan F11 untuk Acronis Startup Recovery Manager" ditampilkan. Tindakan ini akan menjalankan versi Acronis True Image mandiri yang hanya sedikit berbeda dari versi lengkap.

Informasi tambahan

Huruf disk dalam Acronis True Image mandiri terkadang berbeda dari cara Windows mengidentifikasi drive. Misalnya, disk D: teridentifikasi pada Acronis True Image mandiri yang mungkin terkait dengan disk E: di Windows. Label disk dan informasi tentang ukuran partisi, sistem file, kapasitas drive, produsennya, serta nomor model dapat membantu mengidentifikasi disk dan partisi dengan benar.

Anda tidak dapat menggunakan Acronis Startup Recovery Manager yang diaktifkan sebelumnya jika Try&Decide diaktifkan. Mem-boot ulang komputer dalam mode Coba akan memungkinkan Anda menggunakan kembali Acronis Startup Recovery Manager.

Apakah Acronis Startup Recovery Manager mempengaruhi pemuat lainnya?

Bila Acronis Startup Recovery Manager diaktifkan, utilitas tersebut akan menimpa master boot record (MBR) dengan kode boot-nya sendiri. Jika Anda memiliki manajer boot pihak ketiga terinstal, Anda akan perlu mengaktifkannya kembali setelah Startup Recovery Manager telah diaktifkan. Untuk

pemuat Linux (misalnya LiLo dan GRUB), Anda mungkin mempertimbangkan menginstalnya ke catatan boot partisi akar Linux (atau boot) bukan ke MBR sebelum mengaktifkan Acronis Startup Recovery Manager.

Mekanisme boot UEFI berbeda dari mekanisme BIOS. Setiap pemuat OS atau program boot lainnya memiliki variabel boot yang menentukan jalur untuk pemuat yang sesuai. Semua pemuat disimpan di partisi khusus yang disebut Partisi Sistem EFI. Bila Anda mengaktifkan Acronis Startup Recovery Manager dalam sistem yang di-boot UEFI, maka program ini akan mengubah urutan boot dengan menuliskan variabel boot sendiri. Variabel ini akan ditambahkan ke daftar variabel dan tidak akan mengubah daftar. Karena semua pemuat bersifat independen dan tidak saling memengaruhi, Anda tidak perlu mengubah apa pun sebelum atau setelah mengaktifkan Acronis Startup Recovery Manager.

11.3 Try&Decide

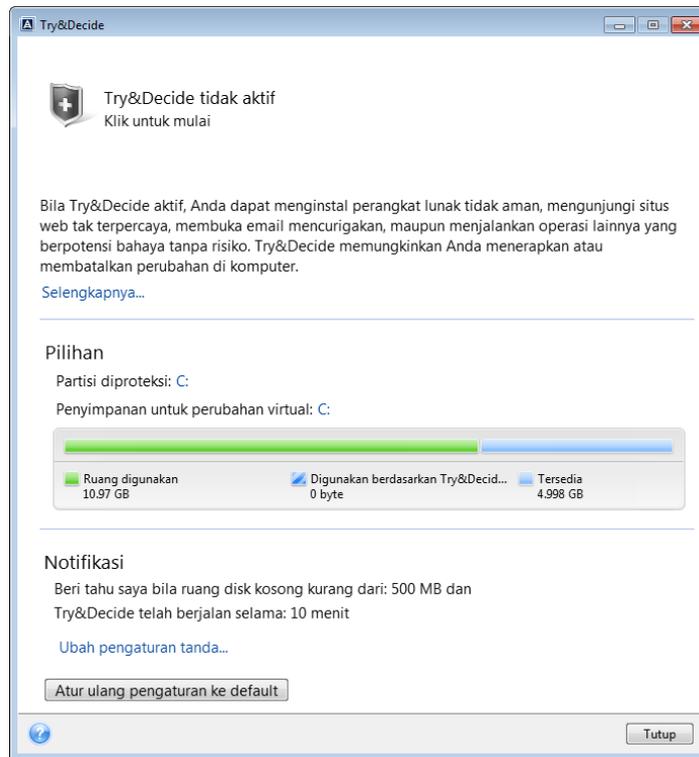
Bila Anda menjalankan Try&Decide, komputer akan mengaktifkan mode Uji Coba. Setelah itu Anda dapat melakukan operasi apa pun yang kemungkinan berbahaya tanpa perlu khawatir akan merusak sistem operasi, program, atau data. Setelah Try&Decide dinonaktifkan, Anda dapat memutuskan apakah akan menerapkan perubahan ke komputer atau membuangnya.

Waktu yang tepat untuk menggunakan Try&Decide

Sebaiknya aktifkan Try&Decide sebelum Anda mencoba:

- Mengubah salah satu pengaturan sistem, bila Anda tidak yakin akan pengaruh perubahan tersebut pada komputer.
- Menginstal pembaruan sistem, driver, dsb.
- Menginstal aplikasi asing.
- Membuka lampiran email dari pengirim yang tidak diketahui.
- Mengunjungi situs web yang mungkin berisi konten yang kemungkinan berbahaya.

Perlu diketahui bahwa jika Anda mengunduh email dari server email POP, membuat file baru, atau mengedit dokumen yang ada sewaktu mengaktifkan mode Uji Coba, lalu memutuskan untuk membatalkan perubahan, maka file, perubahan dokumen, dan email tersebut tidak akan ada lagi. Dalam kasus ini, simpan file baru serta dokumen yang diedit, misalnya, ke drive flash USB, lalu lepaskan drive tersebut sebelum membuang perubahan.

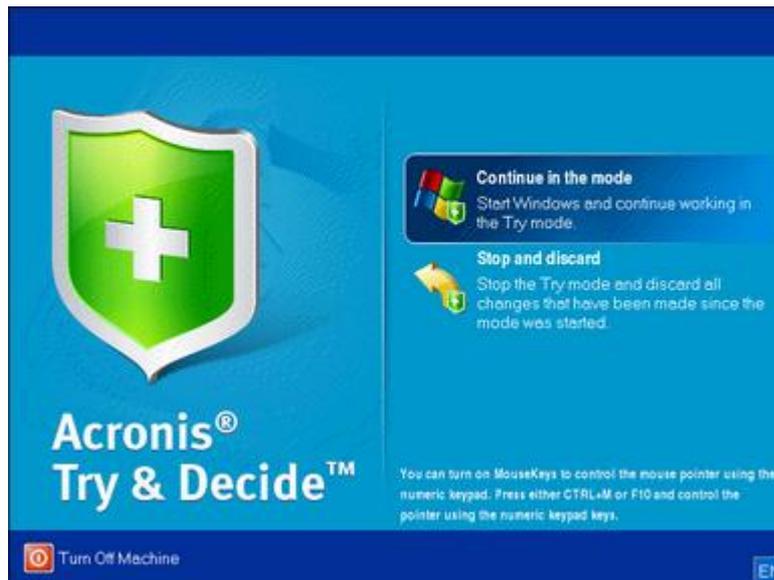


Cara kerja Try&Decide setelah pengaktifan ulang komputer

Anda dapat terus mengaktifkan Try&Decide selama mungkin, karena mode ini akan tetap aktif meskipun sistem operasi di-boot ulang.

Bila komputer menjalankan boot ulang dengan alasan apa pun sewaktu mode Uji Coba digunakan, sebelum boot sistem operasi dimulai, Anda akan melihat dialog yang menawarkan dua pilihan, yakni menghentikan mode dan membuang perubahan atau terus menggunakan mode tersebut. Cara ini memungkinkan Anda untuk membuang perubahan yang menimbulkan gangguan sistem. Di sisi lain, jika Anda menjalankan boot ulang, misalnya, setelah menginstal aplikasi, Anda dapat terus menggunakan mode Uji Coba setelah mengaktifkan Windows.

Setiap boot ulang "lembut" komputer dalam mode Uji Coba akan menambahkan data pemeliharaan Try&Decide hingga 500 MB ke dalam penyimpanan yang dipilih untuk menyimpan perubahan virtual.



Batasan dalam menggunakan Try&Decide

Jika Anda menggunakan Windows 7, Windows 8, atau Windows 10, perhatikan bahwa dalam mode Uji Coba program dapat menggunakan cukup banyak ruang disk kosong, bahkan saat komputer siaga. Hal ini disebabkan oleh aktivitas pemeliharaan seperti pengindeksan yang berjalan di latar belakang.

Perlu diketahui bahwa sewaktu mode Uji Coba digunakan, performa sistem dapat melambat. Selain itu, proses penerapan perubahan dapat berlangsung lama, terutama jika mode Uji Coba terus diaktifkan selama sehari-hari.

Perhatikan bahwa Try&Decide tidak dapat melacak perubahan dalam partisi disk, sehingga Anda tidak akan dapat menggunakan mode Uji Coba untuk operasi virtual dengan partisi seperti mengubah ukuran partisi atau mengubah tata letaknya. Selain itu, Anda tidak boleh menggunakan Try&Decide dan utilitas defragmentasi disk atau pemeriksaan kesalahan disk secara bersamaan, karena dapat menyebabkan kerusakan sistem file yang tidak dapat diperbaiki, serta membuat disk sistem tidak dapat di-boot.

Bila mode Uji Coba diaktifkan, Anda tidak akan dapat menggunakan Acronis Startup Recovery Manager yang diaktifkan sebelumnya. Mem-boot ulang komputer dalam mode Uji Coba akan memungkinkan Anda menggunakan kembali Acronis Startup Recovery Manager.

Try&Decide dan Pencadangan Nonstop tidak dapat berfungsi secara bersamaan. Mengaktifkan mode Uji Coba akan menanggukhkan Pencadangan Nonstop. Pencadangan Nonstop akan dilanjutkan setelah mode Uji Coba dihentikan.

Bila mode Uji Coba diaktifkan, Anda tidak akan dapat menggunakan mode hemat daya "Hibernasi".

Try&Decide tidak dapat digunakan untuk melindungi disk dinamis.

Try&Decide tidak dapat digunakan bila partisi pada sistem dienkripsi dengan BitLocker.

Try&Decide tidak dapat melindungi Acronis Secure Zone atau menggunakannya sebagai penyimpanan untuk perubahan virtual.

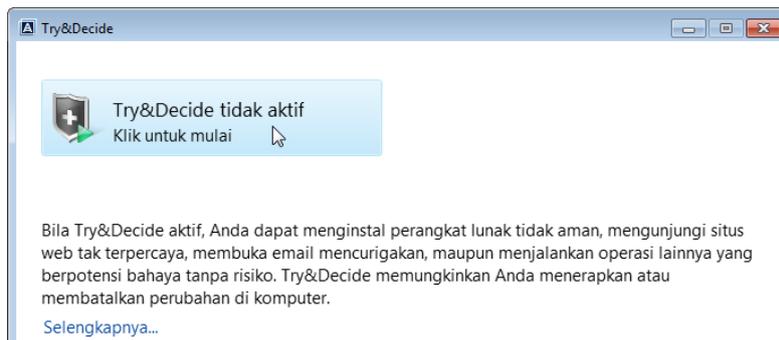
Pada bagian ini

Menggunakan Try&Decide	133
Pilihan dan notifikasi Try&Decide	134
Try&Decide: kasus penggunaan umum	134

11.3.1 Menggunakan Try&Decide

Untuk menggunakan Try&Decide:

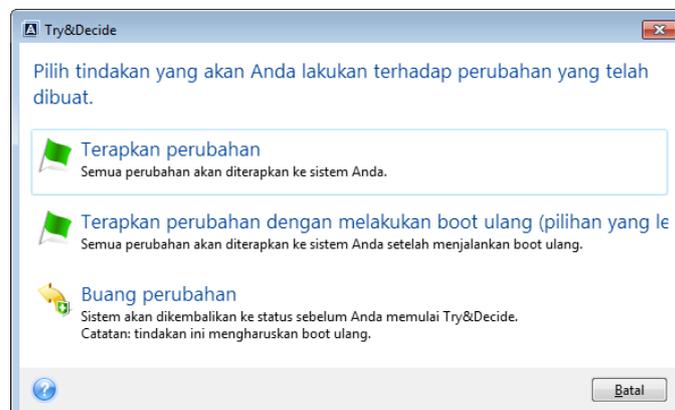
1. Jalankan Acronis True Image.
2. Di bagian **Alat bantu**, klik **Alat bantu lainnya**, lalu klik dua kali **Try&Decide**.
3. Tetapkan pilihan Try&Decide, jika diperlukan. Untuk informasi rinci, lihat Pilihan dan pemberitahuan Try&Decide (p. 134).
4. Untuk mengaktifkan mode Coba, klik ikon Try&Decide. Program akan mulai melacak semua perubahan yang dibuat pada OS dan file serta menyimpan semua perubahan untuk sementara pada disk yang dipilih.



5. Lakukan semua perubahan ingin dicoba.

Bila ruang disk di lokasi yang dipilih untuk menyimpan perubahan virtual tidak memadai untuk menerapkan perubahan, program akan menanyakan apakah Anda akan menerapkan atau membuang perubahan. Jika Anda mengabaikan pesan peringatan, program akan secara otomatis mengaktifkan ulang sistem jika disk penuh, dan membuang perubahan.

6. Untuk menghentikan mode Coba, klik ikon Try&Decide di jendela **Try&Decide**.



7. Pilih salah satu dari yang berikut:
 - Pilih **Terapkan perubahan** jika Anda ingin menyimpan perubahan yang dibuat pada sistem.

- Pilih **Terapkan perubahan saat boot ulang** jika Anda ingin mempercepat proses penerapan. Bila Anda mengklik tombol, Try&Decide akan mengaktifkan ulang komputer dan menerapkan perubahan selama boot ulang.
- Pilih **Buang perubahan** jika Anda ingin mengembalikan sistem ke kondisi sebelum mode Coba diaktifkan.

*Jika Anda telah memilih **Buang Perubahan** dan menjalankan boot ulang komputer dengan beberapa sistem operasi terinstal, Anda tidak dapat menjalankan boot sistem operasi selain yang digunakan untuk bekerja dalam mode Coba. Boot ulang kedua akan memulihkan MBR asli dan membuat sistem operasi lain dapat di-boot.*

11.3.2 Pilihan dan notifikasi Try&Decide

Anda dapat mengubah pilihan Try&Decide dalam jendela Try&Decide. Untuk mengembalikan nilai default pengaturan, klik **Kembalikan pengaturan ke default**.

Partisi yang diproteksi

Untuk mengubah pengaturan ini:

1. Klik huruf partisi di sebelah nama pengaturan. Jendela Pilihan Partisi akan terbuka.
2. Pilih partisi yang akan diproteksi, lalu klik **OK**.

Secara default, Try&Decide memproteksi partisi sistem (Disk C), meskipun Anda dapat memilih untuk memproteksi partisi lain dalam sistem.

Penyimpanan perubahan virtual

Untuk mengubah pengaturan ini:

1. Klik huruf partisi di sebelah nama pengaturan. Jendela Penyimpanan Perubahan Virtual akan terbuka.
2. Pilih partisi yang akan digunakan sebagai penyimpanan perubahan virtual, lalu klik **OK**.

Secara default, Try&Decide akan menyimpan informasi ke ruang kosong di Disk C.

Bila memproteksi beberapa partisi, Anda tidak dapat memilih salah satu partisi yang akan diproteksi untuk menyimpan perubahan virtual. Selain itu, Anda tidak dapat memilih drive hard disk eksternal.

Pemberitahuan

Untuk mengubah pengaturan notifikasi, klik **Ubah pengaturan peringatan**. Jendela Pengaturan akan terbuka.

- Tentang ruang disk kosong yang tersisa - Jika kapasitas ruang kosong dalam penyimpanan perubahan virtual lebih sedikit dari nilai yang ditentukan, program akan menampilkan pesan notifikasi.
- Tentang waktu yang berlalu sejak Try&Decide diaktifkan - Program akan memberi tahu jika Try&Decide telah berjalan lebih lama dari periode waktu yang ditentukan.

11.3.3 Try&Decide: kasus penggunaan umum

Fitur Try&Decide dapat membantu Anda dalam berbagai situasi, misalnya:

Evaluasi perangkat lunak

Terkadang berguna untuk mengaktifkan mode Coba sebelum menginstal perangkat lunak baru. Misalnya, sebaiknya aktifkan fitur ini bila Anda ingin:

- Memilih perangkat lunak antivirus.
Penginstalan perangkat lunak antivirus sering melumpuhkan fungsi beberapa aplikasi atau aplikasi mungkin bahkan tidak dapat dibuka setelah antivirus diinstal. Anda dapat menguji versi uji coba antivirus. Jika Anda mengalami masalah, buang perubahan dalam sistem, lalu coba perangkat lunak antivirus dari vendor lain.
- Menginstal versi uji coba sebuah program.
Sudah diketahui bahwa komponen "Add or Remove Programs" pada Panel Kontrol Windows belum tentu dapat menghapus instalasi aplikasi sepenuhnya. Jika Anda tidak menyukai program yang diinstal, buang perubahan dalam sistem. Dalam kasus ini, Anda dapat yakin bahwa Try&Decide menghapus program tanpa jejak.
- Menginstal perangkat lunak mencurigakan.
Jika Anda tidak mempercayai vendor perangkat lunak yang akan diinstal, atau bila sumber perangkat lunak tidak diketahui, coba aktifkan mode Coba sebelum menginstal perangkat lunak ini. Jika ada yang salah, buang perubahan yang dibuat pada mode Coba.

Pemulihan file

Anda secara tidak disengaja menghapus beberapa file, lalu mengosongkan tempat sampah. Setelah itu Anda ingat bahwa file yang dihapus berisi data penting dan sekarang Anda akan mencoba membatalkan penghapusan menggunakan perangkat lunak yang tepat. Namun, terkadang Anda mungkin melakukan kesalahan saat mencoba untuk memulihkan file yang terhapus, membuat segalanya lebih buruk daripada sebelum mencoba untuk memulihkannya. Anda dapat melakukan yang berikut:

- Aktifkan mode Coba.
- Aktifkan utilitas pembatalan penghapusan file.
- Setelah memindai disk untuk mencari entri file atau folder yang terhapus, utilitas akan menampilkan entri yang ditemukan (jika ada) dan menawarkan kesempatan untuk menyimpan apa pun yang dapat dipulihkan. Selalu ada kemungkinan Anda memilih file yang salah dan sewaktu memulihkannya, utilitas mungkin menimpa file yang akan dipulihkan. Jika bukan karena Try&Decide, kesalahan ini akan berakibat fatal dan file akan hilang.
- Namun sekarang Anda dapat membuang perubahan yang dibuat dalam mode Coba dan melakukan satu upaya lagi untuk memulihkan file setelah mengaktifkan kembali mode Coba. Upaya tersebut dapat diulang hingga Anda yakin telah melakukan tindakan terbaik saat mencoba memulihkan file.

Privasi web

Misalnya Anda tidak ingin siapa pun mengetahui situs web yang dikunjungi atau halaman yang dibuka. Kita semua berhak mendapatkan privasi. Tapi masalahnya adalah, untuk membuat penjelajahan Web Anda lebih nyaman dan cepat, sistem menyimpan informasi ini dan informasi lainnya: cookie yang Anda terima, kueri mesin pencari yang dibuat, URL yang diketik, dsb. dalam file tersembunyi khusus. Informasi tersebut tidak sepenuhnya dihapus saat Anda menghapus file Internet sementara, cookie, dan riwayat halaman web yang baru dibuka menggunakan alat bantu browser. Jadi pencuri data dapat melihat informasi tersebut menggunakan perangkat lunak khusus.

Aktifkan mode Coba dan jelajahi web sesuka Anda. Setelah itu, jika Anda ingin menghapus semua jejak aktivitas, buang perubahan yang dibuat dalam mode Coba.

11.4 Acronis Secure Zone

Acronis Secure Zone adalah partisi aman khusus yang dapat dibuat di komputer untuk menyimpan cadangan. Acronis Secure Zone memiliki sistem file FAT32.

Acronis Secure Zone di Windows Explorer

Acronis Secure Zone yang dibuat akan ditampilkan pada bagian **Lainnya** di Windows Explorer. Anda dapat menavigasi dalam Acronis Secure Zone seperti partisi biasa.

Klik kanan cadangan atau versi cadangan tertentu untuk melihat semua operasi yang tersedia:

- Telusuri
- Pasang (untuk cadangan profil)
- Pulihkan
- Validasi
- Perbarui
- Hapus
- Lihat rincian versi

Jika Acronis Secure Zone dilindungi sandi, Anda harus memasukkan sandi untuk operasi apa pun, kecuali untuk melihat rincian versi.

Pembersihan Acronis Secure Zone

Jika tidak terdapat cukup ruang di Acronis Secure Zone untuk cadangan baru, Anda dapat:

- Membatalkan operasi pencadangan, menambah ukuran Acronis Secure Zone, lalu menjalankan kembali pencadangan.
- Membatalkan operasi pencadangan, menghapus beberapa cadangan di Acronis Secure Zone secara manual, lalu menjalankan pencadangan lagi.
- Konfirmasikan bahwa Anda ingin menghapus cadangan terlama dari jenis yang sama (tingkat file atau tingkat disk) secara otomatis dengan semua versi inkremental dan diferensial. Setelah itu, jika ruang kosong masih tidak cukup, Acronis True Image akan meminta konfirmasi dan akan menghapus cadangan lengkap berikutnya. Hal ini akan diulangi hingga terdapat ruang kosong yang memadai untuk cadangan baru. Jika setelah menghapus semua cadangan sebelumnya, ruang masih tidak cukup, maka pencadangan akan dibatalkan.

Untuk mencegah kelebihan beban zona, sebaiknya centang kotak **Bila ruang tidak cukup di ASZ, hapus cadangan terlama** dalam pilihan pencadangan yang dijadwalkan. Untuk informasi rinci, lihat Penanganan kesalahan (p. 61).

Anda dapat menggunakan Acronis Secure Zone sebagai penyimpanan untuk perubahan sistem virtual dalam mode Coba. Data Try&Decide akan dihapus secara otomatis setelah sesi Try&Decide dihentikan.

Acronis True Image tidak akan menghapus versi cadangan tanpa henti pada Acronis Secure Zone secara otomatis. Versi tersebut hanya dapat dihapus secara manual. Untuk selengkapnya, lihat Penyimpanan data Cadangan Nonstop Acronis (p. 37).

Pada bagian ini

Membuat dan mengelola Acronis Secure Zone	137
Lokasi Acronis Secure Zone	137
Ukuran Acronis Secure Zone	138

Perlindungan Acronis Secure Zone	139
Menghapus Acronis Secure Zone.....	140

11.4.1 Membuat dan mengelola Acronis Secure Zone

Untuk membuat atau mengubah Acronis Secure Zone:

1. Klik tombol **Mulai** —> **Acronis** (folder produk) —> **True Image** —> **Alat dan Utilitas** —> **Acronis Secure Zone**.

Wizard Kelola Acronis Secure Zone akan terbuka.

2. Lakukan salah satu langkah berikut:
 - Jika Anda ingin membuat Acronis Secure Zone, tentukan lokasi (p. 137) dan ukurannya (p. 138).
 - Jika Anda ingin mengubah Acronis Secure Zone, pilih tindakan:
 - Tambah atau kurangi ukuran (p. 137)
 - Hapus (p. 140)
 - Ubah sandi (p. 139)

Kemudian, ikuti sejumlah langkah dalam wizard.

1. Pada langkah **Selesai**, klik **Lanjutkan**.

Catatan: Operasi ini mungkin memerlukan pengaktifan komputer.

11.4.2 Lokasi Acronis Secure Zone

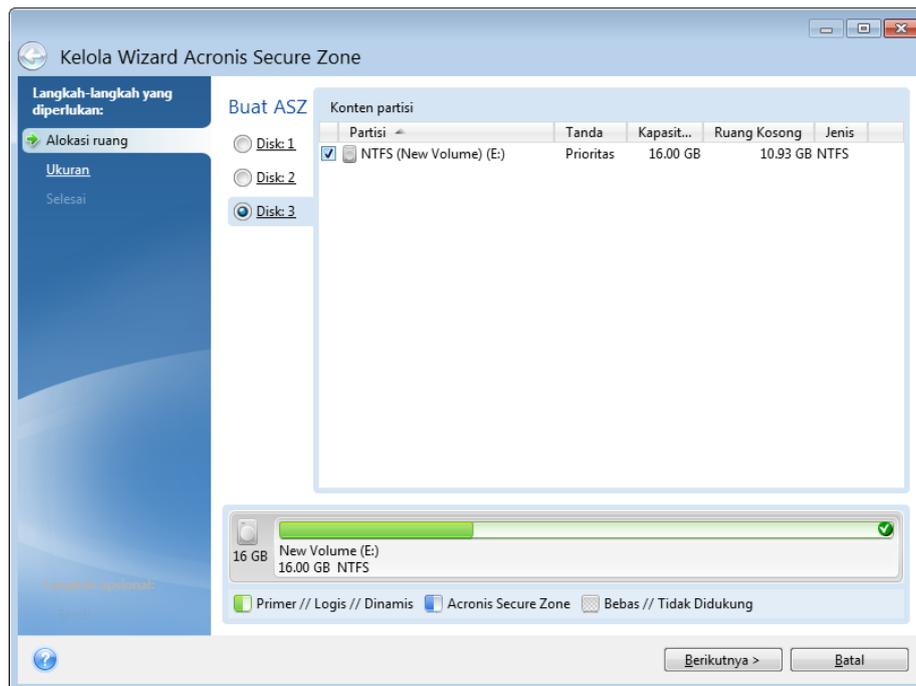
Membuat Acronis Secure Zone

Untuk menentukan lokasi Acronis Secure Zone:

1. Pilih drive hard disk untuk membuat Acronis Secure Zone.
2. Pilih satu atau beberapa partisi dari ruang bebas dan/atau kosong yang akan digunakan. Partisi yang dipilih akan diubah ukurannya jika diperlukan untuk memberikan ruang Acronis Secure Zone.

Acronis Secure Zone tidak dapat dibuat pada disk dan volume dinamis.

3. Klik **Berikutnya**.



Menambah atau mengurangi ukuran Acronis Secure Zone

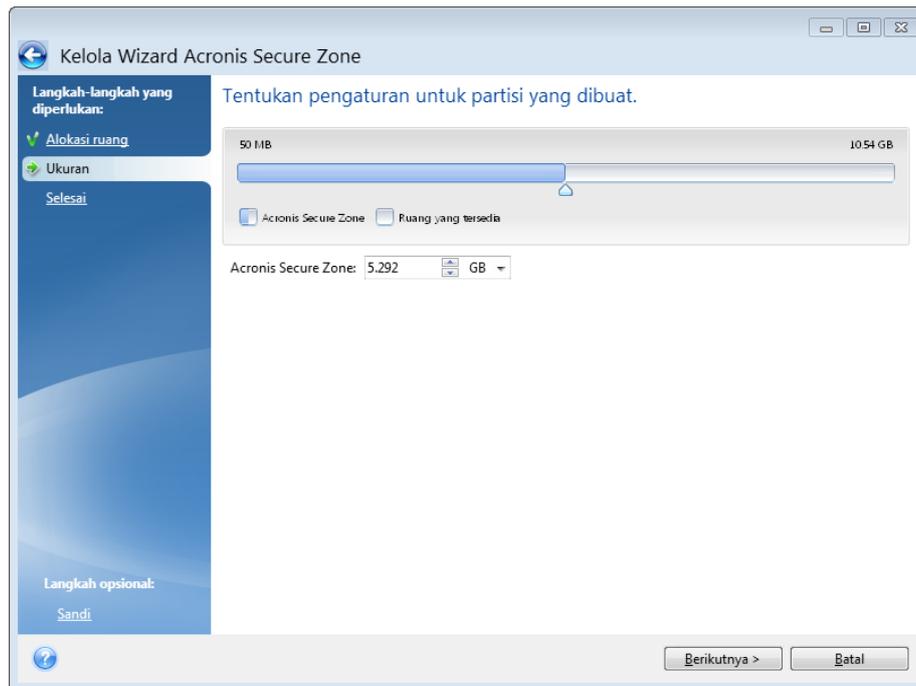
Untuk menambah/mengurangi ukuran Acronis Secure Zone:

1. Pilih partisi yang ruangnya akan digunakan untuk menambah ukuran Acronis Secure Zone, atau yang akan menerima ruang kosong setelah ukuran Acronis Secure Zone dikurangi. Anda juga dapat memilih partisi dengan ruang yang bebas.
2. Klik **Berikutnya**.

11.4.3 Ukuran Acronis Secure Zone

Untuk menentukan ukuran Acronis Secure Zone:

Tarik panel geser ke posisi yang sesuai atau ketik nilai yang tepat.



Ukuran minimum adalah sekitar 50 MB, tergantung pada ukuran hard disk. Ukuran maksimum adalah sama dengan ruang disk yang bebas ditambah ruang kosong total pada semua partisi yang dipilih pada langkah sebelumnya.

Saat membuat/memperbesar Acronis Secure Zone, program akan menggunakan kapasitas yang tidak teralokasi terlebih dulu. Jika ruang yang bebas tidak cukup untuk mencapai ukuran yang diinginkan, partisi yang dipilih akan diperkecil ukurannya. Untuk mengubah ukuran partisi, komputer mungkin harus di-boot ulang.

Saat mengurangi ukuran Acronis Secure Zone, jika terdapat kapasitas yang tidak teralokasi pada hard disk, maka kapasitas tersebut akan dialokasikan untuk partisi yang dipilih bersama kapasitas yang dikosongkan dari Acronis Secure Zone. Dengan demikian, tidak ada sisa ruang yang bebas pada disk.

Peringatan! Mengurangi partisi sistem hingga ukuran minimum dapat mencegah proses boot sistem operasi Anda.

11.4.4 Perlindungan Acronis Secure Zone

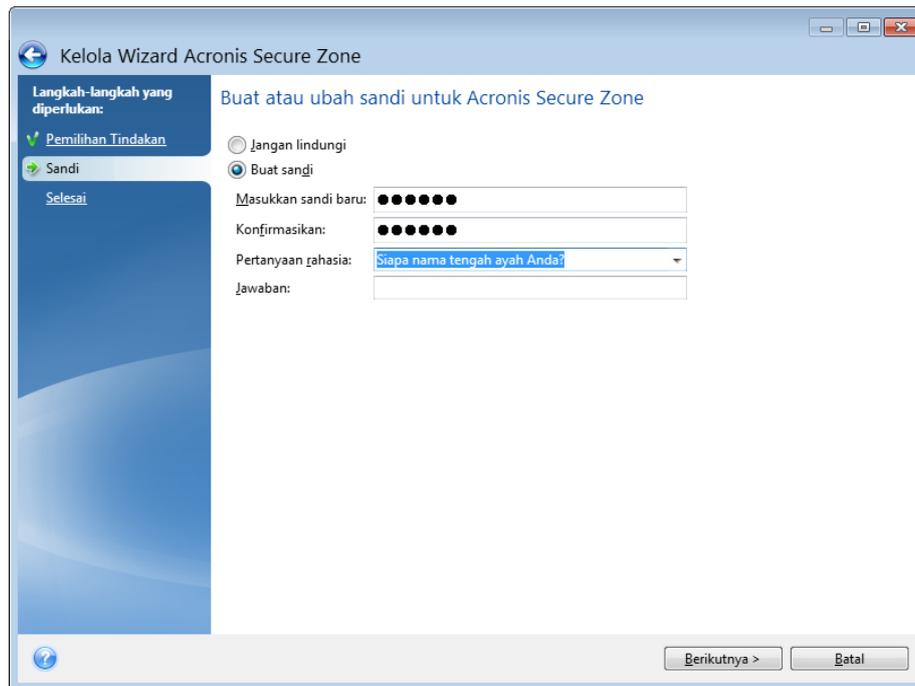
Anda dapat mengatur perlindungan sandi untuk Acronis Secure Zone untuk mencegah akses yang tidak sah.

Program akan meminta sandi pada setiap operasi yang terkait dengan Acronis Secure Zone seperti pencadangan dan pemulihan data, pemasangan profil atau validasi cadangan dalam Acronis Secure Zone, mengubah ukuran dan menghapus Acronis Secure Zone.

Untuk mengatur sandi Acronis Secure Zone:

1. Pilih **Buat sandi**.
2. Ketik sandi di kolom **Sandi**.
3. Ketik ulang sandi yang dimasukkan sebelumnya di kolom **Konfirmasi**.

4. [Langkah opsional] Anda juga dapat memilih pertanyaan rahasia yang akan diajukan jika Anda lupa sandi. Pilih pertanyaan rahasia dari daftar, lalu masukkan jawabannya.
5. Klik **Berikutnya** untuk melanjutkan.



Perbaikan atau pembaruan Acronis True Image tidak akan memengaruhi sandi. Namun, jika program tersebut dihapus, lalu diinstal lagi sementara Acronis Secure Zone tetap disimpan pada disk, maka sandi untuk Acronis Secure Zone akan diatur ulang.

11.4.5 Menghapus Acronis Secure Zone

Penghapusan Acronis Secure Zone akan memusnahkan semua cadangan yang tersimpan di zona.

Pilih partisi yang ingin Anda tambah dengan kapasitas yang dikosongkan dari Acronis Secure Zone. Jika Anda memilih beberapa partisi, ruang akan disebarakan secara merata ke setiap ukuran partisi.

Selain itu, Anda dapat memilih untuk menghapus Acronis Secure Zone saat menghapus instalasi program.

11.5 Menambahkan hard disk baru

Jika Anda tidak memiliki cukup ruang untuk data, Anda dapat mengganti disk lama dengan disk baru yang berkapasitas lebih tinggi, atau menambahkan disk baru hanya untuk menyimpan data, sehingga meninggalkan sistem pada disk lama.

Untuk menambahkan hard disk baru:

1. Matikan komputer, lalu pasang disk baru.
2. Hidupkan komputer.
3. Klik tombol **Mulai** —> **Acronis folder produk**) —> **True Image** —> **Alat Bantu dan Utilitas** —> **Tambah Disk Baru**.
4. Ikuti langkah wizard.

5. Pada langkah **Selesai**, pastikan tata letak disk yang dikonfigurasi sesuai dengan kebutuhan Anda, lalu klik **Lanjutkan**.

Pada bagian ini

Memilih hard disk	141
Memilih metode inisialisasi.....	141
Membuat partisi baru	142

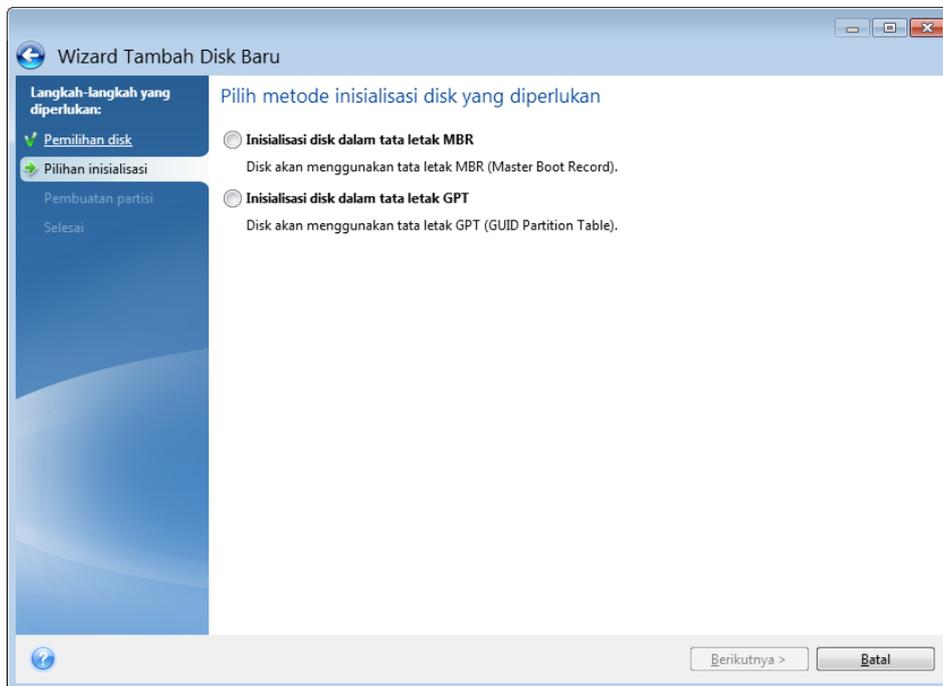
11.5.1 Memilih hard disk

Pilih disk yang telah ditambahkan ke komputer. Jika Anda telah menambahkan beberapa disk, pilih salah satunya, lalu klik **Berikutnya** untuk melanjutkan. Anda dapat menambahkan disk lainnya nanti dengan mengaktifkan ulang Wizard Tambah Disk Baru.

Jika ada partisi pada disk baru, Acronis True Image akan memberi peringatan bahwa partisi tersebut akan dihapus.

11.5.2 Memilih metode inisialisasi

Acronis True Image mendukung partisi MBR dan GPT. GPT (Tabel Partisi GUID) adalah metode partisi hard disk baru memberikan keunggulan melebihi metode partisi MBR lama. Jika sistem operasi mendukung disk GPT, Anda dapat memilih disk baru untuk diinisialisasi sebagai disk GPT.



- Untuk menambahkan disk GPT, klik **Menginisialisasi disk dalam tata letak GPT**.
- Untuk menambahkan disk MBR, klik **Menginisialisasi disk dalam tata letak MBR**.

*Jika Anda menggunakan Windows XP versi 32-bit, maka metode inisialisasi GPT tidak akan tersedia dan langkah **Pilihan inisialisasi** tidak ada.*

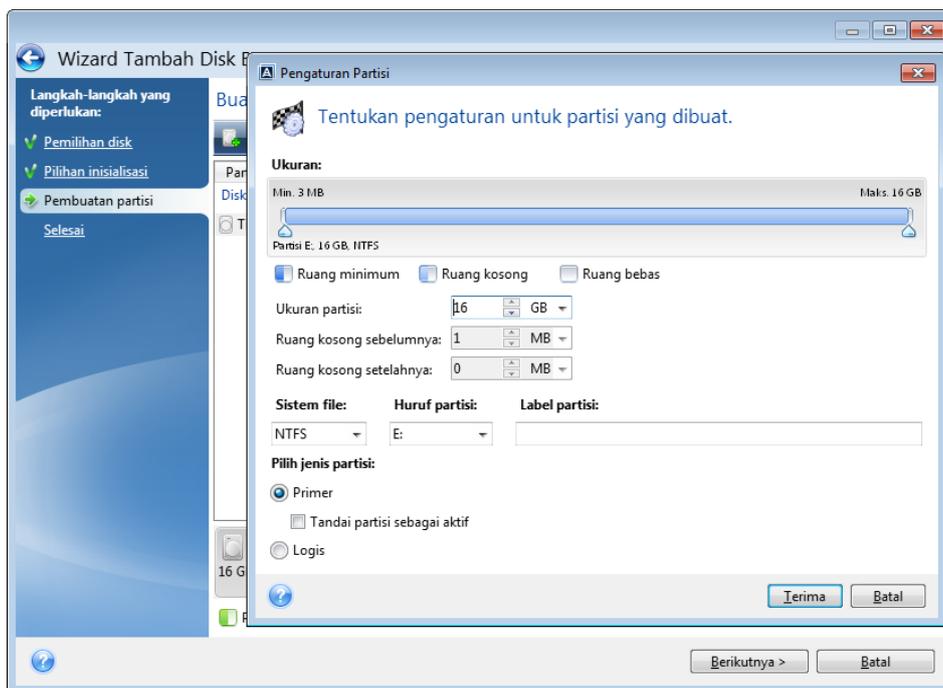
Setelah memilih metode inisialisasi yang diperlukan, klik **Berikutnya**.

11.5.3 Membuat partisi baru

Agar dapat digunakan, ruang di hard disk harus dipartisi. Pembuatan partisi adalah proses membagi ruang hard disk menjadi beberapa divisi logis yang disebut partisi. Setiap partisi dapat berfungsi sebagai disk terpisah dengan huruf drive yang ditetapkan, sistem file sendiri, dsb.

Untuk membuat partisi baru:

1. Di langkah **Pembuatan partisi** pada wizard, pilih ruang bebas, lalu klik **Buat partisi baru**.
2. Tentukan pengaturan berikut untuk partisi yang sedang dibuat:
 - Ukuran dan posisi
 - Sistem file
 - Jenis partisi (hanya tersedia untuk disk MBR)
 - Huruf dan label partisiUntuk informasi rinci, lihat Pengaturan partisi (p. 142).
3. Klik **Terima**.



11.5.3.1 Pengaturan partisi

Ukuran

Untuk mengubah ukuran partisi, lakukan salah satu cara berikut:

- Arahkan ke batas partisi. Bila penunjuk berubah menjadi panah yang berkepala dua, tarik penunjuk untuk memperbesar atau mengurangi ukuran partisi.
- Ketik ukuran partisi yang diinginkan dalam kolom **Ukuran partisi**.

Untuk memindahkan partisi, lakukan salah satu cara berikut:

- Tarik partisi ke posisi baru.
- Ketik ukuran yang diinginkan dalam kolom **Ruang kosong sebelum** atau **Ruang kosong sesudah**.

Bila Anda membuat partisi, program dapat mempersiapkan sebagian ruang bebas untuk kebutuhan sistem di depan partisi yang dibuat.

Sistem File

Anda dapat membiarkan partisi tidak diformat, atau memilih di antara jenis sistem file berikut ini:

- **NTFS** adalah sistem file asli Windows NT, Windows 2000, Windows XP, Windows Vista, dan Windows 7. Pilih jika Anda menggunakan sistem operasi tersebut. Perlu diketahui bahwa Windows 95/98/Me dan DOS tidak dapat mengakses partisi NTFS.
- **FAT 32** adalah penyempurnaan versi 32-bit sistem file FAT yang mendukung volume hingga 2 TB.
- **FAT 16** adalah sistem file asli DOS. Sebagian besar sistem operasi mengenalinya. Namun, drive disk yang berkapasitas lebih dari 4 GB tidak dapat diformat dalam FAT16.
- **Ext2** adalah sistem file asli Linux. Sistem ini cukup cepat, namun bukan sistem file penjurnalan.
- **Ext3** – secara resmi diperkenalkan bersama Red hat Linux versi 7.2, Ext3 adalah sistem file penjurnalan Linux. Sistem ini kompatibel dengan Linux Ext2. Sistem ini memiliki beberapa mode penjurnalan, serta kompatibel dengan berbagai platform dalam arsitektur 32-bit dan 64-bit.
- **Ext4** adalah sistem file asli Linux. Sistem ini lebih baik dibandingkan ext3. Sistem ini sepenuhnya kompatibel dengan ext2 dan ext 3. Namun, ext3 tidak sepenuhnya kompatibel dengan ext4.
- **ReiserFS** adalah sistem file penjurnalan untuk Linux. Umumnya lebih andal dan lebih cepat dari Ext2. Pilih untuk partisi data Linux.
- **Linux Swap** adalah partisi swap untuk Linux. Pilih jika Anda ingin menambahkan ruang swap lebih besar menggunakan Linux.

Huruf partisi

Pilih huruf yang akan ditetapkan ke partisi. Jika Anda memilih **Otomatis**, program akan menetapkan huruf drive pertama yang tidak digunakan dalam urutan abjad.

Label partisi

Label partisi adalah nama yang ditetapkan ke partisi agar mudah dikenali. Misalnya, partisi dengan sistem operasi dapat disebut Sistem, partisi data disebut Data, dsb. Label partisi merupakan atribut opsional.

Jenis partisi (pengaturan ini hanya tersedia untuk disk MBR)

Anda dapat menetapkan partisi baru sebagai partisi utama atau logis.

- **Utama** - pilih parameter ini jika Anda berencana untuk menjalankan boot dari partisi ini. Jika tidak, sebaiknya buat partisi baru sebagai drive logis. Anda hanya dapat memiliki empat partisi utama per drive, atau tiga partisi utama dan satu partisi besar.
Catatan: Jika Anda memiliki beberapa partisi utama, hanya satu yang akan aktif pada satu waktu. Partisi utama lainnya akan disembunyikan dan tidak akan dilihat oleh OS.
 - **Tandai partisi sebagai aktif** - centang kotak ini jika Anda berencana untuk menginstal sistem operasi pada partisi tersebut.
- **Logis** - pilih parameter ini jika Anda tidak ingin menginstal dan mengaktifkan sistem operasi dari partisi. Drive logis merupakan bagian dari drive disk fisik yang telah dipartisi dan dialokasikan sebagai unit independen, namun berfungsi sebagai drive terpisah.

11.6 Alat Bantu Keamanan dan Privasi

Pada bagian ini

Acronis DriveCleanser	144
Pembersihan Sistem.....	147
Metode Penghapusan Aman Hard Disk	153

11.6.1 Acronis DriveCleanser

Acronis DriveCleanser membantu Anda memusnahkan semua data secara permanen di hard disk dan partisi yang dipilih. Untuk pemusnahan, Anda dapat menggunakan salah satu algoritme standar atau membuat algoritme sendiri. Untuk informasi rinci, lihat Pilihan algoritme (p. 145).

Mengapa saya memerlukannya?

Bila Anda memformat hard drive lama sebelum membuangnya, informasi tidak musnah secara permanen dan masih dapat diambil. Dengan cara ini, informasi pribadi Anda dapat berakhir di tangan yang salah. Untuk mencegah hal ini, sebaiknya Anda menggunakan Acronis DriveCleanser saat Anda:

- Mengganti hard drive lama dengan yang baru dan tidak berencana menggunakan lagi drive lama tersebut.
- Memberikan hard drive lama ke keluarga atau teman.
- Menjual hard drive lama.

Bagaimana cara menggunakan Acronis DriveCleanser

Untuk menghancurkan data pada disk secara permanen:

1. Klik tombol **Mulai** → **Acronis** (folder produk) → **True Image** → **Alat Bantu dan Utilitas** → **DriveCleanser**.
Wizard Acronis DriveCleanser akan terbuka.
2. Pada langkah **Pilihan sumber**, pilih disk dan partisi yang ingin Anda hapus. Untuk informasi rinci, lihat Pilihan sumber (p. 144).
3. Pada langkah **Pilihan algoritme**, pilih algoritme yang ingin Anda gunakan untuk pemusnahan data. Untuk informasi rinci, lihat Pilihan algoritme (p. 145).
4. [langkah opsional] Anda dapat membuat algoritme sendiri. Untuk informasi rinci, lihat Membuat algoritme kustom.
5. [langkah opsional] Pada langkah **Tindakan pasca-penghapusan aman**, pilih tindakan yang harus dilakukan dengan partisi dan disk bila pemusnahan data selesai. Untuk informasi rinci, lihat Tindakan pasca-penghapusan aman (p. 147).
6. Pada langkah **Selesai**, pastikan pengaturan yang dikonfigurasi sudah benar. Untuk memulai proses, pilih kotak centang **Hapus partisi yang dipilih secara permanen**, lalu klik **Lanjutkan**.

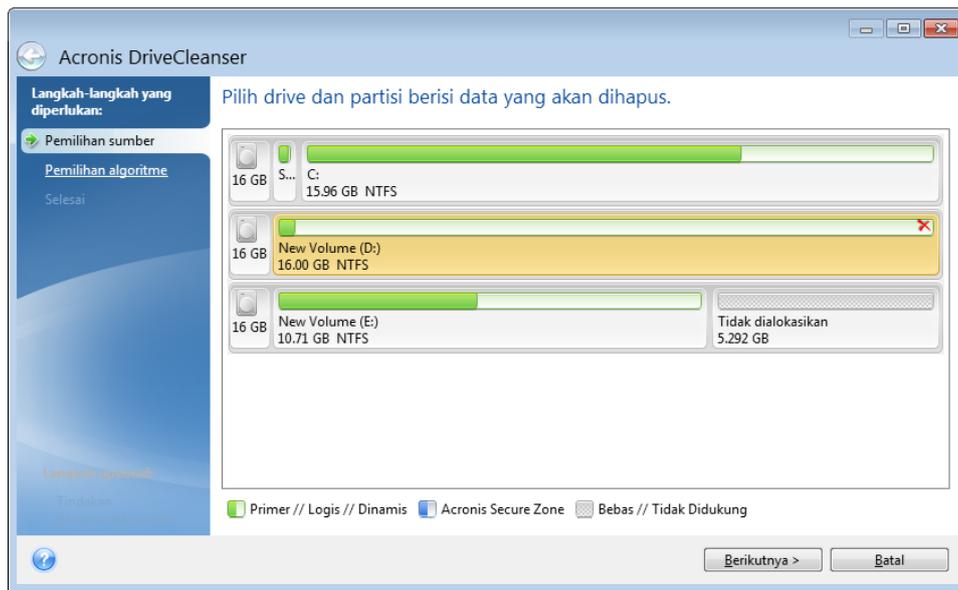
Perhatikan bahwa, tergantung pada ukuran total partisi yang dipilih dan algoritme pemusnahan data yang dipilih, pemusnahan data dapat memerlukan waktu berjam-jam.

11.6.1.1 Pemilihan sumber

Pada langkah **Pilihan sumber**, pilih partisi dan disk yang datanya ingin dihapus:

- Untuk memilih partisi, klik persegi yang sesuai. Tanda merah (❌) menunjukkan bahwa partisi dipilih.

- Untuk memilih seluruh hard disk, klik ikon disk ().

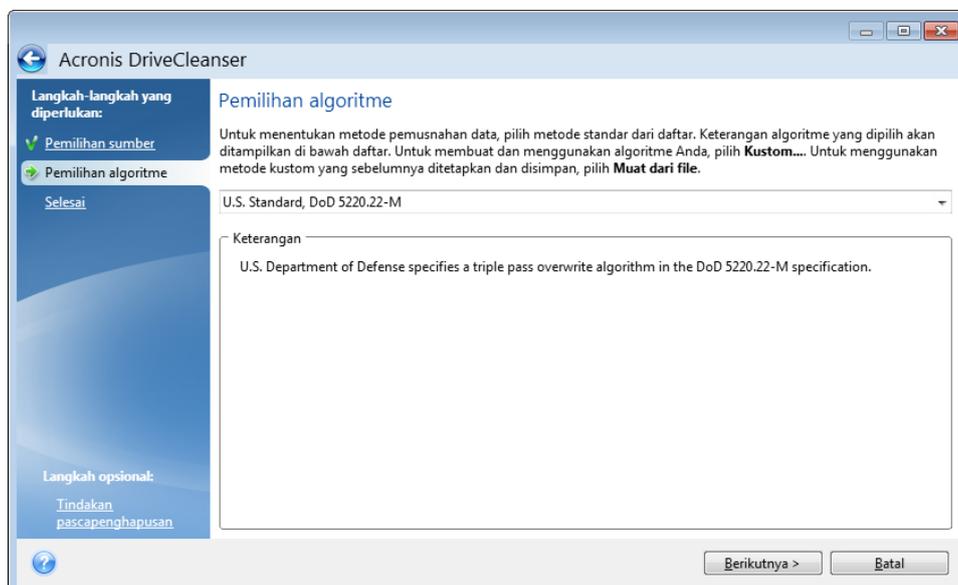


Acronis DriveCleanser tidak dapat menghapus partisi pada disk dinamis dan GPT, sehingga tidak akan ditampilkan.

11.6.1.2 Pilihan algoritme

Pada langkah **Pilihan algoritme**, lakukan salah satu tindakan berikut:

- Untuk menggunakan salah satu algoritme standar, pilih algoritme yang diinginkan. Untuk informasi lebih rinci, lihat Metode Penghapusan Aman Hard Disk (p. 153).
- [Hanya untuk pengguna tingkat lanjut] Untuk membuat algoritme kustom, pilih **Kustom**. Kemudian, lanjutkan pembuatan pada langkah **Definisi algoritme**. Setelah itu, Anda akan dapat menyimpan algoritme yang dibuat ke file dengan ekstensi *.alg.
- Untuk menggunakan algoritme kustom yang sebelumnya disimpan, pilih **Muat dari file**, lalu pilih file yang berisi algoritme.



Membuat algoritme kustom

Definisi algoritme

Langkah **Definisi algoritme** akan menampilkan template algoritme mendatang.

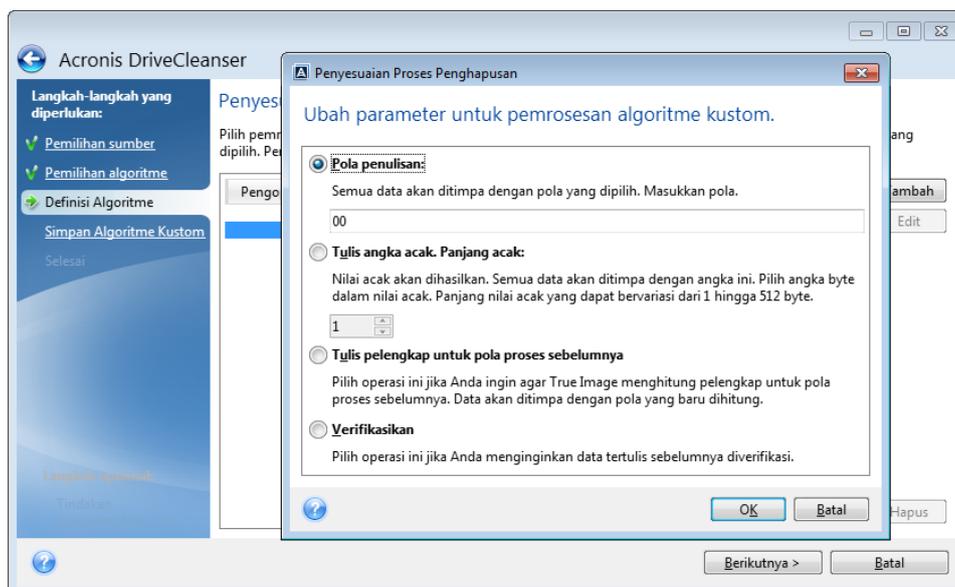
Tabel dilengkapi legenda berikut:

- Kolom pertama berisi jenis operasi (untuk menulis simbol ke disk dan memverifikasikan tulisan).
- Kolom kedua berisi pola data yang akan ditulis ke disk.

Setiap baris menentukan pengoperasian yang akan dilakukan selama laluan. Untuk membuat algoritme, tambahkan baris sebanyak mungkin ke dalam tabel yang menurut Anda cukup dalam pemusnahan data aman.

Untuk menambahkan laluan baru:

1. Klik **Tambah**. Jendela Penyesuaian Pola Penulisan akan terbuka.



2. Pilih salah satu pilihan:

- **Menulis pola**

Masukkan nilai heksadesimal, misalnya nilai jenis ini: 0x00, 0xAA, atau 0xCD, dll. Panjang nilai ini 1 byte, namun dapat mencapai 512 byte. Kecuali untuk nilai tersebut, Anda dapat memasukkan nilai heksadesimal acak dengan panjang berapa pun (hingga 512 byte).

Jika nilai biner ditunjukkan dengan urutan 10001010 (0x8A), maka nilai biner pelengkap akan ditunjukkan dengan urutan 01110101 (0x75).

- **Menulis angka acak**

Tentukan panjang nilai acak dalam satuan byte.

- **Menulis pelengkap untuk pola laluan sebelumnya**

Acronis True Image menambahkan nilai pelengkap ke yang ditulis ke disk selama laluan sebelumnya.

- **Memverifikasi**

Acronis True Image akan memverifikasi nilai yang ditulis ke disk selama laluan sebelumnya.

3. Klik **OK**.

Untuk mengedit laluan yang ada:

1. Pilih baris yang sesuai, lalu klik **Edit**.

Jendela Penyesuaian Pola Penulisan akan terbuka.

Catatan: Bila Anda memilih beberapa baris, pengaturan baru akan diterapkan ke semua laluan yang dipilih.

2. Ubah pengaturan, lalu klik **OK**.

Menyimpan algoritme ke file

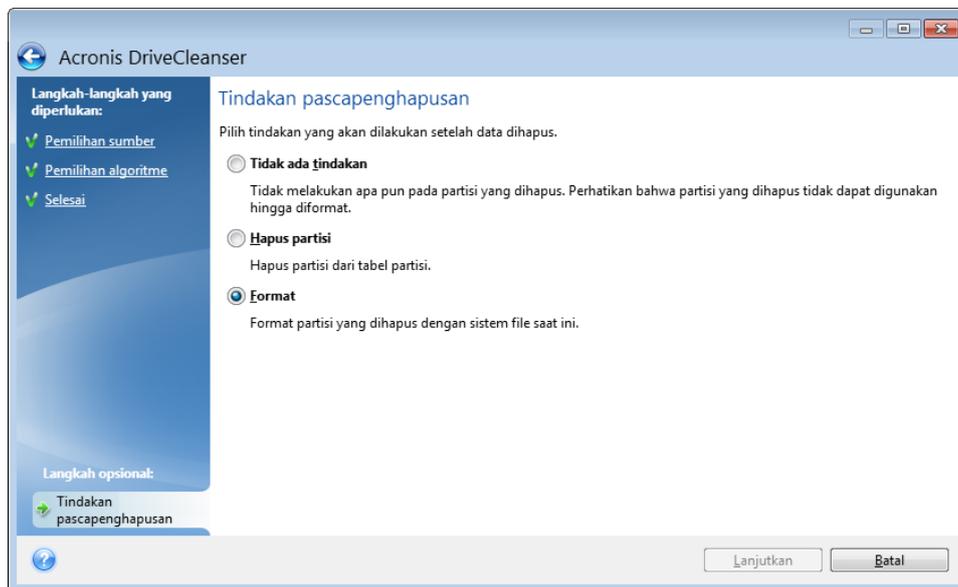
Untuk menyimpan algoritme yang dibuat ke file agar algoritme ini dapat digunakan selanjutnya:

1. Pada langkah **Menyimpan algoritme kustom**, pilih **Simpan ke file**, lalu klik **Berikutnya**.
2. Pada jendela yang terbuka, tentukan nama dan lokasi file, lalu klik **OK**.

11.6.1.3 Tindakan pasca-penghapusan

Pada jendela Tindakan pasca-penghapusan, Anda dapat memilih tindakan yang akan dilakukan pada partisi yang dipilih untuk pemusnahan data. Acronis DriveCleanser menawarkan tiga pilihan berikut:

- **Tanpa tindakan** — cukup musnahkan data menggunakan algoritme yang dipilih di bawah ini
- **Hapus partisi** — musnahkan data dan hapus partisi
- **Format** — musnahkan data dan format partisi (default).



11.6.2 Pembersihan Sistem

Wizard Pembersihan Sistem membantu Anda menghilangkan semua jejak tindakan PC dengan aman, termasuk nama pengguna, sandi, dan informasi pribadi lainnya.

Proses tersebut dapat melaksanakan operasi berikut:

- Memusnahkan data dengan aman dalam **Windows Recycle Bin**
- Menghapus **file sementara** dari folder Windows yang sesuai

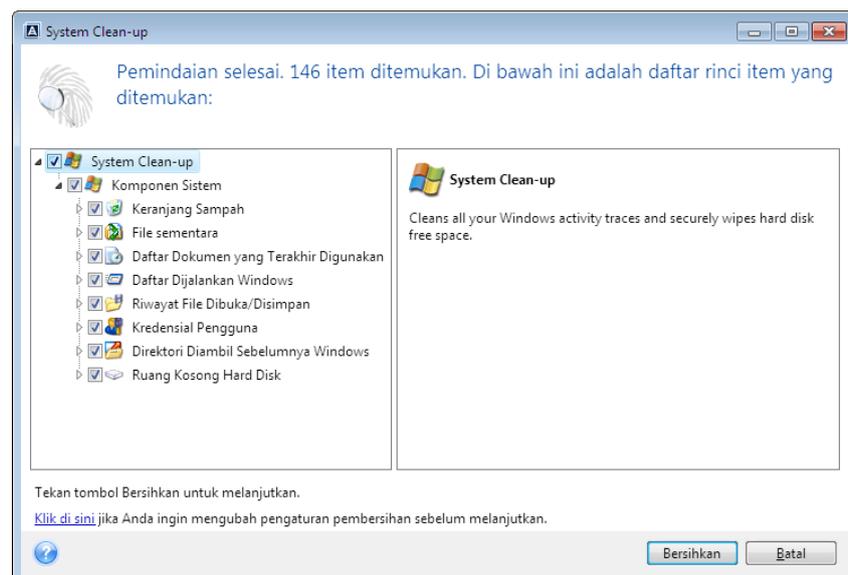
- Membersihkan **ruang kosong hard disk** dari setiap jejak informasi yang sebelumnya disimpan hard disk tersebut
- Menghapus **pencarian file dan komputer** pada disk dan komputer yang tersambung dalam jaringan area lokal
- Membersihkan daftar **dokumen yang terakhir digunakan**
- Membersihkan daftar **Windows Run**
- Membersihkan riwayat **file yang dibuka/disimpan**
- Membersihkan daftar tempat jaringan yang telah disambungkan pengguna menggunakan **kredensial jaringan**
- Membersihkan **Windows prefetch directory**, tempat Windows menyimpan informasi tentang program yang telah dijalankan dan beroperasi baru-baru ini

Windows Vista dan Windows 7 tidak menyimpan informasi tentang pencarian file dan komputer. Selain itu, informasi tentang file yang dibuka/disimpan akan disimpan secara berbeda dalam registri, sehingga wizard akan menampilkan informasi ini dengan cara yang berbeda.

Perhatikan bahwa Windows menyimpan sandi hingga sesi berakhir, jadi pembersihan daftar kredensial pengguna jaringan tidak akan diterapkan hingga Anda mengakhiri sesi Windows saat ini dengan log out atau dengan mem-boot ulang komputer.

Untuk memulai wizard Pembersihan Sistem, klik tombol **Mulai** button → **Acronis** (folder produk) → **True Image** → **Alat Bantu dan Utilitas** → **Pembersihan Sistem**.

Setelah wizard dijalankan, wizard akan mencari setiap jejak tindakan pengguna yang disimpan oleh Windows. Bila pencarian selesai, hasilnya akan tersedia pada bagian atas jendela wizard.



Anda dapat melihat hasil pencarian dan memilih item yang ingin Anda hapus secara manual.

Jika Anda ingin mengubah pengaturan pembersihan sistem default, klik tautan yang sesuai pada jendela pertama dalam wizard Pembersihan Sistem.

Klik **Bersihkan** untuk menghapus item yang ditemukan.

11.6.2.1 Pengaturan pembersihan

Pada jendela pengaturan pembersihan, Anda dapat mengubah pengaturan pembersihan setiap komponen sistem. Beberapa pengaturan tersebut berlaku untuk semua komponen.

Untuk mengubah pengaturan pembersihan komponen:

- Perluas item **Komponen Sistem** pada ranting, lalu pilih pengaturan pembersihan komponen yang akan diubah. Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan pemindaian komponen dengan wizard Pembersihan. Untuk melakukannya, pilih atau kosongkan kotak centang **Aktifkan**.
Jika diperlukan, Anda juga dapat membuka komponen dan menyesuaikan metode pemusnahan data yang diinginkan, file yang akan dibersihkan, string pencarian registri pembersihan yang telah Anda gunakan untuk menemukan komputer di jaringan lokal, dll. Untuk melakukannya, klik segitiga di dekat komponen, gunakan pilihan dari daftar, lalu tentukan pengaturannya.
- Setelah Anda mengatur properti komponen yang diinginkan, klik **OK** untuk menyimpan pengaturan. Pengaturan ini akan digunakan sebagai default saat berikutnya Anda mengaktifkan wizard Pembersihan.

Jika Anda telah mengubah pengaturan pembersihan sebelumnya, Anda dapat selalu kembali ke program secara default dengan mengklik tombol **Kembalikan Default**.

Komponen sistem:

- Keranjang Sampah
- File sementara
- Ruang kosong hard disk
- Cari daftar Komputer
- Cari daftar File
- Daftar Dokumen yang Terakhir Digunakan
- Daftar Jalankan Windows
- Riwayat file yang disimpan/dibuka
- Kredensial Pengguna
- Windows Prefetch Directory

11.6.2.2 Pilihan pembersihan default

Pilihan pembersihan default tersedia dengan mengklik tautan **Klik untuk mengubah pengaturan ini...** pada halaman pilihan **Metode Pemusnahan Data**.

Untuk mengubah pilihan pembersihan default:

- Pilih pengaturan pembersihan komponen yang akan diubah pada ranting.
- Setelah Anda mengubah pilihan, klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

Jika Anda telah mengubah pengaturan pembersihan sebelumnya, Anda dapat selalu kembali ke program secara default dengan mengklik tombol **Kembalikan Default**.

Umum

Secara default, jendela dialog ringkasan akan ditampilkan setelah masing-masing prosedur pembersihan selesai (kotak centang **Tampilkan ringkasan** dipilih). Jika Anda tidak perlu menampilkan jendela ini, hapus centang pada kotak.

Pilihan pembersihan

Pembersihan Sistem akan memanfaatkan sejumlah metode pemusnahan data yang paling populer. Di sini, Anda dapat memilih metode pemusnahan data umum yang akan digunakan secara default untuk semua komponen lainnya.

Metode pemusnahan data dijelaskan secara rinci dalam panduan Metode Penghapusan Hard Disk (p. 153) ini.

11.6.2.3 Pilihan pembersihan spesifik

Anda dapat menyesuaikan pilihan pembersihan berikut:

- Metode pemusnahan data
- Pilihan default
- File
- Ruang drive kosong
- Komputer
- Perintah
- Filter lokasi jaringan

Metode pemusnahan data

Pembersihan Sistem akan memanfaatkan sejumlah metode pemusnahan data yang paling populer. Di sini, Anda harus memilih metode pemusnahan data yang diinginkan.

- **Gunakan metode umum** - jika Anda membiarkan parameter ini dipilih, program akan menggunakan metode default (pengaturan awal adalah metode Cepat).
Jika Anda ingin menetapkan metode pemusnahan lain sebagai default, klik tautan terkait.
- **Gunakan metode kustom untuk komponen ini** - memilih parameter ini memungkinkan Anda memilih salah satu metode pemusnahan data standar dari daftar drop-down.

Metode pemusnahan data dijelaskan secara rinci dalam panduan Metode Penghapusan Hard Disk (p. 153) ini.

File

Pengaturan File akan menentukan nama file yang akan dibersihkan dengan wizard Pembersihan Sistem dan dapat digunakan dengan string pencarian.

Dalam sistem operasi Windows, string pencarian dapat mencerminkan nama file lengkap maupun sebagian. String pencarian dapat berisi simbol alfanumerik apa pun, termasuk koma dan simbol bebas Windows, dan dapat memiliki nilai serupa dengan yang berikut:

- *.* untuk membersihkan semua file dengan nama dan ekstensi file apa pun.
- *.doc – untuk membersihkan semua file dengan ekstensi tertentu, dalam hal ini file dokumen Microsoft.
- read*.* untuk membersihkan semua file dengan ekstensi dan nama yang diawali "read".
- read?.* untuk membersihkan semua file yang memiliki nama lima huruf dan ekstensi apa pun, nama diawali "read", huruf kelima acak.

String pencarian terakhir, misalnya akan menghasilkan penghapusan file read1.txt dan ready.doc, namun readiness.txt akan tetap dengan namanya yang panjang (kecuali ekstensi)

Anda dapat memasukkan beberapa string pencarian lain yang dipisahkan titik koma, misalnya

.bak;.tmp;*.~*~* (tanpa spasi antara string pencarian)

Semua file bernama terkait dengan setidaknya satu string pencarian akan dihapus.

Setelah memasukkan nilai pengaturan File, Anda dapat menelusuri file yang sesuai string pencarian. Untuk melakukannya, klik **Tampilkan File**. Anda akan melihat jendela dengan nama file yang ditemukan. Item ini akan dibersihkan.

Ruang drive kosong

Di sini, Anda dapat menentukan drive fisik dan/atau logis secara manual untuk membersihkan ruang kosong. Secara default, Pembersihan Sistem akan membersihkan ruang kosong di semua drive yang tersedia.

Jika Anda ingin mengubah pengaturan parameter ini, gunakan tombol **Hapus** untuk menghapus dari daftar drive yang tidak perlu dibersihkan ruang kosongnya.

Jika Anda ingin kembali menambahkan drive ini ke daftar, gunakan **Tambah**.

Komputer

Pengaturan **Komputer** digunakan untuk membersihkan string pencarian registri yang telah digunakan untuk menemukan komputer di jaringan lokal. String ini akan menyimpan informasi tentang ketertarikan Anda di jaringan. Item tersebut juga harus dihapus untuk mempertahankan kerahasiaan.

Pengaturan **Komputer** serupa dengan pengaturan **File**. String yang dapat berisi sebagian atau nama lengkap komputer yang dipisahkan titik koma. Penghapusan string pencarian komputer didasarkan pada perbandingan dengan nilai pengaturan **Komputer** berdasarkan aturan Windows.

Jika Anda hanya ingin menghapus semua string pencarian komputer jaringan lokal (sesuai untuk sebagian besar kasus), biarkan nilai default pengaturan ini. Untuk mengembalikan pengaturan default:

- Pilih komponen **Cari di Daftar Komputer**
- Pastikan kotak centang **Aktifkan** dipilih
- Pilih pengaturan **Komputer**, pastikan kotak teksnya sudah kosong.

Sebagai hasilnya, semua string pencarian komputer akan dihapus dari registri.

Setelah memasukkan nilai pengaturan **Komputer**, Anda dapat menelusuri string pencarian yang ditemukan Wizard Pembersihan Sistem dalam registri. Untuk melakukannya, klik **Tampilkan Komputer**. Anda akan melihat jendela dengan nama komputer lengkap maupun sebagian yang dicari di jaringan. Item ini akan dihapus.

Pengaturan "Perintah"

Di sini, Anda dapat memilih perintah untuk menghapus selama pembersihan **Daftar Run Windows**.

Template ini dapat berisi nama perintah apa pun atau bagiannya yang dipisahkan titik koma, misalnya

help; cmd; reg

Hal ini akan menghasilkan terhapusnya perintah dengan nama terkait atau berisi nama maupun sebagian nama yang dimasukkan.

Filter lokasi jaringan

Di sini, Anda dapat memasukkan (dipisahkan titik koma) nama host atau alamat IP lokasi jaringan, server, server FTP, pembagian jaringan, dll. yang telah dibuat sambungannya dengan menyediakan kredensial (nama pengguna dan sandi) jaringan. Sewaktu memasukkan nama host dan alamat IP, Anda dapat menggunakan karakter bebas * dan ?.

Klik **Tampilkan lokasi jaringan** untuk melihat daftar lokasi jaringan yang Anda kunjungi menggunakan kredensial yang akan dihapus.

11.6.2.4 Pratinjau

Setelah pemindaian selesai, hasilnya akan tersedia pada bagian atas jendela wizard. Secara default, semua komponen sistem akan dipindai untuk dibersihkan. Jika Anda ingin mengubah komponen sistem yang akan dan tidak perlu dipindai, ubah pengaturan pembersihan default.

Anda dapat melihat hasil pencarian dan memilih atau membatalkan pilihan item yang akan dihapus atau disimpan secara manual. Untuk membantu Anda menentukan pilihan yang tepat, semua komponen akan disediakan dengan keterangan singkat. Cukup klik nama komponen, dan keterangannya akan ditampilkan di sisi kanan jendela.

Untuk memilih atau membatalkan pilihan komponen

- Perluas item **Komponen Sistem** dalam ranting Pembersihan Sistem, lalu pastikan komponen yang akan dibersihkan telah dipilih. Jika Anda tidak ingin membersihkan komponen, cukup hapus centang pada kotak.
- Jika perlu, Anda dapat menggali lebih dalam dengan memperluas komponen dan memilih atau membatalkan pilihan kontennya.

Setelah menetapkan komponen yang akan dibersihkan, klik tombol **Bersihkan** untuk melanjutkan.

Windows Vista dan Windows 7 tidak menyimpan informasi tentang pencarian file dan komputer. Selain itu, informasi tentang file yang dibuka/disimpan akan disimpan dalam registri berbeda, sehingga wizard akan menampilkan informasi ini dengan cara yang berbeda.

11.6.2.5 Progres pembersihan

Jendela status operasional melaporkan status pengoperasian saat ini.

Panel progres menunjukkan tingkat penyelesaian operasional yang dipilih.

Pada kondisi tertentu, operasional mungkin memerlukan waktu penyelesaian yang lebih lama. Jika demikian, centang kotak **Matikan komputer setelah selesai**. Setelah operasional selesai, Acronis True Image akan mematikan komputer.

11.6.3 Metode Penghapusan Aman Hard Disk

Apa masalahnya?

Informasi yang dihapus dari drive hard disk dengan cara yang tidak aman (misalnya, dengan menghapus di Windows) dapat dipulihkan dengan mudah. Dengan menggunakan peralatan khusus, Anda dapat memulihkan informasi yang bahkan ditimpa berulang kali.

Mekanisme kebocoran

Data disimpan di hard disk sebagai urutan biner 1 dan 0 (angka satu dan nol), yang diwakili oleh sejumlah bagian disk berbeda yang dimagnetisasi.

Secara umum, angka 1 yang ditulis ke hard disk akan dibaca sebagai 1 oleh pengontrol, dan angka 0 akan dibaca sebagai 0. Namun jika Anda menulis 1 di atas 0, hasilnya adalah 0,95 secara kondisional dan sebaliknya jika 1 ditulis di atas 1, hasilnya adalah 1,05. Perbedaan ini tidak relevan untuk pengontrol. Namun, dengan menggunakan peralatan khusus, urutan 1 dan 0 yang «berada di bawah» dapat mudah dibaca.

Metode penghapusan aman informasi yang digunakan oleh Acronis

Teori yang rinci tentang penghapusan aman informasi yang terjamin dijelaskan dalam artikel dari Peter Gutmann. Lihat "Secure Deletion of Data from Magnetic and Solid-State Memory" di http://www.cs.auckland.ac.nz/~pgut001/pubs/secure_del.html.

No.	Algoritme (metode penulisan)	Laluan	Rekaman
1.	Departemen Pertahanan Amerika Serikat 5220.22-M	4	Laluan ke-1 – simbol yang dipilih secara acak untuk setiap byte pada setiap sektor, 2 – tambahan untuk ditulis selama laluan ke-1; 3 – simbol acak lagi; 4 – verifikasi penulisan.
2.	Amerika Serikat: NAVSO P-5239-26 (RLL)	4	Laluan ke-1 – 0x01 untuk semua sektor, 2-0x27FFFFFF, 3 – urutan simbol acak, 4 – verifikasi.
3.	Amerika Serikat: NAVSO P-5239-26 (MFM)	4	Laluan ke-1 – 0x01 untuk semua sektor, 2-0x7FFFFFFF, 3 – urutan simbol acak, 4 – verifikasi.
4.	Jerman: VSITR	7	Ke-1 – ke-6 – urutan alternatif dari: 0x00 dan 0xFF; 7 – 0xAA; yakni 0x00, 0xFF, 0x00, 0xFF, 0x00, 0xFF, 0xAA.
5.	Rusia: GOST P50739-95	1	Nol logis (angka 0x00) untuk setiap byte pada setiap sektor untuk sistem tingkat keamanan ke-6 hingga ke-4. Simbol (angka) yang dipilih secara acak untuk setiap byte pada setiap sektor untuk sistem tingkat keamanan ke-3 hingga ke-1.
6.	Metode Peter Gutmann	35	Metode Peter Gutmann sangat rumit. Metode tersebut didasarkan pada teorinya tentang penghapusan aman informasi hard disk (lihat artikel Secure Deletion of Data from Magnetic and Solid-State Memory).
7.	Metode Bruce Schneier	7	Bruce Schneier menawarkan metode penyimpanan tujuh laluan dalam buku Kriptografi Terapannya. Laluan ke-1 – 0xFF, laluan ke-2 – 0x00, lalu lima kali dengan urutan acak-semu yang aman secara kriptografis.

No.	Algoritme (metode penulisan)	Laluan	Rekaman
8.	Cepat	1	Nol logis (angka 0x00) untuk semua sektor yang akan dihapus.

11.7 Memasang profil

Memasang profil sebagai drive virtual memungkinkan Anda mengaksesnya seperti drive fisik. Kemampuan tersebut berarti:

- Disk baru akan muncul di sistem.
- Anda dapat melihat konten gambar di Windows Explorer dan manajer file lainnya pada mode hanya baca.

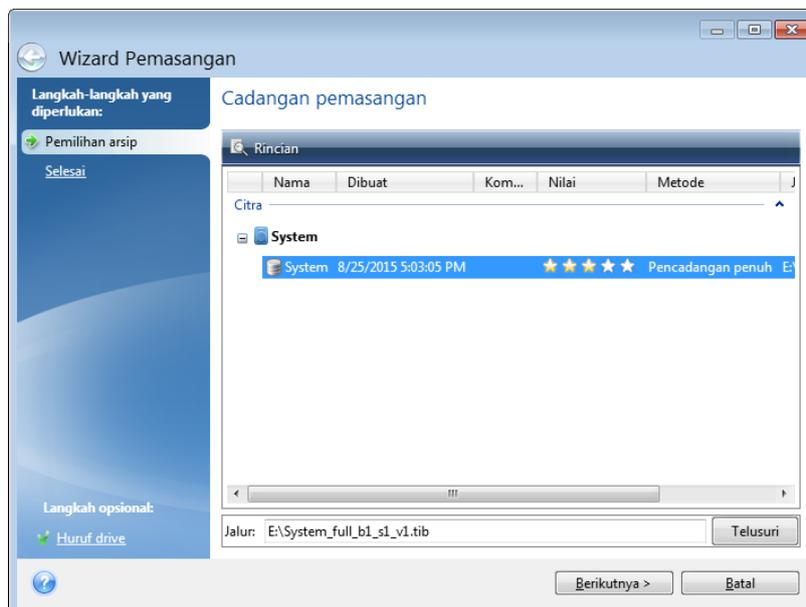
Operasi yang dijelaskan dalam bagian ini hanya didukung untuk sistem file FAT dan NTFS.

Anda tidak dapat memasang cadangan disk, jika disimpan di server FTP.

Cara memasang profil

1. Di Windows Explorer, klik kanan file profil yang akan dipasang, lalu klik **Pasang profil**. Wizard pemasangan akan terbuka.
2. Pilih cadangan yang akan dipasang menurut tanggal/waktu pembuatannya. Dengan demikian, Anda dapat menelusuri status data pada saat tertentu.

Perlu diketahui bahwa Anda tidak dapat memasang profil kecuali jika disk terdiri dari satu partisi.



3. [langkah opsional] Pada langkah **Huruf drive**, pilih huruf yang akan ditetapkan ke disk virtual dari daftar drop-down **Masukkan huruf**. Jika Anda tidak ingin memasang partisi, pilih **Jangan pasang** dalam daftar atau kosongkan kotak centang partisi.
4. Klik **Lanjutkan**.
5. Setelah profil tersambung, program akan menjalankan Windows Explorer, menampilkan kontennya.

11.8 Melepas profil

Sebaiknya lepas disk virtual setelah semua operasi yang diperlukan selesai, karena memelihara disk virtual memerlukan sumber daya sistem yang besar.

Untuk melepas profil, lakukan salah satu dari yang berikut ini:

- Di Windows Explorer, klik kanan ikon disk, lalu klik **Lepas**.
- Aktifkan ulang atau matikan komputer.

11.9 Acronis Universal Restore

Acronis Universal Restore memungkinkan Anda membuat kloning sistem yang dapat di-boot pada perangkat keras yang berbeda. Gunakan utilitas ini bila memulihkan disk sistem ke komputer dengan prosesor, motherboard, maupun perangkat penyimpanan massal yang berbeda dengan yang ada dalam sistem yang Anda cadangkan sebelumnya. Tindakan ini mungkin bermanfaat, misalnya setelah mengganti motherboard yang mengalami kegagalan fungsi atau saat memutuskan untuk memigrasi sistem dari satu komputer ke komputer lain.

Masalah apa yang teratasi?

Profil disk sistem dapat dikembalikan dengan mudah pada perangkat keras tempat profil dibuat atau ke perangkat keras yang sama. Namun, jika Anda mencoba melakukannya pada perangkat keras yang berbeda, maka sistem yang dipulihkan akan gagal di-boot. Hal ini dikarenakan perangkat keras baru tidak kompatibel dengan driver penting yang tercakup dalam profil. Utilitas tersebut akan mencari dan menginstal driver yang penting untuk pengaktifan sistem operasi, seperti pengontrol penyimpanan, motherboard, atau chipset.

Bagaimana cara menggunakannya?

Sebelum memulai pemulihan ke perangkat keras yang berbeda, pastikan Anda memiliki:

- Cadangan disk sistem (p. 42) atau cadangan Seluruh PC (p. 18)
- Media Acronis yang dapat di-boot (p. 122)
- Media Acronis Universal Boot (p. 155)

Jika Acronis True Image dan Acronis Universal Boot Media Builder telah diinstal di komputer, Anda dapat meletakkan Acronis True Image dan Acronis Universal Boot di media yang sama. Untuk informasi rinci, lihat Membuat media Acronis Universal Boot (p. 155).

Untuk memulihkan sistem ke perangkat keras yang berbeda:

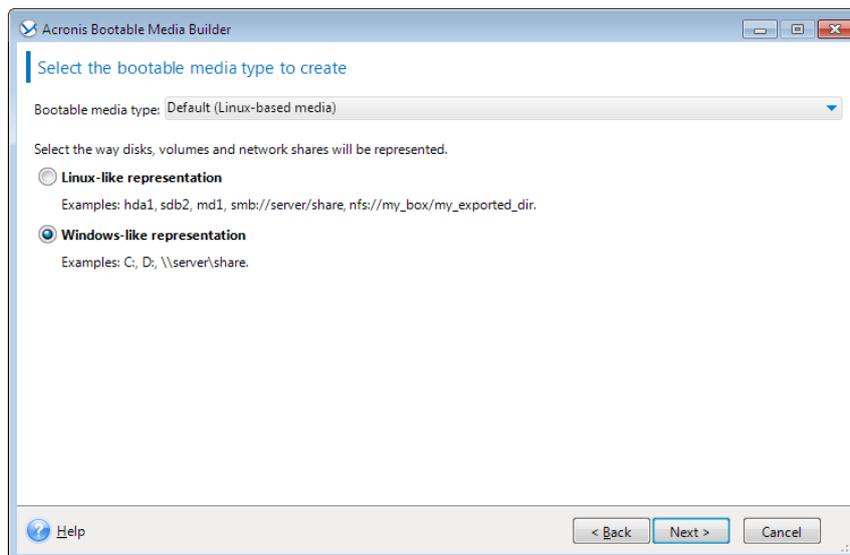
1. Jalankan komputer target menggunakan media Acronis yang dapat di-boot, lalu pulihkan sistem dari cadangan sistem atau cadangan Seluruh PC Anda. Untuk informasi rinci, lihat Memulihkan sistem ke disk pada media yang dapat di-boot (p. 76).
2. Jalankan komputer target menggunakan media Acronis Universal Boot, lalu ikut petunjuk di layar untuk membuat sistem agar dapat di-boot. Untuk informasi rinci, lihat Menggunakan Acronis Universal Restore (p. 158).

11.9.1 Membuat media Acronis Universal Boot

Media Acronis Universal Boot digunakan agar komputer dapat di-boot setelah memulihkan perangkat keras berbeda. Untuk informasi rinci, lihat Acronis Universal Restore (p. 155).

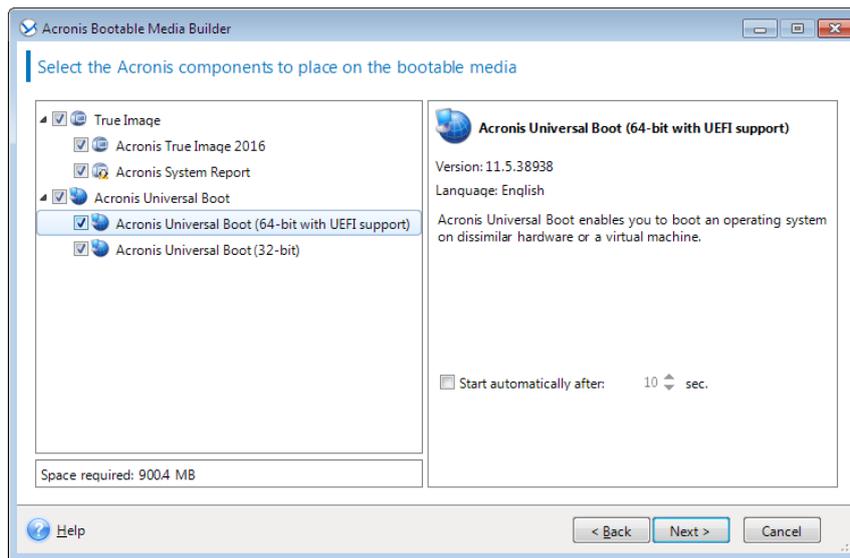
Untuk membuat media Acronis Universal Boot:

1. Jalankan Acronis True Image.
2. Pada bagian **Alat Bantu**, klik **Acronis Universal Restore**.
3. Klik **Unduh** untuk mendapatkan Pembuat Media Boot Universal Acronis.
4. Jalankan file yang diunduh, lalu instal pembuat media.
5. Pasang drive flash USB atau masukkan DVD kosong yang ingin dijadikan disk dapat di-boot.
6. Untuk memulai Pembuat Media Boot Universal Acronis, lakukan salah satu dari yang berikut:
 - Pada bagian **Alat Bantu**, klik **Acronis Universal Restore**.
 - Klik tombol **Mulai**, buka daftar program terinstal, lalu klik **Jalankan Pembuat Media Boot Universal**.
7. Pastikan:
 - Media berbasis Linux dipilih sebagai jenis media yang dapat di-boot.
 - Representasi seperti Windows dipilih sebagai cara untuk merepresentasikan disk dan volume.



8. [Opsional] Tetapkan parameter kernel Linux. Untuk informasi rinci, lihat Parameter pengaktifan media yang dapat di-boot (p. 123).

9. Pilih komponen Acronis untuk ditempatkan di media.



Anda dapat memilih komponen 32-bit dan/atau 64-bit. Komponen 32-bit dapat digunakan di perangkat keras 64-bit. Namun demikian, Anda memerlukan komponen 64-bit untuk menjalankan boot di komputer 64-bit yang menggunakan UEFI (Unified Extensible Firmware Interface).

Untuk menggunakan media di jenis perangkat keras berbeda, pilih jenis komponen. Saat menjalankan boot pada mesin dari media hasil, Anda dapat memilih komponen 32-bit atau 64-bit dalam menu boot.

Jika Acronis True Image terinstal di komputer, Anda juga dapat menempatkannya di media. Jika demikian, Anda akan memiliki satu media yang dapat di-boot berisi kedua komponen yang diperlukan untuk memulihkan perangkat keras berbeda.

10. Pilih tujuan untuk media:

- **CD**
- **DVD**
- **Drive flash USB**
- **File profil ISO**

Anda harus menetapkan nama file .iso dan folder tujuan.

Bila file .iso dibuat, Anda dapat membakarnya ke CD atau DVD. Misalnya di Windows 7 dan yang lebih baru, Anda dapat melakukannya menggunakan alat bantu pembakar internal.

Dalam Windows Explorer, klik dua kali file profil ISO yang dibuat, lalu klik **Bakar**.

11. Tentukan driver penyimpanan media yang akan digunakan Acronis Universal Boot.

Anda tidak perlu menambahkan driver tersebut sekarang. Anda dapat melakukannya nanti saat menerapkan Acronis Universal Boot ke komputer.

12. Klik **Lanjutkan**.

Setelah media dibuat, lepas dari komputer. Media ini akan menjadi media Acronis Universal Boot Anda.

11.9.2 Menggunakan Acronis Universal Restore

Persiapan

Siapkan driver

Sebelum menerapkan Universal Restore ke sistem operasi Windows, pastikan Anda memiliki driver untuk pengontrol HDD dan chipset yang baru. Driver tersebut penting untuk menjalankan sistem operasi. Gunakan CD atau DVD yang diberikan oleh vendor perangkat keras atau unduh driver dari situs web vendor. File driver tersebut harus memiliki ekstensi *.inf, *.sys, atau *.oem. Jika Anda mengunduh driver dalam format *.exe, *.cab, atau *.zip, ekstrak menggunakan aplikasi pihak ketiga.

Periksa akses ke driver tersebut di lingkungan dapat di-boot

Pastikan Anda memiliki akses ke perangkat dengan driver saat bekerja dalam media yang dapat di-boot. Gunakan media berbasis WinPE jika perangkat tersedia di Windows namun media berbasis Linux tidak mendeteksinya.

Pengaturan Universal Restore

Pencarian driver otomatis

Tentukan tempat program akan mencari Hardware Abstraction Layer (HAL), driver pengontrol HDD, dan driver adapter jaringan:

- Jika driver berada pada disk vendor atau media eksternal lainnya, aktifkan **Cari media eksternal**.
- Jika driver berada di folder jaringan atau pada media yang dapat di-boot, tetapkan jalur ke folder dengan mengklik **Tambah folder**.

Selain itu, Universal Restore akan mencari di folder penyimpanan driver Windows default (biasanya WINDOWS/inf).

Driver penyimpanan massal yang tetap akan diinstal

Anda memerlukan pengaturan ini jika:

- Perangkat keras memiliki pengontrol penyimpanan massal tertentu seperti RAID (terutama NVIDIA RAID) atau adapter saluran serat.
- Jika pencarian driver otomatis tidak membantu menjalankan boot sistem.

Tentukan driver yang sesuai dengan mengklik **Tambah driver**. Driver yang ditentukan di sini akan diinstal dengan peringatan yang sesuai, meskipun program tersebut akan menemukan driver yang lebih baik.

Proses Universal Restore

Setelah Anda memiliki pengaturan yang diperlukan, klik **OK**.

Setelah prosesnya selesai, Anda dapat mengonfigurasi sambungan jaringan dan menentukan driver untuk adapter video, USB, dan perangkat lainnya.

12 Mengatasi masalah

Pada bagian ini

Acronis System Report	159
Acronis Smart Error Reporting	160
Mengirim tanggapan ke Acronis	161
Cara mengumpulkan sampah gangguan.....	162
Acronis Customer Experience Program	162

12.1 Acronis System Report

Saat menghubungi tim dukungan Acronis, mereka biasanya akan memerlukan informasi tentang sistem Anda untuk mengatasi masalah. Terkadang mendapatkan informasi merupakan proses yang tidak nyaman dan dapat berlangsung lama. Alat bantu Buat laporan sistem akan memudahkan prosedur tersebut. Alat bantu ini akan membuat laporan sistem yang berisi semua informasi teknis yang diperlukan dan memungkinkan Anda menyimpan informasi ke file. Bila perlu, Anda dapat melampirkan file yang dibuat ke keterangan masalah dan mengirimkannya ke tim dukungan Acronis. Hal ini akan mempermudah dan mempercepat pencarian solusi.

Untuk membuat laporan sistem, lakukan salah satu langkah berikut:

- Pada panel samping, klik **Bantuan**, lalu klik **Buat laporan sistem**.
- Pada menu **Start Windows**, klik **Semua Program -> Acronis -> Acronis True Image -> Alat Bantu dan Utilitas -> Acronis System Report**.
- Tekan **CTRL+F7**. Perhatikan bahwa Anda dapat menggunakan kombinasi tombol bahkan saat Acronis True Image melakukan operasi lainnya.

Setelah laporan dibuat:

- Untuk menyimpan laporan sistem yang dibuat ke file, klik **Simpan** dan pada jendela yang terbuka, tentukan lokasi untuk file yang dibuat.
- Untuk keluar dari jendela program utama tanpa menyimpan laporan, klik **Batal**.

Anda dapat meletakkan alat bantu tersebut pada media cadangan yang dapat di-boot sebagai komponen terpisah untuk membuat laporan sistem bila komputer tidak dapat di-boot. Setelah menjalankan boot dari media, Anda dapat membuat laporan tanpa menjalankan Acronis True Image. Cukup pasang drive flash USB, lalu klik ikon **Acronis System Report**. Laporan yang dibuat akan disimpan pada drive flash USB.

Untuk menempatkan alat bantu Acronis System Report pada media cadangan yang dapat di-boot:

- Centang kotak **Acronis System Report** pada halaman **Pilihan Konten Media Cadangan** dalam wizard **Acronis Media Builder**.
- Klik **Berikutnya** untuk melanjutkan.

Membuat laporan sistem dari permintaan baris perintah

1. Jalankan Windows Command Processor (cmd.exe) sebagai administrator.
2. Ubah direktori saat ini menjadi folder penginstalan Acronis True Image. Untuk melakukannya, masukkan:

```
cd C:\Program Files (x86)\Acronis\TrueImageHome
```

3. Untuk membuat file laporan sistem, masukkan:

SystemReport

File SystemReport.zip akan dibuat dalam folder saat ini.

Jika Anda ingin membuat file laporan dengan nama kustom, ketik nama baru untuk menggantikan <nama file>:

```
SystemReport.exe /filename:<file name>
```

Untuk membuat laporan sistem pada media yang dapat di-boot:

1. Buat media cadangan Acronis yang dapat di-boot jika Anda belum memilikinya. Lihat rincian pada Acronis Media Builder.
2. Susun urutan boot dalam BIOS agar perangkat media cadangan (CD, DVD, atau stik USB) menjadi perangkat boot pertama. Lihat Menyusun urutan boot dalam BIOS (p. 85).
3. Lakukan boot dari media cadangan, lalu pilih **Acronis True Image**.

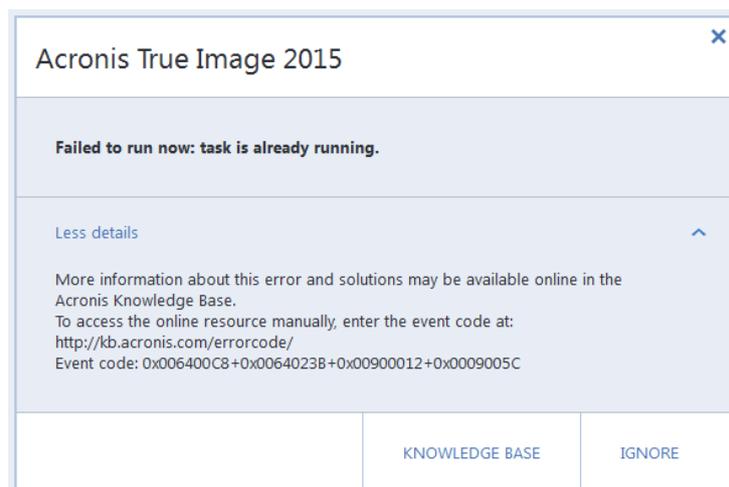
Selain mengklik **Acronis True Image**, Anda dapat memasang drive flash USB, lalu klik **Acronis System Report**. Dalam kasus ini, program akan membuat laporan dan secara otomatis menyimpannya ke drive flash.

4. Klik tanda panah di sebelah ikon Bantuan () , lalu pilih **Buat laporan sistem**.
5. Untuk menyimpan laporan yang dibuat, klik **Simpan** dan pada jendela yang terbuka, tentukan lokasi untuk file yang dibuat.

Program akan mengarsipkan laporan menjadi file zip.

12.2 Acronis Smart Error Reporting

Bila suatu masalah disebabkan oleh kesalahan dalam operasi program, Acronis True Image akan menampilkan pesan kesalahan yang terjadi. Pesan kesalahan berisi kode aktivitas dan keterangan singkat tentang kesalahan tersebut.



Bila Anda memiliki sambungan Internet

Untuk melihat artikel Basis Pengetahuan Acronis yang menyarankan solusi untuk memperbaiki kesalahan, klik tombol **Basis Pengetahuan**.

Tindakan ini akan membuka jendela konfirmasi yang mencantumkan informasi yang akan dikirim melalui Internet ke Basis Pengetahuan Acronis. Klik **OK** untuk mengizinkan pengiriman informasi.

Jika di masa mendatang, Anda ingin mengirim informasi tersebut tanpa konfirmasi, centang kotak **Selalu kirim tanpa konfirmasi**.

Bila Anda tidak memiliki sambungan Internet

1. Pada jendela pesan kesalahan, klik **Rincian lebih lanjut**, lalu catat kode aktivitas. Kode mungkin terlihat seperti ini:
 - 0x000101F6 - contoh kode aktivitas biasa.
 - 0x00970007+0x00970016+0x00970002 - contoh kode aktivitas gabungan. Kode seperti ini mungkin muncul saat terjadi kesalahan dalam modul program tingkat rendah, lalu diteruskan ke modul tingkat yang lebih tinggi, sehingga juga mengakibatkan kesalahan dalam modul tersebut.
1. Bila Anda membuat sambungan Internet atau jika Anda dapat menggunakan komputer lain yang memiliki sambungan Internet, masukkan kode aktivitas di: <http://kb.acronis.com/errorcode/>.

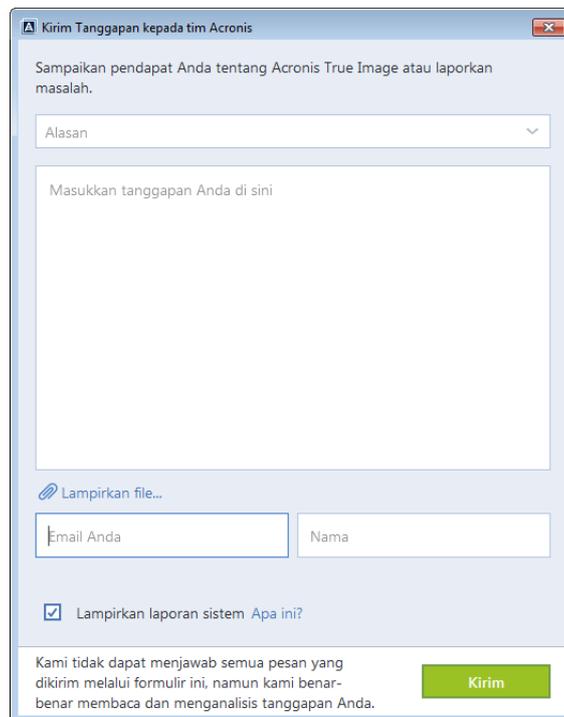
Jika kode aktivitas tidak dikenali dalam Basis Pengetahuan, basis tersebut belum berisi artikel untuk menyelesaikan masalahnya. Jika demikian, buka tiket masalah di Pusat Pelanggan Acronis.

12.3 Mengirim tanggapan ke Acronis

Kami secara rutin menyempurnakan produk maupun layanan kami agar lebih fungsional, andal, dan cepat. Melalui formulir tanggapan, Anda dapat menyatakan ketidaksukaan dan cacat yang harus kami atasi agar Acronis True Image semakin baik. Luangkan waktu beberapa menit untuk memberi tahu pendapat Anda tentang produk, saran fitur baru, atau melaporkan masalah kepada kami. Kami akan membaca dan menganalisis semua tanggapan.

Untuk mengirim tanggapan ke Acronis:

1. Pada panel samping, klik **Bantuan**, lalu klik **Kirim tanggapan**. Formulir tanggapan akan terbuka.



2. Pilih alasan tanggapan dari daftar.
3. Masukkan pesan.
4. Berikan nama dan email.
5. [Langkah opsional] Anda juga dapat melampirkan file dan laporan sistem Acronis. Untuk informasi rinci, lihat Laporan Sistem Acronis (p. 159).

Sebaiknya lampirkan laporan sistem bila Anda mengalami kesalahan parah, misalnya bila Acronis True Image berhenti merespons.

6. Klik **Kirim**.

12.4 Cara mengumpulkan sampah gangguan

Karena gangguan Acronis True Image atau Windows dapat disebabkan oleh alasan yang berbeda, maka masing-masing kasus gangguan harus diselidiki secara terpisah. Pusat Pelanggan Acronis akan menghargai jika Anda dapat menyediakan informasi berikut ini:

Jika Acronis True Image mengalami gangguan, berikan informasi berikut ini:

1. Keterangan urutan langkah yang dilakukan sebelum mengalami masalah.
2. Sampah gangguan. Untuk informasi tentang cara mengumpulkan sampah tersebut, lihat artikel KB (Basis Pengetahuan) Dukungan Acronis di <http://kb.acronis.com/content/27931>.

Jika Acronis True Image menyebabkan gangguan Windows:

1. Keterangan urutan langkah yang dilakukan sebelum mengalami masalah.
2. File sampah Windows. Untuk informasi tentang cara mengumpulkan sampah tersebut, lihat artikel KB Dukungan Acronis di <http://kb.acronis.com/content/17639>.

Jika Acronis True Image membeku:

1. Keterangan urutan langkah yang dilakukan sebelum mengalami masalah.
2. Sampah pengguna terkait proses. Lihat artikel KB Dukungan Acronis di <http://kb.acronis.com/content/6265>.
3. Log Procmon. Lihat artikel KB Dukungan Acronis di <http://kb.acronis.com/content/2295>.

Jika Anda tidak dapat mengakses informasi tersebut, hubungi Pusat Pelanggan Acronis guna meminta tautan FTP untuk mengunggah file.

Informasi ini akan mempercepat proses pencarian solusi.

12.5 Acronis Customer Experience Program

Acronis Customer Experience Program (CEP) adalah cara baru yang memungkinkan pelanggan Acronis berkontribusi terhadap fitur, desain, dan pengembangan produk Acronis. Program ini memungkinkan pelanggan memberikan informasi kepada kami, termasuk informasi tentang konfigurasi perangkat keras komputer host dan/atau mesin virtual, fitur yang paling sering (dan paling jarang) digunakan, dan sifat dari masalah yang Anda hadapi. Berdasarkan informasi ini, kami akan dapat meningkatkan produk dan fitur Acronis yang paling sering digunakan.

Untuk mengambil keputusan:

1. Pada panel samping, klik **Bantuan**, lalu klik **Tentang Acronis True Image**.
2. Untuk keluar dari program, nonaktifkan switch **Berpartisipasi dalam Acronis Customer Experience Program**.

Jika Anda memilih untuk berpartisipasi, informasi teknis akan dikumpulkan secara otomatis setiap 90 hari. Kami tidak akan mengumpulkan data pribadi apa pun, seperti nama, alamat, nomor telepon, atau input keyboard. Partisipasi dalam CEP bersifat sukarela, namun hasil akhirnya ditujukan untuk memberikan peningkatan perangkat lunak dan penyempurnaan fungsi agar lebih memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pernyataan Hak Cipta

Hak Cipta © Acronis International GmbH, 2002-2016. Semua hak dilindungi undang-undang.

"Acronis", "Acronis Compute with Confidence", "Acronis Recovery Manager", "Acronis Secure Zone", Acronis True Image, Acronis Try&Decide, dan logo Acronis adalah merek dagang dari Acronis International GmbH.

Linux is a registered trademark of Linus Torvalds.

VMware and VMware Ready are trademarks and/or registered trademarks of VMware, Inc. in the United States and/or other jurisdictions.

Windows and MS-DOS are registered trademarks of Microsoft Corporation.

All other trademarks and copyrights referred to are the property of their respective owners.

Distribution of substantively modified versions of this document is prohibited without the explicit permission of the copyright holder.

Distribution of this work or derivative work in any standard (paper) book form for commercial purposes is prohibited unless prior permission is obtained from the copyright holder.

DOCUMENTATION IS PROVIDED "AS IS" AND ALL EXPRESS OR IMPLIED CONDITIONS, REPRESENTATIONS AND WARRANTIES, INCLUDING ANY IMPLIED WARRANTY OF MERCHANTABILITY, FITNESS FOR A PARTICULAR PURPOSE OR NON-INFRINGEMENT, ARE DISCLAIMED, EXCEPT TO THE EXTENT THAT SUCH DISCLAIMERS ARE HELD TO BE LEGALLY INVALID.

Third party code may be provided with the Software and/or Service. The license terms for such third-parties are detailed in the license.txt file located in the root installation directory. You can always find the latest up-to-date list of the third party code and the associated license terms used with the Software and/or Service at <http://kb.acronis.com/content/7696>

Teknologi Acronis yang dipatenkan

Teknologi yang digunakan dalam produk ini tercakup dan dilindungi oleh satu atau beberapa Nomor Paten AS: 7,047,380; 7,275,139; 7,281,104; 7,318,135; 7,353,355; 7,366,859; 7,475,282; 7,603,533; 7,636,824; 7,650,473; 7,721,138; 7,779,221; 7,831,789; 7,886,120; 7,895,403; 7,934,064; 7,937,612; 7,949,635; 7,953,948; 7,979,690; 8,005,797; 8,051,044; 8,069,320; 8,073,815; 8,074,035; 8,145,607; 8,180,984; 8,225,133; 8,261,035; 8,296,264; 8,312,259; 8,347,137; 8,484,427; 8,645,748; 8,732,121, dan pengajuan paten yang sedang diproses.

13 Glossary of Terms

A

Acronis Secure Zone

Partisi aman untuk menyimpan cadangan (p. 165) di hard disk. Keunggulan:

- memungkinkan pemulihan disk ke disk sama yang menyimpan cadangan disk
- menawarkan metode hemat biaya dan praktis untuk melindungi data dari kegagalan fungsi perangkat lunak, serangan virus, kesalahan operator
- menghilangkan kebutuhan media terpisah atau sambungan jaringan untuk mencadangkan atau memulihkan data

Batasan:

1) Acronis Secure Zone tidak dapat dibuat di disk dinamis.

2) Acronis Secure Zone tidak tersedia sebagai lokasi cadangan di lingkungan pemulihan bila Anda menjalankan Acronis True Image dari media cadangan yang dapat di-boot, melalui Acronis Startup Recovery Manager atau BartPE.

Acronis Startup Recovery Manager

Alat bantu perlindungan yang memungkinkan dimulainya Acronis True Image versi mandiri pada waktu boot saat F11 ditekan. Acronis Startup Recovery Manager akan menghilangkan kebutuhan media cadangan.

Acronis Startup Recovery Manager sangat bermanfaat untuk pengguna dinamis. Jika terjadi kegagalan, pengguna akan menjalankan boot ulang mesin, menekan F11 pada prompt "Tekan F11 agar Acronis Startup Recovery Manager...", dan melakukan pemulihan data dengan cara yang sama seperti pada media yang umumnya dapat di-boot.

Batasan: tidak dapat diatur pada disk dinamis; memerlukan konfigurasi pemuat boot manual, seperti LILO dan GRUB; memerlukan pengaktifan ulang pemuat pihak ketiga.

M

Media yang dapat di-boot

Media fisik (CD, DVD, flash drive USB, atau media lain yang didukung BIOS mesin seperti perangkat boot) yang berisi Acronis True Image versi mandiri.

Media yang dapat di-boot sering kali digunakan untuk:

- memulihkan sistem operasi yang tidak dapat dijalankan
- mengakses dan mencadangkan data yang selamat saat sistem rusak
- menjalankan fungsi tanpa sistem operasi
- membuat volume dasar maupun dinamis tanpa sistem operasi
- mencadangkan sektor demi sektor disk yang memiliki sistem file tidak didukung

Mencadangkan rantai versi

Urutan dari minimum 2 versi cadangan (p. 166) yang berisi versi cadangan lengkap pertama dan selanjutnya atau versi cadangan inkremental maupun diferensial lainnya. Rantai versi cadangan akan berlanjut hingga versi cadangan lengkap berikutnya (jika berlaku).

O

Operasi pencadangan

Operasi yang akan membuat salinan data yang ada pada hard disk mesin untuk tujuan pemulihan atau pembalikan data ke tanggal dan waktu tertentu.

P

Pemulihan

Pemulihan adalah proses mengembalikan data rusak ke status normal sebelumnya dari cadangan (p. 165).

Pencadangan

1. Sama seperti Operasi pencadangan (p. 164).
2. Serangkaian versi cadangan yang dibuat dan dikelola menggunakan pengaturan pencadangan. Cadangan dapat berisi beberapa versi cadangan yang dibuat menggunakan metode pencadangan lengkap (p. 165) dan inkremental (p. 165). Versi cadangan yang terdapat dalam cadangan yang sama biasanya tersimpan di lokasi yang sama.

Pencadangan diferensial

1. Metode pencadangan yang digunakan untuk menyimpan perubahan data yang terjadi sejak versi cadangan lengkap (p. 166) terakhir dalam pencadangan.
2. Proses pencadangan yang menghasilkan versi cadangan diferensial (p. 166).

Pencadangan disk (Profil)

Cadangan (p. 165) yang berisi salinan berbasis sektor disk atau partisi dalam format terpakat. Biasanya, hanya sektor berisi data yang akan disalin. Acronis True Image menyediakan pilihan untuk mengambil profil mentah, yakni salinan semua sektor disk yang memungkinkan pembuatan profil sistem file yang tidak didukung.

Pencadangan inkremental

1. Metode pencadangan yang digunakan untuk menyimpan perubahan data yang terjadi sejak versi cadangan (p. 166) (jenis apa pun) terakhir dalam pencadangan.
2. Proses pencadangan yang menghasilkan versi cadangan inkremental (p. 166).

Pencadangan lengkap

1. Metode pencadangan yang digunakan untuk menyimpan semua data yang dipilih untuk dicadangkan.
2. Proses pencadangan yang menghasilkan versi cadangan lengkap (p. 166).

Pencadangan nonstop

Pencadangan nonstop sebenarnya adalah pencadangan disk/partisi atau file yang dibuat menggunakan fitur Acronis Nonstop Backup. Pencadangan ini adalah serangkaian dari satu versi cadangan lengkap (p. 166) dan rangkaian versi cadangan inkremental (p. 166) yang dibuat pada interval singkat. Cadangan yang dihasilkan memberikan perlindungan data hampir berkelanjutan, yakni memungkinkan pemulihan kondisi data sebelumnya pada titik pemulihan yang Anda butuhkan.

Pencadangan online

Pencadangan online - cadangan yang dibuat menggunakan Pencadangan Online Acronis. Cadangan online disimpan dalam penyimpanan khusus yang disebut Acronis Cloud, dapat diakses melalui Internet. Keunggulan utama pencadangan online adalah semua cadangan disimpan di lokasi jauh, sehingga memberikan jaminan semua cadangan data tersimpan secara terpisah dari penyimpanan lokal pengguna. Untuk mulai menggunakan Acronis Cloud, pengguna harus berlangganan layanan.

Pengaturan pencadangan

Serangkaian aturan yang dikonfigurasi pengguna saat membuat pencadangan baru. Aturan ini akan mengontrol proses pencadangan. Nantinya Anda dapat mengedit pengaturan cadangan untuk mengubah atau mengoptimalkan proses pencadangan.

Perlindungan nonstop

Perlindungan nonstop - proses yang dijalankan fitur Pencadangan Nonstop saat diaktifkan.

Profil

Sama seperti Pencadangan disk (p. 165).

S

Sinkronisasi

1. Sama seperti Sinkronisasi data (p. 166).
2. Pengaturan sinkronisasi yang dikonfigurasi di komputer pemilik yang tersinkronisasi. Sinkronisasi yang dibuat akan dikelola menggunakan kotak sinkronisasi terkait. Pembuatan sinkronisasi tidak berarti memulai proses sinkronisasi. Pengguna lainnya dapat bergabung dalam sinkronisasi yang dibuat.

Sinkronisasi data

Sinkronisasi data adalah proses penyimpanan data identik dalam dua folder tersinkronisasi atau lebih. Folder ini mungkin berlokasi di komputer yang sama atau berbeda yang tersambung melalui jaringan lokal atau melalui Internet. Bila Anda membuat, menyalin, memodifikasi, atau menghapus file maupun subfolder dalam folder sinkronisasi, tindakan yang sama akan secara otomatis dilakukan dalam folder sinkronisasi lainnya. Begitu pula sebaliknya, bila terjadi perubahan pada folder sinkronisasi lainnya, perubahan yang sama juga terjadi dalam folder Anda.

V

Validasi

Operasi yang akan memeriksa apakah Anda dapat memulihkan data dari versi cadangan (p. 166) tertentu.

Bila Anda memilih untuk validasi...

- versi cadangan lengkap (p. 166) - program akan memvalidasi hanya versi cadangan lengkap.
- versi cadangan diferensial (p. 166) - program akan memvalidasi cadangan lengkap awal dan cadangan diferensial yang dipilih.
- versi cadangan inkremental (p. 166) - program akan memvalidasi cadangan

lengkap awal, cadangan inkremental yang dipilih, dan seluruh rantai versi cadangan (jika ada) untuk versi cadangan inkremental yang dipilih. Jika rantai berisi satu versi cadangan diferensial atau lebih, maka program akan memvalidasi (selain versi cadangan lengkap awal dan versi cadangan inkremental yang dipilih) hanya versi cadangan diferensial terbaru pada rantai tersebut dan semua cadangan inkremental setelahnya (jika ada) antara versi cadangan diferensial dan versi cadangan inkremental yang dipilih.

Versi cadangan

Hasil satu operasi pencadangan (p. 164). Secara fisik, satu atau serangkaian file yang berisi salinan cadangan data per tanggal dan waktu tertentu. File versi cadangan yang dibuat Acronis True Image memiliki ekstensi TIB. File TIB yang dihasilkan dari konsolidasi versi cadangan juga disebut versi cadangan.

Versi cadangan diferensial

Versi cadangan diferensial akan menyimpan perubahan pada data terhadap versi cadangan lengkap (p. 166). Anda memerlukan akses ke versi cadangan lengkap terkait untuk memulihkan data dari versi cadangan diferensial.

Versi cadangan inkremental

Versi cadangan (p. 166) yang menyimpan perubahan pada data terhadap versi cadangan terakhir. Anda memerlukan akses ke versi cadangan lainnya dari cadangan (p. 165) yang sama untuk mengembalikan data dari versi cadangan inkremental.

Versi cadangan lengkap

Versi cadangan (p. 166) mandiri yang memadai berisi semua data yang dipilih untuk dicadangkan. Anda tidak memerlukan akses ke versi cadangan lainnya untuk memulihkan data dari versi cadangan lengkap.

Versi file tersinkronisasi

Kondisi file yang berlokasi dalam folder sinkronisasi setelah setiap perubahan pada file ini. Versi file mungkin tersimpan di Acronis Cloud.